

Kabupaten
**KONAWE SELATAN
DALAM ANGKA**

Konawe Selatan Regency in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KONAWE SELATAN**
BPS-Statistics of Konawe Selatan Regency



Kabupaten
**KONAWE SELATAN
DALAM ANGKA**

Konawe Selatan Regency in Figures

2019

KABUPATEN KONAWE SELATAN DALAM ANGKA

KONAWE SELATAN REGENCY IN FIGURES

2019

ISSN: 2502-9088

No. Publikasi/Publication Number: 74050.1902

Katalog/Catalog: 1102001.7405

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxii + 358 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan
BPS-Statistics of Konawe Selatan Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan
BPS-Statistics of Konawe Selatan Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Vector Sawah Desa Lambandia, Kecamatan Basala

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Konawe Selatan/*BPS-Statistics of Konawe Selatan Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

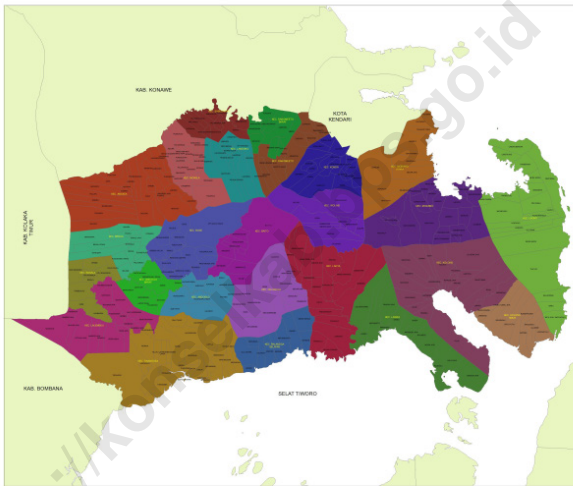
CV. Metro Graphia Kendari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN KONawe SELATAN

Map of Konawe Selatan Regency



PETA WILAYAH
ADMINISTRASI KABUPATEN
KONawe SELATAN



SKALA : 1:134,202
7.5 3.75 0 7.5 15 22.5
Kilometers



<https://konawe.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN KONAWE SELATAN

Chief Statistician of Konawe Selatan Regency



MUH AMIN, SE.

KATA PENGANTAR

Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Konawe Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Konawe Selatan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Andoolo, Agustus 2019
Kepala BPS
Kabupaten Konawe Selatan



MUH AMIN, SE

PREFACE

Konawe Selatan in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Konawe Selatan. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the usershope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilationof development planning in Konawe Selatan regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of thispublication are always welcome.

*Andoolo, August 2019
Chief Statistician of
Konawe Selatan Regency*



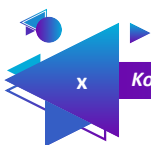
MUH AMIN, SE

DAFTAR ISI/CONTENT

Halaman/Page

PETA WILAYAH KABUPATEN KONAWE SELATAN <i>Map of Konawe Selatan Regency</i>	iii
KEPALA BPS KABUPATEN KONAWE SELATAN <i>Chief Statistician of Konawe Selatan Regency</i>	v
KATA PENGANTAR/PREFACE	vii
DAFTAR ISI/CONTENT	ix
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE.	xi
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES.	xxvii
PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES	xxxix
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE.	1
1.1. GEOGRAFI / <i>GEOGRAPHY</i>	15
1.2. IKLIM / <i>CLIMATE</i>	21
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	29
2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF/ <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	40
2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ <i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	45
2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL / <i>CIVIL SERVANTS</i>	48
2.4. ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN / <i>POPULATION ADMINISTRATION</i>	51
3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	53
3.1. KEPENDUDUKAN/ <i>POPULATION</i>	68
3.2. KETENAGAKERJAAN/ <i>EMPLOYMENT</i>	75
4. SOSIAL/SOCIAL	83
4.1. PENDIDIKAN/ <i>EDUCATION</i>	105
4.2. KESEHATAN/ <i>HEALTH</i>	125
4.3. AGAMA/ <i>RELIGION</i>	145
4.4. KRIMINALITAS/ <i>CRIME</i>	150
4.5. KEMISKINAN/ <i>POVERTY</i>	154
4.6. SOSIAL LAINNYA/ <i>OTHERS</i>	155
5. PERTANIAN/AGRICULTURE	159
5.1. PENGGUNAAN LAHAN / <i>LAND USED</i>	179
5.2. TANAMAN PANGAN / <i>FOOD CROPS</i>	181
5.3. HORTIKULTURA / <i>HORTICULTURE</i>	184
5.4. PERKEBUNAN / <i>ESTATES</i>	199

5.5. KEHUTANAN / <i>FORESTRY</i>	201
5.6. PETERNAKAN / <i>ANIMAL HUSBANDRY</i>	203
5.7. PERIKANAN / <i>FISHERY</i>	211
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	221
6.1. INDUSTRI / <i>INDUSTRY</i>	228
6.2. PERTAMBANGAN / <i>MINING</i>	229
6.3. ENERGI / <i>ENERGY</i>	230
7. PERDAGANGAN/TRADE	237
8. HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM.	249
8.1. HOTEL/ <i>HOTEL</i>	257
8.2. PARIWISATA/ <i>TOURISM</i>	259
9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	261
9.1. TRANSPORTASI / <i>TRANSPORTATION</i>	277
9.2. KOMUNIKASI / <i>COMMUNICATION</i>	285
10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	287
10.1. KEUANGAN DAERAH / <i>LOCAL FINANCE</i>	295
10.2. HARGA / <i>PRICE</i>	306
11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION.	311
12. PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	319
12.1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA/ <i>GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN</i>	330
12.2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT PENGELUARAN/ <i>GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE</i>	334
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	339



DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE

Tabel/Table	Halaman/Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1. GEOGRAFI / GEOGRAPHY	15
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Total Area by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	15
1.1.2 Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Total Area by Type of Soil in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	16
1.1.3 Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Letak Geografi di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Village by Subdistricts and Geographical Location in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	17
1.1.4 Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Topografi Wilayah di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Village by Subdistricts and Topographical Areas in Konawe Selatan, 2018</i>	18
1.1.5 Luas Daratan Kabupaten Konawe Selatan Menurut Ketinggian di Atas Permukaan Air Laut, 2018 <i>Area of Konawe Selatan Regency by Height of Land Above Sea Level, 2018</i>	19
1.1.6 Kemiringan Tanah yang Telah Dipetakan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Land Inclination Mapped in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	20
1.2. IKLIM / CLIMATE	21
1.2.1 Hari Hujan dan Curah Hujan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Rainy days and Rainfall in Konawe Selatan Regency, 2018.</i>	21
1.2.2 Suhu Udara Minimum, Maksimum, dan Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan (°C), 2018 <i>Minimum, Maximum, and Average Temperature in Konawe Selatan Regency (°C), 2018</i>	22
1.2.3 Suhu Udara Minimum di Kabupaten Konawe Selatan (°C), 2014-2018 <i>Minimum Temperature in Konawe Selatan Regency (°C), 2014-2018</i>	23
1.2.4 Suhu Udara Maksimum di Kabupaten Konawe Selatan (°C), 2014-2018 <i>Maximum Temperature in Konawe Selatan Regency (°C), 2014-2018</i>	24
1.2.5 Kelembaban Udara Minimum, Maksimum, dan Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan (%), 2018 <i>Minimum, Maximum, and Average Humidity in Konawe Selatan Regency (%), 2018</i>	25
1.2.6 Kelembaban Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan (%), 2014-2018 <i>Average Relative Humidity in Konawe Selatan Regency (%), 2014-2018</i>	26
1.2.7 Kecepatan Angin Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan (M/sec), 2014-2018 <i>Average Wind Velocity in Konawe Selatan Regency (M/sec), 2014-2018</i>	27

1.2.8	Tekanan Udara Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan (Milibar), 2014-2018 <i>Average Atmospheric Pressure in Konawe Selatan Regency (Milibar), 2014-2018</i>	28
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	29
2.1.	WILAYAH ADMINISTRATIF/ ADMINISTRATIVE AREA	40
2.1.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Urban Villages by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	40
2.1.2	Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Villages by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	41
2.1.3	Jumlah Kepala Desa dan Lurah Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Village Head by Sex and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	42
2.1.4	Pelaksanaan Program Dana Pembangunan Desa/Kelurahan menurut Asal Bantuan di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>Programmes Accomplishment of Village Development Subsidies By Grant Source in Konawe Selatan Regency, 2014 – 2018</i>	43
2.1.5	Jumlah Pertahanan Sipil Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Civilan Reserves by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	44
2.2.	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	45
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Konawe Selatan Regency, 2018.</i>	45
2.2.2	Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>Number of Decision Made by House of Representative of Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	46
2.2.3	Kegiatan DPRD Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>Activity of Legislative Assembly at Regency Level in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	47
2.3.	PEGAWAI NEGERI SIPIL / CIVIL SERVANTS	48
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>Number of Civil Servants by Sex in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	48
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	49

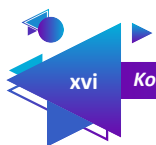
2.4.	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN / POPULATION ADMINISTRATION	. 51
2.4.1	Kepemilikan Akte Kelahiran menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017-2018 <i>Number of Birth Certificate Issued by Sex and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017-2018</i>	51
2.4.2	Banyaknya Tambahan Pemilik Surat Keputusan Hak Atas Tanah di Kabupaten Konawe Selatan, 2014 - 2018 <i>Number of Additional Land Certificate owners in Konawe Selatan Regency, 2014 - 2018</i>	52
3.	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	53
3.1.	KEPENDUDUKAN/POPULATION	. 68
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Konawe Selatan, 2010, 2018 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2010, 2018</i>	68
3.1.2	Banyaknya Transmigran Menurut Jenis Transmigrasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>Number of Transmigrant by Type of Transmigration in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	74
3.2.	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	. 75
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Konawe Selatan Regency, 2015-2018</i>	75
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	76
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Industrial Origin and Sex in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	77
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Employment Status and Sex in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	78
3.2.5	Jumlah Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Economically Activity by Educational Attainment and Sex in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	79
3.2.6	Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar di Kantor Disnakertrans Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Registered Job Seeker in Departement Labour and Transmigration Office by Educational Attainment in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	80

3.2.7	Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar di Kantor Disnakertrans Menurut Status di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>Number of Job Seekers Registered at Disnakertrans Office by Status in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	81
4.	SOSIAL/SOCIAL	83
4.1.	PENDIDIKAN/EDUCATION	105
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Prasekolah (TK dan PAUD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary School Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	105
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary School Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017/2018</i>	106
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High School Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017/2018</i>	108
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017/2018</i>	110
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017/2018</i>	112
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudhatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudhatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religion Affairs by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	114
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religion Affairs by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	116
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religion Affairs by Subdistrict in Konawe</i>	

	<i>Selatan Regency, 2018</i>	118
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religion Affairs by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	120
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2011 - 2018 <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Province and Educational Level by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2011 - 2018</i>	122
4.2.	KESEHATAN/HEALTH	125
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan , 2018 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	125
4.2.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan , 2018 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	126
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	127
4.2.4	Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	128
4.2.5	Banyaknya Bayi Lahir, BBLR, Gizi Buruk dan Gizi Buruk yang Ditangani Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Babies Birth, BBLR, Malnutrition, and Handled Malnutrition by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	129
4.2.6	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	130
4.2.7	Banyaknya Ibu Hamil yang Diimunisasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Pregnant Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	132
4.2.8	Banyaknya Penderita Penyakit Menular Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Disease Cases by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	133
4.2.9	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2011 - 2018 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2011 - 2018.</i>	134



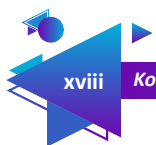
4.2.10	Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Actively and New Participant Family Planning by Contraceptive Methods in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	137
4.2.11	Banyaknya Realisasi Akseptor Baru Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Realization of Actively by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	138
4.2.12	Banyaknya Realisasi Akseptor Baru Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Realization of New Participants by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	140
4.2.13	Banyaknya Klinik KB, Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa, dan Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Family Planning Clinics, Village Family Planning Service Unit, and Fertile Age Couples by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	142
4.2.14	Banyaknya Petugas KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Medicals Family Planning by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	143
4.2.15	Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Kesejahteraan dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Family by Poverty Level and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	144
4.3.	AGAMA/RELIGION	145
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Population by Subdistrict and Religion in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	145
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	146
4.3.3	Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2014 - 2018 <i>Number of Moslem Pilgrism by Sex in Konawe Selatan Regency, 2014 - 2018</i>	147
4.3.4	Jumlah Kejadian Nikah dan Cerai menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Marriages and Divorces by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	148
4.3.5	Jumlah Cerai Menurut Penyebab di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Divorces by Its Cause in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	149
4.4.	KRIMINALITAS/CRIME	150
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Jenis di Polres Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Reported and Cleared Criminal Cases by Type in Konawe Selatan Regency Police Office, 2018</i>	150



4.4.2	Banyaknya Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu Lintas yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Kejadian di Polres Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Reported and Cleared Offences and Accident by Type of Cases in Konawe Selatan Regency Police Office, 2018</i>	151
4.4.3	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan menurut Jenis Kejahatan di Polres Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Reported and Cleared Criminal Cases by Type of Crimes in Konawe Selatan Regency Police Office, 2018</i>	152
4.5.	KEMISKINAN/POVERTY	154
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Konawe Selatan, 2014–2018 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Konawe Selatan Regency, 2014–2018</i>	154
4.6.	SOSIAL LAINNYA/OTHERS	155
4.6.1	Banyaknya Panti Asuhan, Daya Tampung, dan Anak Asuh di Kabupaten Konawe Selatan, 2014–2018 <i>Number of Orphanages, Its Capacity, and Cared Children in Konawe Selatan Regency, 2014–2018</i>	155
4.6.2	Penyandang Masalah Sosial dan Anak Terlantar Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Social Problems Sufferer and Waif by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	156
4.6.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2011 - 2018 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2011 - 2018</i>	157
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	159
5.1.	PENGUNAAN LAHAN / LAND USED	179
5.1.1	Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Selatan (hektar), 2014-2018 <i>Area by Its Used in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	179
5.1.2	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Konawe Selatan (hektar), 2014-2018 <i>Area of Wetland by Irrigation Type in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	180
5.2.	TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS	181
5.2.1	Luas Panen Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (hektar), 2014-2018 <i>Harvested Area of Food Crops by Type of Crops in Konawe Selatan Regency (hectar), 2014-2018</i>	181
5.2.2	Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (Kuintal/Hektar), 2014-2018 <i>Productivity of Food Crops by Kinds of Crops in Konawe Selatan Regency (Quintal/Hectar), 2014-2018</i>	182
5.2.3	Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (Ton), 2014-2018 <i>Production of Food Crops by Kinds of Crops in Konawe Selatan Regency (Ton), 2014-2018</i>	183



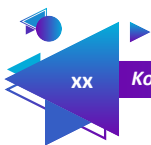
5.3.	HORTIKULTURA / HORTICULTURE	184
5.3.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018.</i>	184
5.3.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018 <i>Vegetables Crop Production by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018.</i>	185
5.3.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016 - 2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (Ha), 2016-2018</i>	186
5.3.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016 - 2018 <i>Vegetable Crop Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2016-2018</i>	187
5.3.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Medical Plants by Subdistricts and Kind of Plants (m²), 2017 and 2018.</i>	188
5.3.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018 <i>Production of Medical Plants by Subdistricts and Kind of Plants (kg), 2017 and 2018.</i>	189
5.3.7	Luas Panen Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016 - 2018 <i>Harvested Area of Medical Plants by Kind of Plant (m²), 2016-2018</i>	190
5.3.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016 - 2018 <i>Production of Medical Plants by Kind of Plant (kg), 2016-2018</i>	191
5.3.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistricts and Kind of Plants (m²), 2017 and 2018</i>	192
5.3.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018 <i>Ornamental Plants Production by Subdistricts and Kind of Plants (stalk), 2017 and 2018</i>	193
5.3.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016-2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plants (m²), 2016-2018</i>	194
5.3.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016-2018 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plants (stalks), 2016-2018</i>	195
5.3.13	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018 <i>Production Annual Fruits by Subdistricts and Kind of Plants (ton), 2017 and 2018.</i>	196
5.3.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018 <i>Production Annual Fruits by Subdistricts and Kind of Plants (ton), 2017 and 2018.</i>	197



5.3.15	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016-2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plants (ton), 2016-2018</i>	198
5.4.	PERKEBUNAN / ESTATES	199
5.4.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (Ha) di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Areas of Estates by Type of Crops (Ha) in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	199
5.4.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (Ha) di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Production of Estates by Type of Crops (Ha) in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	200
5.5.	KEHUTANAN / FORESTRY	201
5.5.1	Luas Kawasan Hutan yang Telah Ditetapkan (Ha) di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017 <i>Area of Fixed Forest (Ha) in Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	201
5.5.2	Luas Kawasan Hutan yang Telah Ditetapkan (Ha) di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017 <i>Area of Fixed Forest (Ha) in Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	202
5.6.	PETERNAKAN / ANIMAL HUSBANDRY	203
5.6.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	203
5.6.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	204
5.6.3	Produksi Daging Menurut Jenis Ternak (Kg) di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Meat Production by Kind of Livestock in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	205
5.6.4	Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	206
5.6.5	Banyaknya Pematangan Hewan menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Animal Slaughtering Quantity by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	207
5.6.6	Banyaknya Pematangan Unggas menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Poultry Slaughtering Quantity by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	208
5.6.7	Produksi Telur (kg) menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Poultry Egg Production (kg) by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	209



5.6.8	Realisasi Vaksin Ternak Menurut Jenis Obat dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017 <i>Livestock Vaccination Realization by Medicine Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	210
5.7.	PERIKANAN / FISHERY	211
5.7.1	Jumlah Perahu/Kapal Penangkapan Ikan (unit) menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2017 <i>Number of Fish Catching Boat/Ship (unit) by Kind in Konawe Selatan Regency, 2014-2017</i>	211
5.7.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Production and Production Value of Fish Capture by Subdistrict and Type of Capture in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	212
5.7.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by by Subdistricts and Main Comodities in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	213
5.7.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by by Subdistricts and Main Comodities in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	214
5.7.5	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Production and Production Value of Aquaculture by by Subdistricts and Type of Activity in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	215
5.7.6	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Production and Production Value of Aquaculture by by Subdistricts and Type of Culture in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	216
5.7.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Production and Production Value of Aquaculture by Subdistricts and Type of Culture in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	218
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	221
6.1.	INDUSTRI / INDUSTRY	228
6.1.1	Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Industry and Labour by Industrial Classification in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	228
6.2.	PERTAMBANGAN / MINING	229
6.2.1	Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Penggalan dan Pertambangan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Total Production and Production Rate of Digging and Mining, 2018</i>	229
6.3.	ENERGI / ENERGY	230
6.3.1	Banyaknya Perusahaan, Langgan, Tenaga Listrik yang Terjual dan Nilai Penjualan di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>Number of Establishments, Customers, Total, and Values of Electricity</i>	



	<i>Sold in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	230
6.3.2	Produksi Listrik, Tenaga Listrik yang Terjual, Sisa Produksi, dan Nilai Penjualan Listrik di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Electricity Produced and Sold, Remainder of Production, and Value of Sale in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	231
6.3.3	Daya Terpasang, Produksi Listrik, Tenaga Listrik Terjual, Sisa Produksi, dan Nilai Penjualan Oleh PLN di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>Installed Capacity, Electricity Produced and Sold, Remainder of Production and Value of Sale in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	232
6.3.4	Jumlah Perusahaan Air Minum dan Jumlah Pekerja di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>Number of Water Supply Company and Employees in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	233
6.3.5	Banyaknya Pelanggan, Volume Air yang Disalurkan, Volume Air Susut yang Sampai ke Pelanggan, dan Nilai Air yang Disalurkan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Customers, Water Supply Distributed, Remainder of Production and Value of Sale in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	234
6.3.6	Banyaknya Langganan, Volume Air yang Disalurkan, dan Nilai Air yang Disalurkan menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Customers, Volume of Water Supply Distribution, and Value of water Supply Distributed by Type of Customers in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	235
7.	PERDAGANGAN/TRADE	237
7.1	Volume dan Nilai Eksport Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Konawe Selatan, 2016 <i>Volume and Export Value by Commodity Kind in Konawe Selatan, 2016</i>	244
7.2	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau di Kabupaten Konawe Selatan, 2016 <i>Volume and Value of Inter Island Trade in Konawe Selatan, 2016</i>	245
7.3	Banyaknya Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Measurement Tools, Weighing Tools, and its Equipments in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	246
7.4	Penyaluran Beras Miskin Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>Number of Poor Rice by Subdistricts in Konawe Selatan, 2014-2018</i>	247
7.5	Penyaluran Beras Miskin Menurut Bulan di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>Number of Poor Rice by Months in Konawe Selatan, 204-2018</i>	248
8.	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	249
8.1.	HOTEL/HOTEL	257
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel dan Kamar yang Tersedia di Kabupaten Konawe Selatan, 2016-2018 <i>Number of Available Hotel Accomodations and Rooms in Konawe Selatan Regency, 2016-2018</i>	257
8.1.2	Jumlah Restoran yang Tersedia di Kabupaten Konawe Selatan, 2016-2018	



	<i>Number of Available Restaurant in Konawe Selatan Regency, 2016-2018</i>	258
8.2.	PARIWISATA/TOURISM	259
8.2.1	Jumlah Obyek Wisata di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Tourism Site in Konawe Selatan Regency, 2018.</i>	259
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION 261	
9.1.	TRANSPORTASI / TRANSPORTATION	277
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintah di Kabupaten Konawe Selatan (km), 2018 <i>Length of Road by Level Government Authority in Konawe Selatan Regency (km), 2018.</i>	277
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan, dan Kelas Jalan Kabupaten di Kabupaten Konawe Selatan (km), 2015-2018 <i>Length of Road by Type of Surface, Condition, and Class of Road in Konawe Selatan Regency (km), 2015-2018</i>	278
9.1.3	Banyaknya Jembatan Menurut Jenis Konstruksi di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Bridge by Contruction Type in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	279
9.1.4	Banyaknya Kendaraan Baru Yang Terdaftar dan Diproses Setiap Bulan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of New Motorized Vehicles by Type in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	280
9.1.5	Banyaknya Kendaraan Yang Terdaftar dan Diproses Setiap Bulan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Motorized Vehicles by Type in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	281
9.1.6	Kunjungan Kapal, Arus Barang, Hewan, dan Penumpang di Kabupaten Konawe Selatan, 2017-2018 <i>Number of Ship Calls, Traffic of Cargo, Animal, and Passenger in Konawe Selatan Regency, 2017-2018</i>	282
9.1.7	Lalu Lintas Pesawat dan Penumpang di Bandar Udara Haluoleo Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>Aircraft and Passenger Traffic at Haluoleo Airport In Konawe Selatan, 2014-2018</i>	283
9.1.8	Lalu Lintas Pesawat dan Penumpang di Bandar Udara Haluoleo Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>Aircraft and Passenger Traffic at Haluoleo Airport In Konawe Selatan, 2014-2018</i>	284
9.2.	KOMUNIKASI / COMMUNICATION	285
9.2.1	Jumlah Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Post Facilities and Clearing Service by Subdistricts in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	285
9.2.2	Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Jenis Pengiriman di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Postal Material Sent and Received from In Country and Overseas by Kind of Dispatch in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	286

10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	287
10.1. KEUANGAN DAERAH / LOCAL FINANCE	295
10.1.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan (ribu rupiah), 2014–2018 <i>Actual Revenues and Expenditure of Government of Konawe Selatan Regency (thousand rupiahs), 2014–2018</i>	295
10.1.2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Jenisnya (ribu rupiah) <i>Actual Revenues of Government of Konawe Selatan Regency by Kind of Revenue (thousand rupiahs), 2018</i>	296
10.1.3 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Jenisnya (ribu rupiah), 2018 <i>Actual expenditure of Government of Konawe Selatan Regency by Kind of expenditure (thousand rupiahs), 2018</i>	297
10.1.4 Realisasi Pembiayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan (ribu rupiah), 2018 <i>Actual Financing of Government of Konawe Selatan Regency (thousand rupiahs), 2018</i>	298
10.1.5 Realisasi Penerimaan PBB menurut Sektor di Kabupaten Konawe Selatan (ribu rupiah), 2014–2018 <i>Land and Building Tax Acceptable Realization by Sector in Konawe Selatan Regency (thousand rupiahs), 2014–2018</i>	299
10.1.6 Pokok Ketetapan, Tunggalan, Target, dan Realisasi PBB menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan Per 31 Desember 2018 <i>Main Censistence, Arrears, Target, and Realization of Land and Building Tax by Subdistrict in Konawe Selatan Regency as of December 31, 2018</i>	300
10.1.7 Banyaknya Kantor Bank Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Bank Office by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	301
10.1.8 Banyaknya Kantor Bank menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Selatan, 2014–2018 <i>Number of Bank Offices by Type in Konawe Selatan Regency, 2014–2018</i>	302
10.1.9 Banyaknya Koperasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2016–2018 <i>Number of cooperative in Konawe Selatan Regency, 2016–2018</i>	303
10.1.10 Perkembangan Koperasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2016–2018 <i>Progress of Cooperation in Konawe Selatan Regency, 2016– 2018</i>	304
10.1.11 Banyaknya Koperasi menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Cooperative by Type and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	305
10.2. HARGA / PRICE	306
10.2.1 Harga Eceran Beberapa Jenis Komoditi (Rupiah/Satuan) di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Retail Prices of Essential Commodities (Rupiahs/Unit) in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	306
10.2.2 Rata-rata Harga 9 Bahan Pokok Menurut Jenis Barang, 2016–2018 <i>Retail Prices of Essential Commodities (Rupiahs/Unit) in Konawe Selatan Regency, 2016–2018</i>	309

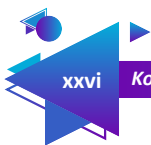
11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION.	311
11.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Konawe Selatan (Rupiah), 2016 - 2018 <i>Average Expenditure per Capita a Month According to the Group of Food in Konawe Selatan Regency (Rupiahs), 2016 - 2018</i>	317
11.2 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Non Makanan di Kabupaten Konawe Selatan (Rupiah), 2016 - 2018 <i>Average Expenditure per Capita a Month According to the Group of Non Food in Konawe Selatan Regency (Rupiahs), 2016 - 2018.</i>	318
12. PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	319
12.1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA/GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN	330
12.1.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>GRDP at Current Prices by Industrial Origin (million rupiahs) in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	330
12.1.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>GRDP at Constant Prices by Industrial Origin (million rupiahs) in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	331
12.1.3 Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen) Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>GRDP Percentage Distribution by Industrial Origin (percent) at Current Prices in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	332
12.1.4 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen) di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>Growth Rate of GRDP by Industrial Origin (percent) in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	333
12.2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT PENGELUARAN/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE	334
12.2.1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah) di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>GRDP at Constant Prices by Expenditure (million rupiahs) in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	334
12.2.2 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah) di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>GRDP at Current Prices by Expenditure (million rupiahs) in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	335
12.2.3 Distribusi Persentase PDRB Menurut Pengeluaran (persen) Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>GRDP Percentage Distribution by Expenditure (percent) at Current Prices in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	336
12.2.4 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran (Persen) di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>Growth Rate of GRDP by Expenditure (percent) in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	337

13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	339
13.1 Jumlah Penduduk Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018 <i>Population of Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality, 2014-2018</i>	344
13.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Persen), 2014-2018 <i>Growth Rate of Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Percent), 2014-2018</i>	345
13.3 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018 <i>Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2014-2018</i>	346
13.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ribuan Jiwa), 2014-2018 <i>Number of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Million), 2014-2018</i>	347
13.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018 <i>Poverty Gap Index (P1) by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2014-2018</i>	348
13.6 Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018 <i>Poverty Severity Index (P2) by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2014-2018</i>	349
13.7 Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Rupiah per Kapita Per Bulan), 2014-2018 <i>Poverty Line by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Rupiah per Capita per Month), 2014-2018</i>	350
13.8 Tingkat Partisipasi Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2018 <i>School Participation Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2018</i>	351
13.9 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018 <i>Unemployment Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2014-2018</i>	352
13.10 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018 <i>Labour Force Participation Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2014-2018</i>	353
13.11 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014-2018 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014-2018</i>	354
13.12 Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Tahun), 2014-2018 <i>Mean Year Schooling by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Year), 2014-2018</i>	355



13.13	Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Tahun), 2014-2018 <i>Expected Year Schoolig by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Tahun), 2014-2018</i>356
13.14	Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014-2018 <i>Life Expectancy by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014-2018</i>357
13.15	Pengeluaran Perkapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014-2018 <i>Consumption Per Capita by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014-2018</i>358

<https://konselkab.bps.go.id>



DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

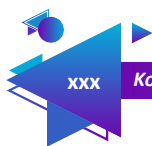
Gambar/Figure	Halaman/Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan (km ²), 2018 <i>Total Area by Subdistrict In Konawe Selatan Regency (square.km),2018.</i>	9
1.2. Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah di Kabupaten Konawe Selatan (km ²), 2018 <i>Total Area by Type of Soil In Konawe Selatan Regency (square.km), 2018</i>	10
1.3. Persentase Luas Wilayah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Ketinggian di Atas Permukaan Air Laut, 2018 <i>Area Percentage of Konawe Selatan Regency by Height of Land Above Sea Level, 2018</i>	11
1.4. Persentase Luas Wilayah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Kemiringan Tanah yang Telah Dipetakan, 2018 <i>Area Percentage of Konawe Selatan Regency by Land Inclination Mapped, 2018</i>	12
1.5. Intensitas Curah Hujan di Kabupaten Konawe Selatan menurut Bulan, 2018 <i>Rainfall Intencity in Konawe Selatan by Month, 2018</i>	13
1.6. Suhu Minimum, Maksimum, dan Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	14
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	29
2.1. Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Administrative Area by Subdistrict In Konawe Selatan Regency,2018.</i>	36
2.2. Banyaknya Kepala Desa dan Lurah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Village Headman by Sex in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	37
2.3. Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Civil Servants by Hierarchy in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	38
2.4. Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Konawe Selatan Menurut fraksi dan jenis kelamin,2018 <i>Member of Legislative Assembly at Regency Level by Fraction and Sex, 2018</i>	39
3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	53
3.1. Jumlah Penduduk Kabupaten Konawe Selatan, 2014 - 2018 <i>Population of Konawe Selatan Regency, 2014 - 2018</i>	63
3.2. Jumlah Penduduk Kabupaten Konawe Selatan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Population of Konawe Selatan Regency by Subdistrict, 2018.</i>	64
3.3. Kepadatan Penduduk Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Population Density of Konawe Selatan Regency, 2018.</i>	65
3.4. Piramida Penduduk Kabupaten Konawe Selatan, 2018	

	<i>Pyramid Population of Konawe Selatan Regency, 2018</i>	66
3.5.	Penduduk Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>Population by Work Status in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	67
4.	SOSIAL/SOCIAL	83
4.1.	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Bawah Naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Konawe Selatan, 2017/2018 <i>Number of Schools by Education Level Under the Authority of Ministry of Education of Konawe Selatan Regency, 2017/2018</i>	99
4.2.	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Bawah Naungan Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Schools by Education Level Under the Authority of Ministry of Religion of Konawe Selatan Regency, 2018</i>	100
4.3.	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Bawah Kementerian Pendidikan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils by Education Level Under National Education Services of Konawe Selatan Regency, 2017/2018</i>	101
4.4.	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Health Facilities in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	102
4.5.	Persentase Metode Kontrasepsi yang Digunakan oleh Peserta KB di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Percentage of Contraceptive Method Used by Family Planning User in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	103
4.6.	Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>Number of Moslem Pilgrim by Sex in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	104
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	159
5.1.	Persentase Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Percentage of Area by Its Used in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	174
5.2.	Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>Harvested Area of Food Crops Development by Types in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	175
5.3.	Produksi per Hektar Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>Productivity of Food Crops in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	176
5.4.	Perkembangan Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2017 <i>Small Livestock and Big Livestock Population Progress in Konawe Selatan Regency, 2015-2017</i>	177
5.5.	Produksi Hasil Perikanan Laut dan Darat (Ton), 2012-2016 <i>Production of Salt Water and Freshwater Fisheries Product (Ton), 2012-2016</i>	178
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	221
6.1.	Jumlah Pelanggan PLN di Kabupaten Konawe Selatan, 2014- 2018 <i>Number of PLN Customers in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	226



6.2. Tenaga Listrik yang Terjual dan Nilai Penjualan Listrik PLN di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>Electricity Sold and Value of Electricity Sold in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	227
7. PERDAGANGAN/TRADE	237
7.1. Persentase Volume Perdagangan Antar Pulau Hasil Perkebunan di Kabupaten Konawe Selatan, 2016 <i>Percentage of Inter Island Trade Volume of Estate Crop in Konawe Selatan Regency, 2016</i>	242
7.2. Volume Perdagangan Antar Pulau Hasil Peternakan di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2016 <i>Percentage of Inter Island Trade Volume of Livestock in Konawe Selatan Regency, 2015-2016</i>	243
8. HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	249
8.1. Perkembangan jumlah hotel di Kabupaten Konawe Selatan, 2016-2018 <i>Numbers of hotels in Konawe Selatan Regency, 2016-2018</i>	254
8.2. Perkembangan jumlah Restoran di Kabupaten Konawe Selatan, 2016-2018 <i>Numbers of Restaurant in Konawe Selatan Regency, 2016-2018</i>	255
8.3. Jumlah Obyek Wisata di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Numbers of Tourism Site in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	256
9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	261
9.1. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Konawe Selatan (km), 2018 <i>Length of Road by Surface in Konawe Selatan Regency (km), 2018</i>	271
9.2. Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Percentage of Long Road by Condition in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	272
9.3. Panumpang Pesawat Udara di Bandar Udara Haluoleo Kabupaten Konawe Selatan (orang), 2014-2018 <i>Aircraft Passenger in Haluoleo Airport Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	273
9.4. Banyaknya Barang di Bandar Udara Haluoleo Konawe Selatan (ton), 2014-2018 <i>Number of Cargo in Haluoleo Airport Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	274
9.5. Banyaknya Bongkar Muat Barang Kapal Laut di Kabupaten Konawe Selatan, 2017-2018 <i>Number of Unloaded and Loaded of Ship's Cargo in Konawe Selatan, 2017-2018</i>	275
9.6. Banyaknya Benda-benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri di Kabupaten Konawe Selatan (kg), 2018 <i>Number of Postal Material Sent and Received From in Country and Overseas in Konawe Selatan Regency (kg), 2018</i>	276
10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	287
10.1. Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Konawe Selatan (000 Rp), 2014-2018 <i>Region Revenue and Expenditure Realization of Konawe Selatan Regency (000 Rp), 2014-2018</i>	291

10.2. Realisasi Penerimaan PBB Menurut Sektor di Kabupaten Konawe Selatan (ribu Rp), 2014-2018 <i>Land and Building Tax Acceptable Realization by Sector in Konawe Selatan Regency (million Rp), 2014-2018</i> 292
10.3. Jumlah Koperasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2016-2018 <i>Number of Cooperative in Konawe Selatan Regency, 2016-2018</i> 293
10.4. Perkembangan Rata-rata Harga 9 Bahan Pokok Menurut Jenis Barang di Kabupaten Konawe Selatan, 2016-2018 <i>Progress Average of 9 Staple by Commodity in Konawe Selatan Regency, 2016-2018</i> 294
11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION. 311
11.1. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Konawe Selatan (Rupiah), 2016 - 2018 <i>Average Expenditure per Capita a Month According to the Group of Food in Konawe Selatan Regency (Rupiahs), 2016 - 2018.</i> 315
11.2. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Non Makanan di Kabupaten Konawe Selatan (Rupiah), 2016 - 2018 <i>Average Expenditure per Capita a Month According to the Group of Non Food in Konawe Selatan Regency (Rupiahs), 2016 - 2018.</i> 316
12. PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME 319
12.1. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>Growth Rate of GRDP of Konawe Selatan Regency, 2014-2018.</i> 328
12.2. Perkembangan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018 <i>Trend of GRDP by Industrial Origin in Konawe Selatan Regency, 2014-2018</i>	329
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON 339



PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: ^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: ^x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i> : ^{xx}	
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: ^r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

BAB
Chapter

01

BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOLOGI DAN LETAK WILAYAH

Total Village based on topology and location of the region



RATA-RATA
SUHU
TERTINGGI

Average Highest Temperature

33°C

100

0

RATA-RATA
SUHU
TERENDAH

Average Lowest Temperature

23°C

HARI HUJAN
KONAWA SELATAN

Rainy Days in Konawe Selatan

194 Hari Hujan
Rain Day

Sumber: Lanud Haluoleo
Haluoleo Airdrone

PENJELASAN UMUM**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis Konawe Selatan terletak antara 30.58.56' dan 4.031.52' lintang Selatan, dan antara 121.58' dan 123.16' bujur Timur.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Konawe Selatan memiliki batas-batas: Utara-Konawe dan Kota Kendari; Timur-Laut Banda dan Laut Maluku; Selatan-Bombana dan Muna; Barat-Kabupaten Kolaka Timur.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Konawe Selatan berada di bagian tenggara Provinsi Sulawesi Tenggara.
 4. Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2017 terdiri atas 25 Kecamatan yaitu Tinanggea, Lalembuu, Andoolo, Buke, Andoolo Barat, Palangga, Palangga Selatan, Baito, Lainea, Laeya, Kolono, Kolono Timur, Laonti, Moramo, Moramo Utara, Konda, Wolasi, Ranomeeto, Ranomeeto Barat, Landono, Mowila, Sabulakoa, Angata, Benua dan Basala. Selain terdapat di jazirah Sulawesi, Wilayah Kabupaten Konawe Selatan juga terletak di Pulau Hari dan Pulau Cempedak.
 5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh
1. *Astronomically, Konawe Selatan is located between 30.58.56' and 4.031.52' south latitude and between 121.58' and 123.16' East longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Konawe Selatan has boundaries as follows : North - Konawe and Kendari; East-Banda Sea and Maluku Sea; South-Bombana and Muna; West – Kolaka Timur Regency.*
 3. *Based on the geographical location, Konsel in the southeast province of Southeast Sulawesi*
 4. *Konawe Selatan Regency was divided administratively into 25 districts: Tinanggea, Lalembuu, Andoolo, Buke, Andoolo Barat, Palangga, Palangga Selatan, Baito, Lainea, Laeya, Kolono, Kolono Timur, Laonti, Moramo, Moramo Utara, Konda, Wolasi, Ranomeeto, Ranomeeto Barat, Landono, Mowila, Sabulakoa, Angata, Benua and Basala. Besides southeast Sulawesi peninsula, there are also smaller islands namely Hari Island and Cempedak Island.*
 5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly*

setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah; Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2018, ada sebanyak 83.931 wilayah setingkat desa yang tersebar di 514 kabupaten/kota.
9. Metode Pengumpulan Data; Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, and continually.
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. *Podes Coverage; Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 83,931 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2018.*
9. *Method of Data Collection; Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents*

sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut
 12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya
 14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
 16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
 15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
 16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*

17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda
17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION****Geografi**

Luas wilayah daratan Konawe Selatan, 451,420 Ha atau 11,83 persen dari luas wilayah daratan Sulawesi Tenggara. Adapun luas wilayah perairan (laut) \pm 9.368 Km².

Kecamatan dengan luas terbesar adalah Kecamatan Laonti seluas 406,63 km² (9,01%), diikuti Kecamatan Tinanggea seluas 354,74 km² (7,86%). Sedangkan kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Ranomeeto Barat seluas 76,07 km² (1,69%).

Berdasarkan letak geografi, Kabupaten Konawe Selatan terdiri atas 92 desa pesisir yang potensial untuk pengembangan perikanan, serta 259 desa bukan pesisir yang potensial untuk pengembangan pertanian.

Berdasarkan jenis tanahnya, di Kabupaten Konawe Selatan sebagian besar merupakan tipe grumosol, diikuti tipe tanah podzolik, dan latosol. Sedangkan berdasarkan ketinggian, wilayah terluas mempunyai dengan tingkat kemiringan 1,8 – 13,5 derajat, yaitu seluas 147.208,06 Ha (32,61%)

Iklim

Konawe Selatan memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Musim kemarau terjadi antara Juni sampai dengan September, dimana angin timur yang bertiup dari Australia tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya musim hujan terjadi antara Desember sampai dengan Maret, dimana angin barat yang bertiup dari Benua Asia

Geographical

The area of land Konawe Selatan is 451,420 ha or 11.83 percent of the land area of Southeast Sulawesi. The area of water (sea) is about 9.368 km².

The Largest Subdistrict is Laonti Subdistrict, is approximately 406,63 km² (9,01%). The next larger subdistrict is Tinanggea Subdistrict is approximately 354,74 km² (7,86%). While the smallest subdistrict is Ranomeeto Barat Subdistrict, is approximately 76,07 km² (1,69%).

Based on geographical location, Konawe Selatan Regency consists of 92 coastal villages that are potential for fisheries development, and 259 non-coastal villages that are potential for agricultural development.

Based on type of soil, largest area is grumosol soil, and next is podzoiil soil and latosol soil. While based on height of land, the largest is soil in 1,8 – 13,5 degrees slope is approximately 147.208,06 Ha (32,16%)

Climate

Konawe Selatan Regency has two seasons, dry season and rainy season. The dry season occurring from June to September, is influenced by the Australia continental air masses. The rainy season occurring from December to March is influenced by the Asia continental and the Pacific Ocean air masses passing over oceans. The air contains a great deal of moisture and causes rain to fall in Konawe

dan Samudera Pasifik banyak mengandung uap air sehingga terjadi musim hujan. Bulan April-Mei dan Oktober-November merupakan masa peralihan atau yang lebih dikenal sebagai musim pancaroba. Akan tetapi akhir-akhir ini akibat dari perubahan kondisi alam yang sering tidak menentu, keadaan musim juga sering menyimpang dari kebiasaan.

Curah hujan dipengaruhi oleh perbedaan iklim, orografi dan perputaran arus udara sehingga menimbulkan perbedaan curah hujan setiap bulan. Curah hujan di Kabupaten Konawe Selatan tahun 2018 mencapai 3.179,7 mm dalam 194 Hari Hujan (HH). Curah hujan ini menurun jika dibandingkan dengan curah hujan di tahun sebelumnya.

Tinggi rendahnya suhu udara dipengaruhi oleh letak geografis wilayah dan ketinggian dari permukaan laut. Konawe Selatan yang terletak di daerah khatulistiwa dengan ketinggian pada umumnya di bawah 1.000 meter, sehingga beriklim tropis. Pada tahun 2018, suhu udara rata-rata di kabupaten Konawe Selatan adalah 28°C. Tekanan udara rata-rata 1.011,3 milibar dengan kelembaban udara rata-rata 77 persen. Kecepatan angin pada umumnya berjalan normal yaitu di sekitar 5 m/sec.

Selatan. The transitional periods between the two seasons are April to May and October to November. The transitional season known as pancaroba season. As the consequent of erroneously of nature changing condition, the season condition always have aberrant.

Rainfall is influenced by climate, orography and cycling of air flow. Therefore, the volume of rainfall were varied by month. Rainfall at Konawe Selatan Regency during year 2018 up to 3.179,7 mm in 194 Rainy Days (RD). The number of rainfall is decreased compared to the previous year.

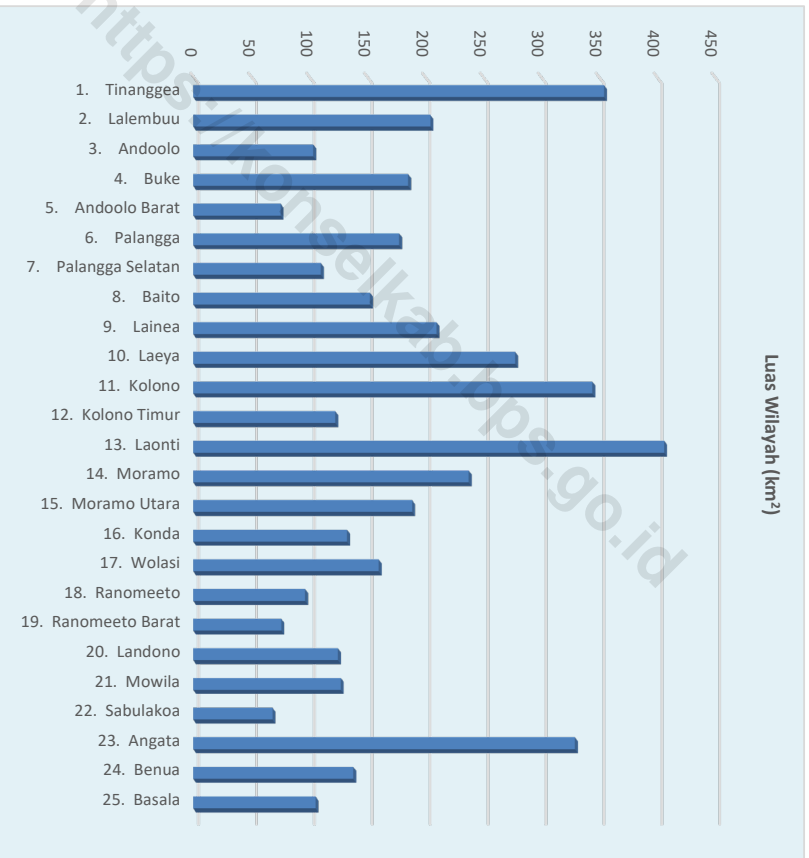
The air temperature is influenced by geographical position and the altitude above the sea level. Konawe Selatan which is located on the equator with an altitude below 1000 meters, has a tropical climate. In 2018, the temperature's average in Konawe Selatan Regency was 28°C. The atmospheric pressure's average was 1.011,3 millibars with air humidity's average was 77 percents. Wind velocity is normally at about 5 m/sec.

Gambar
Picture

1.1

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan
(km²), 2018

*Total Area by Subdistrict in Konawe Selatan Regency (square
km), 2018*

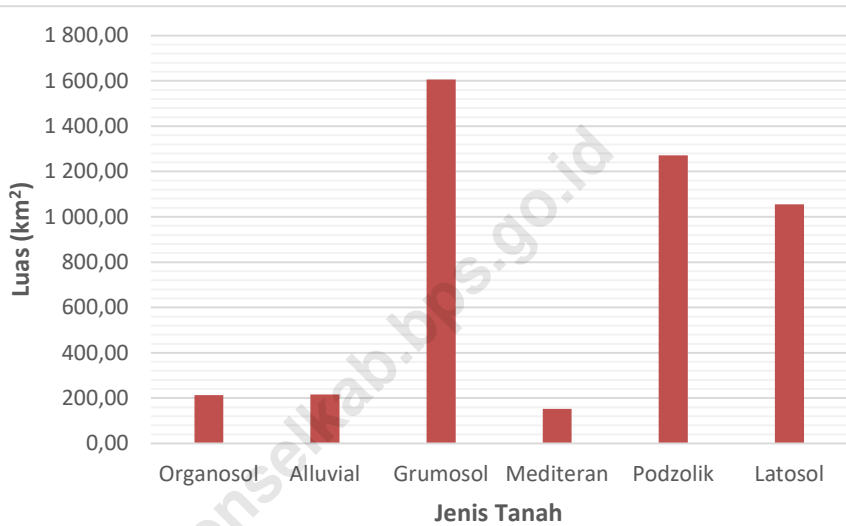


Gambar
Picture

1.2

Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah di Kabupaten Konawe Selatan (km²), 2018

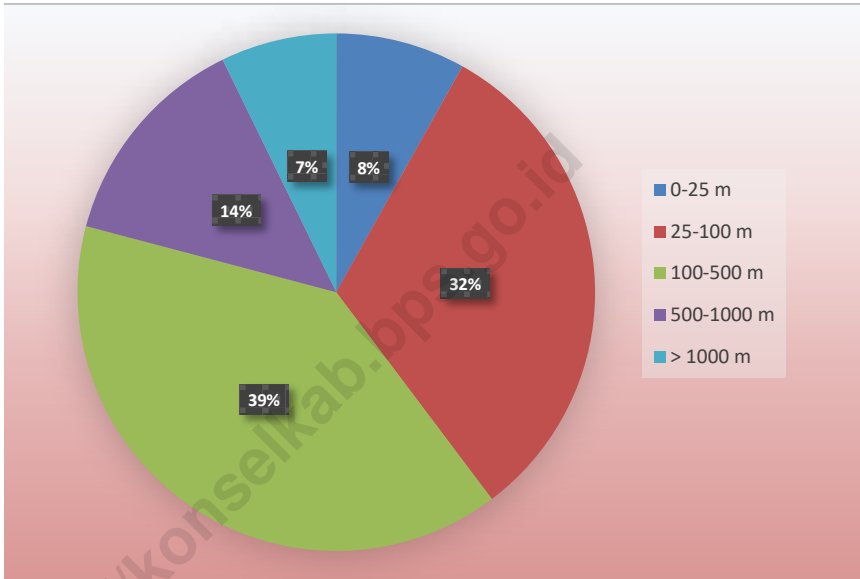
Total Area by Type of Soil In Konawe Selatan Regency (square.km), 2018



Gambar
Picture

1.3 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Ketinggian di Atas Permukaan Air Laut, 2018

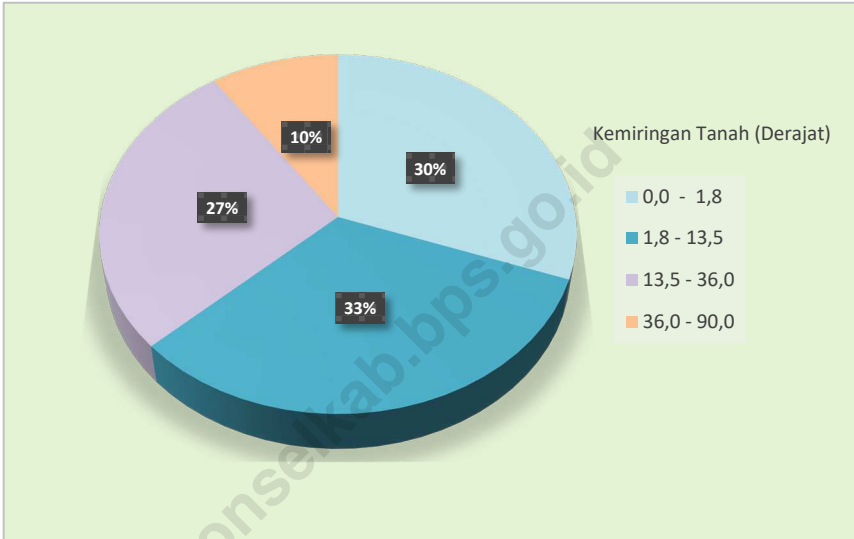
Area Percentage of Konawe Selatan Regency by Height of Land Above Sea Level, 2018



Gambar
Picture

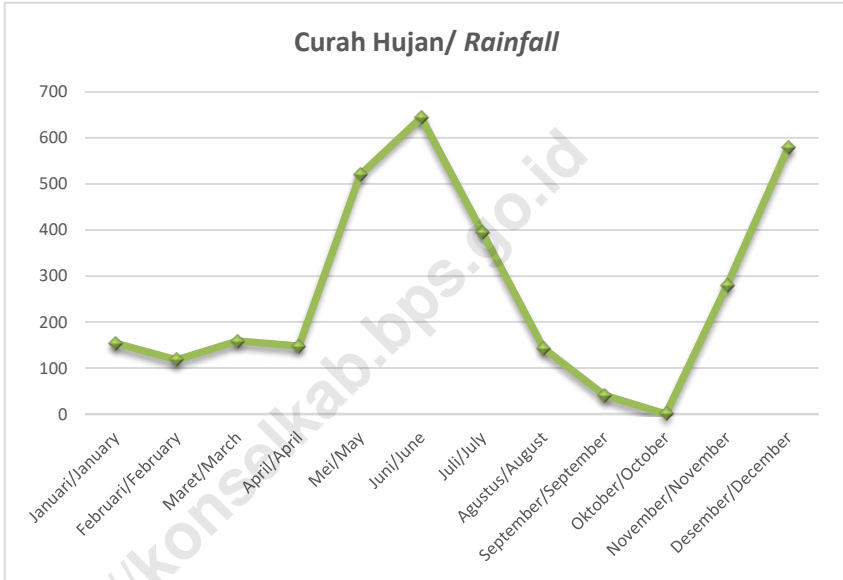
1.4 **Persentase Luas Wilayah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Kemiringan Tanah yang Telah Dipetakan, 2018**

Area Percentage of Konawe Selatan Regency by Land Inclination Mapped, 2018



Gambar
Picture

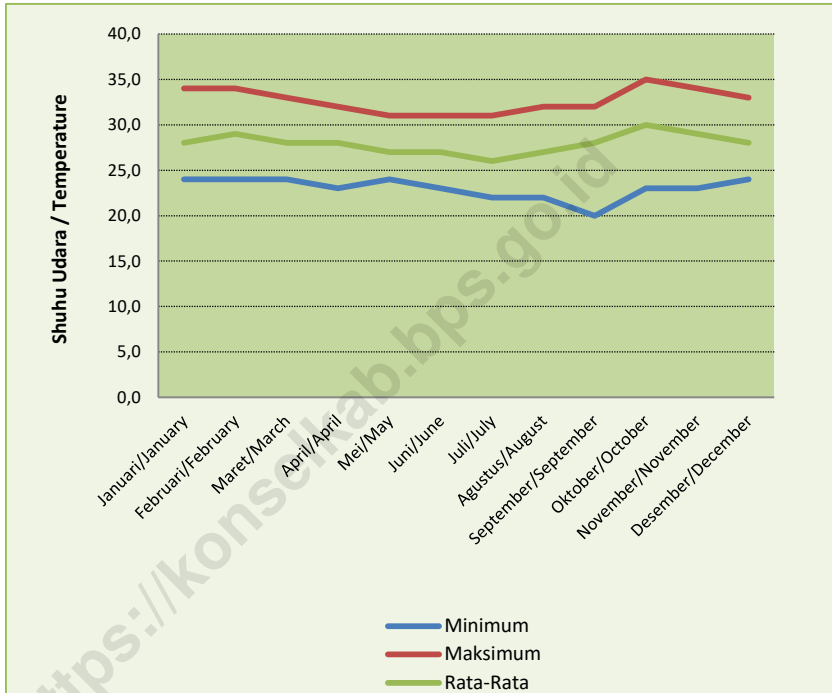
1.5 Intensitas Curah Hujan di Kabupaten Konawe Selatan menurut Bulan, 2018
Rainfall Intensity in Konawe Selatan by Month, 2018



Gambar
Picture

1.6 Suhu Minimum, Maksimum, dan Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Average Temperature and Humidity by Month in Konawe Selatan Regency, 2018



1.1. GEOGRAFI / GEOGRAPHY

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten
Konawe Selatan, 2018

Tabel
Table

1.1.1
**Total Area by Subdistrict in Konawe Selatan
Regency, 2018**

Kecamatan Subdistricts	Ibu Kota Kecamatan Subdistricts Capital	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinanggea	Tinanggea	354,74	7,86
2. Lalembuu	Atari Indah	204,8	4,54
3. Andoolo	Andoolo	103,61	2,3
4. Buke	Buke	185,61	4,11
5. Andoolo Barat	Anese	75,46	1,67
6. Palangga	Palangga	177,83	3,94
7. Palangga Selatan	Lakara	110,21	2,44
8. Baito	Baito	152,71	3,38
9. Lainea	Lainea	210,11	4,65
10. Laeya	Punggaluku	277,96	6,16
11. Kolono	Kolono	344,59	7,63
12. Kolono Timur	Tumbu-tumbu Jaya	122,8	2,72
13. Laonti	Ulusawah	406,63	9,01
14. Moramo	Lapuko	237,89	5,27
15. Moramo Utara	Lalowaru	189,05	4,19
16. Konda	Konda	132,84	2,94
17. Wolasi	Aoma	160,28	3,55
18. Ranomeeto	Ranomeeto	96,57	2,14
19. Ranomeeto Barat	Lameuru	76,07	1,69
20. Landono	Landono	125	2,77
21. Mowila	Mowila	127,41	2,82
22. Sabulakoa	Sabulakoa	68,5	1,52
23. Angata	Motaha	329,54	7,3
24. Benua	Horodopi	138,31	3,06
25. Basala	Basala	105,68	2,34
Konawe Selatan	Andoolo	4 514,2	100,00

Sumber /Source:

BPN Kabupaten Konawe Selatan / National Land Board of Konawe Selatan Regency

Tabel**Table****1.1.2****Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah di Kabupaten
Konawe Selatan, 2018****Total Area by Type of Soil in Konawe Selatan Regency,
2018**

Jenis Tanah <i>Type of Soil</i>	Luas (km²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Organosol	212,62	4,71
2. Alluvial	216,68	4,80
3. Grumosol	1 606,60	35,59
4. Mediteran	153,03	3,39
5. Podzolik	1 270,75	28,15
6. Latosol	1 054,52	23,36
Konawe Selatan	4 514,20	100,00

Sumber: BPN Kabupaten Konawe Selatan

Source: National Land Board of Konawe Selatan Regency

Tabel

Table

1.1.3

**Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Letak Geografi
di Kabupaten Konawe Selatan, 2018**

***Number of Village by Subdistricts and Geographical
Location in Konawe Selatan Regency, 2018***

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Pesisir <i>Coastal</i>	Bukan Pesisir <i>Non-Coastal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinanggea	16	8	24
2. Lalembuu	0	19	19
3. Andoolo	0	10	10
4. Buke	0	16	16
5. Andoolo Barat	0	10	10
6. Palangga	0	16	16
7. Palangga Selatan	8	2	10
8. Baito	0	8	8
9. Lainea	11	1	12
10. Laeya	6	11	17
11. Kolono	15	6	21
12. Kolono Timur	10	0	10
13. Laonti	15	5	20
14. Moramo	6	15	21
15. Moramo Utara	5	5	10
16. Konda	0	17	17
17. Wolasi	0	7	7
18. Ranomeeto	0	12	12
19. Ranomeeto Barat	0	9	9
20. Landono	0	12	12
21. Mowila	0	20	20
22. Sabulakoa	0	10	10
23. Angata	0	24	24
24. Benua	0	13	13
25. Basala	0	9	9
Konawe Selatan	92	265	357

Sumber : Data Podes 2018

Source: Village Potential Data 2018

Tabel

Table

1.1.4

Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Topografi
Wilayah di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

*Number of Village by Subdistricts and
Topographical Areas in Konawe Selatan, 2018*

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Lereng/Puncak <i>Slope/Peak</i>	Lembah <i>Valley</i>	Dataran <i>Plain</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinanggea	0	0	24	24
2. Lalembuu	0	0	19	19
3. Andoolo	0	0	10	10
4. Buke	0	0	16	16
5. Andoolo Barat	0	0	10	10
6. Palangga	0	0	16	16
7. Palangga Selatan	1	0	9	10
8. Baito	0	0	8	8
9. Lainea	0	0	12	12
10. Laeya	1	0	16	17
11. Kolono	3	0	18	21
12. Kolono Timur	0	0	10	10
13. Laonti	6	0	14	20
14. Moramo	3	0	18	21
15. Moramo Utara	0	0	10	10
16. Konda	0	0	17	17
17. Wolasi	3	0	4	7
18. Ranomeeto	0	0	12	12
19. Ranomeeto Barat	0	0	9	9
20. Landonu	0	0	12	12
21. Mowila	0	0	20	20
22. Sabulakoa	0	0	10	10
23. Angata	1	0	23	24
24. Benua	0	0	13	13
25. Basala	0	0	9	9
Konawe Selatan	18	0	339	357

Sumber:

Data Podes 2018

Source :

Village Potential Data 2018

Tinggi di atas Permukaan Laut (m) <i>Area Height Above Sea Level (m)</i>	Luas (Ha) <i>Total Area (Ha)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
0-25	36 610,16	8,11
25-100	142 739,00	31,62
100-500	177 769,20	39,38
500-1 000	61 663,97	13,66
> 1 000	32 637,67	7,23
Konawe Selatan	451 420,00	100,00

Sumber: BPN Kabupaten Konawe Selatan

Source: National Land Board of Konawe Selatan Regency

Kemiringan Tanah yang Telah Dipetakan di
Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Tabel

1.1.6

Table

*Land Inclination Mapped in Konawe Selatan
Regency, 2018*

Tingkat Kemiringan Tanah <i>Land Inclination Level</i>		Luas (Ha) <i>Total Area (Ha)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
<i>Persen (%)</i>	<i>Derajat</i>		
<i>Percent (%)</i>	<i>Degree</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)
00 - 02	0,0 - 1,8	137 773,38	30,52
03 - 15	1,8 - 13,5	147 208,06	32,61
16 - 40	13,5 -36,0	123 373,09	27,33
41 keatas	36,0 - 90,0	43 065,47	9,54
Konawe Selatan		451 420,00	100,00

Sumber: BPN Kabupaten Konawe Selatan

Source: *National Land Board of Konawe Selatan Regency*

1.2. IKLIM / CLIMATE

Tabel	1.2.1	Hari Hujan dan Curah Hujan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018	
Table		Rainy days and Rainfall in Konawe Selatan Regency, 2018	
Bulan		Hari Hujan	Curah Hujan
<i>Month</i>		<i>Rainy Days</i>	<i>Rainfall (mm)</i>
(1)		(2)	(3)
1. Januari / <i>January</i>		17	154,2
2. Pebruari / <i>February</i>		15	117,5
3. Maret / <i>March</i>		14	158,7
4. April / <i>April</i>		17	147,4
5. Mei / <i>May</i>		29	519,6
6. Juni / <i>June</i>		23	644,6
7. Juli / <i>July</i>		19	395
8. Agustus / <i>August</i>		17	142,9
9. September / <i>September</i>		7	40,5
10. Oktober / <i>October</i>		1	0,4
11. Nopember / <i>November</i>		11	280
12. Desember / <i>December</i>		24	578,9
Konawe Selatan		194	3 179,7

Sumber: Lanud Haluoleo

Source: Haluoleo Airdrome

Tabel

Table

1.2.2

Suhu Udara Minimum, Maksimum, dan Rata-rata
di Kabupaten Konawe Selatan (°C), 2018*Minimum, Maximum, and Average Temperature
in Konawe Selatan Regency (°C), 2018*

Bulan Month	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / <i>January</i>	24	34	28
2. Pebruari / <i>February</i>	24	34	29
3. Maret / <i>March</i>	24	33	28
4. April / <i>April</i>	23	32	28
5. Mei / <i>May</i>	24	31	27
6. Juni / <i>June</i>	23	31	27
7. Juli / <i>July</i>	22	31	26
8. Agustus / <i>August</i>	22	32	27
9. September / <i>September</i>	20	32	28
10. Oktober / <i>October</i>	23	35	30
11. Nopember / <i>November</i>	23	34	29
12. Desember / <i>December</i>	24	33	28
Konawe Selatan	23	33	28

Sumber: Lanud Haluoleo

Source: Haluoleo Airdrome

Tabel**Table****1.2.3****Suhu Udara Minimum di Kabupaten Konawe Selatan (°C), 2014-2018****Minimum Temperature in Konawe Selatan Regency (°C), 2014-2018**

Bulan <i>Month</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / <i>January</i>	24	24	24	23	24
2. Pebruari / <i>February</i>	23	23	24	24	24
3. Maret / <i>March</i>	23	23	24	23	24
4. April / <i>April</i>	23	24	24	24	23
5. Mei / <i>May</i>	23	23	24	23	24
6. Juni / <i>June</i>	23	23	23	23	23
7. Juli / <i>July</i>	22	21	22	22	22
8. Agustus / <i>August</i>	21	20	22	22	22
9. September / <i>September</i>	19	18	23	23	20
10. Oktober / <i>October</i>	20	20	24	23	23
11. Nopember / <i>November</i>	24	24	24	23	23
12. Desember / <i>December</i>	24	24	24	24	24
Konawe Selatan	22	22	24	23	23

Sumber: Lanud Haluoleo

Source: Haluoleo Airdrome

Tabel**Table****1.2.4****Suhu Udara Maksimum di Kabupaten Konawe Selatan (°C), 2014-2018****Maximum Temperature in Konawe Selatan Regency (°C), 2014-2018**

Bulan <i>Month</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / <i>January</i>	32	32	33	34	34
2. Pebruari / <i>February</i>	32	32	33	33	34
3. Maret / <i>March</i>	31	32	33	32	33
4. April / <i>April</i>	32	32	32	32	32
5. Mei / <i>May</i>	31	32	32	29	31
6. Juni / <i>June</i>	31	30	31	30	31
7. Juli / <i>July</i>	31	31	31	31	31
8. Agustus / <i>August</i>	30	30	31	31	32
9. September / <i>September</i>	32	32	32	32	32
10. Oktober / <i>October</i>	34	34	32	34	35
11. Nopember / <i>November</i>	34	35	33	34	34
12. Desember / <i>December</i>	33	34	33	34	33
Konawe Selatan	32	32	32	32	33

Sumber:

Lanud Haluoleo

Source:

Haluoleo Airdrome

Tabel**Table****1.2.5****Kelembaban Udara Minimum, Maksimum, dan Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan (%), 2018****Minimum, Maximum, and Average Humidity in Konawe Selatan Regency (%), 2018**

Bulan <i>Month</i>	Minimum <i>Minimum</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / <i>January</i>	60	87	75
2. Pebruari / <i>February</i>	58	86	73
3. Maret / <i>March</i>	66	90	76
4. April / <i>April</i>	64	96	79
5. Mei / <i>May</i>	68	98	86
6. Juni / <i>June</i>	70	99	85
7. Juli / <i>July</i>	71	98	82
8. Agustus / <i>August</i>	65	87	77
9. September / <i>September</i>	59	91	69
10. Oktober / <i>October</i>	68	85	77
11. Nopember / <i>November</i>	62	85	71
12. Desember / <i>December</i>	66	90	78
Konawe Selatan	65	91	77

Sumber:

Lanud Haluoleo

Source:

Haluoleo Airdrome

Kelembaban Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan (%), 2014-2018

Tabel

1.2.6

Table

Average Relative Humidity in Konawe Selatan Regency (%), 2014-2018

Bulan Month	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / January	79	85	79	77	75
2. Pebruari / February	85	79	80	78	73
3. Maret / March	86	87	81	82	76
4. April / April	87	86	83	84	79
5. Mei / May	89	85	85	87	86
6. Juni / June	91	85	87	88	85
7. Juli / July	86	81	84	92	82
8. Agustus / August	84	76	81	80	77
9. September / September	68	68	81	81	69
10. Oktober / October	73	68	82	74	77
11. Nopember / November	74	66	80	76	71
12. Desember / December	84	76	75	75	78
Konawe Selatan	82	79	82	81	77

Sumber:

Lanud Haluoleo

Source:

Haluoleo Airdrome

Tabel**Table****1.2.7****Kecepatan Angin Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan (M/sec), 2014-2018****Average Wind Velocity in Konawe Selatan Regency (M/sec), 2014-2018**

Bulan <i>Month</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / <i>January</i>	3	3	4	4	6
2. Pebruari / <i>February</i>	3	3	3	4	6
3. Maret / <i>March</i>	3	3	4	4	5
4. April / <i>April</i>	4	3	3	3	4
5. Mei / <i>May</i>	3	6	4	3	5
6. Juni / <i>June</i>	3	4	3	3	4
7. Juli / <i>July</i>	3	4	4	3	5
8. Agustus / <i>August</i>	3	4	3	3	5
9. September / <i>September</i>	3	5	4	4	6
10. Oktober / <i>October</i>	3	3	3	4	6
11. Nopember / <i>November</i>	3	3	3	5	6
12. Desember / <i>December</i>	3	3	4	6	5
Konawe Selatan	3	4	4	4	5

Sumber: Lanud Haluoleo

Source: Haluoleo Airdrome

Tekanan Udara Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan (Milibar), 2014-2018

1.2.8

Tabel

Table

Average Atmospheric Pressure in Konawe Selatan Regency (Milibar), 2014-2018

Bulan Month	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / January	1 009,6	1 009,0	1 011,0	1 009,5	1 008,4
2. Pebruari / February	1 010,1	1 009,7	1 010,5	1 010,3	1 011,2
3. Maret / March	1 011,4	1 011,1	1 010,7	1 010,3	1 009,9
4. April / April	1 010,7	1 009,9	1 010,3	1 011,2	1 010,7
5. Mei / May	1 011,5	1 010,9	1 009,8	1 011,8	1 011,6
6. Juni / June	1 011,1	1 010,6	1 010,8	1 012,9	1 012,8
7. Juli / July	1 012,7	1 012,2	1 010,7	1 013,1	1 012,3
8. Agustus / August	1 013,5	1 012,4	1 010,8	1 012,8	1 012,8
9. September / September	1 013,8	979,6	1 010,0	1 010,0	1 012,7
10. Oktober / October	1 012,5	1 012,1	1 009,4	1 010,5	1 010,8
11. Nopember / November	1 010,9	1 008,7	1 011,0	1 012,7	1 010,8
12. Desember / December	1 009,6	1 009,5	1 009,5	1 009,5	1 011,0
Konawe Selatan	1 011,5	1 008,0	1 010,4	1 011,2	1 011,3

Sumber: Lanud Haluoleo

Source: Haluoleo Airdrome

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

BAB
Chapter

02

Potret Pegawai Negeri Sipil

Condition of Civil Servant in 2018

2018

56,07%
menduduki
jabatan
**Fungsional
Tertentu**
*on specific functional
position*

51,70%
adalah
Laki-laki
is men

Konawe Selatan
mempunyai
Konawe Selatan has

5.868

orang PNS
di lingkup pemerintah
pemerintah daerah
civil servants throughout government of region



Sumber: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Konawe Selatan
Regional Civil Service Konawe Selatan Regency

JUMLAH ANGGOTA DPRD TAHUN 2018

Number of Legislative Assembly Member 2018



34 orang
people

JUMLAH ANGGOTA DPRD TAHUN 2018 MENURUT PARTAI

Number of Legislative Assembly Member based on party 2018



5



4



4



4



5



4



4



4

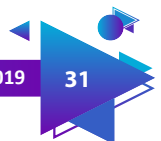
RUMAH SAKIT



Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Konawe Selatan
The Regional House of the Representative Secretariat of Konawe Selatan Regency

PENJELASAN UMUM**TECHNICAL NOTES**

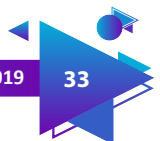
1. Visi Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan sekaligus sebagai *prime mover* pembangunan daerah lima tahun (2017-2021) yaitu “Menuju Konawe Selatan Sejahtera, Unggul, dan Amanah Berbasis Pedesaan Tahun 2021”.
 2. Dalam kaitannya dengan visi pembangunan daerah tersebut, maka ditetapkan misi pembangunan daerah yaitu: a. Mewujudkan tatalaksana pemerintah yang baik dan bersih; b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia; c. Meningkatkan pengembangan ekonomi lokal dan daerah yang berkelanjutan; d. Meningkatkan ketahanan pangan daerah
 3. Sistem pemerintahan di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif dan yudikatif (Trias Politica).
 4. Lembaga legislatif dipegang oleh DPRD Konawe Selatan. Anggota DPRD dipilih melalui pemilu dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. Jumlah anggota DPRD Kab. Konawe Selatan periode 2014-2019 sebanyak 35 orang.
 5. Lembaga eksekutif terdiri dari Bupati, wakil bupati dan satuan kerja pemerintahan daerah. Bupati dan Wakil bupati dipilih secara langsung oleh rakyat dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
1. *The government vision of Konawe Selatan Regency as well as the prime mover of the five year regional development (2017-2021) is “Towards Konawe Selatan Prosperous, Superios, and Trust Based on Rural Year 2012”*
 2. *In relationship to the vision of regional development, te regional development mission is defined : a. Realizing good and clean government policies; b. Improving the quality of human resources; c. Promoting sustainable local and regional economic development; d. Improve regional food security*
 3. *The political system in Indonesia is based on legislative, executive, and judicatives powers (Trias Political).*
 4. *Legislative Power is held by the Regional Indonesian House of Representative (DPRD) of Konawe Selatan Regency. DPRD members are elected through a general election and appointed for a five-year membership. There are 35 people of DPRD members in period 2014-2019.*
 5. *The executives power consist of Regent, Vice Regent and local government unit. Regent and Vice Regent are elected through a direct election by people and appointed for a five-year membership.*



6. Susunan pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan adalah Bupati, Wakil Bupati, Dinas, Badan, Kantor serta Sekretariat kecamatan/desa. Pemerintah Daerah juga berkoordinasi dengan Kantor Kementerian di daerah, Lembaga Negara setingkat Kementerian di daerah, Lembaga Pemerintahan Non Kementerian di daerah.
 7. Dinas-dinas terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Pendidikan dan Olahraga, Dinas Kesehatan, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Perhubungan dan Infokom, Dinas Kehutanan, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Pendapatan dan Aset Daerah.
 8. Badan-badan terdiri dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pelayanan dan Perijinan Terpadu, Badan Kesatuan Bangsa, Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB, Badan Lingkungan Hidup, Badan Ketahanan Pangan, Badan Penyuluh Pertanian Perikanan Perkebunan dan Kehutanan, Badan Penanggulangan Bencana, Inspektorat Daerah, Badan Narkotika Daerah.
6. *The government structure of Konawe Selatan Regency consist of Regent, Vice Regent, Ministry, Ministry level Institution, Office, subdistrict and village secretary.*
 7. *Offices consist of Local Secretary; DPRD Secretary; Education and Sport Office; Health Office; Manpower and Transmigration Office; Culture and Tourism Office; Public Work Office; Transportation, Communication and Informatics Office; Forestry Office; Cooperatives and Small and Medium Enterprises Office; Industry and Trade Office; Maritime Affairs and Fisheries Office; Agriculture, Plantation and Horticultura Office; Population and Civil Services Records; Social Services; Finance & Asset Regency Services.*
 8. *Agencies consist of Regional Development Planning Agency; Village Community Empowerment Agency; Regional Civil Service Agency; Integrated Licensing Agency; Unity of Nation Agency; Women Empowering and Family Planning Agency; Environment Agency; Loss of Food Security Agency; BP4K; Disaster Management Agency; Regional Inspectorate; Narcotics Agency.*

9. Kantor daerah terdiri dari Rumah Sakit Umum Daerah, Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah, Kantor Sandi Daerah, Kantor Satuan Polisi Pamong Praja, Kantor Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Daerah, Kantor Dewan Korpri.
9. *Regional Offices consist of Regional Public Hospital, Regional Library and Archives Office, Regional Code Office, Police Force Office, Regional Election Commission Secretariat Office, Korpri Council Offices.*
10. Kantor Kementerian, Lembaga Negara setingkat kementerian dan Lembaga pemerintahan non kementerian di daerah terdiri dari Kantor Kementerian Agama, Kejaksaan Negeri, Kepolisian Resor, Badan Pusat Statistik, Badan Pertanahan Nasional.
10. *Regional Ministry, Regional Ministry level Institution and Regional Non Ministry Institution consist of Ministry of Religious Affairs, Distric Attorney, Police Resort, BPS-Statstics Indonesia, National Land Agency.*

<https://konselkab.bps.go.id/>



ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi**

Secara administrasi, Kabupaten Konawe Selatan terbentuk sejak tahun 2003. Konawe Selatan merupakan pemekaran dari Kabupaten Konawe yang dibentuk berdasarkan UU No.4 Tahun 2003.

Wilayah Administrasi Pemerintahan Daerah Kabupaten Konawe Selatan tahun 2018 terdiri dari 25 kecamatan dan 361 desa/kelurahan.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Komposisi anggota DPRD Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018 sebanyak 34 orang, terdiri dari 5 orang dari Fraksi Golkar, 5 orang dari Fraksi Gerindra, 4 orang dari Fraksi PAN, 4 orang dari Fraksi Demokrat, 4 orang dari Fraksi Partai Nasional Demokrat, 4 orang dari Fraksi PKB, 4 orang dari Fraksi PDIP-Hanura, dan 4 orang Persatuan Bintang Sejahtera. Jumlah keputusan DPRD yang dihasilkan selama tahun 2018 adalah 13 buah, yang terdiri dari peraturan daerah, keputusan DPRD, pernyataan, Keputusan Pimpinan, dan Keputusan Panitia Anggaran.

Pegawai Negeri Sipil

Jumlah PNS di Kabupaten Konawe Selatan tahun 2018 adalah 5.868 orang yang terdiri dari 3.034 PNS laki-laki dan 2.834 PNS perempuan. Sebagian besar PNS golongan III

Administrative Area

Konawe Selatan Regency formed since 2003. Konawe Selatan is expansion of Konawe Regency that formed by Law Number 4/2003.

The local government administration of Konawe Selatan regency consists of 25 subdistricts and 361 villages.

General House of Representative

Composition of Legislative assembly in regency level are 34 persons, which consists of 5 persons of Golkar Fraction, 5 persons of Gerindra Fraction, 4 persons of PAN Fraction, 4 persons of Demokrat Fraction, 4 persons of PKB Fraction, 4 persons of PDIP-Hanura Fraction, and 4 persons of Persatuan Bintang Sejahtera fraction. Number of resolution of Legislative Assembly at Konawe Selatan Regency Level in 2018 were 13 resolutions, which consisted of local government regulation, legislative assembly resolutions, Head decision, and Budget Commitee resolution.

Civil Servant

The number of civil servants in Konawe Selatan Regency 2017 is 5.928 people comprising of 3.072 male civil servants and 2.856 female civil servants. Most PNS Diploma IV/S1, while the least educated S3, which is 3 people.

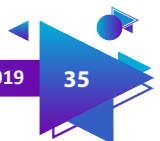
Administrasi Kependudukan

Jumlah akte kelahiran yang terbit pada tahun 2018 adalah 79.956 buah, yang terdiri dari 41.497 akte laki-laki dan 38.459 akte perempuan.

Population Administration

Number of birth certificates issued in 2018 was 79.956 pieces, which consisted of 41.497 men and 38.459 women.

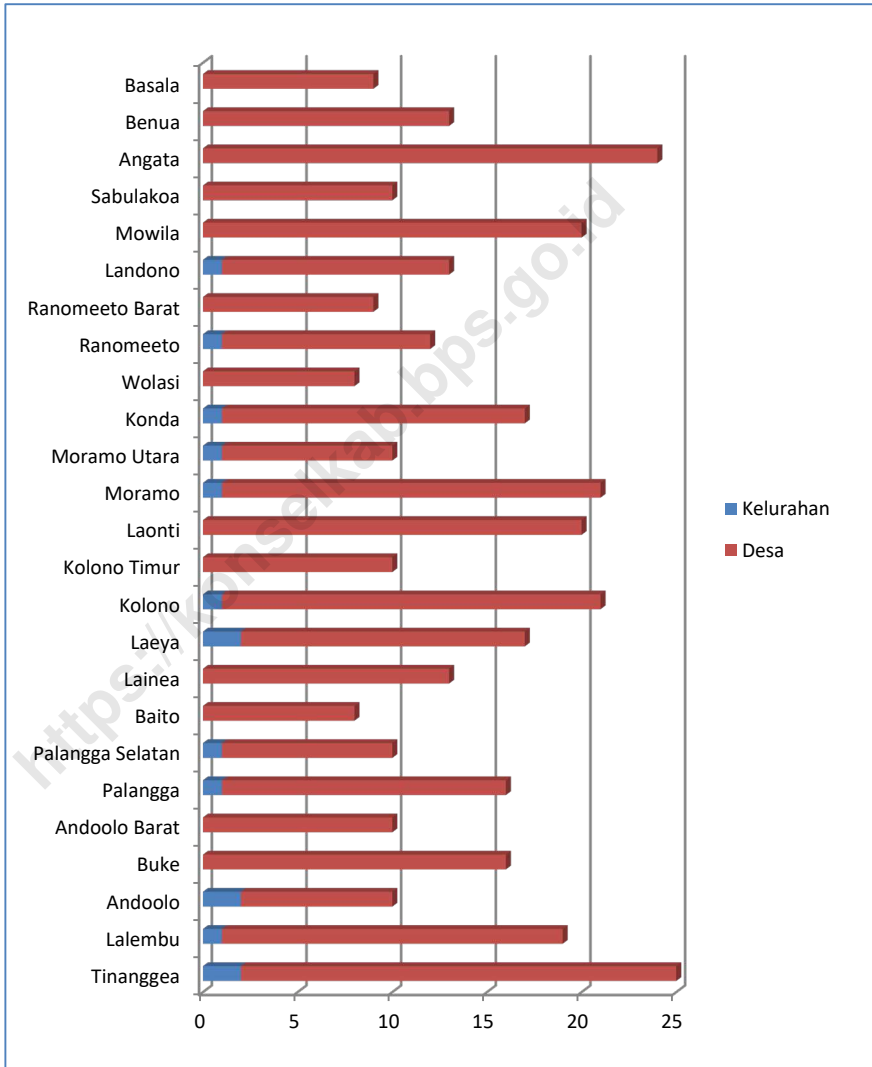
<https://konselkab.bps.go.id>



Gambar

Picture

2.1 Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

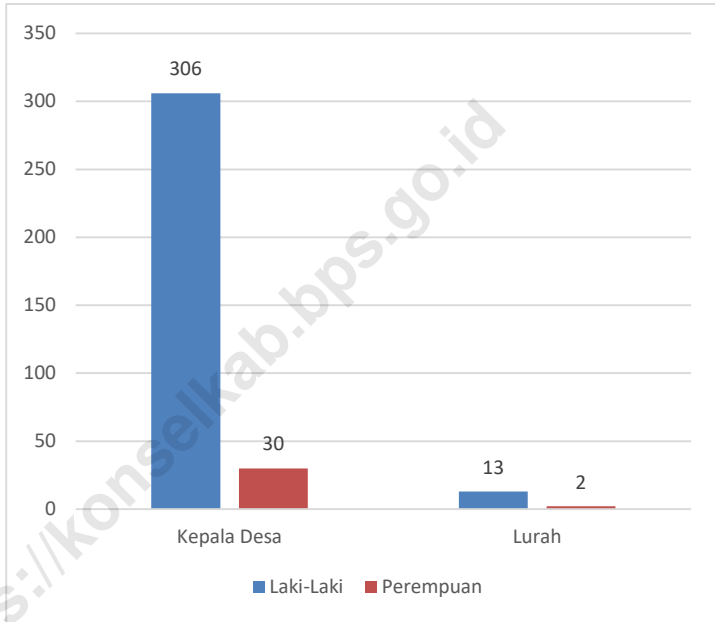
Administrative Area by Subdistrict In Konawe Selatan Regency, 2018

Gambar
Picture

2.2

Banyaknya Kepala Desa dan Lurah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

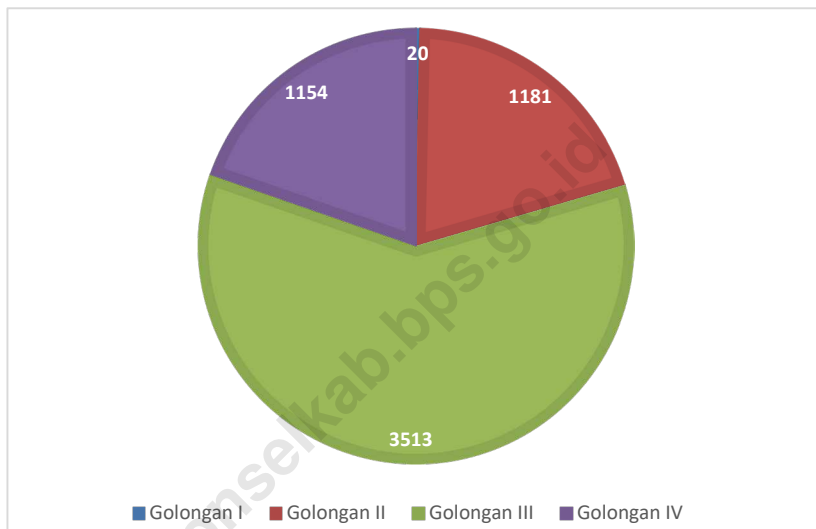
Number of Village Headman by Sex in Konawe Selatan Regency, 2018



Gambar
Picture

2.3 Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

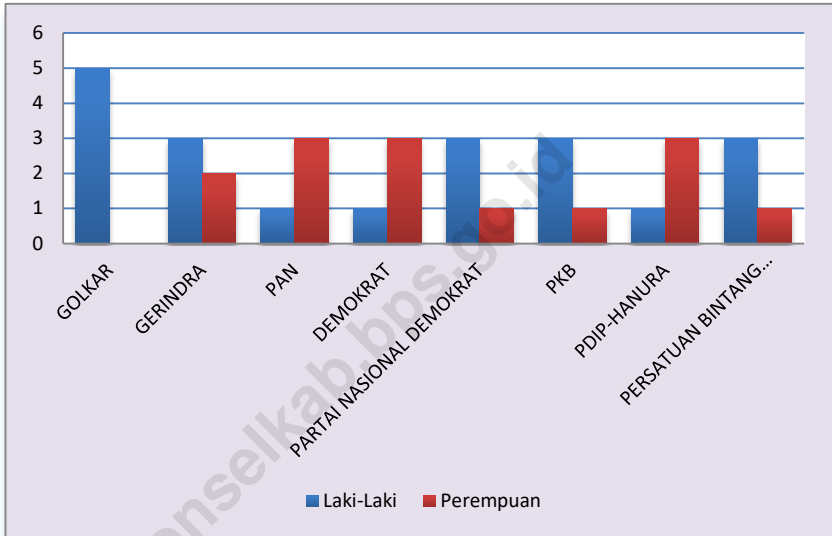
Civil Servants by Hierarchy in Konawe Selatan Regency, 2018



Gambar
Picture

2.4 Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Konawe Selatan Menurut fraksi dan jenis kelamin, 2018

Member of Legislative Assembly at Regency Level by Fraction and Sex, 2018



2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF/ ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Table Number of Urban Villages by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan / Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tinanggea	2	2	2	2	2
2 Lalembu	1	1	1	1	1
3 Andoolo	2	2	2	2	2
4 Buke	0	0	0	0	0
5 Andoolo Barat	...	0	0	0	0
6 Palangga	1	1	1	1	1
7 Palangga Selatan	1	1	1	1	1
8 Baito	0	0	0	0	0
9 Lainea	0	0	0	0	0
10 Laeya	2	2	2	2	2
11 Kolono	1	1	1	1	1
12 Kolono Timur	...	0	0	0	0
13 Laonti	0	0	0	0	0
14 Moramo	1	1	1	1	1
15 Moramo Utara	1	1	1	1	1
16 Konda	1	1	1	1	1
17 Wolasi	0	0	0	0	0
18 Ranomeeto	1	1	1	1	1
19 Ranomeeto Barat	0	0	0	0	0
20 Landono	1	1	1	1	1
21 Mowila	0	0	0	0	0
22 Sabulakoa	...	0	0	0	0
23 Angata	0	0	0	0	0
24 Benua	0	0	0	0	0
25 Basala	0	0	0	0	0
Konawe Selatan	15	15	15	15	15

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/ Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Table Number of Villages by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan / Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tinanggea	23	23	23	23	23
2 Lalembu	18	18	18	18	18
3 Andoolo	18	8	8	8	8
4 Buke	16	16	16	16	16
5 Andoolo Barat	...	10	10	10	10
6 Palangga	15	15	15	15	15
7 Palangga Selatan	9	9	9	9	9
8 Baito	8	8	8	8	8
9 Lainea	13	13	13	13	13
10 Laeya	15	15	15	15	15
11 Kolono	30	20	20	20	20
12 Kolono Timur	...	10	10	10	10
13 Laonti	20	20	20	20	20
14 Moramo	20	20	20	20	20
15 Moramo Utara	9	9	9	9	9
16 Konda	16	16	16	16	16
17 Wolasi	10	8	8	8	8
18 Ranomeeto	11	11	11	11	11
19 Ranomeeto Barat	9	9	9	9	9
20 Landono	22	12	12	12	12
21 Mowila	20	20	20	20	20
22 Sabulakoa	...	10	10	10	10
23 Angata	24	24	24	24	24
24 Benua	13	13	13	13	13
25 Basala	9	9	9	9	9
Konawe Selatan	348	346	346	346	346

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/ Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.3 Jumlah Kepala Desa dan Lurah Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Table 2.1.3 Number of Village Head by Sex and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Kepala Desa Head of Village		Lurah Head of Urban Village		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Tinanggea	20	2	2	0	24
2 Lalembu	16	1	1	0	18
3 Andoolo	7	1	2	0	10
4 Buke	15	1	0	0	16
5 Andoolo Barat	10	0	0	0	10
6 Palangga	13	1	0	1	15
7 Palangga Selatan	8	1	1	0	10
8 Baito	7	1	0	0	8
9 Lainea	12	0	0	0	12
10 Laeya	10	5	1	1	17
11 Kolono	19	1	1	0	21
12 Kolono Timur	10	0	0	0	10
13 Laonti	16	3	0	0	19
14 Moramo	18	1	1	0	20
15 Moramo Utara	8	1	1	0	10
16 Konda	15	1	1	0	17
17 Wolasi	7	0	0	0	7
18 Ranomeeto	10	1	1	0	12
19 Ranomeeto Barat	5	4	0	0	9
20 Landono	11	0	1	0	12
21 Mowila	19	1	0	0	20
22 Sabulakoa	9	0	0	0	9
23 Angata	20	4	0	0	24
24 Benua	12	0	0	0	12
25 Basala	9	0	0	0	9
Konawe Selatan	306	30	13	2	351

Sumber/Source: DPMD Kab. Konawe Selatan / Village & Society Empoerment Board of Konawe Selatan Regency

Catatan/Note: Tidak termasuk 10 desa persiapan / Not including 10 preparatory villages

Tabel Pelaksanaan Program Dana Pembangunan Desa/Kelurahan menurut Asal Bantuan di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018
Table 2.1.4 *Programmes Accomplishment of Village Development Subsidies By Grant Source in Konawe Selatan Regency, 2014 – 2018*

Tahun Year	Asal Bantuan/ Grant source			Jumlah Total
	Pemerintah Pusat Central Govt. (000 Rp)	Pemerintah Daerah Local Govt. (000 Rp)	Swadaya Masyarakat Self society (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	19 328 756,00	3 982 000,00	-	23 310 756,00
2015	89 654 622,00	45 568 975,00	-	135 214 597,00
2016	198 184 685,00	78 265 000,00	-	276 449 685,00
2017	252 332 522,00	72 942 004,63	-	325 274 526,63
2018	225 016 754,00	68 979 751,40	-	293 996 505,40

Sumber/Source: DPMD Kab. Konawe Selatan / Village & Society Empoerment Board of Konawe Selatan Regency

Jumlah Pertahanan Sipil Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Tabel

2.1.5 *Number of Civilian Reserves by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Satlinmas Civil Defence Soc.Protection	Wanra People Resistance	Kamra People Security	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tinanggea	287	-	-	287
2 Lalembu	67	-	-	67
3 Andoolo	90	-	-	90
4 Buke	92	-	-	92
5 Andoolo Barat	120	-	-	120
6 Palangga	87	-	-	87
7 Palangga Selatan	43	-	-	43
8 Baito	27	-	-	27
9 Lainea	97	-	-	97
10 Laeya	208	-	-	208
11 Kolono	48	-	-	48
12 Kolono Timur	42	-	-	42
13 Laonti	68	-	-	68
14 Moramo	155	-	-	155
15 Moramo Utara	105	-	-	105
16 Konda	102	-	-	102
17 Wolasi	32	-	-	32
18 Ranomeeto	54	-	-	54
19 Ranomeeto Barat	29	-	-	29
20 Landono	121	-	-	121
21 Mowila	121	-	-	121
22 Sabulakoa	78	-	-	78
23 Angata	244	-	-	244
24 Benua	39	-	-	39
25 Basala	36	-	-	36
Konawe Selatan	2 392	0	0	2 392

Sumber/Source: Badan Satpol PP dan Linmas Kabupaten Konawe Selatan / Civil Defence Regional Headquarter of Konawe Selatan Regency

2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Table 2.2.1 *Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Konawe Selatan Regency, 2018*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 GOLKAR	5	-	5
2 GERINDRA	3	2	5
3 PAN	1	3	4
4 DEMOKRAT	1	3	4
5 PARTAI NASIONAL DEMOKRAT	3	1	4
6 PKB	3	1	4
7 PDIP-HANURA	1	3	4
8 PERSATUAN BINTANG SEJAHTERA (PBS)	3	1	4
Konawe Selatan	20	14	34

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Konawe Selatan

Source: *The Regional House of Representative Secretariat of Konawe Selatan Regency*

Tabel 2.2.2 Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018
Table *Number of Decision Made by House of Representative of Konawe Selatan Regency, 2014-2018*

Keputusan Decision	Jumlah / Total				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah <i>Local Government Regulation</i>	4	9	5	6	3
2. Keputusan DPRD <i>Regencial House of Representative Decision</i>	14	7	7	16	5
3. Pernyataan <i>Statement</i>	0	0	0	0	0
4. Keputusan Pimpinan <i>Chairman Decision</i>	5	10	3	5	3
5. Keputusan Panitia Anggaran <i>Budget Committee Resolution</i>	3	3	3	2	2
Konawe Selatan	26	29	18	29	13

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Konawe Selatan

Source: *The Regional House of Representative Secretariat of Konawe Selatan Regency*

Tabel 2.2.3 Kegiatan DPRD Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018
Table 2.2.3 Activity of Legislative Assembly at Regency Level in Konawe Selatan Regency, 2014-2018

Jenis Kegiatan Activity	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Rapat Paripurna Dewan	19	20	33	25	31
2 Rapat Paripurna Istimewa	4	2	2	2	3
3 Rapat Gabungan Komisi	5	4	6	3	7
4 Rapat Fraksi-Fraksi	21	10	14	9	12
5 Rapat Pimpinan	8	3	0	10	8
6 Rapat Panitia Khusus	4	5	0	3	0
7 Rapat Badan Anggaran	12	12	0	11	17
8 Rapat Badan Musyawarah	6	6	12	12	12
9 Rapat Panitia Teknis	0	0	0	2	0
10 Kunjungan / Peninjauan Keluar Daerah Kabupaten	360	35	0	17	3
11 Kunjungan / Peninjauan Dalam Daerah Kabupaten	1 540	145	0	16	32
12 Kunjungan Kerja Keluar Negeri	0	0	0	0	0
13 Reses	3	3	3	3	3
14 Rapat Komisi 1,2,3	9	12	12	12	12
15 Hearing (Dengar Pendapat) Komisi 1,2,3	23	18	30	20	15
16 Kajian Antar daerah	2	2	1	1	1
17 Bintek	160	188	6	3	5
18 Konsultasi Tugas di Pusat	210	203	7	7	10
19 Rapat Badan Legislasi	8	5	20	24	10

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Konawe Selatan

Source: The Regional House of Representative Secretariat of Konawe Selatan Regency

2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL / CIVIL SERVANTS

Tabel

2.3.1

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018

Table

Number of Civil Servants by Sex in Konawe Selatan Regency, 2014-2018

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Year	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(3)
2014	3 477	2 567	6 044
2015	3 685	2 908	6 593
2016	3 275	2 681	5 956
2017	3 072	2 856	5 928
2018	3 034	2 834	5 868

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Konawe Selatan

Source : Regional Civil Service of Konawe Selatan Regency

Tabel 2.3.2
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Konawe Selatan Regency, 2018

Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
<i>Hierarchy</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(3)
1. I/A (Juru Muda)	4	0	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	0	2
3. I/C (juru)	9	3	12
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	1	2
Golongan I	16	4	20
5. II/A (Pengatur Muda)	151	142	293
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	119	66	185
7. II/C (Pengatur)	221	347	568
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	50	85	135
Golongan II	541	640	1 181
9. III/A (Penata Muda)	610	594	1 204
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	380	447	827
11. III/C (Penata)	369	375	744
12. III/D (Penata Tingkat I)	422	316	738
Golongan III	1 781	1 732	3 513
13. IV/A (Pembina)	391	295	686
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	278	160	438
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	26	3	29
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV	696	458	1 154
Konawe Selatan	3 034	2 834	5 868

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Konawe Selatan

Source : Regional Civil Service of Konawe Selatan Regency

Tabel 2.3.3 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2018**
Table 2.3.3 **Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Konawe Selatan Regency, 2018**

Jabatan <i>Occupation</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(3)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 298	1 992	3 290
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	1 090	565	1 655
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V / <i>5th Echelon</i>	0	0	0
Eselon IV / <i>4th Echelon</i>	440	236	676
Eselon III / <i>3rd Echelon</i>	173	37	210
Eselon II / <i>2nd Echelon</i>	33	4	37
Eselon I / <i>1st Echelon</i>	0	0	0
Konawe Selatan	3 034	2 834	5 868

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Konawe Selatan

Source : *Regional Civil Service of Konawe Selatan Regency*

2.4. ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN / POPULATION ADMINISTRATION

Tabel 2.4.1 Kepemilikan Akte Kelahiran menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017-2018
Table *Number of Birth Certificate Issued by Sex and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017-2018*

Kecamatan Subdistrict	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	2 901	2 663	5 564	3 329	3 080	6 409
2 Lalembu	1 829	1 712	3 541	2 132	1 988	4 120
3 Andoolo	2 484	2 352	4 836	1 659	1 578	3 237
4 Buke	2 059	1 919	3 978	2 150	1 964	4 114
5 Andoolo Barat	1 081	1 060	2 141
6 Palangga	2 404	2 254	4 658	2 616	2 422	5 038
7 Palangga Selatan	1 329	1 203	2 532	1 411	1 279	2 690
8 Baito	1 203	1 103	2 306	1 356	1 224	2 580
9 Lainea	1 227	1 134	2 361	1 359	1 247	2 606
10 Laeya	2 634	2 430	5 064	2 783	2 561	5 344
11 Kolono	1 680	1 554	3 234	1 376	1 312	2 688
12 Kolono Timur	564	465	1 029
13 Laonti	1 205	1 079	2 284	1 353	1 213	2 566
14 Moramo	1 369	1 149	2 518	1 702	1 410	3 112
15 Moramo Utara	1 053	958	2 011	1 153	1 053	2 206
16 Konda	2 094	1 965	4 059	2 392	2 242	4 634
17 Wolasi	796	790	1 586	835	827	1 662
18 Ranomeeto	1 741	1 684	3 425	2 129	2 025	4 154
19 Ranomeeto Barat	1 047	1 070	2 117	1 105	1 120	2 225
20 Landonno	1 600	1 441	3 041	1 056	959	2 015
21 Mowila	1 407	1 295	2 702	1 586	1 465	3 051
22 Sabulakoa	659	628	1 287
23 Angata	2 353	2 199	4 552	2 529	2 355	4 884
24 Benua	1 680	1 636	3 316	1 819	1 758	3 577
25 Basala	1 412	1 282	2 694	1 363	1 224	2 587
Konawe Selatan	37 507	34 872	72 379	41 497	38 459	79 956

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Konawe Selatan / *Population and Civil Registration of Konawe Selatan Regency*

Tabel 2.4.2 Banyaknya Tambahan Pemilik Surat Keputusan Hak Atas Tanah di Kabupaten Konawe Selatan, 2014 - 2018
Table 2.4.2 *Number of Additional Land Certificate owners in Konawe Selatan Regency, 2014 - 2018*

Tahun Year	Hak Guna Bangunan/ Building Rights		Hak Milik / Proprietary Rights		Hak Pakai / Building Utilize Rights	
	Pemilik / Owners	Luas / Area (m ²)	Pemilik / Owners	Luas / Area (m ²)	Pemilik / Owners	Luas / Area (m ²)
(1)	(2)				(3)	(4)
1 2014	8	699 129	3 650	223 802 229	21	658 781
2 2015	166	810 676	4 078	21 386 178	11	537 402
3 2016	206	26 780	2 000	10 000 000	2	6 706
4 2017	288	37 440	8 414	42 070 000	1	39 550
5 2018	976	126 880	6 305	31 525 000	8	41 980

Sumber: BPN Kabupaten Konawe Selatan

Source: National Land Board of Konawe Selatan Regency

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

BAB
Chapter

03

per Juni 2010
June

264,58

ribu jiwa
thousand people

Dalam
kurun waktu

8 tahun

jumlah penduduk
bertambah
44,71 ribu jiwa

*In the period of 8 years the number of population
increased by 42,91 thousand people*

per Juni 2018
June

309,29

ribu jiwa
thousand people

Sebanyak

8,06%

adalah penduduk yang tersebar
di Kecamatan Tinanggea

As many as 8,06% of population is spread out in Tinanggea Subdistrict

Rasio jenis kelamin di kabupaten
Konawe Selatan lebih dari 100 Artinya
bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak
dibandingkan jumlah penduduk perempuan

*Sex ratio in Konawe Selatan more than 100. This means that
male population is greater than female population*

Kecamatan
Sub District

Tinanggea



-2018-

**RASIO JENIS
KELAMIN
KONawe SELATAN**
Konawe Selatan Population Sex Ratio

103

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods

penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

- 2. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur,

where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- 2. The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.

Population density is ratio of population per square kilometer.

Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.

penduduk menurut jenis kelamin

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi

***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

***Average household size** is the average number of household members per household.*

Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.

Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

***Working age population** is persons of 15 years and over.*

***Labor force** or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

***Working** is economic activity*

yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit satu jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah

conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person*

bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/ rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/

who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/ his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an

keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://konselkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Berdasarkan hasil proyeksi sensus penduduk 2010, jumlah penduduk Kabupaten Konawe Selatan tahun 2018 adalah 309.298 jiwa. Jumlah tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 1,97 persen dibandingkan jumlah penduduk tahun 2010 yang berjumlah 264.587 jiwa.

Persebaran penduduk paling besar terdapat di Kecamatan Tinanggea sebesar 8,06%, yang artinya 8,06% penduduk Kabupaten Konawe tinggal di Kecamatan Tinanggea. Sedangkan persebaran paling rendah terdapat di Kecamatan Kolono Timur yang merupakan kecamatan pemekaran dari Kecamatan Kolono.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Konawe Selatan adalah sebesar 69, yang artinya dalam 1 km² luas Kabupaten Konawe Selatan ditinggali oleh 69 orang penduduk. Kepadatan penduduk terbesar ada di Kecamatan Ranomeeto dan yang terendah ada di Kecamatan Laonti.

Rasio jenis kelamin di Kabupaten Konawe Selatan adalah 104 artinya dalam 100 orang penduduk perempuan terdapat 104 orang penduduk laki-laki. Dalam hal ini karena rasio jenis kelamin diatas 100, maka jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan.

Jumlah rumah tangga di Kabupaten Konawe Selatan adalah 72.026, dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga adalah 4 orang. Kabupaten Konawe Selatan merupakan

Population

Based on the projected 2010 population census, the population of Konawe Selatan Regency 2018 is 309.298 inhabitants. That number grew by 1,97 percent compared to the total population in 2010 amounted to 264.587 people.

The most distribution of the population in Tinanggea Subdistrict i.e. 8,06%, which means that 8,06% of the Konawe Selatan Regency Population lives in Tinanggea Subdistrict. While spreading the lowest in Kolono Timur Regency which is expansion subdistrict of Kolono Subdistrict.

The population density in Konawe Selatan Regency is 69, which means that in 1 km² area of Konawe Selatan Regency inhabited by 69 residents. The most population density in Ranomeeto Subdistrict and the lowest in Laonti Subdistrict.

Sex Ratio in Konawe Selatan Regency is 104 means that there are 100 female population of the 104 male population. In this case because the sex ratio is above 100, the number of the male population more than the female population.

The number of households in Konawe Selatan Regency is 72.026, with the average number of residents per household is 4 peoples. Konawe Selatan Regency is a region of

wilayah tujuan program transmigrasi. Akan tetapi, pada tahun 2018 tidak terdapat penempatan transmigrasi di Kabupaten Konawe Selatan.

Ketenagakerjaan

Tahun 2018, jumlah penduduk berusia 15 tahun keatas di Kabupaten Konawe Selatan adalah 208.174 orang. Dari jumlah tersebut terdapat 155.160 orang angkatan kerja dan sisanya bukan angkatan kerja, yaitu penduduk dengan kegiatan utama sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya.

Dari angkatan kerja yang ada terdapat 151.096 orang yang bekerja dan sebanyak 4.064 orang yang menganggur. Dari data tersebut, dapat dikatakan bahwa tingkat pengangguran di Kabupaten Konawe Selatan adalah sebesar 2,62%.

Berdasarkan lapangan kerjanya, sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian, yaitu 50,03 %. Sedang yang paling sedikit adalah bekerja di sektor jasa lainnya yaitu hanya 0,14% dari total angkatan kerja yang bekerja.

Berdasarkan status pekerjaan utamanya, penduduk Kabupaten Konawe Selatan bekerja sebagai Berusaha dibantu buruh Buruh/karyawan/pegawai, yaitu 25,70% dan yang paling sedikit adalah bekerja Pekerja bebas di non pertanian.

interest transmigration program. On the other hand, in this year, there is no placement transmigration in Konawe Selatan Regency.

Employment

Tahun 2018, the number of people aged 15 years and older in Konawe Selatan Regency is 208.174 people. Of these there are 155.160 people instead of the labor force and the rest of the workforce, ie the population with the main activities of the school, taking care of the household, and others.

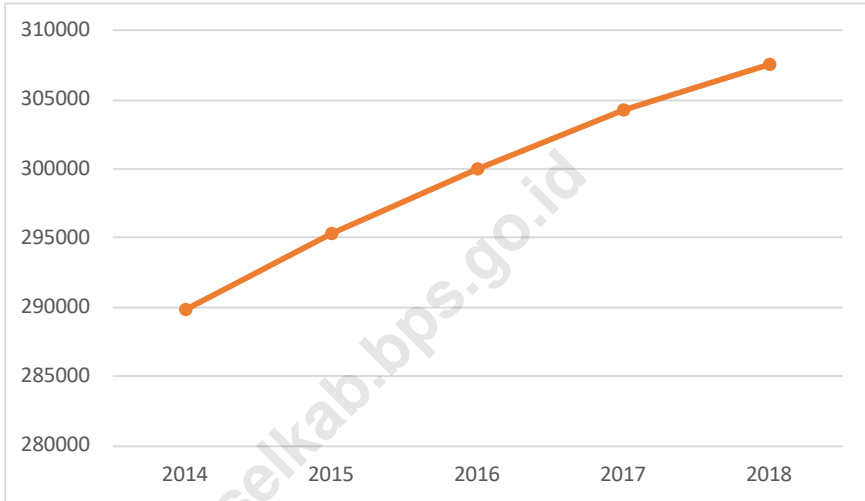
Of the workforce there are 151.096 people who work and 4.064 people were unemployed. From these data, it can be said that the unemployment rate in Konawe Selatan Regency is 2,62 %.

Based on the field work, the majority of the population works in the agricultural sector, which is 50,03 % . Being the least is working in other services sector, which is only 0,14% of the total labor force works .

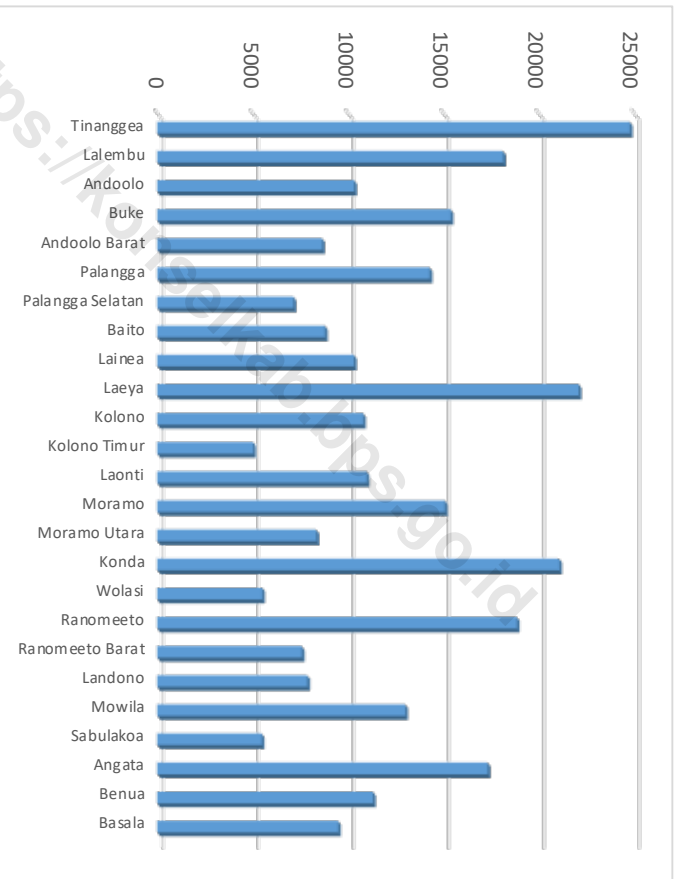
Based on its primary job status, population of Konawe Selatan Regency worked as workers, that is 25,70 % and the least was working as freelance in non agriculture.

Gambar
Picture

3.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Konawe Selatan, 2014 - 2018
Population of Konawe Selatan Regency, 2014 - 2018



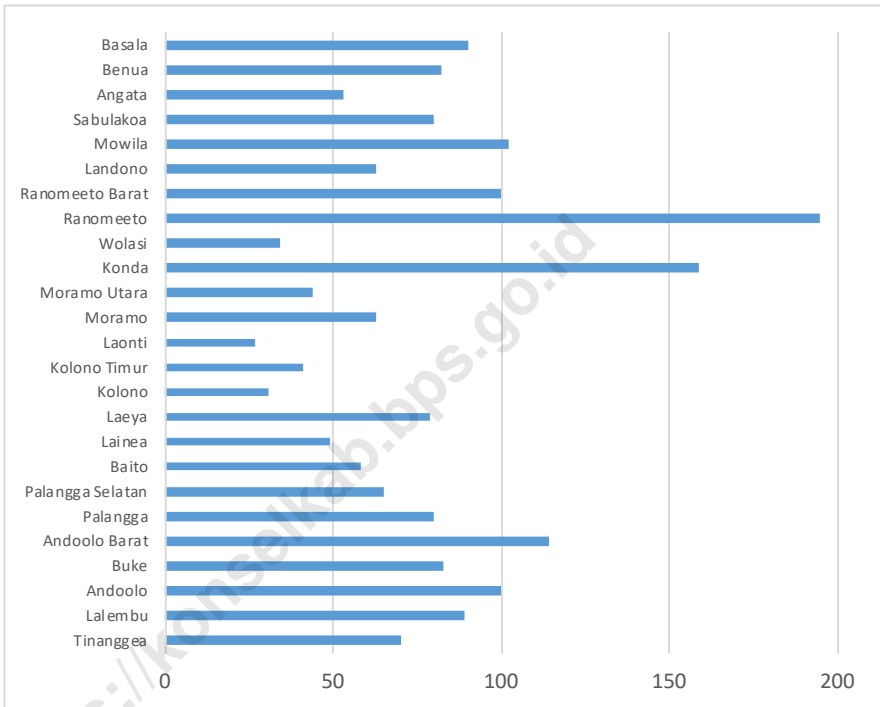
Gambar 3.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Konawe Selatan Menurut Kecamatan, 2018
Picture 3.2 Population of Konawe Selatan Regency by Subdistrict, 2018



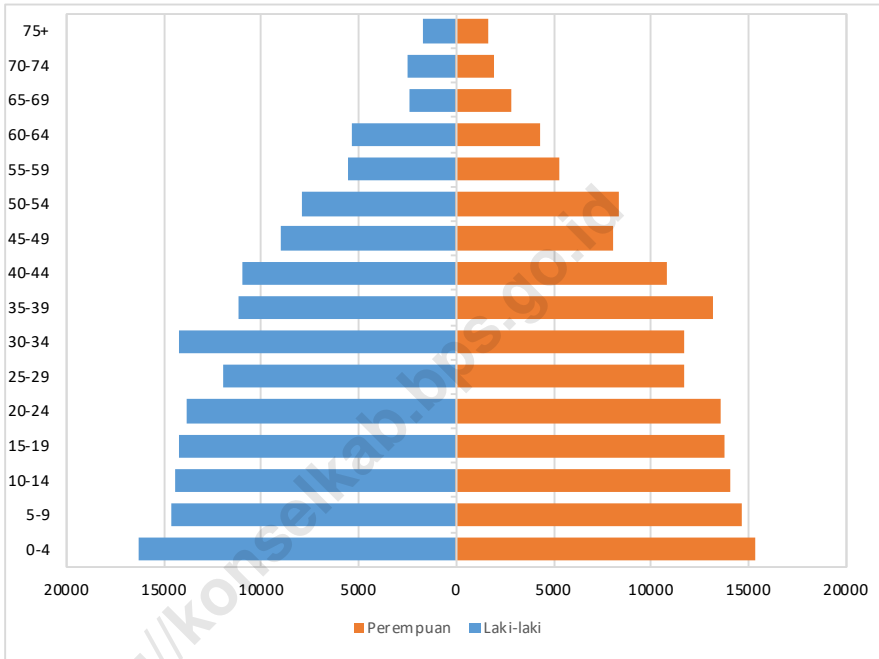
Gambar
Picture

3.3

Kepadatan Penduduk Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Population Density of Konawe Selatan Regency, 2018



Gambar 3.4 Piramida Penduduk Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Picture 3.4 *Pyramid Population of Konawe Selatan Regency, 2018*



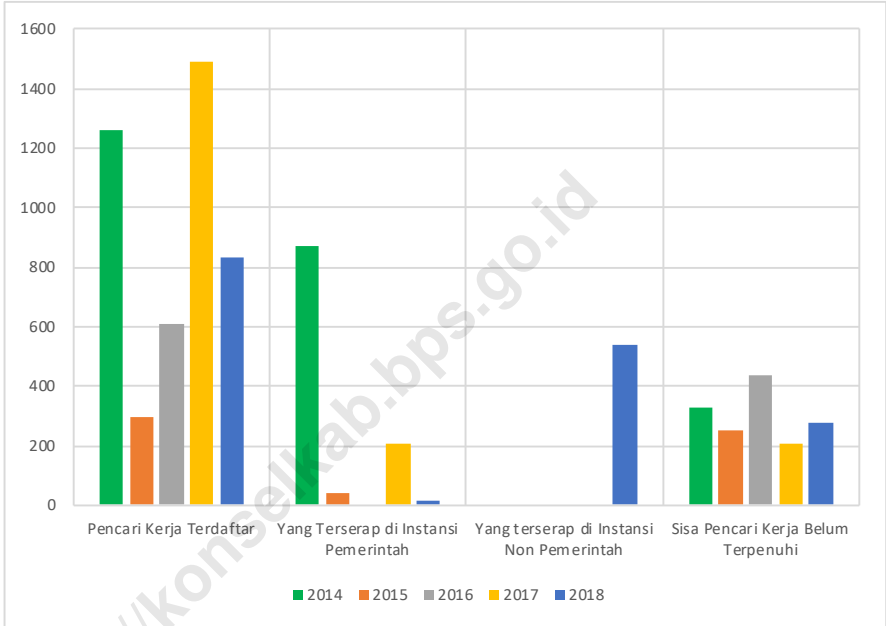
Gambar

3.5

Penduduk Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018

Picture

Population by Work Status in Konawe Selatan Regency, 2014-2018



3.1. KEPENDUDUKAN/POPULATION

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Konawe Selatan, 2010, 2018

Tabel

3.1.1.

Table

Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2010, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousands)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun/ Annual Population Growth Rate (%)	
	2010 ¹	2010 ²	2018	2010 - 2018	2017 - 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tinanggea	21 320	21 426	24 923	1,97	1,67
2 Lalembu	15 603	15 681	18 240	1,97	1,68
3 Andoolo	16 316	16 397	10 383	-5,49	1,65
4 Buke	13 236	13 302	15 471	1,97	1,68
5 Andoolo Barat	*)	*)	8 690	*)	1,70
6 Palangga	12 287	12 348	14 364	1,97	1,67
7 Palangga Selatan	6 139	6 170	7 176	1,97	1,67
8 Baito	7 562	7 600	8 840	1,97	1,68
9 Lainea	8 870	8 914	10 370	1,97	1,67
10 Laeya	19 005	19 100	22 220	1,97	1,67
11 Kolono	13 602	13 670	10 850	-2,79	1,66
12 Kolono Timur	*)	*)	5 051	*)	1,69
13 Laonti	9 444	9 491	11 040	1,97	1,67
14 Moramo	12 976	13 041	15 168	1,97	1,67
15 Moramo Utara	7 174	7 210	8 387	1,97	1,66
16 Konda	18 131	18 221	21 196	1,97	1,67
17 Wolasi	4 730	4 754	5 530	1,97	1,69
18 Ranomeeto	16 223	16 304	18 965	1,97	1,67
19 Ranomeeto Barat	6 517	6 550	7 620	1,97	1,68
20 Landono	11 470	11 527	7 903	-4,55	1,66
21 Mowila	11 188	11 244	13 074	1,97	1,67
22 Sabulakoa	*)	*)	5 505	*)	1,68
23 Angata	14 905	14 979	17 424	1,97	1,67
24 Benua	9 734	9 783	11 376	1,97	1,66
25 Basala	8 155	8 196	9 532	1,97	1,66
Konawe Selatan	264 587	265 908	309 298	1,97	1,67

Sumber/Source: ¹ Hasil SP2010 (Mei) / The result of 2010 Population Census (May)

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 (Pertengahan Tahun/Juni) / The result of Indonesia Population Projection 2010-2035 (mid year/June)

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Population (thousands)</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq km</i>	
		2010	2018	2010	2018
		(1)	(7)	(8)	(9)
1	Tinanggea	8,06	8,06	56	70
2	Lalembu	5,90	5,90	52	89
3	Andoolo	3,36	3,36	74	100
4	Buke	5,00	5,00	71	83
5	Andoolo Barat	*)	2,81	*)	115
6	Palangga	4,64	4,64	56	81
7	Palangga Selatan	2,32	2,32	51	65
8	Baito	2,86	2,86	56	58
9	Lainea	3,35	3,35	34	49
10	Laeya	7,18	7,18	99	80
11	Kolono	3,51	3,51	58	31
12	Kolono Timur	1,63	1,63	*)	41
13	Laonti	3,57	3,57	38	27
14	Moramo	4,90	4,90	52	64
15	Moramo Utara	2,71	2,71	35	44
16	Konda	6,85	6,85	69	160
17	Wolasi	1,79	1,79	21	35
18	Ranomeeto	6,13	6,13	131	196
19	Ranomeeto Barat	2,46	2,46	46	100
20	Landono	4,34	2,56	43	63
21	Mowila	4,23	4,23	83	103
22	Sabulakoa	*)	1,78	*)	80
23	Angata	5,63	5,63	113	53
24	Benua	3,68	3,68	69	82
25	Basala	3,08	3,08	61	90
Konawe Selatan		100	100	59	69

Sumber/Source:

BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

	Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin /Population Sex Ratio	
		2010	2018
	(1)	(11)	(12)
1	Tinanggea	106	103
2	Lalembu	106	104
3	Andoolo	107	103
4	Buke	109	106
5	Andoolo Barat	*)	106
6	Palangga	105	102
7	Palangga Selatan	105	103
8	Baito	108	105
9	Lainea	104	101
10	Laeya	104	101
11	Kolono	105	104
12	Kolono Timur	*)	101
13	Laonti	105	102
14	Moramo	107	104
15	Moramo Utara	104	102
16	Konda	104	102
17	Wolasi	104	102
18	Ranomeeto	106	104
19	Ranomeeto Barat	104	101
20	Landonu	106	104
21	Mowila	114	111
22	Sabulakoa	*)	105
23	Angata	106	103
24	Benua	110	107
25	Basala	108	106
Konawe Selatan		106	104

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel

Table

3.1.2.

Penduduk Kabupaten Konawe Selatan menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018

Population of Konawe Selatan Regency by Age Group and Sex, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	17 608	17 270	34 878
5-9	17 960	17 225	35 185
10-14	15 898	15 375	31 273
15-19	14 328	13 020	27 348
20-24	12 647	11 585	24 232
25-29	12 329	12 442	24 771
30-34	12 275	12 448	24 723
35-39	11 523	11 793	23 316
40-44	10 378	10 085	20 463
45-49	9 119	8 515	17 634
50-54	7 007	6 864	13 871
55-59	5 413	5 360	10 773
60-64	4 153	3 815	7 968
65-69	3 008	2 482	5 490
70-74	1 898	1 659	3 557
75+	1 942	1 874	3 816
Konawe Selatan	157 486	151 812	309 298

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 **Penduduk Kabupaten Konawe Selatan menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2018**
Table 3.1.3 **Population of Konawe Selatan Regency by Subdistrict and Sex, 2018**

Kecamatan Subdistricts	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah Total
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinanggea	12 672	12 251	24 923
2. Lalembuu	9 286	8 954	18 240
3. Andoolo	5 276	5 107	10 383
4. Buke	7 968	7 503	15 471
5. Andoolo Barat	4 467	4 223	8 690
6. Palangga	7 268	7 096	14 364
7. Palangga Selatan	3 636	3 540	7 176
8. Baito	4 533	4 307	8 840
9. Lainea	5 217	5 153	10 370
10. Laeya	11 179	11 041	22 220
11. Kolono	5 537	5 313	10 850
12. Kolono Timur	2 536	2 515	5 051
13. Laonti	5 588	5 452	11 040
14. Moramo	7 741	7 427	15 168
15. Moramo Utara	4 237	4 150	8 387
16. Konda	10 709	10 487	21 196
17. Wolasi	2 795	2 735	5 530
18. Ranomeeto	9 647	9 318	18 965
19. Ranomeeto Barat	3 837	3 783	7 620
20. Landonu	4 020	3 883	7 903
21. Mowila	6 881	6 193	13 074
22. Sabulakoa	2 817	2 688	5 505
23. Angata	8 851	8 573	17 424
24. Benua	5 891	5 485	11 376
25. Basala	4 897	4 635	9 532
Konawe Selatan	157 486	151 812	309 298

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel

3.1.4.

Table

Penduduk, Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk per Rumah Tangga di Kabupaten Konawe Selatan menurut Kecamatan, 2018

Population, Household, and Population Density per Household of Konawe Selatan Regency by Subdistrict, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Rumah Tangga Household	Penduduk per Ruta Population per Household
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tinanggea	24 923	5 581	4
2	Lalembu	18 240	4 792	4
3	Andoolo	10 383	2 397	4
4	Buke	15 471	4 097	4
5	Andoolo Barat	8 690	2 183	4
6	Palangga	14 364	3 196	4
7	Palangga Selatan	7 176	1 525	5
8	Baito	8 840	2 090	4
9	Lainea	10 370	2 428	4
10	Laeya	22 220	4 996	4
11	Kolono	10 850	2 507	4
12	Kolono Timur	5 051	1 108	5
13	Laonti	11 040	2 475	4
14	Moramo	15 168	3 687	4
15	Moramo Utara	8 387	1 940	4
16	Konda	21 196	4 756	4
17	Wolasi	5 530	1 351	4
18	Ranomeeto	18 965	4 256	4
19	Ranomeeto Barat	7 620	1 675	5
20	Landono	7 903	1 775	4
21	Mowila	13 074	2 977	4
22	Sabulakoa	5 505	1 275	4
23	Angata	17 424	3 794	5
24	Benua	11 376	2 754	4
25	Basala	9 532	2 411	4
	Konawe Selatan	309 298	72 026	4

Sumber/Source:

BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel **3.1.5.** **Banyaknya Transmigran Menurut Jenis Transmigrasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018**
Table **3.1.5.** **Number of Transmigrant by Type of Transmigration in Konawe Selatan Regency, 2014-2018**

Tahun Year	TUNPS		Swakarsa Mandiri Independent		Jumlah Total	
	KK Family	Jiwa People	KK Family	Jiwa People	KK Family	Jiwa People
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	72	294	0	0	72	296
2015	0	0	0	0	0	0
2016	118	472	0	0	118	472
2017	0	0	0	0	0	0
2018	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Selatan/*Regional Office of Labour and Transmigration of Konawe Selatan Regency*

3.2. KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1.		Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2018		
Table		Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Konawe Selatan Regency, 2015-2018		
Jenis Kegiatan		2015	2017	2018
<i>Activity</i>				
(1)		(2)	(3)	(4)
I	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	144 868	141 340	155 160
	1.1 Bekerja <i>Working</i>	141 232	139 005	151 096
	1.2 Pengangguran <i>Unemployment</i>	3 636	2 335	4 064
II	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	51 974	63 033	53 014
	2.1 Sekolah <i>Attending School</i>	11 528	15 896	16 310
	2.2 Mengurus Rumah Tangga <i>Managing Household</i>	34 581	40 350	30 347
	2.3 Lainnya <i>Others</i>	5 865	6 787	6 357
III	Penduduk Umur 15 tahun keatas <i>Population 15 Years of Age & Over</i>	196 842	204 373	208 174
IV	Persentase Pekerja terhadap Angkatan Kerja <i>% Working to Economically Active</i>	97.49	98.35	97.38
V	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk 15 tahun keatas (TPAK) <i>% Economically Active to Population 15 Years of Age and Over</i>	73.6	69.16	74.53

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Catatan: Tahun 2016 tidak terdapat angka estimasi kabupaten

Tabel
Table

3.2.2.

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Konawe Selatan Regency, 2018

	Jenis Kegiatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	Activity	Male	Female	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
I	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	93 327	61 833	155 160
	1.1 Bekerja <i>Working</i>	92 055	59 041	151 096
	1.2 Pengangguran <i>Unemployment</i>	1 272	2 792	4 064
II	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	13 069	39 945	53 014
	2.1 Sekolah <i>Attending School</i>	6 381	9 929	16 310
	2.2 Mengurus Rumah Tangga <i>Managing Household</i>	2 725	27 622	30 347
	2.3 Lainnya <i>Others</i>	3 963	2 394	6 357
III	Penduduk Umur 15 tahun keatas <i>Population 15 Years of Age & Over</i>	106 396	101 778	208 174
IV	Persentase Pekerja terhadap Angkatan Kerja <i>% Working to Economically Active</i>	98.64	95.48	97.38
V	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk 15 tahun keatas (TPAK) <i>% Economically Active to Population 15 Years of Age and Over</i>	87.72	60.75	74.53

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Catatan: Tahun 2016 tidak terdapat angka estimasi kabupaten

Tabel
Table

3.2.3.

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Industrial Origin and Sex in Konawe Selatan Regency, 2018

	Lapangan Usaha	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Industrial Origin</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	50 917	24 678	75 595
2.	Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, dan Industri Lainnya <i>Manufacturing, mining and quarrying and other industrial activities</i>	14 968	6 819	21 787
3.	Konstruksi <i>Construction</i>	7 998	0	7 998
4.	Perdagangan Besar dan Eceran, Transportasi, Jasa Akomodasi dan Rumah Makan <i>Wholesale and retail trade, transportation and storage, accommodation and food service activities</i>	8 301	18 973	27 274
5.	Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, dan Jasa Perusahaan <i>Information and Communication, Financial and Insurance Activities, Real Estate, and Support Service Activities</i>	1 671	559	2 230
6.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Public administration and defence, education, human health and social work activities</i>	7 168	6 868	14 036
7.	Jasa Lainnya <i>Other service activities</i>	1 032	1 144	2 176
	Jumlah	92 055	59 041	151 096
	<i>Total</i>			

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Table *Population Aged 15 Years and Over by Employment Status and Sex in Konawe Selatan Regency, 2018*

	Status Pekerjaan <i>Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Berusaha Sendiri <i>Freelance</i>	16 783	9 886	26 669
2.	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tak dibayar <i>Attempted assisted by temporary workers/ unpaid</i>	23 831	12 749	36 580
3.	Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar <i>Attempted assisted by permanent workers/ paid</i>	5 913	1 333	7 246
4.	Buruh/karyawan/pegawai <i>Workers</i>	26 610	12 229	38 839
5.	Pekerja bebas di pertanian <i>Freelance in agriculture</i>	3 876	1 002	4 878
6.	Pekerja bebas di non pertanian <i>Freelance in non agriculture</i>	3 882	582	4 464
7.	Pekerja keluarga/ tak dibayar <i>Family workers/ unpaid</i>	11 160	21 260	32 420
Jumlah		92 055	59 041	151 096
<i>Total</i>				

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5. Jumlah Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Table 3.2.5. *Number of Economically Activity by Educational Attainment and Sex in Konawe Selatan Regency, 2018*

	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Educational Attainment</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tidak/Belum Tamat SD/SD <i>Did Not Complete/Have Not Yet Completed Primary School/ Primary School</i>	39 254	30 298	69 552
2.	SLTP <i>Junior High School</i>	21 210	9 638	30 848
3.	SLTA Umum <i>Senior High School (General)</i>	26 669	13 706	40 375
4.	SMK Kejuruan <i>Senior High School (Vocational)</i>	2 204	571	2 775
5.	Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	337	2 994	3 331
6.	Universitas <i>University</i>	3 653	4 626	8 279
	Jumlah	93 327	61 833	155 160
	<i>Total</i>			

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar di Kantor Disnakertrans Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Tabel

Table

3.2.6.

Number of Registered Job Seeker in Departement Labour and Transmigration Office by Educational Attainment in Konawe Selatan Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	Sisa Remaining List 2016	Sisa Remaining List 2017	Terdaftar Registered 2018	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 S D <i>Elementary School</i>	9	2	17	28
2 S L T P <i>Junior High School</i>	18	11	19	48
3 S L T A <i>Senior High School</i>	342	433	607	1382
4 Sarjana Muda / DIII <i>Academy/Diploma III</i>	46	84	54	184
5 Sarjana / S 1 <i>Bachelor</i>	167	83	132	382
6 Sarjana / S 2 <i>Master</i>	-	-	-	0
Konawe Selatan	582	613	829	2 024

Sumber/Source:

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Selatan/*Regional Office of Labour and Transmigration of Konawe Selatan Regency*

Tabel 3.2.7. Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar di Kantor Disnakertrans Menurut Status di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018
Table 3.2.7. *Number of Job Seekers Registered at Disnakertrans Office by Status in Konawe Selatan Regency, 2014-2018*

	Status Pekerjaan <i>Work Status</i>	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pencari Kerja Terdaftar <i>Registered Job Seeker</i>	1 261	293	607	1 487	829
2	Yang Terserap di Instansi Pemerintah <i>Permeated in governmental institution</i>	869	40	-	204	12
3	Yang terserap di Instansi Non Pemerintah <i>Permeated in non governmental instituion</i>	-	-	-	-	541
4	Sisa Pencari Kerja Belum Terpenuhi <i>Rest of registered job seeker</i>	329	253	439	208	276

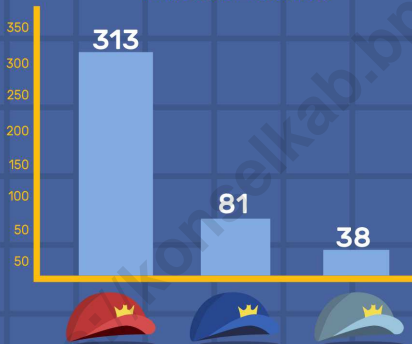
Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Selatan/*Regional Office of Labour and Transmigration of Konawe Selatan Regency*

KONDISI FASILITAS UMUM DI KONAWE SELATAN 2018

Condition of Public Facilities in Konawe Selatan 2018

Fasilitas Pendidikan

Education Facilities

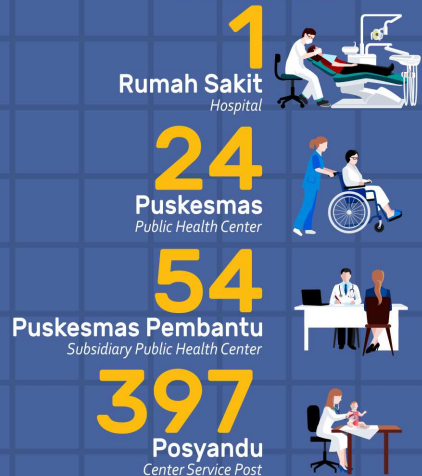


Guru SD di Konawe Selatan memiliki beban dimana **1 guru** harus mengajar **15 murid**

Elementary teacher in Konawe Selatan have workload where a teacher have to teach 15 students

Fasilitas Kesehatan

Health Facilities



Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017; Dinas Kesehatan Kab. Konawe Selatan
Educational and Cultural Ministry, 2017 Odd Semester Data; Health Service of Konawe Selatan Regency

BENCANA ALAM

Natural Disaster



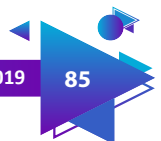
Jumlah Desa
Terdampak
Bencana Alam
pada Tahun
2018

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018
BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
 4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
 5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia*



terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat

consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

inap.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other*

atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan

medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

sebagai persentase.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
 19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).*
 19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$
28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

29. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
29. *Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*
30. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t $= (365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Jumlah tindak pidana tahun t}) \times (\text{detik})$
30. *Crime clock = (365 x 24 x 60 x 60) / (Number of criminal cases year t) x (second)*
31. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
31. *Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*
32. Persentase penyelesaian tindak pidana = $(\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}) / (\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}) \times 100\%$
32. *Crime clearance rate = (Number of cleared criminal cases) / (Number of reported criminal cases) x 100%*
33. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila: berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan; dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang; telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum); kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian; tersangka meninggal dunia; kasus kadaluwarsa.
33. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if: All documents are ready to submit or already submitted to justice court; In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law; The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority); The case was not the responsibility of police office; The suspect died; The case was out of date.*
34. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu
34. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by*

kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

35. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
36. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
37. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
38. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
39. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
40. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
41. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai
- natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
35. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
36. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
37. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
38. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
39. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
40. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
41. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food*

ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

42. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
43. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
44. Ukuran Kemiskinan; Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
45. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
46. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*)
42. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
43. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
44. *Poverty Measures; Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
45. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
46. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply*

memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index (P0)*, jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

47. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where: $a=0,1,2$; z =the poverty line
 y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$; q =the number of poor; n =the total population if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2 .

47. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan

48. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically

dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://konselkab.bps.go.id>



ULASAN**DESCRIPTION****1. Pendidikan**

Jumlah fasilitas pendidikan di bawah lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut sebanyak 316 sekolah SD, 82 sekolah SMP, 29 sekolah SMA. Jumlah murid SD sebanyak 36.115 siswa, murid SMP sebanyak 15.519 siswa dan murid SMA sebanyak 9.250 siswa. Sedangkan jumlah guru SD sebanyak 2.457 orang, guru SMP sebanyak 994 orang, dan guru SMA sebanyak 564 orang.

2. Selain di bawah lingkup Dinas Pendidikan, pendidikan di Kabupaten Konawe Selatan juga terdapat di bawah lingkup Kementerian Agama. Jumlah sekolah MI sebanyak 23 sekolah, MTs sebanyak 30 sekolah, dan MA sebanyak 16 sekolah. Jumlah murid MI sebanyak 2.329 siswa, MTs sebanyak 2.577 siswa, dan MA sebanyak 1.696 siswa. Sedangkan jumlah guru MI sebanyak 235 orang, MTs sebanyak 357 orang, dan MA sebanyak 245 orang.

3. Kesehatan

Pada tahun 2018, di Kabupaten Konawe Selatan terdapat 1 buah rumah sakit, 24 buah Puskesmas, 54 buah puskesmas pembantu, 19 buah puskesmas keliling, 31 buah polindes, 409 buah posyandu, dan 131 poskesdes.

4. Adapun jumlah tenaga kesehatan di tahun 2018 sebagai berikut 11 orang dokter spesialis, 24 dokter umum, 11

1. Education

The number of educational facilities under Educational Ministry of Konawe Selatan Regency in 2017 as many as 316 unit elementary school, junior high schools as many as 82 units, and 29 units senior high schools. The number of elementary school students as many as 36.115 students, junior high school as many as 15.519 students and senior high school as many as 9.250 students. Number of teacher of elementary school are 2.457, junior high school are 994, and senior high school are 564.

2. *Besides under Educational Ministry, education in Konawe Selatan Regency also held by Religion Ministry. There are 23 units MI, 30 unit MTs, and 16 units MA. Number of MI student as many as 2.329 students, junior high school as many as 2.577 students, and MA as many as 1.696 students. Number of MI teachers as many as 235, MTs teacher as many as 357, and MA teacher as many as 245.*

3. Health

In 2018, in Konawe Selatan Regency there are 1 unit of hospital, health centers 24 units, 54 units of subsidiary health centers, 19 units of mobile health center, 31 units polindes, 409 units of posyandu, and 131 units of poskesdes.

4. *The number of health personel in 2018 following 11 specialist doctors, 24 generalist doctors, 11 dentist,*

381 dokter gigi, 381 orang perawat, dan 540 orang bidan.

5. Tahun 2018, terdapat 6.650 orang ibu hamil, 238 bayi dengan berat badan lahir rendah, dan 33 kasus gizi buruk
6. Jumlah Pasangan usia subur tahun 2018 sebanyak 56.453 pasang, jumlah aseptor KB aktif sebanyak 40.145 orang. Metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik dan pil sebanyak 16.695 dan 9.569 orang.

7. Agama

Pada Tahun 2018, terlihat jumlah sarana peribadatan di Kabupaten Konawe Selatan sebanyak 993 buah yang terdiri dari masjid 530 buah, surau 308 buah, gereja 68 buah, dan pura sebanyak 84 buah, serta vihara 3 buah.

8. Kriminalitas

Jumlah tindak pidana yang dilaporkan ke Kantor Polres Konawe pada tahun 2018 adalah 217 kejadian. Dari kejadian yang dilaporkan tersebut, sebanyak 102 kejadian sudah diselesaikan.

9. Pada tahun 2018, terdapat 2.070 kasus pelanggaran lalu lintas dan 96 kasus kecelakaan dengan 25 korban meninggal serta 14 korban luka berat, dan 90 korban luka ringan.

10. Kemiskinan

Garis kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2.100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan

381 nurses, and 540 midwives.

5. *In 2018, there were 6.650 pregnant women , 238 infants with low birth weight, and 33 case who suffering from malnutrition*
6. *Number of Couples of reproductive age in 2018 as many as 56.453 pairs, the number of active family planning acceptors as many as 40.145 people. Methods of contraception most widely used syringes and pills as much as 16.695 and 9.569 people.*

7. *Religion*

In 2018, it appears the number of places of worship in Konawe Selatan Regency are 993 units consisting of 530 units of the mosque, surau 308 units, 68 units of churches, and temples as many as 84 units, as well as the monastery of 3 units.

8. *Criminalitas*

Number of crimes reported to the Police Station of Konawe Selatan Regency were 217 cases. In 2018 a total of 102 cases have been resolved.

9. *In 2018, there were 2.070 cases of traffic violations and 96 cases of accidents with 25 deaths, 14 severe injuries, and 90 minor injuries.*

10. *Poverty*

The poverty line shows the amount of rupiah minimum required to meet the minimum basic needs of food equal to 2.100 kilocalories per capita per day and non-food

pokok bukan makanan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.

basic needs. Residents who have an average consumption expenditure per capita per month below the poverty line are categorized as poor.

11. Garis kemiskinan di Kabupaten Konawe Selatan tahun 2018 sebesar Rp. 219.979 per kapita/bulan.

11. *The poverty line in Konawe Selatan 2018 is Rp 219.979 per capita / month*

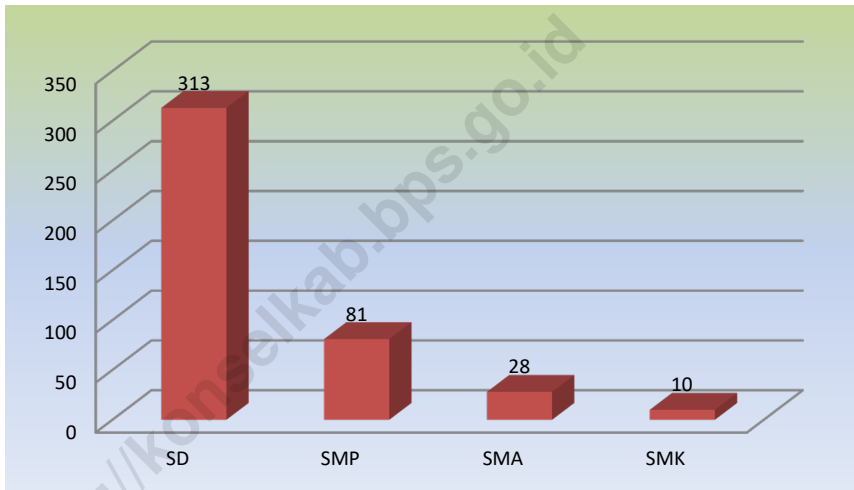
<https://konselkab.bps.go.id>



Gambar
Picture

16 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Bawah Naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Konawe Selatan, 2017/2018

Number of Schools by Education Level Under the Authority of Ministry of Education of Konawe Selatan Regency, 2017/2018

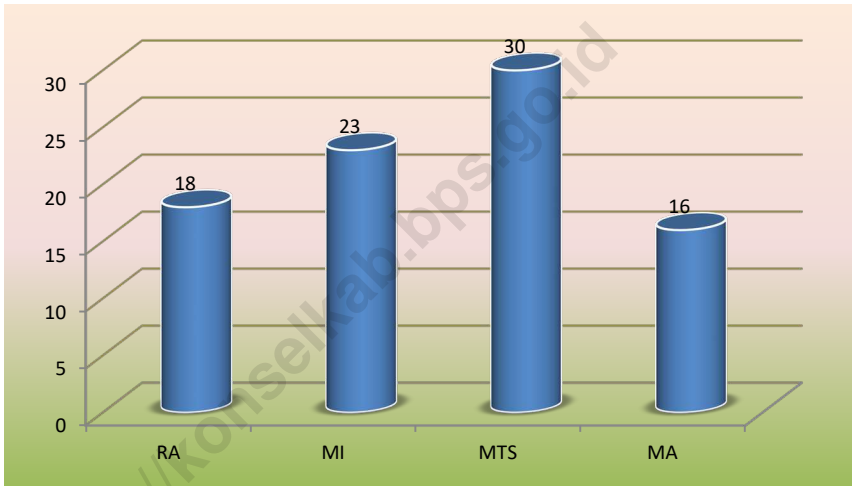


17 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Bawah Naungan Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Gambar

Picture

Number of Schools by Education Level Under the Authority of Ministry of Religion of Konawe Selatan Regency, 2018

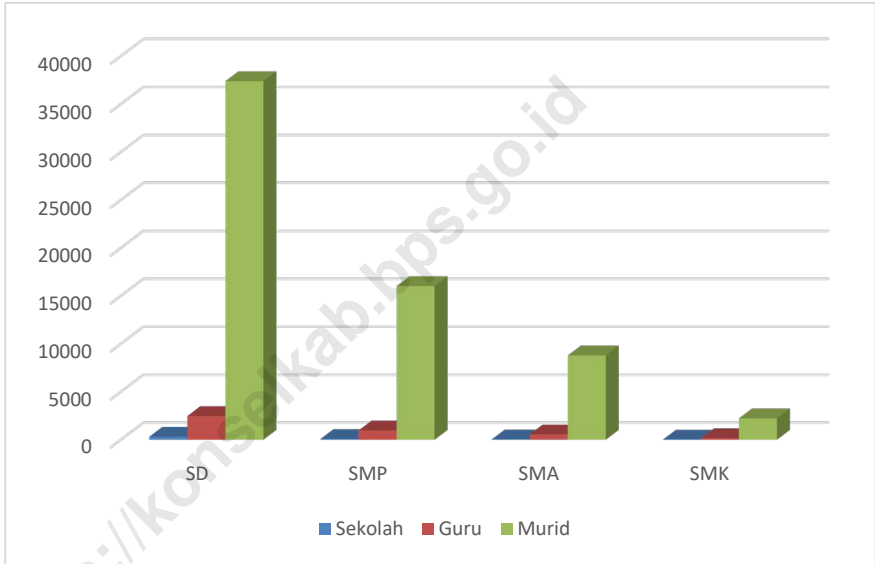


Gambar
Picture

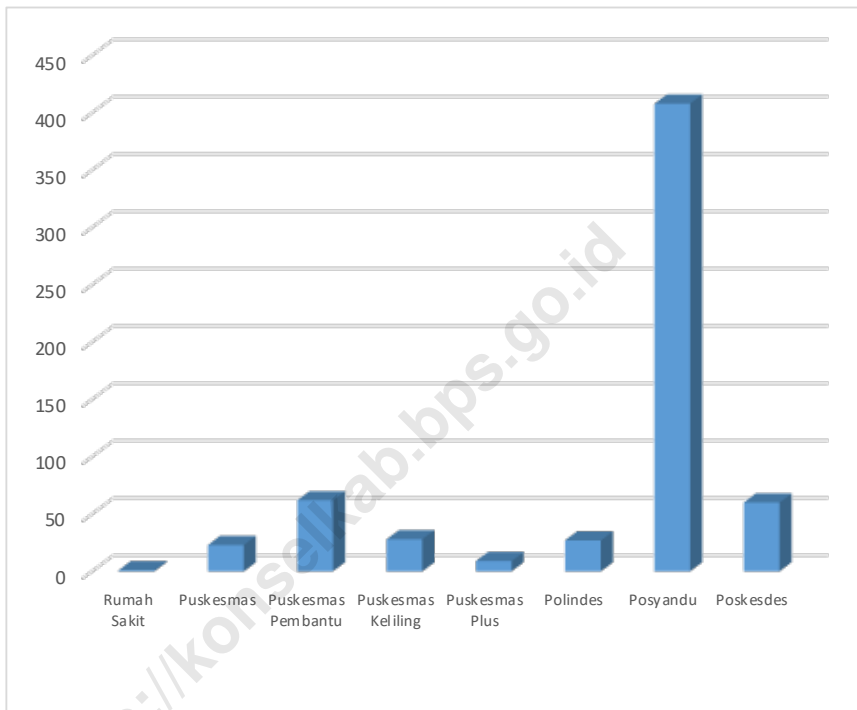
18

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Bawah Kementerian Pendidikan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017/2018

Number of Scholls, Teachers, and Pupils by Education Level Under National Education Services of Konawe Selatan Regency, 2017/2018



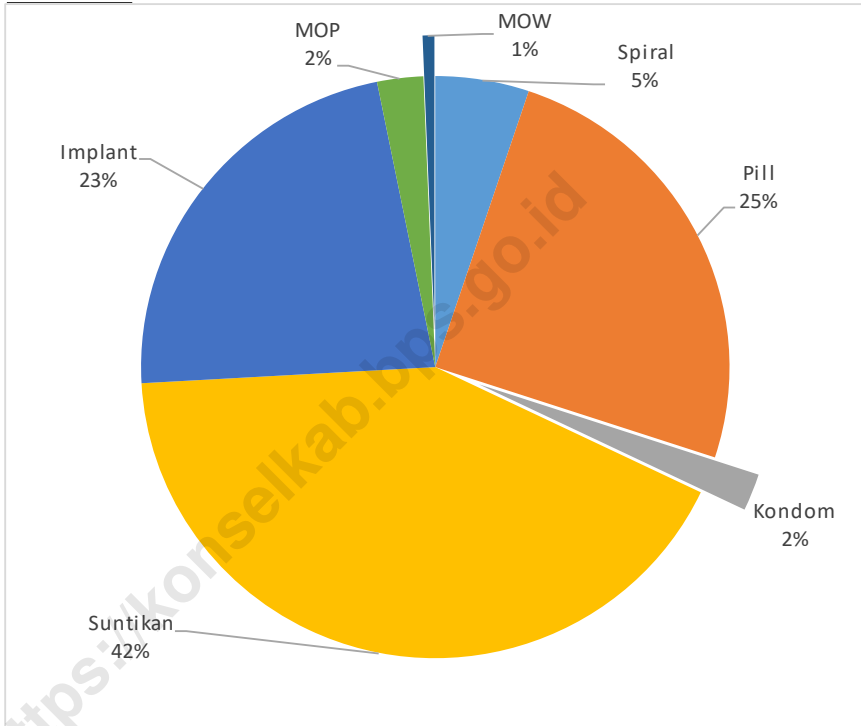
Gambar 19 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Picture Health Facilities in Konawe Selatan Regency, 2018

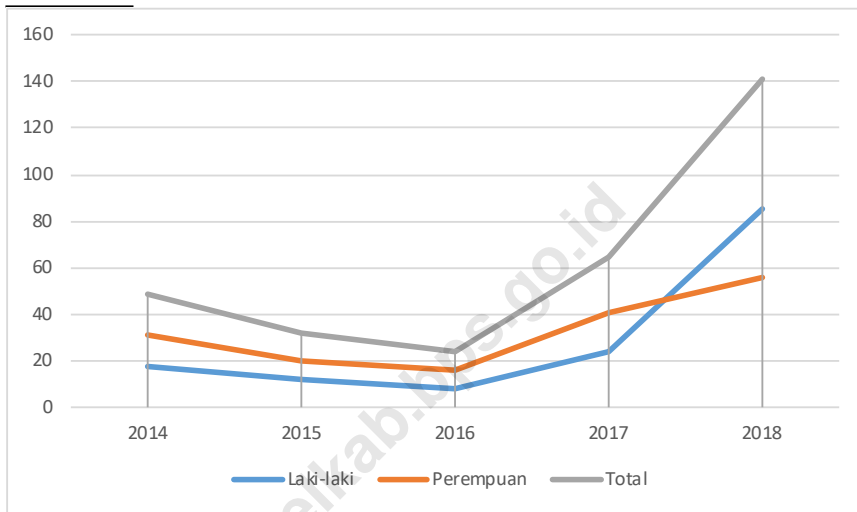


Gambar 20
Picture

Percentase Metode Kontrasepsi yang Digunakan oleh Peserta KB di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Percentage of Contraceptive Method Used by Family Planning User in Konawe Selatan Regency, 2018



Gambar**21****Picture****Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018****Number of Moslem Pilgrim by Sex in Konawe Selatan Regency, 2014-2018**

4.1. PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel
Table

4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Prasekolah (TK dan PAUD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary School Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan / Subdistrict	Sekolah / Schools	Guru / Teachers	Murid / Students
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinanggea	15	17	364
2. Lalembuu	15	28	391
3. Andoolo	14	7	103
4. Buke	10	13	330
5. Andoolo Barat	9	8	115
6. Palangga	15	23	477
7. Palangga Selatan	6	6	164
8. Baito	7	7	157
9. Lainea	17	17	201
10. Laeya	17	20	316
11. Kolono	7	3	58
12. Kolono Timur	6	4	74
13. Laonti	13	15	345
14. Moramo	13	5	134
15. Moramo Utara	9	9	149
16. Konda	26	29	585
17. Wolasi	8	8	125
18. Ranomeeto	29	33	540
19. Ranomeeto Barat	11	11	218
20. Landono	22	11	441
21. Mowila	13	13	196
22. Sabulakoa	8	8	118
23. Angata	11	11	265
24. Benua	10	13	330
25. Basala	3	3	62
Konawe Selatan	314	322	6 258

Sumber / Source :

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Konawe Selatan

Tabel

4.1.2

Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary School Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistricts	Sekolah / Schools			Guru / Teachers		
	Negeri / Public	Swasta / Private	Jumlah / Total	Negeri / Public	Swasta / Private	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	17	-	17	140	-	140
2. Lalembuu	16	-	16	128	-	128
3. Andoolo	19	-	19	153	-	153
4. Buke	16	-	16	104	-	104
5. Andoolo Barat	-	-	0	-	-	0
6. Palangga	18	-	18	134	-	134
7. Palangga Selatan	11	-	11	86	-	86
8. Baito	10	-	10	80	-	80
9. Lainea	12	-	12	92	-	92
10. Laeya	18	-	18	171	-	171
11. Kolono	20	-	20	144	-	144
12. Kolono Timur	-	-	0	...	-	0
13. Laonti	19	-	19	117	-	117
14. Moramo	20	1	21	159	6	165
15. Moramo Utara	11	-	11	91	-	91
16. Konda	16	-	16	144	-	144
17. Wolasi	6	-	6	44	-	44
18. Ranomeeto	11	-	11	123	-	123
19. Ranomeeto Barat	10	-	10	82	-	82
20. Landonu	15	-	15	125	-	125
21. Mowila	12	-	12	88	-	88
22. Sabulakoa	-	-	0	-	-	0
23. Angata	18	-	18	131	-	131
24. Benua	10	-	10	75	-	75
25. Basala	7	-	7	55	-	55
Konawe Selatan	312	1	313	2 466	6	2 472

Sumber / Source :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.2

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Murid / <i>Students</i>		
	Negeri / <i>Public</i>	Swasta / <i>Private</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tinanggea	2 628	-	2 628
2. Lalembuu	1 631	-	1 631
3. Andoolo	2 312	-	2 312
4. Buke	1 537	-	1 537
5. Andoolo Barat	-	-	0
6. Palangga	1 801	-	1 801
7. Palangga Selatan	1 149	-	1 149
8. Baito	1 146	-	1 146
9. Lainea	1 517	-	1 517
10. Laeya	2 848	-	2 848
11. Kolono	2 172	-	2 172
12. Kolono Timur	-	-	0
13. Laonti	1 496	-	1 496
14. Moramo	1 900	65	1 965
15. Moramo Utara	1 310	-	1 310
16. Konda	2 272	-	2 272
17. Wolasi	654	-	654
18. Ranomeeto	2 189	-	2 189
19. Ranomeeto Barat	1 047	-	1 047
20. Landonu	1 666	-	1 666
21. Mowila	1 696	-	1 696
22. Sabulakoa	-	-	0
23. Angata	2 119	-	2 119
24. Benua	1 303	-	1 303
25. Basala	941	-	941
Konawe Selatan	37 334	65	37 399

Sumber / *Source* :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ *Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data*

Tabel

4.1.3

Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High School Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistricts	Sekolah / Schools			Guru / Teachers		
	Negeri / Public	Swasta / Private	Jumlah / Total	Negeri / Public	Swasta / Private	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	6	1	7	59	5	64
2. Lalembuu	5	-	5	44	-	44
3. Andoolo	5	-	5	56	-	56
4. Buke	2	1	3	25	3	28
5. Andoolo Barat	-	-	0	-	-	0
6. Palangga	3	-	3	48	-	48
7. Palangga Selatan	3	-	3	23	-	23
8. Baito	3	-	3	30	-	30
9. Lainea	4	-	4	34	-	34
10. Laeya	4	-	4	63	-	63
11. Kolono	5	-	5	61	-	61
12. Kolono Timur	-	-	0	-	-	0
13. Laonti	6	-	6	46	-	46
14. Moramo	6	-	6	56	-	56
15. Moramo Utara	3	-	3	32	-	32
16. Konda	3	-	3	58	-	58
17. Wolasi	2	-	2	27	-	27
18. Ranomeeto	4	-	4	106	-	106
19. Ranomeeto Barat	1	-	1	16	-	16
20. Landonu	3	-	3	42	-	42
21. Mowila	3	-	3	35	-	35
22. Sabulakoa	-	-	0	-	-	0
23. Angata	4	-	4	47	-	47
24. Benua	2	-	2	28	-	28
25. Basala	2	-	2	24	-	24
Konawe Selatan	79	2	81	960	8	968

Sumber / Source :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistricts	Murid / Students		
	Negeri / Public	Swasta / Private	Jumlah / Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tinanggea	1 124	19	1 143
2. Lalembuu	682	-	682
3. Andoolo	1 013	-	1 013
4. Buke	411	69	480
5. Andoolo Barat	-	-	0
6. Palangga	925	-	925
7. Palangga Selatan	385	-	385
8. Baito	594	-	594
9. Lainea	677	-	677
10. Laeya	1 104	-	1 104
11. Kolono	1 019	-	1 019
12. Kolono Timur	-	-	0
13. Laonti	659	-	659
14. Moramo	846	-	846
15. Moramo Utara	506	-	506
16. Konda	747	-	747
17. Wolasi	332	-	332
18. Ranomeeto	1 455	-	1 455
19. Ranomeeto Barat	133	-	133
20. Landonno	639	-	639
21. Mowila	803	-	803
22. Sabulakoa	-	-	0
23. Angata	942	-	942
24. Benua	604	-	604
25. Basala	339	-	339
Konawe Selatan	15 939	88	16 027

Sumber / Source :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Tabel

4.1.4

Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistricts	Sekolah / Schools			Guru / Teachers		
	Negeri / Public	Swasta / Private	Jumlah / Total	Negeri / Public	Swasta / Private	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	3	-	3	51	-	51
2. Lalembuu	1	-	1	14	-	14
3. Andoolo	1	1	2	32	10	42
4. Buke	-	1	1	-	7	7
5. Andoolo Barat	-	-	0	-	-	0
6. Palangga	1	-	1	32	-	32
7. Palangga Selatan	1	-	1	13	-	13
8. Baito	1	-	1	19	-	19
9. Lainea	-	1	1	-	6	6
10. Laeya	2	-	2	70	-	70
11. Kolono	1	1	2	21	3	24
12. Kolono Timur	-	-	0	-	-	0
13. Laonti	2	-	2	19	-	19
14. Moramo	1	-	1	29	-	29
15. Moramo Utara	1	-	1	20	-	20
16. Konda	1	1	2	26	15	41
17. Wolasi	1	-	1	21	-	21
18. Ranomeeto	2	-	2	57	-	57
19. Ranomeeto Barat	1	-	1	22	-	22
20. Landonu	1	-	1	28	-	28
21. Mowila	-	-	0	-	-	0
22. Sabulakoa	-	-	0	-	-	0
23. Angata	1	-	1	33	-	33
24. Benua	-	-	0	-	-	0
25. Basala	1	-	1	19	-	19
Konawe Selatan	23	5	28	526	41	567

Sumber / Source :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistricts	Murid / Students		
	Negeri / Public	Swasta / Private	Jumlah / Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tinanggea	892	-	892
2. Lalembuu	314	-	314
3. Andoolo	484	99	583
4. Buke	-	27	27
5. Andoolo Barat	-	-	0
6. Palangga	482	-	482
7. Palangga Selatan	198	-	198
8. Baito	357	-	357
9. Lainea	-	35	35
10. Laeya	985	-	985
11. Kolono	463	78	541
12. Kolono Timur	-	-	0
13. Laonti	263	-	263
14. Moramo	454	-	454
15. Moramo Utara	189	-	189
16. Konda	339	142	481
17. Wolasi	290	-	290
18. Ranomeeto	922	-	922
19. Ranomeeto Barat	178	-	178
20. Landono	595	-	595
21. Mowila	-	-	0
22. Sabulakoa	-	-	0
23. Angata	665	-	665
24. Benua	-	-	0
25. Basala	346	-	346
Konawe Selatan	8 416	381	8 797

Sumber / Source :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Tabel

4.1.5

Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017/2018

Kecamatan Subdistricts	Sekolah / Schools			Guru / Teachers		
	Negeri / Public	Swasta / Private	Jumlah / Total	Negeri / Public	Swasta / Private	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	-	-	0	-	-	0
2. Lalembuu	1	-	1	16	-	16
3. Andoolo	1	-	1	31	-	31
4. Buke	1	-	1	10	-	10
5. Andoolo Barat	-	-	0	-	-	0
6. Palangga	-	-	0	-	-	0
7. Palangga Selatan	1	-	1	22	-	22
8. Baito	-	-	0	-	-	0
9. Lainya	1	-	1	7	-	7
10. Laeya	-	-	0	-	-	0
11. Kolono	1	-	1	11	-	11
12. Kolono Timur	-	-	0	-	-	0
13. Laonti	-	-	0	-	-	0
14. Moramo	2	-	2	26	-	26
15. Moramo Utara	-	-	0	-	-	0
16. Konda	-	-	0	-	-	0
17. Wolasi	-	-	0	-	-	0
18. Ranomeeto	-	-	0	-	-	0
19. Ranomeeto Barat	-	-	0	-	-	0
20. Landono	-	-	0	-	-	0
21. Mowila	1	-	1	24	-	24
22. Sabulakoa	-	-	0	-	-	0
23. Angata	-	-	0	-	-	0
24. Benua	1	-	1	16	-	16
25. Basala	-	-	0	-	-	0
Konawe Selatan	10	0	10	163	0	163

Sumber / Source :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Murid / <i>Students</i>		
	Negeri / <i>Public</i>	Swasta / <i>Private</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tinanggea	-	-	0
2. Lalembuu	161	-	161
3. Andoolo	374	-	374
4. Buke	191	-	191
5. Andoolo Barat	-	-	0
6. Palangga	-	-	0
7. Palangga Selatan	172	-	172
8. Baito	-	-	0
9. Lainea	237	-	237
10. Laeya	-	-	0
11. Kolono	147	-	147
12. Kolono Timur	-	-	0
13. Laonti	-	-	0
14. Moramo	261	-	261
15. Moramo Utara	-	-	0
16. Konda	-	-	0
17. Wolasi	-	-	0
18. Ranomeeto	-	-	0
19. Ranomeeto Barat	-	-	0
20. Landono	-	-	0
21. Mowila	327	-	327
22. Sabulakoa	-	-	0
23. Angata	-	-	0
24. Benua	364	-	364
25. Basala	-	-	0
Konawe Selatan	2 234	0	2 234

Sumber / *Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017/ *Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudhatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Tabel

4.1.6

Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudhatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religion Affairs by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistricts	Sekolah / Schools			Guru / Teachers		
	Negeri / Public	Swasta / Private	Jumlah / Total	Negeri / Public	Swasta / Private	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	-	5	5	-	14	14
2. Lalembuu	-	3	3	-	12	12
3. Andoolo	-	1	1	-	2	2
4. Buke	-	2	2	-	6	6
5. Andoolo Barat	-	1	1	-	4	4
6. Palangga	-	1	1	-	3	3
7. Palangga Selatan	-	-	-	-	-	-
8. Baito	-	1	1	-	3	3
9. Lainya	-	-	-	-	-	-
10. Laeya	-	-	-	-	-	-
11. Kolono	-	1	1	-	4	4
12. Kolono Timur	-	-	-	-	-	-
13. Laonti	-	-	-	-	-	-
14. Moramo	-	-	-	-	-	-
15. Moramo Utara	-	-	-	-	-	-
16. Konda	-	1	1	-	3	3
17. Wolasi	-	-	-	-	-	-
18. Ranomeeto	-	-	-	-	-	-
19. Ranomeeto Barat	-	-	-	-	-	-
20. Landono	-	-	-	-	-	-
21. Mowila	-	-	-	-	-	-
22. Sabulakoa	-	-	-	-	-	-
23. Angata	-	2	2	-	6	6
24. Benua	-	-	-	-	-	-
25. Basala	-	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	0	18	18	0	57	57

Sumber / Source : Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan/ Ministry of Religion of Konawe Selatan Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistricts	Murid / Students		
	Negeri / Public	Swasta / Private	Jumlah / Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tinanggea	-	192	192
2. Lalembuu	-	125	125
3. Andoolo	-	25	25
4. Buke	-	44	44
5. Andoolo Barat	-	50	50
6. Palangga	-	38	38
7. Palangga Selatan	-	-	-
8. Baito	-	21	21
9. Lainea	-	-	-
10. Laeya	-	-	-
11. Kolono	-	73	73
12. Kolono Timur	-	-	-
13. Laonti	-	-	-
14. Moramo	-	-	-
15. Moramo Utara	-	-	-
16. Konda	-	38	38
17. Wolasi	-	-	-
18. Ranomeeto	-	-	-
19. Ranomeeto Barat	-	-	-
20. Landonu	-	-	-
21. Mowila	-	-	-
22. Sabulakoa	-	-	-
23. Angata	-	64	64
24. Benua	-	-	-
25. Basala	-	-	-
Konawe Selatan	0	670	670

Sumber / Source : Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan/ Ministry of Religion of Konawe Selatan Regency

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Tabel

4.1.7

Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religion Affairs by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistricts	Sekolah / Schools			Guru / Teachers		
	Negeri / Public	Swasta / Private	Jumlah / Total	Negeri / Public	Swasta / Private	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	1	3	4	22	23	45
2. Lalembuu	-	1	1	-	11	11
3. Andoolo	-	-	-	-	-	-
4. Buke	-	2	2	-	21	21
5. Andoolo Barat	-	1	1	-	9	9
6. Palangga	-	-	-	-	-	-
7. Palangga Selatan	-	-	-	-	-	-
8. Baito	-	-	-	-	-	-
9. Lainya	-	-	-	-	-	-
10. Laeya	-	2	2	-	16	16
11. Kolono	-	1	1	-	6	6
12. Kolono Timur	-	-	-	-	-	-
13. Laonti	-	-	-	-	-	-
14. Moramo	1	1	2	13	6	19
15. Moramo Utara	-	-	-	-	-	-
16. Konda	1	3	4	23	29	52
17. Wolasi	-	1	1	-	10	10
18. Ranomeeto	-	-	-	-	-	-
19. Ranomeeto Barat	-	1	1	-	12	12
20. Landonu	-	-	-	-	-	-
21. Mowila	-	1	1	-	7	7
22. Sabulakoa	-	-	-	-	-	-
23. Angata	-	3	3	-	27	27
24. Benua	-	-	-	-	-	-
25. Basala	-	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	3	20	23	58	177	235

Sumber / Source : Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan/ Ministry of Religion of Konawe Selatan Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistricts	Murid / Students		
	Negeri / Public	Swasta / Private	Jumlah / Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tinanggea	293	300	593
2. Lalembuu	-	146	146
3. Andoolo	-	-	-
4. Buke	-	208	208
5. Andoolo Barat	-	82	82
6. Palangga	-	-	-
7. Palangga Selatan	-	-	-
8. Baito	-	-	-
9. Lainya	-	-	-
10. Laeya	-	84	84
11. Kolono	-	33	33
12. Kolono Timur	-	-	-
13. Laonti	-	-	-
14. Moramo	78	40	118
15. Moramo Utara	-	-	-
16. Konda	263	231	494
17. Wolasi	-	38	38
18. Ranomeeto	-	-	-
19. Ranomeeto Barat	-	213	213
20. Landonu	-	-	-
21. Mowila	-	23	23
22. Sabulakoa	-	-	-
23. Angata	-	297	297
24. Benua	-	-	-
25. Basala	-	-	-
Konawe Selatan	634	1 695	2 329

Sumber / Source : Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan/ Ministry of Religion of Konawe Selatan Regency

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Tabel

4.1.8

Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religion Affairs by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistricts	Sekolah / Schools			Guru / Teachers		
	Negeri / Public	Swasta / Private	Jumlah / Total	Negeri / Public	Swasta / Private	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	1	1	2	27	17	44
2. Lalembuu	1	1	2	15	18	33
3. Andoolo	-	-	-	-	-	-
4. Buke	1	2	3	21	24	45
5. Andoolo Barat	-	1	1	-	13	13
6. Palangga	-	2	2	-	23	23
7. Palangga Selatan	-	1	1	-	7	7
8. Baito	-	-	-	-	-	-
9. Lainea	-	-	-	-	-	-
10. Laeya	-	2	2	-	22	22
11. Kolono	-	1	1	-	10	10
12. Kolono Timur	-	-	-	-	-	-
13. Laonti	-	1	1	-	7	7
14. Moramo	-	3	3	-	36	36
15. Moramo Utara	-	1	1	-	12	12
16. Konda	1	2	3	24	5	29
17. Wolasi	-	1	1	-	8	8
18. Ranomeeto	-	1	1	-	8	8
19. Ranomeeto Barat	-	-	-	-	-	-
20. Landonu	-	1	1	-	9	9
21. Mowila	-	-	-	-	-	-
22. Sabulakoa	-	1	1	-	6	6
23. Angata	-	2	2	-	26	26
24. Benua	-	1	1	-	7	7
25. Basala	-	1	1	-	12	12
Konawe Selatan	4	26	30	87	270	357

Sumber / Source : Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan/ Ministry of Religion of Konawe Selatan Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistricts	Murid / Students		
	Negeri / Public	Swasta / Private	Jumlah / Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tinanggea	342	60	402
2. Lalembuu	136	88	224
3. Andoolo	-	-	-
4. Buke	252	126	378
5. Andoolo Barat	-	134	134
6. Palangga	-	110	110
7. Palangga Selatan	-	34	34
8. Baito	-	-	-
9. Lainea	-	-	-
10. Laeya	-	172	172
11. Kolono	-	94	94
12. Kolono Timur	-	-	-
13. Laonti	-	18	18
14. Moramo	-	182	182
15. Moramo Utara	-	62	62
16. Konda	285	68	353
17. Wolasi	-	58	58
18. Ranomeeto	-	20	20
19. Ranomeeto Barat	-	-	-
20. Landonu	-	84	84
21. Mowila	-	-	-
22. Sabulakoa	-	82	82
23. Angata	-	86	86
24. Benua	-	52	52
25. Basala	-	32	32
Konawe Selatan	1 015	1 562	2 577

Sumber / Source : Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan/ Ministry of Religion of Konawe Selatan Regency

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Tabel

4.1.9

Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religion Affairs by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistricts	Sekolah / Schools			Guru / Teachers		
	Negeri / Public	Swasta / Private	Jumlah / Total	Negeri / Public	Swasta / Private	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	-	2	2	-	32	32
2. Lalembuu	-	1	1	-	17	17
3. Andoolo	-	-	-	-	-	-
4. Buke	1	1	2	17	16	33
5. Andoolo Barat	-	1	1	-	19	19
6. Palangga	-	2	2	-	25	25
7. Palangga Selatan	-	1	1	-	14	14
8. Baito	-	-	-	-	-	-
9. Lainya	-	-	-	-	-	-
10. Laeya	-	1	1	-	13	13
11. Kolono	-	-	-	-	-	-
12. Kolono Timur	-	-	-	-	-	-
13. Laonti	-	-	-	-	-	-
14. Moramo	-	-	-	-	-	-
15. Moramo Utara	-	1	1	-	12	12
16. Konda	1	-	1	31	-	31
17. Wolasi	-	-	-	-	-	-
18. Ranomeeto	-	1	1	-	14	14
19. Ranomeeto Barat	-	-	-	-	-	-
20. Landonu	-	-	-	-	-	-
21. Mowila	-	-	-	-	-	-
22. Sabulakoa	-	1	1	-	8	8
23. Angata	-	2	2	-	27	27
24. Benua	-	-	-	-	-	-
25. Basala	-	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	2	14	16	48	197	245

Sumber / Source : Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan/ Ministry of Religion of Konawe Selatan Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistricts	Murid / Students		
	Negeri / Public	Swasta / Private	Jumlah / Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tinanggea	-	220	220
2. Lalembuu	-	130	130
3. Andoolo	-	-	-
4. Buke	176	60	236
5. Andoolo Barat	-	130	130
6. Palangga	-	140	140
7. Palangga Selatan	-	90	90
8. Baito	-	-	-
9. Lainea	-	-	-
10. Laeya	-	60	60
11. Kolono	-	-	-
12. Kolono Timur	-	-	-
13. Laonti	-	-	-
14. Moramo	-	-	-
15. Moramo Utara	-	80	80
16. Konda	370	-	370
17. Wolasi	-	-	-
18. Ranomeeto	-	50	50
19. Ranomeeto Barat	-	-	-
20. Landonu	-	-	-
21. Mowila	-	-	-
22. Sabulakoa	-	70	70
23. Angata	-	120	120
24. Benua	-	-	-
25. Basala	-	-	-
Konawe Selatan	546	1 150	1 696

Sumber / Source : Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan/ Ministry of Religion of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2011 - 2018
Table 4.1.10 Number of Villages Having Educational Facilities by Province and Educational Level by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2011 - 2018

Kecamatan Sub District	SD/Primary School			SMP/Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tinanggea	20	22	21	7	8	6
Lalembuu	17	17	17	7	7	7
Andoolo	20	20	9	6	6	3
Buke	15	17	17	5	4	6
Andoolo Barat	-	-	11	-	-	3
Palangga	17	19	17	3	4	4
Palangga Selatan	11	11	11	3	3	4
Baito	11	10	10	3	3	3
Lainea	13	13	12	5	5	4
Laeya	21	18	20	6	6	6
Kolono	23	22	15	5	8	4
Kolono Timur	-	-	6	-	-	3
Laonti	18	18	18	6	6	6
Moramo	24	22	24	8	9	8
Moramo Utara	11	11	11	4	4	4
Konda	18	18	19	5	4	5
Wolasi	7	7	6	3	3	3
Ranomeeto	11	11	11	3	4	4
Ranomeeto Barat	11	11	11	2	2	2
Landonon	17	15	6	5	5	2
Mowila	12	12	13	3	3	3
Sabulakoa	-	-	9	-	-	3
Angata	22	20	20	5	5	6
Benua	10	10	10	2	3	3
Basala	7	7	7	2	3	3
Konawe Selatan	336	331	331	98	105	105

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Sub District	SMA Senior High School			SMK Vocational School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tinanggea	4	4	5	0	1	0
Lalembuu	2	2	2	1	1	1
Andoolo	2	3	1	1	1	1
Buke	1	1	3	1	1	1
Andoolo Barat	-	-	2	-	-	0
Palangga	1	3	3	0	0	0
Palangga Selatan	2	2	2	1	1	1
Baito	1	1	1	0	0	0
Lainea	1	1	1	1	1	1
Laeya	3	2	3	0	0	0
Kolono	2	2	1	0	1	0
Kolono Timur	-	-	1	-	-	1
Laonti	1	2	2	0	0	0
Moramo	1	2	2	2	2	2
Moramo Utara	2	2	2	0	0	0
Konda	2	2	2	0	0	0
Wolasi	1	1	1	0	0	0
Ranomeeto	2	2	4	0	0	0
Ranomeeto Barat	1	1	1	0	0	0
Landonu	2	2	1	0	0	0
Mowila	1	0	0	0	1	1
Sabulakoa	-	-	1	-	-	0
Angata	3	3	3	0	0	0
Benua	0	0	0	1	1	1
Basala	1	1	1	0	0	0
Konawe Selatan	36	39	45	8	11	10

Sumber/Source:

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Tinanggea	0	0	0
Lalembuu	0	0	0
Andoolo	0	0	0
Buke	0	0	0
Andoolo Barat	-	-	0
Palangga	0	0	0
Palangga Selatan	0	0	0
Baito	0	0	0
Lainea	0	0	0
Laeya	0	0	0
Kolono	0	0	0
Kolono Timur	-	-	0
Laonti	0	0	0
Moramo	0	0	0
Moramo Utara	0	0	0
Konda	0	0	0
Wolasi	0	0	0
Ranomeeto	0	0	0
Ranomeeto Barat	0	0	0
Landono	0	0	0
Mowila	0	0	0
Sabulakoa	-	-	0
Angata	0	0	0
Benua	0	0	0
Basala	0	0	0
Konawe Selatan	0	0	0

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2. KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan , 2018
Table 4.2.1 Number of Health Facilities by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018

Fasilitas dan Tenaga Kesehatan/ Health Facilities and Powers	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>	618	691	672	668	669
a. Rumah Sakit <i>Hospitals</i>	1	1	1	1	1
b. Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	23	14	23	23	24
c. Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health Centre</i>	62	61	62	64	54
d. Puskesmas Keliling <i>Public Health Centre Mobile</i>	28	23	3	17	19
f. Puskesmas Plus <i>Public Health Centre Plus</i>	9	9	0	0	0
g. Polindes <i>Village Maternity Post</i>	27	27	27	27	31
h. Posyandu <i>Center Service Post</i>	408	420	420	399	397
i. Poskesdes <i>Village Health Post</i>	60	136	136	137	131
2. Tenaga Kesehatan <i>Health Workers</i>	742	854	1 051	923	1 683

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan/Health Service of Konawe Selatan Regency

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan , 2018

Tabel 4.2.2

Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center	Pustu Subsidiary Public Health Center	Posyandu Centre Service Post	Poskesdes Village Health Post	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tinanggea	1	3	29	2	0
2 Lalembu	1	5	17	0	0
3 Andoolo	0	0	0	0	0
4 Buke	1	1	16	9	1
5 Andoolo Barat	1	4	21	8	1
6 Palangga	1	2	19	7	2
7 Palangga Selatan	1	1	11	5	2
8 Baito	1	0	8	5	2
9 Lainea	1	1	15	7	0
10 Laeya	1	3	25	13	0
11 Kolono	1	2	19	15	0
12 Kolono Timur	1	2	10	5	5
13 Laonti	1	1	25	13	0
14 Moramo	1	5	25	5	3
15 Moramo Utara	1	2	14	6	0
16 Konda	1	3	18	3	3
17 Wolasi	1	0	0	4	0
18 Ranomeeto	1	2	17	0	2
19 Ranomeeto Barat	1	3	9	5	0
20 Landono	1	1	14	0	0
21 Mowila	1	2	20	2	3
22 Sabulakoa	1	3	15	3	0
23 Angata	1	5	26	9	0
24 Benua	1	3	15	0	7
25 Basala	1	0	9	5	0
Konawe Selatan	24	54	397	131	31

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan / Health Service of Konawe Selatan Regency

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Tabel 4.2.3
Table

Number of Health Personnel by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Dokter Umum/ Doctor	Dokter Gigi/ Dentist	Dokter PTT/ Doctor	Bidan/ Midwife	Perawat/ Nurse	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Tinanggea	1	1	0	36	25	17	80
2 Lalembu	1	1	0	28	23	16	69
3 Andoolo	0	0	0	0	0	0	0
4 Buke	1	0	0	11	9	9	30
5 Andoolo Barat	1	0	0	23	6	11	41
6 Palangga	1	0	0	27	10	13	51
7 Palangga Selatan	1	1	0	24	11	12	49
8 Baito	1	1	0	16	13	17	48
9 Lainea	1	1	0	32	15	16	65
10 Laeya	1	1	0	35	22	17	76
11 Kolono	1	0	0	28	13	9	51
12 Kolono Timur	1	0	0	15	8	3	27
13 Laonti	1	0	0	28	9	13	51
14 Moramo	1	0	0	22	23	15	61
15 Moramo Utara	1	1	0	10	14	17	43
16 Konda	0	1	0	38	22	28	89
17 Wolasi	1	0	0	9	4	11	25
18 Ranomeeto	2	2	0	21	30	31	86
19 Ranomeeto Barat	1	1	0	10	20	27	59
20 Landono	0	1	0	17	25	17	60
21 Mowila	1	0	0	20	19	15	55
22 Sabulakoa	1	0	0	17	6	7	31
23 Angata	2	0	0	30	37	23	92
24 Benua	1	0	0	25	9	10	45
25 Basala	1	0	0	18	8	9	36
Konawe Selatan	24	12	0	540	381	363	1320

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan / Health Service of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.2.4
Table **Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018**
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Konawe Selatan Regency, 2018

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/Public Health Center	0	18	10
Rumah Sakit/Hospital	11	6	1
Jumlah/	11	24	11

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan

Source: Health Service of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.2.5 Banyaknya Bayi Lahir, BBLR, Gizi Buruk dan Gizi Buruk yang Ditangani Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Table 4.2.5 *Number of Babies Birth, BBLR, Malnutrition, and Handled Malnutrition by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018*

Kecamatan/ Subdistrict	Bayi Lahir/ Babies	BBLR	Gizi Buruk/Malnutrition	
			Jumlah/ Total	Ditangani/ Handled
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tinanggea	378	29	1	1
2 Lalembu	448	0	0	0
3 Andoolo	0	0	0	0
4 Buke	224	5	0	0
5 Andoolo Barat	381	12	0	0
6 Palangga	246	13	1	1
7 Palangga Selatan	188	5	0	0
8 Baito	220	1	0	0
9 Lainea	204	5	0	0
10 Laeya	383	13	4	4
11 Kolono	267	8	0	0
12 Kolono Timur	136	8	1	1
13 Laonti	182	5	9	9
14 Moramo	373	10	3	3
15 Moramo Utara	202	18	1	1
16 Konda	383	18	2	2
17 Wolasi	120	3	1	1
18 Ranomeeto	378	14	3	3
19 Ranomeeto Barat	187	7	3	3
20 Landono	194	5	0	0
21 Mowila	298	15	3	3
22 Sabulakoa	135	0	0	0
23 Angata	403	24	1	1
24 Benua	189	2	0	0
25 Basala	127	18	0	0
Konawe Selatan	6246	238	33	33

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan/Health Service of Konawe Selatan Regency

Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Tabel 4.2.6

Table *Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Konawe Selatan Regency, 2018*

Kecamatan/Subdistrict	HB 0 HB 0	BCG BCG	DPT + HB / DPT + HB		
			1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tinanggea	381	517	504	492	484
2 Lalembu	162	236	250	237	234
3 Andoolo	0	0	0	0	0
4 Buke	225	248	250	276	253
5 Andoolo Barat	302	364	365	363	364
6 Palangga	122	276	259	259	264
7 Palangga Selatan	146	165	205	209	190
8 Baito	129	188	225	240	229
9 Lainea	162	191	208	203	211
10 Laeya	296	432	435	405	406
11 Kolono	235	258	232	242	228
12 Kolono Timur	110	123	132	117	108
13 Laonti	97	187	171	169	156
14 Moramo	165	327	280	293	232
15 Moramo Utara	159	224	210	210	190
16 Konda	351	438	435	427	427
17 Wolasi	100	121	110	114	129
18 Ranomeeto	376	402	341	330	287
19 Ranomeeto Barat	123	164	166	162	162
20 Landono	114	145	132	140	144
21 Mowila	252	277	229	233	234
22 Sabulakoa	65	107	121	116	105
23 Angata	229	361	328	322	243
24 Benua	203	350	457	510	490
25 Basala	116	135	135	125	129
Konawe Selatan	4 620	6 236	6 180	6 194	5 899

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan/Health Service of Konawe Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kecamatan Subdistrict	Polio Polio				Campak Measles
	1	2	3	4	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(6)
1 Tinanggea	517	504	497	707	548
2 Lalembu	239	247	255	356	236
3 Andoolo	0	0	0	0	0
4 Buke	248	250	276	361	307
5 Andoolo Barat	363	366	363	551	390
6 Palangga	276	259	260	433	283
7 Palangga Selatan	165	205	209	278	144
8 Baito	188	226	241	312	164
9 Lainea	191	208	203	305	208
10 Laeya	432	435	405	606	427
11 Kolono	258	232	242	332	241
12 Kolono Timur	123	132	117	149	122
13 Laonti	173	161	169	228	178
14 Moramo	327	280	293	374	276
15 Moramo Utara	225	214	205	288	224
16 Konda	462	427	418	604	476
17 Wolasi	121	110	114	183	145
18 Ranomeeto	402	341	333	428	507
19 Ranomeeto Barat	164	166	162	242	186
20 Landono	145	132	140	227	160
21 Mowila	277	229	233	350	235
22 Sabulakoa	107	123	122	158	127
23 Angata	361	352	336	399	283
24 Benua	349	459	506	723	331
25 Basala	135	135	125	183	123
Konawe Selatan	6 248	6 193	6 224	8 777	6 321

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan/*Health Service of Konawe Selatan Regency*

Tabel 4.2.7
Table **Banyaknya Ibu Hamil yang Diimunisasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018**
Number of Pregnant Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ibu Hamil/ Pregnant Woman	Jenis Imunisasi / Kind of Vaccine				
		TT 1	TT 2	TT 3	TT 4	TT 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	543	98	54	119	74	71
2 Lalembu	275	3	10	33	28	37
3 Andoolo	0	0	0	0	0	0
4 Buke	271	47	52	70	77	45
5 Andoolo Barat	419	2	6	79	140	73
6 Palangga	375	59	86	70	11	36
7 Palangga Selatan	202	64	44	39	28	50
8 Baito	181	31	49	34	50	25
9 Lainea	220	71	61	32	14	18
10 Laeya	421	64	86	46	19	8
11 Kolono	242	34	28	39	16	26
12 Kolono Timur	163	0	1	1	2	0
13 Laonti	214	24	22	30	15	4
14 Moramo	290	77	30	84	39	60
15 Moramo Utara	230	68	72	23	3	79
16 Konda	402	44	37	37	62	61
17 Wolasi	183	3	24	45	35	15
18 Ranomeeto	416	0	7	86	98	77
19 Ranomeeto Barat	214	28	24	24	23	18
20 Landono	162	2	2	42	22	32
21 Mowila	323	3	2	36	76	74
22 Sabulakoa	112	0	0	22	24	31
23 Angata	396	0	28	78	53	40
24 Benua	227	6	4	2	1	1
25 Basala	169	0	0	22	24	31
Konawe Selatan	6 650	728	729	1 093	934	912

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan/Health Service of Konawe Selatan Regency

**Banyaknya Penderita Penyakit Menular Menurut Kecamatan di Kabupaten
Tabel 4.2.8 Konawe Selatan, 2018**

Kecamatan Subdistrict	TBC / Tuberculosis		Diare / Diarrhea	
	Penderita Patient	Ditangani Handled	Penderita Patient	Ditangani Handled
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tinanggea	38	25	312	312
2 Lalembu	6	4	168	168
3 Andoolo	0	0	0	0
4 Buke	29	19	171	171
5 Andoolo Barat	15	10	153	153
6 Palangga	20	13	192	192
7 Palangga Selatan	15	10	121	121
8 Baito	15	10	172	172
9 Lainea	35	23	275	275
10 Laeya	31	20	415	415
11 Kolono	23	15	156	156
12 Kolono Timur	3	2	99	99
13 Laonti	3	2	140	140
14 Moramo	18	12	25	25
15 Moramo Utara	29	19	178	178
16 Konda	28	18	132	132
17 Wolasi	18	12	108	108
18 Ranomeeto	46	30	143	143
19 Ranomeeto Barat	15	10	86	86
20 Landono	20	13	211	211
21 Mowila	31	20	322	322
22 Sabulakoa	15	10	0	0
23 Angata	54	35	241	241
24 Benua	31	20	213	213
25 Basala	12	8	121	121
Konawe Selatan	550	360	4 154	4 154

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan/Health Service of Konawe Selatan Regency

Tabel Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2011 - 2018

Table 4.2.9

Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2011 - 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit/Hospital			Rumah Sakit Bersalin/Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	0	0	0	0	0	0
2 Lalembu	0	0	0	0	0	0
3 Andoolo	1	1	1	0	1	0
4 Buke	0	0	0	0	0	0
5 Andoolo Barat	0	0	0	0	0	0
6 Palangga	0	0	0	0	0	0
7 Palangga Selatan	0	0	0	0	0	0
8 Baito	0	0	0	0	0	0
9 Lainea	0	0	0	0	0	0
10 Laeya	0	0	0	1	0	0
11 Kolono	0	0	0	0	0	0
12 Kolono Timur	0	0	0	0	0	0
13 Laonti	0	0	0	0	0	0
14 Moramo	0	0	0	0	0	0
15 Moramo Utara	0	0	0	0	0	0
16 Konda	0	0	0	0	0	0
17 Wolasi	0	0	0	0	0	0
18 Ranomeeto	0	0	0	0	0	0
19 Ranomeeto Barat	0	0	0	0	0	0
20 Landono	0	0	0	0	0	0
21 Mowila	0	0	0	0	0	0
22 Sabulakoa	0	0	0	0	0	0
23 Angata	0	0	0	0	0	0
24 Benua	0	0	0	0	0	0
25 Basala	0	0	0	0	0	0
Konawe Selatan	1	1	1	1	1	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik/ <i>Polyclinic</i>			Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Tinanggea	0	0	0	1	1	1
2 Lalembu	0	0	0	1	1	1
3 Andoolo	2	0	0	1	1	0
4 Buke	0	0	0	1	1	1
5 Andoolo Barat	0	0	0	0	0	1
6 Palangga	0	0	0	1	1	1
7 Palangga Selatan	0	0	0	1	1	1
8 Baito	0	0	0	1	1	1
9 Lainya	0	0	0	1	1	1
10 Laeya	1	0	0	1	1	1
11 Kolono	0	0	0	1	2	1
12 Kolono Timur	0	0	0	0	0	1
13 Laonti	0	0	0	1	2	1
14 Moramo	0	0	0	1	1	1
15 Moramo Utara	0	0	0	1	1	1
16 Konda	0	1	1	1	1	1
17 Wolasi	0	0	0	1	1	1
18 Ranomeeto	0	0	2	1	1	1
19 Ranomeeto Barat	0	0	0	1	1	1
20 Landono	0	0	0	1	1	1
21 Mowila	0	0	1	1	2	1
22 Sabulakoa	0	0	0	0	0	1
23 Angata	0	0	1	1	2	1
24 Benua	0	0	0	1	1	1
25 Basala	0	0	0	1	1	1
Konawe Selatan	3	1	5	22	26	24

Sumber/Source:

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu/Subsidiary of Public Health Center			Apotek/Pharmacy		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Tinanggea	2	2	3	0	0	1
2 Lalembu	5	5	5	0	0	1
3 Andoolo	7	1	1	0	0	1
4 Buke	1	1	1	0	0	0
5 Andoolo Barat	*)	0	0	0	0	0
6 Palangga	2	3	2	0	0	0
7 Palangga Selatan	0	1	0	0	0	0
8 Baito	1	1	2	0	0	0
9 Lainea	1	1	1	0	0	0
10 Laeya	3	5	4	1	0	0
11 Kolono	3	3	1	0	0	0
12 Kolono Timur	*)	0	2	0	0	0
13 Laonti	2	0	11	0	0	1
14 Moramo	6	7	5	0	0	0
15 Moramo Utara	2	3	2	1	0	0
16 Konda	5	4	2	0	0	0
17 Wolasi	0	0	0	0	0	0
18 Ranomeeto	2	2	1	2	0	3
19 Ranomeeto Barat	3	3	3	0	0	0
20 Landono	5	6	2	0	1	1
21 Mowila	2	3	2	0	0	0
22 Sabulakoa	*)	0	4	0	0	0
23 Angata	6	5	10	0	0	2
24 Benua	2	3	3	0	0	0
25 Basala	0	0	0	0	0	0
Konawe Selatan	60	59	67	4	1	10

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.10 Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Table 4.2.10 *Number of Actively and New Participant Family Planning by Contraceptive Methods in Konawe Selatan Regency, 2018*

Metode Kontrasepsi Contraceptive Methods	Akseptor Aktif Activeky Participants	Akseptor Baru New Participant	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Spiral / IUD	2278	73	2 351
Pill / Pill	9569	1787	11 356
Kondom / Condom	867	73	940
Suntikan / Injection	16695	2496	19 191
Implant / Implant	9373	995	10 368
MOP	1070	86	1 156
MOW	293	1	294
Jumlah / Total	40 145	5 511	45 656

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana/Women Empoermwnt and Family Planning Board of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.2.11
Table **Banyaknya Realisasi Akseptor Baru Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018**
Number of Realization of Actively by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif / Family Planning Participants				
	Spiral IUD	Pil Pill	Kondom Condom	Suntikan Injection	Implan Implants
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tinanggea	115	436	4	1 614	729
2 Lalembu	7	406	4	1 273	446
3 Andoolo	108	433	29	591	56
4 Buke	115	359	257	472	930
5 Andoolo Barat	47	988	45	387	387
6 Palangga	38	385	0	569	691
7 Palangga Selatan	1	15	0	241	178
8 Baito	29	335	0	647	296
9 Lainea	26	499	6	397	161
10 Laeya	126	322	82	527	447
11 Kolono	6	5	0	7	142
12 Kolono Timur	0	20	0	318	0
13 Laonti	4	264	0	382	402
14 Moramo	38	552	15	623	643
15 Moramo Utara	1	581	0	387	82
16 Konda	80	419	20	2 383	689
17 Wolasi	16	274	8	369	181
18 Ranomeeto	132	964	77	1 524	594
19 Ranomeeto Barat	1 062	473	5	304	183
20 Landonu	49	133	19	300	302
21 Mowila	190	422	130	542	584
22 Sabulakoa	31	395	0	326	384
23 Angata	22	539	0	1 048	350
24 Benua	11	110	141	828	386
25 Basala	24	240	25	636	130
Konawe Selatan	2 278	9 569	867	16 695	9 373

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif / Family Planning Participants		
	MOW	MOP	Jumlah/Total
(1)	(7)	(8)	(9)
1 Tinanggea	67	0	2 965
2 Lalembu	73	1	2 210
3 Andoolo	134	1	1 352
4 Buke	75	0	2 208
5 Andoolo Barat	34	0	1 888
6 Palangga	39	0	1 722
7 Palangga Selatan	21	1	457
8 Baito	38	33	1 378
9 Lainea	22	1	1 112
10 Laeya	61	1	1 566
11 Kolono	0	0	160
12 Kolono Timur	0	0	338
13 Laonti	42	0	1 094
14 Moramo	22	12	1 905
15 Moramo Utara	14	9	1 074
16 Konda	47	0	3 638
17 Wolasi	13	1	862
18 Ranomeeto	98	3	3 392
19 Ranomeeto Barat	49	1	2 077
20 Landono	23	10	836
21 Mowila	114	80	2 062
22 Sabulakoa	17	14	1 167
23 Angata	52	75	2 086
24 Benua	0	48	1 524
25 Basala	15	2	1 072
Konawe Selatan	1 070	293	40 145

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana/Women Empoermwnt and Family Planning Board of Konawe Selatan Regency

Banyaknya Realisasi Akseptor Baru Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Tabel 4.2.12

Table *Number of Realization of New Participants by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif/Family Planning Participants				
	Spiral IUD	Pil Pill	Kondom Condom	Suntikan Injection	Implan Implants
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tinanggea	8	176	5	272	77
2 Lalembu	0	122	0	168	51
3 Andoolo	40	288	21	186	50
4 Buke	4	29	0	33	52
5 Andoolo Barat	0	89	10	138	21
6 Palangga	0	83	0	87	0
7 Palangga Selatan	0	133	0	42	135
8 Baito	3	24	0	57	11
9 Lainea	0	182	31	291	3
10 Laeya	1	285	0	447	38
11 Kolono	0	10	0	60	4
12 Kolono Timur	0	9	0	28	0
13 Laonti	0	137	0	88	0
14 Moramo	0	3	0	44	2
15 Moramo Utara	4	20	0	34	198
16 Konda	11	73	0	64	57
17 Wolasi	0	12	0	99	36
18 Ranomeeto	0	38	0	88	0
19 Ranomeeto Barat	0	19	0	67	3
20 Landonu	0	10	0	60	0
21 Mowila	1	22	6	48	9
22 Sabulakoa	0	0	0	10	0
23 Angata	0	5	0	16	248
24 Benua	1	16	0	54	0
25 Basala	0	2	0	15	0
Konawe Selatan	73	1 787	73	2 496	995

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.12

Kecamatan / Subdistrict	Peserta KB Aktif / Family Planning Participants		
	MOW	MOP	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)
1 Tinanggea	1	0	539
2 Lalembu	1	0	342
3 Andoolo	55	0	640
4 Buke	0	0	118
5 Andoolo Barat	0	0	258
6 Palangga	0	0	170
7 Palangga Selatan	8	0	318
8 Baito	0	0	95
9 Lainea	0	0	507
10 Laeya	4	0	775
11 Kolono	0	0	74
12 Kolono Timur	0	0	37
13 Laonti	4	0	229
14 Moramo	0	0	49
15 Moramo Utara	0	0	256
16 Konda	0	0	205
17 Wolasi	3	1	151
18 Ranomeeto	0	0	126
19 Ranomeeto Barat	0	0	89
20 Landono	0	0	70
21 Mowila	0	0	86
22 Sabulakoa	0	0	10
23 Angata	10	0	279
24 Benua	0	0	71
25 Basala	0	0	17
Konawe Selatan	86	1	5 511

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana/Women Empowerment and Family Planning Board of Konawe Selatan Regency

Banyaknya Klinik KB, Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa, dan Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Tabel

4.2.13

Table

Number of Family Planning Clinics, Village Family Planning Service Unit, and Fertile Age Couples by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan/Sub districts	Klinik KB/Family Planning Clinics	Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa/Village Family Planning Service Unit	P U S/ Fertile Age Couples
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinanggea	1	0	4 118
2. Lalembu	1	0	3 104
3. Andoolo	1	1	2 639
4. Buke	1	0	3 089
5. Andoolo Barat	1	0	2 001
6. Palangga	1	0	2 588
7. Palangga Selatan	1	0	1 049
8. Baito	1	0	1 949
9. Lainea	1	0	1 916
10. Laeya	1	0	2 412
11. Kolono	1	0	382
12. Kolono Timur	1	0	358
13. Laonti	1	0	1 859
14. Moramo	1	0	2 799
15. Moramo Utara	1	0	1 745
16. Konda	1	5	4 211
17. Wolasi	1	0	1 100
18. Ranomeeto	1	2	3 572
19. Ranomeeto Barat	1	0	2 639
20. Landono	1	1	1 452
21. Mowila	1	2	2 406
22. Sabulakoa	1	0	1 483
23. Angata	1	0	3 085
24. Benua	1	0	2 822
25. Basala	1	0	1 675
Jumlah/Total	25	11	56 453

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana/Women Empowerment and Family Planning Board of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.2.14
Table Banyaknya Petugas KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Number of Medicals Family Planning by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan/Subdistrict	Petugas KB Medicals Family Planning		Jumlah Total
	PPL KB	Penyuluh KB	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tinanggea	1	3	4
2 Lalembu	0	2	2
3 Andoolo	2	0	2
4 Buke	0	1	1
5 Andoolo Barat	0	0	0
6 Palangga	3	0	3
7 Palangga Selatan	1	2	3
8 Baito	1	0	1
9 Lainea	1	2	3
10 Laeya	4	1	5
11 Kolono	1	0	1
12 Kolono Timur	0	0	0
13 Laonti	1	0	1
14 Moramo	3	2	5
15 Moramo Utara	3	1	4
16 Konda	3	0	3
17 Wolasi	1	1	2
18 Ranomeeto	3	1	4
19 Ranomeeto Barat	1	0	1
20 Landonu	3	1	4
21 Mowila	1	1	2
22 Sabulakoa	2	0	2
23 Angata	3	2	5
24 Benua	1	1	2
25 Basala	0	1	1
Konawe Selatan	39	22	61

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana/Women Empowerment and Family Planning Board of Konawe Selatan Regency

Tabel

4.2.15.

Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Kesejahteraan dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Table

Number of Family by Poverty Level and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan/Subdistrict	Prasejahtera/Pre Poverty	Keluarga Sejahtera/Poverty Family				Jumlah/Total	
		I	II	III	III+	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Tinanggea	1 261	1 361	2 028	433	62	5 145	
2. Lalembu	449	1 646	1 471	526	0	4 092	
3. Andoolo	632	426	1 148	239	0	2 445	
4. Buke	139	0	2 688	1 183	0	4 010	
5. Andoolo Barat	311	415	1 135	239	0	2 100	
6. Palangga	221	1 113	1 246	414	89	3 083	
7. Palangga Selatan	82	423	815	132	42	1 494	
8. Baito	430	365	1 037	89	1	1 922	
9. Lainea	342	422	827	278	123	1 992	
10. Laeya	894	1 027	2 134	306	38	4 399	
11. Kolono	420	607	482	8	0	1 517	
12. Kolono Timur	421	606	462	8	0	1 497	
13. Laonti	211	1 260	458	43	0	1 972	
14. Moramo	839	316	2 036	403	9	3 603	
15. Moramo Utara	659	419	569	109	8	1 764	
16. Konda	894	1 167	1 604	216	38	3 919	
17. Wolasi	261	98	429	404	0	1 192	
18. Ranomeeto	659	453	1 283	729	130	3 254	
19. Ranomeeto Barat	5	146	1 358	105	0	1 614	
20. Landono	420	426	486	108	0	1 440	
21. Mowila	722	482	813	311	2	2 330	
22. Sabulakoa	419	488	535	108	0	1 550	
23. Angata	432	823	903	312	0	2 470	
24. Benua	314	613	715	67	0	1 709	
25. Basala	5	142	132	125	0	404	
Jumlah/Total	11 442	15 244	26 794	6 895	542	60 917	

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana/Women Empowerment and Family Planning Board of Konawe Selatan Regency

4.3. AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianuti di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Table Population by Subdistrict and Religion in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Islam Moeslem	Protestan Protestan	Katholik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	21 495	21	30	959	17	22 522
2 Lalembu	14 404	207	44	1 398	0	16 053
3 Andoolo	9 280	7	22	553	0	9 862
4 Buke	13 834	154	11	862	52	14 913
5 Andoolo Barat	7 410	111	89	923	0	8 533
6 Palangga	13 789	43	0	18	0	13 850
7 Palangga Selatan	7 026	11	0	4	0	7 041
8 Baito	8 984	8	5	0	0	8 997
9 Lainea	9 769	12	0	3	0	9 784
10 Laeya	20 989	0	493	249	5	21 736
11 Kolono	11 599	7	0	53	0	11 659
12 Kolono Timur	5 378	2	0	3	0	5 383
13 Laonti	10 529	0	0	0	0	10 529
14 Moramo	13 812	77	13	795	77	14 774
15 Moramo Utara	8 762	25	0	0	0	8 787
16 Konda	20 326	311	152	0	0	20 789
17 Wolasi	4 458	611	3	0	0	5 072
18 Ranomeeto	17 924	355	77	34	0	18 390
19 Ranomeeto Barat	6 750	19	0	1 533	0	8 302
20 Landono	5 926	386	31	1 684	0	8 027
21 Mowila	9 033	261	30	3 824	0	13 148
22 Sabulakoa	5 539	31	0	547	0	6 117
23 Angata	16 341	93	318	348	0	17 100
24 Benua	9 934	9	0	903	0	10 846
25 Basala	8 166	17	0	0	0	8 183
Konawe Selatan	281 457	2 778	1 318	14 693	151	300 397

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan/Ministry of Religion Affairs of Konawe Selatan Regency

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe

Tabel 4.3.2 Selatan, 2018

Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	38	22	2	4	4	0
2 Lalembu	28	31	8	2	4	0
3 Andoolo	12	27	0	0	16	0
4 Buke	25	42	5	2	5	0
5 Andoolo Barat	21	16	3	3	5	0
6 Palangga	21	10	1	0	0	0
7 Palangga Selatan	12	6	0	0	0	0
8 Baito	14	23	0	1	0	0
9 Lainea	19	6	0	0	0	0
10 Laeya	29	14	0	2	3	0
11 Kolono	22	8	0	0	1	0
12 Kolono Timur	10	0	0	0	0	0
13 Laonti	27	1	0	0	0	0
14 Moramo	33	10	0	1	5	3
15 Moramo Utara	16	1	2	2	0	0
16 Konda	29	37	7	1	0	0
17 Wolasi	15	4	2	1	0	0
18 Ranomeeto	30	5	4	1	0	0
19 Ranomeeto Barat	8	6	0	0	10	0
20 Landonno	14	6	2	1	7	0
21 Mowila	23	6	3	1	12	0
22 Sabulakoa	11	3	1	0	3	0
23 Angata	26	10	2	3	4	0
24 Benua	28	4	0	0	5	0
25 Basala	19	10	1	0	0	0
Konawe Selatan	530	308	43	25	84	3

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan/Ministry of Religion Affairs of Konawe Selatan Regency

Tabel Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2014 - 2018

Table 4.3.3 *Number of Moslem Pilgrism by Sex in Konawe Selatan Regency, 2014 - 2018*

Tahun Year	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	18	31	49
2015	12	20	32
2016	8	16	24
2017	24	41	65
2018	85	56	141

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan/Ministry of Religion Affairs of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.3.4 Jumlah Kejadian Nikah dan Cerai menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Table *Number of Marriages and Divorces by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Nikah ¹ Marriages	Cerai Talak ²	Cerai Gugat ²
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tinanggea	141	11	21
2 Lalembu	110	3	12
3 Andoolo	95	6	14
4 Buke	83	4	16
5 Andoolo Barat	0	0	4
6 Palangga	97	3	8
7 Palangga Selatan	42	1	1
8 Baito	65	0	2
9 Lainea	46	3	5
10 Laeya	159	7	12
11 Kolono	105	1	4
12 Kolono Timur	0	0	0
13 Laonti	34	0	0
14 Moramo	98	1	2
15 Moramo Utara	56	1	3
16 Konda	154	3	11
17 Wolasi	35	0	2
18 Ranomeeto	103	8	8
19 Ranomeeto Barat	40	0	0
20 Landono	64	0	3
21 Mowila	62	3	4
22 Sabulakoa	0	0	0
23 Angata	110	3	4
24 Benua	54	0	13
25 Basala	62	0	5
Konawe Selatan	1 815	58	154

Sumber/Source:

¹ Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan/Ministry of Religion Affairs of Konawe Selatan

² Pengadilan Agama Kabupaten Konawe Selatan/ Religious Courts of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.3.5 Jumlah Cerai Menurut Penyebab di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Table *Number of Divorces by Its Cause in Konawe Selatan Regency, 2018*

Penyebab Cerai <i>Cause of Divorce</i>	Jumlah Cerai <i>Divorces</i>
(1)	(2)
1 Ekonomi	27
2 KDRT	37
3 Orang ketiga	57
4 Sakit Impoten	5
5 Terjadi perselisihan	35
6 Tidak Harmonis	51
Konawe Selatan	212

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Konawe Selatan/ Religious Courts of Konawe Selatan Regency

4.4. KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Jenis di Polres Konawe Selatan, 2018
Table 4.4.1 *Number of Reported and Cleared Criminal Cases by Type in Konawe Selatan Regency Police Office, 2018*

	Tindak Pidana <i>Type of Crimes</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Pembunuhan/ <i>Murder</i>	2	1
2	Aniaya Berat/ <i>Heavy Assault</i>	0	0
3	Pencurian Berat/ <i>Theft Robbery</i>	11	7
4	Pencurian dgn Kekerasan/ <i>Thief Burglary</i>	0	0
5	Pencurian Kendaraan Bermotor / <i>Motor Vehicle Theft</i>	7	2
6	Pasal 359 KUHP	0	0
7	Pembakaran / <i>Arson</i>	0	0
8	Perjudian / <i>Gambling</i>	3	1
9	Perkosaan / <i>Rape</i>	2	3
10	Pengrusakan / <i>Destruction</i>	11	3
11	Narkoba / <i>Drugs</i>	9	7
12	Minuman Keras / <i>Alcohol</i>	2	2
13	Lainnya / <i>Other</i>	170	76
Konawe Selatan		217	102

Sumber / Source : Kepolisian Resort Kabupaten Konawe Selatan / Konawe Selatan Police Office

Tabel
Table

4.4.2

Banyaknya Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu Lintas yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Kejadian di Polres Konawe Selatan, 2018
Number of Reported and Cleared Offences and Accident by Type of Cases in Konawe Selatan Regency Police Office, 2018

	Jenis Kejadian <i>Type of Occurrence</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Pelanggaran / <i>Offences</i>	2 070	2 070
2	Kecelakaan / <i>Accidents</i>	96	68
3	Korban / <i>Victims</i>		
	a. Mati / <i>Dead</i>	25	
	b. Luka Berat / <i>Seriously Injured</i>	4	
	c. Luka Ringan / <i>Slightly Injured</i>	90	
	d. Kerugian Materil	Rp. 311.330.000,-	

Sumber / Source : Kepolisian Resort Kabupaten Konawe Selatan / Konawe Selatan Police Office

Tabel
Table

4.4.3

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan menurut Jenis Kejahatan di Polres
Konawe Selatan, 2018*Number of Reported and Cleared Criminal Cases by Type of Crimes in
Konawe Selatan Regency Police Office, 2018*

Jenis Kejahatan <i>Criminal Cases</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>
(1)	(2)	(3)
I. KONVENSIONAL	157	68
1. Pembunuhan / <i>Murder</i>	2	1
2. Anirat / <i>Heavy Assault</i>	0	0
3. Curas / <i>Burglary</i>	0	0
4. Curat / <i>Robbery</i>	11	7
5. Curanmor / <i>Automobil Theft</i>	7	2
6. Perkosaan / <i>Rape</i>	2	3
7. Perjudian / <i>Gambling</i>	3	1
8. Perzinahan / <i>Adultery</i>	0	1
9. Pengrusakan / <i>Destruction</i>	11	3
10. Penipuan / <i>Deception</i>	9	4
11. Penggelapan / <i>Embezzlement</i>	10	1
12. Curi Biasa / <i>Theft</i>	20	3
13. Kejahatan Kesopanan / <i>Ethical Violance</i>	0	0
14. Aniaya Ringan / <i>Light Assault</i>	2	0
15. Aniaya Biasa / <i>Assault</i>	52	32
16. Palsu Surat / <i>Doc. Vorgery</i>	2	0
17. Serobot Tanah / <i>Snatch</i>	2	0
18. Penghinaan / <i>Humiliation</i>	0	0
19. Pengeroyokan / <i>Swarming</i>	18	6
20. Salah Guna Sajam	3	3
21. Pengancaman / <i>Threatening</i>	3	1
22. PRTB Tidak Senang	0	0

Sumber / Source : Kepolisian Resort Kabupaten Konawe Selatan / Konawe Selatan Police Office

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.4.3

Jenis Kejahatan <i>Criminal Cases</i>		Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>
(1)	(2)	(3)	
23.	Migas / <i>Oil-Natural Gas</i>	0	0
24.	Kawin Tanpa Izin / <i>Illegal Mariage</i>	3	1
25.	Aniaya Dalam Keluarga / <i>Family Assault</i>	9	3
26.	Lainnya / <i>Other</i>	48	30
II. TRANS NAS CRIME		9	7
1.	Terorisme / <i>Terorizm</i>	0	0
2.	Senpi dan Handak	0	0
3.	Bajak Laut	0	0
4.	Dagang Manusia	0	0
5.	Narkoba	9	7
6.	Ekonomi	0	0
7.	Money Laundring	0	0
III. KEJAHATAN KEKAYAAN NEGARA		8	2
1.	Illegal Logging	8	1
2.	Curi Listrik	0	0
3.	Illegal Minning	0	0
4.	Illegal Fishing	0	0
5.	Pencurian Uang	0	0
6.	Korupsi	0	1
IV. KONTIJENSI		0	0
V. LAIN-LAIN		0	0
KONAWA SELATAN		234	111

Sumber / Source : Kepolisian Resort Kabupaten Konawe Selatan / Konawe Selatan Police Office

4.5. KEMISKINAN/POVERTY

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Konawe Selatan, 2014–2018

Tabel

Table

4.5.1.

Poverty Line and Number of Poor People in Konawe Selatan Regency, 2014–2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	175 544	33,77	11,60
2015	181 796	34,05	11,58
2016	195 175	33,94	11,36
2017	200 663	33,73	11,14
2018	219 979	33,73	10,95

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

4.6. SOSIAL LAINNYA/OTHERS

Tabel 4.6.1. **Banyaknya Panti Asuhan, Daya Tampung, dan Anak Asuh di Kabupaten Konawe Selatan, 2014–2018**
Table 4.6.1. **Number of Orphanages, Its Capacity, and Cared Children in Konawe Selatan Regency, 2014–2018**

Tahun Year	Panti Asuhan Orphanage	Daya Tampung Capacities	Anak Asuh Orphan in Care
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	18	31	49
2015	12	20	32
2016	8	16	24
2017	24	41	65
2018	85	56	141

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Konawe Selatan/Social Welfare of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.6.2. **Penyanggung Masalah Sosial dan Anak Terlantar Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018**
Table *Number of Social Problems Sufferer and Waif by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Penyanggung Cacat Physical Defect	Jompo Terlantar Elderly Displaced	Anak Terlantar Waif	Eks Narapidana Ex Prisoner
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tinanggea	25	1	35	0
2 Lalembu	13	0	23	0
3 Andoolo	19	103	0	2
4 Buke	20	0	24	0
5 Andoolo Barat	5	14	50	0
6 Palangga	10	0	180	0
7 Palangga Selatan	15	3	0	0
8 Baito	1	4	0	0
9 Lainea	11	0	0	0
10 Laeya	0	0	0	0
11 Kolono	0	0	0	0
12 Kolono Timur	0	0	0	0
13 Laonti	0	0	0	0
14 Moramo	7	0	0	0
15 Moramo Utara	6	3	0	0
16 Konda	12	0	0	0
17 Wolasi	3	29	0	0
18 Ranomeeto	39	30	0	0
19 Ranomeeto Barat	10	0	0	0
20 Landono	10	0	0	0
21 Mowila	4	1	0	0
22 Sabulakoa	3	0	0	0
23 Angata	7	0	29	0
24 Benua	1	0	0	0
25 Basala	4	0	0	0
Konawe Selatan	225	188	341	2

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan/Ministry of Religion Affairs of Konawe Selatan Regency

Tabel

Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2011 - 2018

Table

4.6.3. Number of Villages that Had Natural Disaster by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2011 - 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	2	14	5	0	0	0
2 Lalembu	3	15	5	0	0	0
3 Andoolo	0	15	2	0	2	0
4 Buke	0	1	3	0	0	0
5 Andoolo Barat	*)	*)	0	*)	*)	0
6 Palangga	0	10	7	0	11	0
7 Palangga Selatan	4	1	1	0	0	0
8 Baito	0	8	1	0	7	0
9 Lainya	5	5	5	0	0	0
10 Laeya	11	9	9	0	0	0
11 Kolono	8	21	8	0	31	0
12 Kolono Timur	*)	*)	5	*)	*)	1
13 Laonti	7	2	3	1	2	3
14 Moramo	2	15	3	0	19	0
15 Moramo Utara	0	8	2	0	2	0
16 Konda	4	7	7	0	0	0
17 Wolasi	0	6	1	0	0	0
18 Ranomeeto	0	7	1	0	5	0
19 Ranomeeto Barat	5	7	0	0	0	0
20 Landono	7	17	0	0	0	6
21 Mowila	2	16	2	0	0	0
22 Sabulakoa	*)	*)	7	*)	*)	0
23 Angata	5	15	0	0	0	0
24 Benua	3	8	0	0	0	0
25 Basala	3	9	2	0	0	0
Konawe Selatan	71	216	79	1	79	10

Sumber/Source:

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tinanggea	0	0	1
2 Lalembu	0	0	2
3 Andoolo	0	1	2
4 Buke	0	3	2
5 Andoolo Barat	*)	*)	0
6 Palangga	0	1	2
7 Palangga Selatan	0	0	0
8 Baito	0	0	1
9 Lainea	0	0	0
10 Laeya	0	2	2
11 Kolono	0	2	2
12 Kolono Timur	*)	*)	0
13 Laonti	1	0	1
14 Moramo	0	5	1
15 Moramo Utara	0	0	0
16 Konda	0	1	0
17 Wolasi	0	1	0
18 Ranomeeto	0	1	0
19 Ranomeeto Barat	0	6	0
20 Landono	0	0	0
21 Mowila	0	1	0
22 Sabulakoa	*)	*)	1
23 Angata	0	0	0
24 Benua	0	1	0
25 Basala	0	0	0
Konawe Selatan	1	25	17

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

*) : Data masih mengikuti kecamatan induk

PRODUKSI KOMODITAS PERTANIAN DI KABUPATEN KONAWA SELATAN 2018

Agriculture Commodities Production in Konawe Selatan Regency 2018



778,1
Ha



Produksi
TOMAT
Tomato Production

1.253,6
Ton



Produksi Daging
SAPI
Cow Meat Production

3.085,5
Kg



Produksi Daging
AYAM RAS
Chicken Meat Production

1.267,3
Ton



Produksi Telur
AYAM RAS
Chicken Egg Production

PENJELASAN UMUM

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes

tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim** ; Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. **Seasonal vegetable and fruit plants;** *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan;** Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 8. ***Annual fruit and vegetable plants;*** *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimbang) ataupun akar.
 9. ***Medicinal plants*** *are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 10. ***Ornamental plants*** *are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 11. ***Harvested area of horticulture*** *is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 12. ***Harvested area of vegetables*** *is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are*

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, fresh beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus*

(TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

(TGHK).

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB). Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical*

kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into*

dibedakan atas dua Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION****Penggunaan Lahan**

Penggunaan lahan yang paling luas di Kabupaten Konawe Selatan, yaitu sebagai pekarangan/tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya sebesar 31,55% dan yang terkecil adalah padang rumput sebesar 2,42% dari total luas lahan di Kabupaten Konawe Selatan.

Luas sawah yang ada di Kabupaten Konawe Selatan adalah 22.875 Ha menurun dari luas sawah tahun lalu.

Tanaman Pangan

Tanaman pangan yang paling banyak diusahakan di Kabupaten Konawe Selatan adalah padi dengan luas panen 38.317 hektar dan produktivitas sebesar 31,83 kuintal/hektar.

Hortikultura

Tanaman hortikultura terdiri dari tanaman buah-buahan dan sayur-sayuran. Tanaman buah yang paling dominan di Kabupaten Konawe Selatan adalah tanaman jeruk siam/keprok dengan produksi sebesar 45.278,3 ton. Sedangkan sayuran yang paling dominan adalah tanaman cabai rawit dengan produksi 1.671 ton.

Perkebunan

Tanaman perkebunan yang paling banyak diusahakan adalah tanaman kakao. Sedangkan tanaman perkebunan yang jarang diusahakan di Kabupaten Konawe

Land Uses

The largest land uses in Konawe Selatan Regency for house compound and surrounding with 31,55 percent. In other the smallest land uses is meadows with 2,42 percent.

Total area of wetlands in Konawe Selatan Regency is 22.875 hectare, which is decreased from last year's wetland.

Food Crops

The large amount of food crops that produced in Konawe Selatan Regency is paddy with 38.317 hectare harvest area and productivity 31,83 kuintal/hectare.

Horticultura

Horticultura consist of fruit plant and vegetables plant. Fruit plant with the largest amount in Konawe Selatan Regency is siam orange/keprok with production 45.278,3 tons. In other, vegetables plant that largest amount production is chili with 1.671 tons production.

Plantation

The most Plantation in Konawe Selatan Subdistrict is cacao. And the smallest number plantation in Konawe Selatan Regency is tobacco, palm sugar,

Selatan adalah tanaman tembakau, enau, tebu, dan kapuk.

Kehutanan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 465/Menhut-11/2011, kawasan hutan di Kabupaten Konawe Selatan terdiri dari kawasan hutan lindung, hutan produksi biasa, hutan produksi terbatas, hutan kawasan perairan.

Kawasan hutan yang terluas di Kabupaten Konawe Selatan adalah areal penggunaan lain, yaitu seluas 260.857,00 hektar.

Peternakan

Hewan ternak di Kabupaten Konawe Selatan terdiri dari ternak besar, ternak kecil, dan unggas. Ternak besar yang ada antara lain sapi sejumlah 69.898 ekor, kerbau sejumlah 398 ekor, dan kuda sejumlah 2 ekor.

Ternak kecil yang diusahakan antara lain kambing sejumlah 11.056 ekor dan babi sejumlah 5.046 ekor.

Jumlah ayam kampung di Kabupaten Konawe Selatan adalah 1.425.230 ekor, ayam ras pedaging 850.250 ekor, dan ayam petelur sejumlah 141.000 ekor.

Perikanan

Potensi perikanan di Kabupaten Konawe Selatan dibedakan menjadi perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Total produksi perikanan tangkap di Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2018 adalah 6.225,56 ton dengan volume produksi bernilai 178

sugar-cone and capok.

Forestry

Based on Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 465/Menhut-11/2011, forest area in Konawe Selatan Subdistrict consist of sheltered forest, productive forest, Limited Productive forest, and Mangrove Forest.

Forest area with the largest area in Konawe Selatan is other used Area of forest, that is 260.857,00 hectare.

Livestock

Livestock in Konawe Selatan Regency consist of large livestock, small livestock, and bird. Large livestock that existed, among others, are cows totalling 69.898, 398 buffaloes, and 2 horses.

Small livestock cultivated are 11.056 goats and 5.046 pigs.

The number of local chicken in Konawe Selatan regency is 1.425.230, the number of broiler is 850.250, and the layer is 141.000.

Fishery

Fishery in Konawe Selatan Regency divided into capture fisheries and aquaculture fisheries. Total capture fisheries production in Konawe Selatan Regency in 2018 is 6.225,56 tons with a production volume of 178 billion rupiahs. For aquaculture, shrimp is a commodity

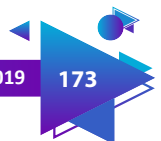
miliar rupiah. Untuk perikanan budidaya, udang merupakan komoditas dengan nilai produksi terbesar di tahun 2018, yakni sebesar 427 milyar rupiah dengan produksi sebanyak 7.117,62 ton.

Jumlah perahu yang digunakan untuk penangkapan ikan selama tahun 2017 adalah sebanyak 4.432 buah, yang terdiri dari 2.969 unit perahu tanpa motor, 966 unit perahu motor tempel, dan 497 unit kapal motor.

with the largest production value in 2018, amounting to 427 billion rupiahs with a production of 7,117.62 tons.

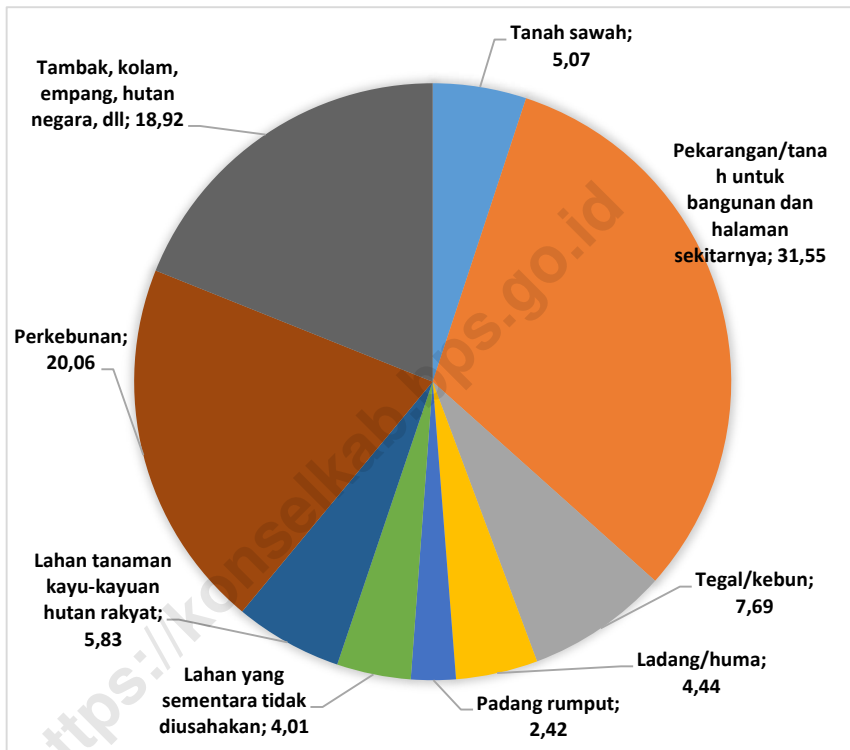
Number of boat that used in Konawe Selatan Regency in 2017 are 4.432 unit, consist of 2.969 unitsboat without engine, 966 units patch engine, and 497 units motorship.

<https://konselkab.bps.go.id>



Gambar 22 Persentase Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

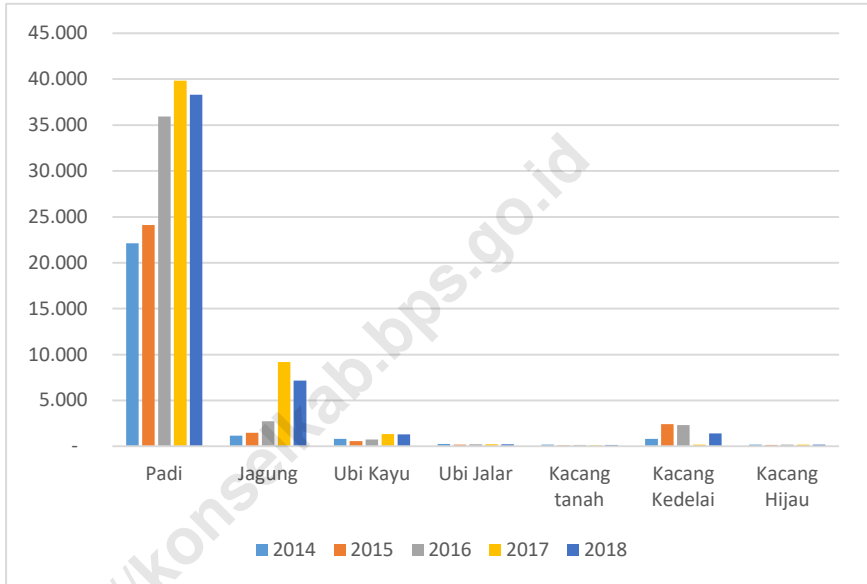
Percentage of Area by Its Used in Konawe Selatan Regency, 2018



Gambar
Picture

23 Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018

Harvested Area of Food Crops Development by Types in Konawe Selatan Regency, 2014-2018

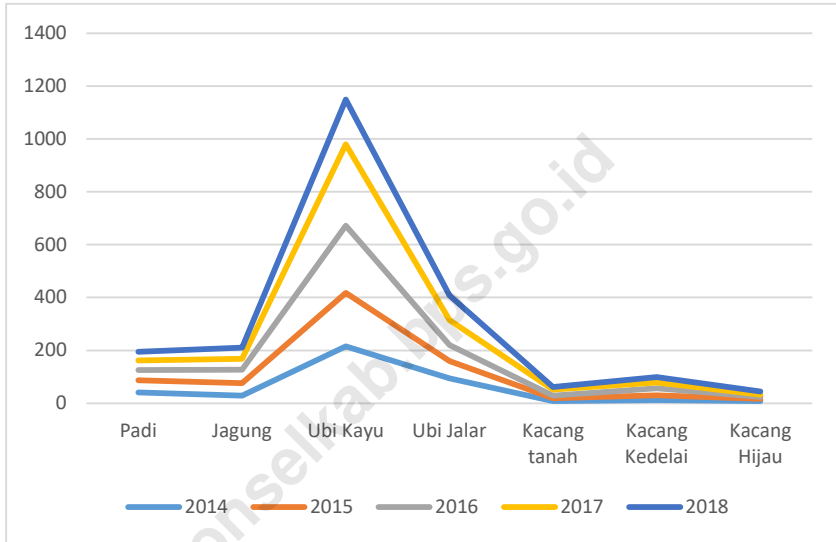


Gambar
Picture

24

Produksi per Hektar Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018

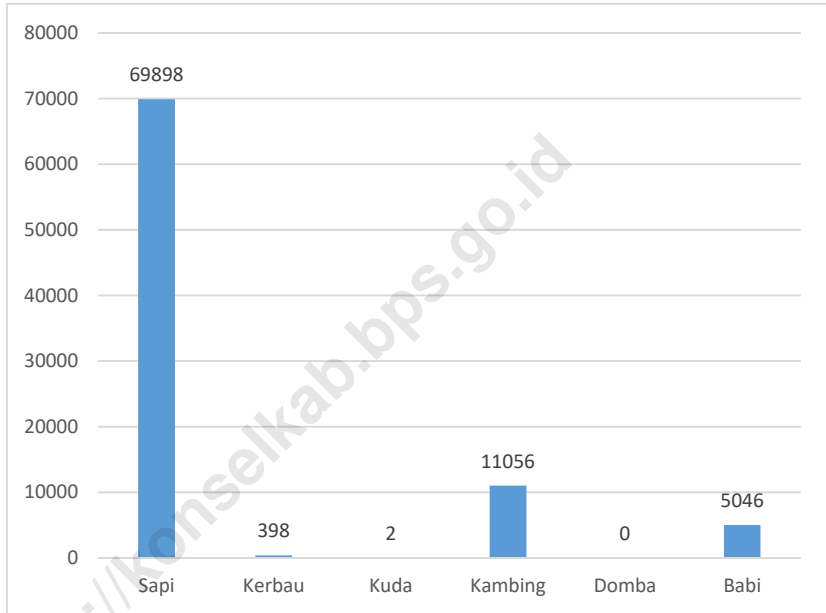
Productivity of Food Crops in Konawe Selatan Regency, 2014-2018



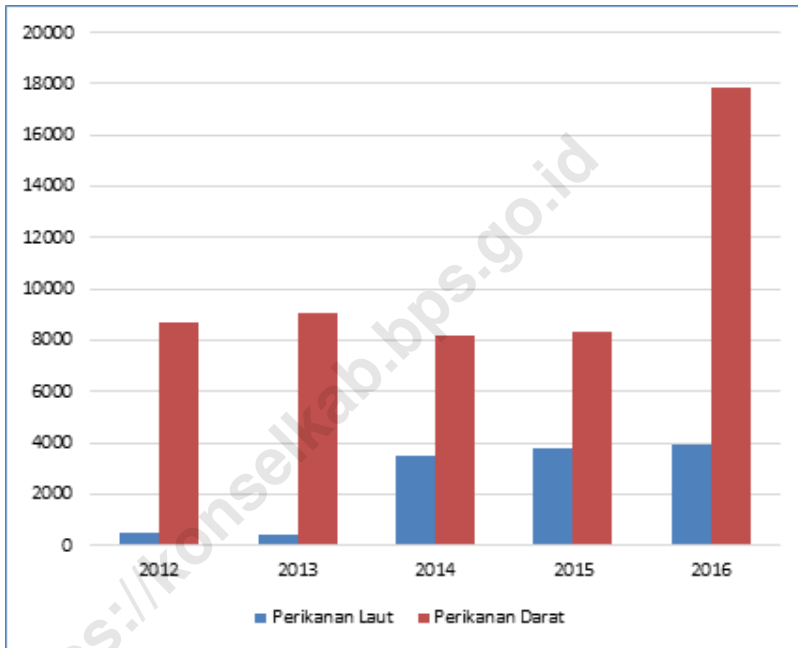
Gambar
Picture

25 Perkembangan Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2017

Small Livestock and Big Livestock Population Progress in Konawe Selatan Regency, 2015-2017



Gambar 26 Produksi Hasil Perikanan Laut dan Darat (Ton), 2012-2016
Picture Production of Salt Water and Freshwater Fisheries Product (Ton), 2012-2016



5.1. PENGGUNAAN LAHAN / LAND USED

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Selatan (hektar), 2014-2018
Table 5.1.1 Area by Its Used in Konawe Selatan Regency, 2014-2018

Penggunaan Lahan		2015	2016	2017	2018
<i>Land Used</i>					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanah sawah/ <i>Wetlands</i>	23 851	25 044	25 340	22 875
2	Pekarangan/tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya/ <i>House compound & surrounding</i>	117 581	128 823	156 146	142 431
3	Tegal/kebun/ <i>Westeland/garden</i>	36 848	27 710	28 414	34 731
4	Ladang/huma/ <i>Field/shifting field</i>	25 825	21 772	19 893	20 040
5	Padang rumput/ <i>Meadows</i>	8 608	7 496	7 812	10 923
6	Lahan yang sementara tidak diusahakan/ <i>Temporarily fallow land</i>	14 794	14 478	12 129	18 101
7	Lahan tanaman kayu-kayuan hutan rakyat/ <i>Wooded land</i>	25 633	21 976	21 779	26 334
8	Perkebunan/ <i>Estates</i>	84 463	88 520	90 328	90 557
9	Tambak, kolam, empang, hutan negara, dll/ <i>Dykes & water ponds, forest, etc</i>	113 817	115 601	89 579	85 431
Konawe Selatan		451 420	451 420	451 420	451 420

Sumber / Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Lahan/ BPS-Statistic Indonesia, Agriculture Statistic Report of Land

Tabel 5.1.2 **Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Konawe Selatan (hektar), 2014-2018**
Table 5.1.2 **Area of Wetland by Irrigation Type in Konawe Selatan Regency, 2014-2018**

Jenis Pengairan <i>Irrigation Type</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Irigasi / <i>Irrigation</i>	16 716	17 483	18 018	18 240	17 605,5
2 Tadah Hujan / <i>Rainfall</i>	6 457	6 207	6 523	6 597	5 111,0
3 Pasang Surut / <i>Valley</i>	0	0	376	376	0,0
4 Lebak	178	161	127	127	158,0
5 Lainnya / <i>Other</i>	0	0	0	0	0,0
Konawe Selatan	23 351	23 851	25 044	25 340	22 874,5

Sumber / Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/ BPS-Statistic Indonesia, *Agriculture Statistic Report of Food Crops*

5.2. TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (hektar), 2014-2018
Table 5.2.1 *Harvested Area of Food Crops by Type of Crops in Konawe Selatan Regency (hectar), 2014-2018*

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi / <i>Paddies</i>	22 126	24 120	35 920	39 854	38 317
1.1. Padi Sawah <i>Wetland paddies</i>	21 242	23 572	33 015	37 050	36 990
1.2. Padi Ladang <i>Dryland paddies</i>	884	548	2 905	2 804	1 327
2. Jagung <i>Maize</i>	1 174	1 465	2 731	9 187	7 149
3. Ubi Kayu <i>Cassavas</i>	809	571	762	1 326	1 315
4. Ubi Jalar <i>Sweet potatoes</i>	255	175	234	232	241
5. Kacang tanah <i>Peanuts</i>	181	110	159	130	158
6. Kacang Kedelai <i>Soybeans</i>	810	2 439	2 323	178	1 426
7. Kacang Hijau <i>Mung beans</i>	185	148	186	180	192

Sumber / Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/ BPS-Statistic Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.2.2 Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (Kuintal/Hektar), 2014-2018
Table 5.2.2 *Productivity of Food Crops by Kinds of Crops in Konawe Selatan Regency (Quintal/Hectare), 2014-2018*

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi / <i>Paddies</i>	41,07	45,97	38,80	36,67	31,83
1.1. Padi Sawah <i>Wetland paddies</i>	41,45	23,92	40,04	37,32	32,03
1.2. Padi Ladang <i>Dryland paddies</i>	31,89	45,47	24,73	28,00	26,25
2. Jagung <i>Maize</i>	28,66	46,81	51,14	41,60	42,34
3. Ubi Kayu <i>Cassavas</i>	215,01	202,26	254,77	307,72	169,53
4. Ubi Jalar <i>Sweet potatoes</i>	93,96	65,26	60,40	94,40	93,54
5. Kacang tanah <i>Peanuts</i>	8,11	10,91	9,52	23,30	9,22
6. Kacang Kedelai <i>Soybeans</i>	11,21	18,56	26,53	21,50	20,69
7. Kacang Hijau <i>Mung beans</i>	8,10	7,97	7,94	8,32	11,84

Sumber / Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/ BPS-Statistic Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.2.3 **Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (Ton), 2014-2018**
Table 5.2.3 **Production of Food Crops by Kinds of Crops in Konawe Selatan Regency (Ton), 2014-2018**

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi / <i>Paddies</i>	90 867	109 670	139 368	146 127	121 966
1.1. Padi Sawah <i>Wetland paddies</i>	88 048	108 359	132 185	138 273	118 482
1.2. Padi Ladang <i>Dryland paddies</i>	2 819	1 311	7 183	7 854	3 484
2. Jagung <i>Maize</i>	3 364	6 857	13 965	38 227	30 268
3. Ubi Kayu <i>Cassavas</i>	17 394	11 549	19 424	40 788	22 301
4. Ubi Jalar <i>Sweet potatoes</i>	2 396	1 142	1 415	2 193	2 251
5. Kacang tanah <i>Peanuts</i>	147	120	151	298	146
6. Kacang Kedelai <i>Soybeans</i>	908	4 526	6 164	384	2 950
7. Kacang Hijau <i>Mung beans</i>	150	118	148	150	228

Sumber / Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/ BPS-Statistic Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.3. HORTIKULTURA / HORTICULTURE

Tabel **5.3.1** **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018**
Table **5.3.1** **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018**

Kecamatan Subdistricts	Cabai / Chilli		Kubis / Cabbage		Petai / Chinese Cabbage		Tomat / Tomato		
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Tinanggea	17	12	-	-	-	-	2	4	6
2. Lalembuu	16	12	1	1	-	-	8	4	7
3. Andoolo	38	43	8	11	1	1	7	12	
4. Buke	9	8	-	-	11	8	4	2	
5. Andoolo Barat	11	7	-	-	-	-	3	5	
6. Palangga	9	9	-	-	2	5	5	4	
7. Palangga Selatan	8	13	-	-	-	-	5	6	
8. Baito	9	19	-	-	1	4	4	6	
9. Lainea	13	16	-	-	3	2	8	7	
10. Laeya	9	10	-	-	-	2	4	5	
11. Kolono	21	31	-	-	9	10	4	3	
12. Kolono Timur	84	45	-	-	-	-	3	4	
13. Laonti	3	4	-	-	-	-	3	2	
14. Moramo	39	21	-	-	1	1	2	2	
15. Moramo Utara	21	23	-	-	-	2	11	7	
16. Konda	23	31	-	-	15	21	8	11	
17. Wolasi	30	24	-	-	16	21	7	6	
18. Ranomeeto	7	8	-	-	1	5	3	5	
19. Ranomeeto Barat	16	14	-	-	-	1	5	1	
20. Landonu	20	19	-	-	10	15	12	9	
21. Mowila	10	9	-	-	4	3	5	4	
22. Sabulakoa	9	9	-	-	6	4	6	4	
23. Angata	18	14	-	-	-	2	2	4	
24. Benua	12	9	-	-	-	-	4	5	
25. Basala	11	8	-	-	-	-	6	3	
Konawe Selatan	463	418	9	12	80	117	129	130	

Sumber / Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture

Tabel

Table

5.3.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018

Vegetables Crop Production by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistricts	Petai / Chinese							
	Cabai / Chilli		Kubis / Cabbage		Cabbage		Tomat / Tomato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinanggea	74,1	61,5	-	-	-	3,2	2,4	54,7
2. Lalembuu	30,6	58,9	0,3	1,5	-	15,4	1	24,1
3. Andoolo	127,6	307,8	19,5	25	0,2	1,3	15,8	38,1
4. Buke	25,4	59,5	-	-	3,2	14,5	6,2	21,2
5. Andoolo Barat	37	32	-	-	-	-	15	23,9
6. Palangga	32,6	49,6	-	-	1	17,5	7,7	26,4
7. Palangga Selatan	7,2	56,7	-	-	-	-	3,2	39
8. Baito	22	90,1	-	-	1	6	8,8	30,6
9. Lainea	27,8	76,4	-	-	0,4	2,8	11,8	24,1
10. Laeya	52,6	27,9	-	-	-	2,4	28	27,5
11. Kolono	117,3	105,9	-	-	9,5	6,2	16,4	44,5
12. Kolono Timur	257,1	190,5	-	-	-	-	9,6	26,7
13. Laonti	7,3	17,7	-	-	-	-	8,7	26
14. Moramo	52,5	270,8	-	-	2,5	1	9,1	75,6
15. Moramo Utara	77,2	129,2	-	-	-	1,5	25,3	23,4
16. Konda	99,5	119,2	-	-	118,5	76,1	33,5	40,8
17. Wolasi	250,5	40,9	-	-	24	15,7	50,1	9,6
18. Ranomeeto	30,6	37,2	-	-	0,8	14,5	2,8	31,9
19. Ranomeeto Barat	43,3	38,7	-	-	-	1,2	37,2	5,4
20. Landono	59,3	86,8	-	-	18,6	32,3	25,5	54,9
21. Mowila	64,1	45,2	-	-	5,3	4,7	4,2	24,4
22. Sabulakoa	21,9	36,7	-	-	5,2	6	16,3	27,6
23. Angata	23,4	72	-	-	-	3	2,1	16,8
24. Benua	16,3	36,8	-	-	-	-	20,1	43
25. Basala	34,6	39,4	-	-	-	-	12,6	17,9
Konawe Selatan	1591,8	2087,4	19,8	26,5	190,2	225,3	373,4	778,1

Sumber / Source :BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel

5.3.3

Table

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016 - 2018

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (Ha), 2016-2018

Jenis Tanaman / Kind of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun	30	52	51
Bawang Merah	0	0	0
Bawang Putih	0	0	0
Bayam	260	214	186
Blewah	0	2	0
Buncis	75	73	47
Cabai Besar	123	103	94
Cabai Rawit	170	360	324
Jamur (M2)	0	0	0
Kacang Merah	2	6	3
Kacang Panjang	230	251	225
Kangkung	256	240	195
Kembang Kol	3	0	3
Kentang	1	0	0
Ketimun	107	117	108
Kubis	2	9	12
Labu Siam	73	58	73
Lobak	0	0	0
Melon	23	35	18
Paprika	0	0	0
Petsai/Sawi	54	80	117
Semangka	38	58	56
Stroberi	0	0	0
Terung	158	138	153
Tomat	122	129	130
Wortel	0	0	0

Sumber / Source :BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel

5.3.4

Table

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016 - 2018

Vegetable Crop Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2016-2018

Jenis Tanaman / Kind of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun	71,9	110,7	137,4
Bawang Merah	0	0	0
Bawang Putih	0	0	0
Bayam	2439,3	440	446,2
Blewah	0	13,7	0
Buncis	830,6	188,5	158,1
Cabai Besar	1610,8	290,2	416,4
Cabai Rawit	2011	1301,6	1671
Jamur (M2)	0	0	0
Kacang Merah	3,4	5,1	4
Kacang Panjang	2799,5	734	1050,2
Kangkung	2793,6	332,8	602,7
Kembang Kol	14	0	16,8
Kentang	0,7	0	0
Ketimun	1098,4	448,2	663,3
Kubis	0,4	19,8	26,5
Labu Siam	722,2	347,5	665
Lobak	0	0	0
Melon	194,4	63,6	141
Paprika	0	0	0
Petsai/Sawi	179,3	190,2	225,3
Semangka	423,9	230,1	311,9
Stroberi	0	0	0
Terung	1600,7	661	1227,5
Tomat	1465,6	373,4	778,1
Wortel	0	0	0

Sumber / Source :BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.3.5 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018**

Table 5.3.5 **Harvested Area of Medical Plants by Subdistricts and Kind of Plants (m²), 2017 and 2018**

Kecamatan Subdistricts	Jahe / Ginger		Laos/Lengkuas / Galanga		Kencur / East Indian Galangal		Kunyit / Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinanggea	0	3 000	0	0	0	0	0	0
2. Lalembuu	24 000	18 000	4 000	5 000	5 000	12 000	3 000	12 000
3. Andoolo	2 000	1 000	0	500	0	0	0	0
4. Buke	20	1 000	13	0	5	55	20	500
5. Andoolo Barat	1 470	0	500	700	0	0	0	0
6. Palangga	0	250	0	0	4	0	0	150
7. Palangga Selatan	100	650	0	500	0	0	0	750
8. Baito	0	500	0	0	0	0	0	0
9. Lainea	100	0	3	500	31	0	40	0
10. Laeya	3 700	6 500	200	700	100	300	500	1 000
11. Kolono	50	20 000	50	20 000	11	10 000	6	15 000
12. Kolono Timur	7 000	2 000	0	1 000	0	0	0	1 000
13. Laonti	0	0	0	0	0	0	0	500
14. Moramo	591 209	607 800	0	0	0	0	0	0
15. Moramo Utara	20 000	0	10 000	500	0	500	6 000	800
16. Konda	10 000	2 000	50	6 000	0	500	0	4 900
17. Wolasi	0	10 000	2 025	250	280	100	8 000	4 000
18. Ranomeeto	45	5 000	81	500	30	0	48	0
19. Ranomeeto Barat	11	0	1 999	500	109	0	5 007	0
20. Landonu	80	40	80	150	80	115	135	40
21. Mowila	0	700	0	500	0	350	0	450
22. Sabulakoa	90	0	5	250	75	0	130	0
23. Angata	100	500	30	500	0	0	0	0
24. Benua	100	0	55	0	0	0	0	0
25. Basala	30	0	0	1 000	25	0	0	500
Konawe Selatan	660 105	678 940	19 091	39 050	5 750	23 920	22 886	41 590

Sumber / Source :BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel

Table

5.3.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018

Production of Medical Plants by Subdistricts and Kind of Plants (kg), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistricts	Jahe / <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas / <i>Galanga</i>		Kencur / <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit / <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinanggea	0	2 400	0	0	0	0	0	0
2. Lalembuu	50 340	25 480	29 680	36 000	5 060	44 000	4 530	46 000
3. Andoolo	610	240	0	180	0	0	0	0
4. Buke	20	700	75	0	15	33	45	215
5. Andoolo Barat	465	0	208	252	0	0	0	0
6. Palangga	0	60	0	0	10	0	0	66
7. Palangga Selatan	50	340	0	180	0	0	0	323
8. Baito	0	1 990	0	0	0	0	0	0
9. Lainea	130	0	20	180	70	0	90	0
10. Laeya	1 170	4 860	150	540	75	102	215	430
11. Kolono	40	10 500	101	53 600	10	16 700	15	29 300
12. Kolono Timur	45 540	600	0	3 660	0	0	0	2 360
13. Laonti	0	0	0	0	0	0	0	215
14. Moramo	680 180	789 590	0	0	0	0	0	0
15. Moramo Utara	16 000	0	40 000	180	0	250	12 000	344
16. Konda	23 130	480	150	2 352	0	222	0	3 535
17. Wolasi	0	2 400	911	120	100	60	17 540	1 720
18. Ranomeeto	65	1 200	200	180	128	0	21	0
19. Ranomeeto Barat	47	0	10 333	180	438	0	20 084	0
20. Landono	301	140	310	216	154	199	231	175
21. Mowila	0	434	0	390	0	211	0	247
22. Sabulakoa	300	0	15	90	225	0	220	0
23. Angata	40	120	35	180	0	0	0	0
24. Benua	60	0	60	0	0	0	0	0
25. Basala	20	0	0	360	35	0	0	215
Konawe Selatan	818 508	841 534	82 248	98 840	6 320	61 777	54 991	85 145

Sumber / Source :BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel

Table

5.3.7

Luas Panen Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²),
2016 - 2018*Harvested Area of Medical Plants by Kind of Plant (m²),
2016-2018*

Jenis Tanaman / Kind of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo	15	7	0
Jahe	9 184 766	660 105	678 940
Kapulaga	2	0	0
Keji Beling	6 130	930	0
Kencur	16 008	5 750	23 920
Kunyit	26 034	22 886	41 590
Laos/Lengkuas	5 452	19 091	39 050
Lempuyang	52	281	0
Lidah Buaya	17	25	0
Mahkota Dewa (pohon)	5 194	6 054	5 400
Mengkudu/Pace (pohon)	203	481	5 000
Sambiloto	417	429	240
Temuireng	24	46	660
Temukunci	314	767	5
Temulawak	553	1 284	1 225

Sumber / Source :BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel

5.3.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016 - 2018

Table

Production of Medical Plants by Kind of Plant (kg), 2016-2018

Kecamatan	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo	58	16	0
Jahe	39 916 974	818 508	841 534
Kapulaga	3	0	0
Keji Beling	20 044	730	0
Kencur	6 624	6 320	61 777
Kunyit	11 865	54 991	85 145
Laos/Lengkuas	2 810	82 248	98 840
Lempuyang	182	222	0
Lidah Buaya	44	56	0
Mahkota Dewa (pohon)	76 900	73 000	231 200
Mengkudu/Pace (pohon)	2 044	727	5 675
Sambiloto	1 068	307	72
Temuireng	46	105	927
Temukunci	150	773	20
Temulawak	488	1 217	896

Sumber / Source :BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel

Table

5.3.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018*Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistricts and Kind of Plants (m²), 2017 and 2018*

Kecamatan Subdistricts	Anggrek / Orchid		Krisan / Chrysantemum		Mawar / Rose		Sedap Malam / Tuberose	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinanggea	0	30	-	0	0	40	-	0
2. Lalembuu	0	0	-	0	0	0	-	0
3. Andoolo	0	40	-	0	0	50	-	0
4. Buke	0	30	-	0	0	2	-	0
5. Andoolo Barat	0	0	-	0	0	0	-	0
6. Palangga	12	90	-	0	4	0	-	0
7. Palangga Selatan	0	0	-	0	0	0	-	0
8. Baito	0	0	-	0	0	40	-	0
9. Lainea	0	0	-	0	0	0	-	0
10. Laeya	0	30	-	0	0	90	-	0
11. Kolono	0	0	-	0	0	0	-	0
12. Kolono Timur	0	0	-	0	0	0	-	0
13. Laonti	0	0	-	0	0	0	-	0
14. Moramo	0	0	-	0	0	0	-	0
15. Moramo Utara	10	50	-	0	0	0	-	0
16. Konda	0	0	-	0	0	0	-	0
17. Wolasi	410	30	-	80	20	30	-	0
18. Ranomeeto	20	18	-	0	20	22	-	7
19. Ranomeeto Barat	0	0	-	0	0	0	-	0
20. Landonu	0	7	-	0	0	0	-	0
21. Mowila	0	0	-	0	0	0	-	0
22. Sabulakoa	0	0	-	0	0	0	-	0
23. Angata	0	0	-	0	0	0	-	0
24. Benua	0	0	-	0	0	0	-	0
25. Basala	0	0	-	0	0	0	-	0
Konawe Selatan	452	325	0	80	44	274	0	7

Sumber / Source :BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel

Table

5.3.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018

Ornamental Plants Production by Subdistricts and Kind of Plants (stalk), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistricts	Krisan / Anggrek / Orchid				Mawar / Rose		Sedap Malam / Tuberose	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tinanggea	0	97	-	0	0	55	-	0
2. Lalembuu	0	0	-	0	0	0	-	0
3. Andoolo	0	45	-	0	0	60	-	0
4. Buke	0	280	-	0	0	40	-	0
5. Andoolo Barat	0	0	-	0	0	0	-	0
6. Palangga	80	1 065	-	0	15	0	-	0
7. Palangga Selatan	0	0	-	0	0	0	-	0
8. Baito	0	0	-	0	0	115	-	0
9. Lainya	0	0	-	0	0	0	-	0
10. Laeya	0	68	-	0	0	650	-	0
11. Kolono	0	0	-	0	0	0	-	0
12. Kolono Timur	0	0	-	0	0	0	-	0
13. Laonti	0	0	-	0	0	0	-	0
14. Moramo	0	0	-	0	0	0	-	0
15. Moramo Utara	20	200	-	0	0	0	-	0
16. Konda	0	0	-	0	0	0	-	0
17. Wolasi	410	30	-	180	35	357	-	0
18. Ranomeeto	40	360	-	0	30	330	-	140
19. Ranomeeto Barat	0	0	-	0	0	0	-	0
20. Landono	0	140	-	0	0	0	-	0
21. Mowila	0	0	-	0	0	0	-	0
22. Sabulakoa	0	0	-	0	0	0	-	0
23. Angata	0	0	-	0	0	0	-	0
24. Benua	0	0	-	0	0	0	-	0
25. Basala	0	0	-	0	0	0	-	0
Konawe Selatan	550	2 285	0	180	80	1 607	0	140

Sumber / Source :BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.3.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016-2018**
Table 5.3.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plants (m²), 2016-2018**

Jenis Tanaman / Kind of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Adenium (Kamboja Jepang)	32	12	260
Aglaonema	120	70	60
Anggrek	42	452	325
Anthurium Bunga	4	20	78
Anthurium Daun	5	18	177
Anyelir	2	0	0
Caladium	0	0	0
Cordyline	0	0	0
Diffenbachia	0	0	0
Dracaena	0	0	0
Euphorbia	0	0	8
Gerbera (Herbras)	0	0	0
Gladiol	0	0	0
Heliconia (Pisang-Pisangan)	0	18	20
Ixora (Soka)	50	245	382
Krisan	0	0	80
Mawar	2	44	274
Melati	0	14	7
Monstera	0	0	0
Pakis	0	35	15
Palem (pohon)	132	147	264
Phylodendron	0	0	0
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	10	0	132
Sedap Malam	2	0	7

Sumber / Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel

5.3.12

Table

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),
2016-2018*Production of Ornamental Plants by Kind of Plants (stalks),
2016-2018*

Kecamatan	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Adenium (Kamboja Jepang)	535	12	5 912
Aglaonema	340	70	600
Anggrek	769	550	2 285
Anthurium Bunga	130	45	302
Anthurium Daun	591	30	5 140
Anyelir	24	0	0
Caladium	0	0	0
Cordyline	0	0	0
Diffenbachia	0	0	0
Dracaena	0	0	0
Euphorbia	39	0	160
Gerbera (Herbras)	0	0	0
Gladiol	0	0	0
Heliconia (Pisang-Pisangan)	0	25	20
Ixora (Soka)	347	260	2 353
Krisan	0	0	180
Mawar	351	80	1 607
Melati	19	35	16
Monstera	0	0	0
Pakis	10	60	30
Palem (pohon)	327	164	490
Phylodendron	0	0	0
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	339	0	3 240
Sedap Malam	58	0	140

Sumber / Source :BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan
Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017
dan 2018**

Tabel

5.3.13

Table

*Production Annual Fruits by Subdistricts and Kind of
Plants (ton), 2017 and 2018*

Kecamatan Subdistricts	Mangga / Mango		Durian / Durian		Jeruk / Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	18,0	4,2	11,2	14,0	507,0	360,6
2. Lalembuu	86,6	2,6	28,3	13,8	8 540,7	10 598,9
3. Andoolo	79,2	125,9	136,8	705,4	2 195,0	5 233,0
4. Buke	53,4	146,9	13,7	9,0	6 010,0	10 529,8
5. Andoolo Barat	1,2	5,6	0,0	0,0	4,0	15,8
6. Palangga	190,0	126,8	0,0	5,9	4,0	13,3
7. Palangga Selatan	24,0	260,2	25,4	49,2	395,5	543,7
8. Baito	59,0	54,6	0,0	0,0	91,0	187,3
9. Lainea	98,9	90,4	110,0	104,8	6,9	17,2
10. Laeya	88,0	119,7	0,0	2,5	431,8	250,0
11. Kolono	56,0	124,4	1,0	6,6	36,0	42,4
12. Kolono Timur	5,0	15,5	1,0	3,4	0,0	0,0
13. Laonti	35,8	25,1	41,0	48,5	10,1	40,4
14. Moramo	1 476,5	27,7	12,0	56,4	1 010,6	1 154,0
15. Moramo Utara	179,1	208,7	153,3	87,3	627,0	738,2
16. Konda	234,2	50,7	136,0	174,6	2 110,1	1 311,6
17. Wolasi	2,0	25,8	0,8	64,2	586,9	4 535,3
18. Ranomeeto	19,6	39,1	8,0	119,4	32,2	42,7
19. Ranomeeto Barat	45,1	61,4	40,0	38,3	148,0	194,8
20. Landonu	0,0	122,0	7,0	137,9	113,6	151,5
21. Mowila	184,8	146,3	180,0	66,4	232,8	199,2
22. Sabulakoa	16,2	3,7	66,2	67,8	47,3	65,6
23. Angata	94,9	61,1	100,0	29,7	45,3	23,2
24. Benua	0,0	1,3	4,0	7,5	630,0	4 609,7
25. Basala	11,0	74,8	0,0	3,8	5 596,3	4 867,9
Konawe Selatan	3 058,5	1 924,5	1 075,7	1 816,4	29 412,1	45 726,1

Sumber / Source :BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan
Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017
dan 2018

Tabel

5.3.13

Table

Production Annual Fruits by Subdistricts and Kind of
Plants (ton), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistricts	Pisang / Banana		Pepays / Papaya		Salak / Salacca	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	182,6	427,6	54,5	120,3	0,0	0,0
2. Lalembuu	28,6	45,9	116,5	132,8	8,0	21,1
3. Andoolo	147,8	165,5	9,2	5,4	18,7	100,9
4. Buke	52,0	50,2	276,1	450,5	16,5	35,5
5. Andoolo Barat	23,2	29,4	34,4	93,4	0,0	0,0
6. Palangga	230,0	217,6	123,6	109,5	0,0	0,0
7. Palangga Selatan	54,8	209,4	42,9	183,0	6,5	18,8
8. Baito	130,0	185,1	75,9	104,7	0,0	0,0
9. Lainea	323,0	184,5	51,0	132,9	0,6	1,4
10. Laeya	54,0	69,3	34,0	25,7	9,0	6,1
11. Kolono	70,0	259,8	19,2	33,4	1,9	1,6
12. Kolono Timur	59,0	118,2	35,6	18,0	0,0	0,0
13. Laonti	25,0	80,9	24,8	93,4	0,0	0,0
14. Moramo	499,2	374,1	11,6	33,6	41,0	42,5
15. Moramo Utara	214,0	341,0	20,5	13,2	19,0	24,4
16. Konda	274,7	139,7	119,0	54,3	25,5	63,3
17. Wolasi	150,0	51,0	22,0	31,3	1,5	5,1
18. Ranomeeto	74,0	114,7	227,6	456,8	0,0	0,3
19. Ranomeeto Barat	100,0	132,1	19,8	43,7	14,0	21,6
20. Landono	106,0	162,4	40,6	76,6	8,2	14,2
21. Mowila	45,0	33,4	32,0	16,7	48,0	1,5
22. Sabulakoa	28,7	45,1	29,0	10,4	13,3	8,2
23. Angata	154,5	376,7	117,2	217,2	0,0	0,9
24. Benua	224,4	500,7	119,8	146,2	5,0	7,0
25. Basala	277,0	725,4	101,4	259,7	39,0	24,2
Konawe Selatan	3 527,5	5 039,7	1 758,2	2 862,7	275,7	398,6

Sumber / Source :BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.3.14 **Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016-2018**
Table 5.3.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plants (ton), 2016-2018**

Kecamatan	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat	92,6	148,7	129,3
Anggur	0,0	0,0	0,2
Apel	0,0	0,0	0,0
Belimbing	88,1	149,2	167,0
Duku/Langsat/Kokosan	225,5	447,2	573,2
Durian	532,8	1 075,7	1 816,4
Jambu Air	206,0	241,0	314,5
Jambu Biji	203,7	352,5	382,4
Jengkol	19,5	79,8	86,1
Jeruk Besar	389,9	283,9	447,8
Jeruk Siam/Kepron	50 324,6	29 128,2	45 278,3
Mangga	130,2	3 058,5	1 924,5
Manggis	76,5	75,3	79,0
Markisa/Konyal	0,4	0,2	1,1
Melinjo	29,8	20,2	30,8
Nangka/Cempedak	994,1	1 351,7	1 363,4
Nenas	457,3	712,6	752,1
Pepaya	1 890,6	1 758,2	2 862,7
Petai	134,7	285,7	276,3
Pisang	4 340,9	3 527,5	5 039,7
Rambutan	1 460,4	2 042,2	2 884,7
Salak	237,6	275,7	398,6
Sawo	83,9	79,6	60,0
Sirsak	177,7	203,7	199,1
Sukun	334,8	228,3	195,1

Sumber / Source :BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.4. PERKEBUNAN / ESTATES

Tabel 5.4.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (Ha) di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Table *Areas of Estates by Type of Crops (Ha) in Konawe Selatan Regency, 2018*

Jenis Tanaman <i>Perennial Crops</i>	Tanaman Produktif <i>Productive Plants</i>	Tanaman		Jumlah <i>Total</i>
		Belum Produktif <i>Not Productive Yet Plants</i>	Tanaman Tidak Produktif <i>Not Productive Plants</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa/Coconut	3 733	998	224	4 955
2. Kopi/Coffee	1 019	294	13	1 326
3. Kapuk/Capok	0	0	0	0
4. Lada/Pepper	2 248	979	25	3 252
5. Pala/Nutmeg	37	158	0	195
6. Cengkeh/Clove	333	171	202	706
7. Jambu Mete/Cashew nut	14 898	378	490	15 766
8. Kemiri/Candlenut	457	214	8	679
9. Coklat/Cacao	14 702	5 127	467	20 296
10. Enau/Palm-sugar	3	8	0	11
11. Kapas Rakyat/Cotton-plant	0	0	0	0
12. Kelapa Hibrida/Hybrid-coconut	1 990	66	47	2 103
13. Tembakau/Tobacco	0	0	0	0
14. Asam Jawa/Java-tamarind	1	2	0	3
15. Pinang/Areca-palm	90	70	3	163
16. Panili/Vanilla	217	65	0	282
17. Sagu/Sagoo	297	915	10	1 222
18. Tebu/Sugar-cane	0	0	0	0
19. Karet/ Rubber	30	212	0	242
20. Kelapa Sawit/Palm	25	420	0	445

Sumber / Source : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Konawe Selatan / *Service of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Konawe Selatan Regency*

Tabel 5.4.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (Ha) di Kabupaten Konawe Selatan, 2018**

Table 5.4.2 **Production of Estates by Type of Crops (Ha) in Konawe Selatan Regency, 2018**

Jenis Tanaman <i>Perennial Crops</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa/Coconut	3 635	3 635	3 637	3 639
2. Kopi/Coffee	310	310	310	310
3. Kapuk/Capok	-	-	-	-
4. Lada/Pepper	1 095	1 099	1 098	1 098
5. Pala/Nutmeg	14	14	14	14
6. Cengkeh/Clove	45	45	46	34
7. Jambu Mete/Cashew nut	6 100	6 102	6 101	6 102
8. Kemiri/Candlenut	289	289	289	290
9. Coklat/Cacao	9 045	9 045	9 036	8 530
10. Enau/Palm-sugar	-	-	230	230
11. Kapas Rakyat/Cotton-plant	-	-	-	-
12. Kelapa Hybrida/Hybrid-coconut	2 945	2 949	2 946	2 949
13. Tembakau/Tobacco	-	-	-	-
14. Asam Jawa/Java-tamarind	-	-	0,12	0
15. Pinang/Areca-palm	48	48	48	48
16. Panili/Vanilla	31	31	31	30
17. Sagu/Sagoo	150	150	151	150
18. Tebu/Sugar-cane	-	-	-	-
19. Karet/ Rubber	-	-	--	-
20. Kelapa Sawit/Palm	13	13	14	15

Sumber / Source : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Konawe Selatan / *Service of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Konawe Selatan Regency*

5.5. KEHUTANAN / FORESTRY

Tabel Table	5.5.1	Luas Kawasan Hutan yang Telah Ditetapkan (Ha) di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017				
		<i>Area of Fixed Forest (Ha) in Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>				
Jenis Hutan <i>Kind of Forests</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Hutan Produksi Biasa <i>Productive Forests</i>	65 016,87	65 016,87	65 017,00	65 017,00	65 017,00
2.	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Productive Forests</i>	3 706,79	3 706,79	3 707,00	3 707,00	3 707,00
3.	Hutan Lindung <i>Sheltered Forests</i>	44 251,40	44 251,40	44 251,00	44 251,00	44 251,00
4.	Hutan Wisata/PPA <i>Tour Forests</i>	77 587,55	77 587,55	77 587,55	77 587,55	77 587,55
5.	Areal Penggunaan Lain <i>Other Used Area</i>	244 245,92	244 245,92	260 857,00	260 857,00	260 857,00
6.	Hutan Kawasan Perairan <i>Mangrove Forests</i>	15 963,00	15 963,00	9 101,98	13 185,73	-
Konawe Selatan		450 771,53	450 771,53	460 521,53	464 605,28	451 419,55

Sumber / Source : Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tenggara / Forestry Office of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.5.2 Luas Kawasan Hutan yang Telah Ditetapkan (Ha) di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Table 5.5.2 Area of Fixed Forest (Ha) in Konawe Selatan Regency, 2013-2017

Tahun Year	Jenis Kayu / Kind of Woods				Rotan / Rattan (ton)	Jumlah Olahan Jati dan Olahan Rimba (M ³)
	Kayu Jati / Teak Wood		Kayu Rimba / Jungle Wood			
	Logs	Gergajian	Logs	Gergajian		
	(M ³)	(M ³)	(M ³)	(M ³)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	6 855,83	3 988,85	1 182,32	1 063,99	481,74	5 052,84
2014	7 433,15	2 610,14	396,83	310,03	710,91	2 920,17
2015	5 473 956,00	6 428 122,00	149 190,00	2 811 845,00	496 539,00	4 174 646,00
2016	-	-	-	-	181,00	-
2017	964,10	-	-	-	100,00	-

Sumber / Source : Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tenggara / Forestry Office of Sulawesi Tenggara Province

5.6. PETERNAKAN / ANIMAL HUSBANDRY

Tabel 5.6.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Table 5.6.1 *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Konawe Selatan Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	5 011	19	0	530	0	585
2 Lalembu	1 812	0	0	546	0	564
3 Andoolo	2 107	10	0	193	0	176
4 Buke	3 924	0	0	623	0	288
5 Andoolo Barat	2 817	0	0	482	0	275
6 Palangga	6 257	0	0	566	0	0
7 Palangga Selatan	3 276	0	0	580	0	0
8 Baito	3 650	0	0	340	0	0
9 Lainea	2 817	4	0	573	0	0
10 Laeya	4 373	0	0	629	0	473
11 Kolono	1 586	59	0	405	0	0
12 Kolono Timur	985	0	0	262	0	0
13 Laonti	716	0	0	402	0	0
14 Moramo	4 227	0	0	731	0	178
15 Moramo Utara	1 108	0	0	585	0	0
16 Konda	5 915	16	0	281	0	0
17 Wolasi	1 455	0	0	290	0	0
18 Ranomeeto	2 193	0	0	490	0	0
19 Ranomeeto Barat	3 189	2	0	503	0	578
20 Landono	3 173	0	0	404	0	461
21 Mowila	3 629	162	0	412	0	618
22 Sabulakoa	1 490	0	0	285	0	226
23 Angata	2 566	125	0	385	0	490
24 Benua	572	0	0	279	0	134
25 Basala	1 050	1	2	280	0	0
Konawe Selatan	69 898	398	2	11 056	0	5 046

Sumber/ Source: Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan / Livestock Service of Konawe Selatan Regency

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten
Konawe Selatan, 2018

Tabel

5.6.2

Table

*Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Konawe Selatan
Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Local Hens	Ayam Ras Pedaging Broiler	Ayam Ras Petelur Layer	Itik	Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tinanggea	53 277	12 500	2 500	6 400	1 178
2 Lalembu	54 371	0	0	4 350	950
3 Andoolo	54 060	0	0	339	122
4 Buke	72 609	0	4 000	1 805	895
5 Andoolo Barat	57 666	0	2 000	421	193
6 Palangga	75 662	0	3 000	2 176	985
7 Palangga Selatan	68 066	0	0	942	640
8 Baito	55 371	0	0	993	606
9 Lainea	55 021	0	0	942	626
10 Laeya	70 127	20 000	3 000	10 100	1 135
11 Kolono	33 193	0	8 750	262	88
12 Kolono Timur	30 526	0	11 000	279	149
13 Laonti	30 486	0	0	267	84
14 Moramo	69 520	60 000	11 250	1 125	295
15 Moramo Utara	31 927	50 000	20 000	432	100
16 Konda	69 122	277 500	60 000	1 746	858
17 Wolasi	69 360	40 000	0	978	434
18 Ranomeeto	67 658	132 750	0	1 089	518
19 Ranomeeto Barat	65 259	160 000	7 500	1 179	826
20 Landono	56 920	30 000	8 000	592	277
21 Mowila	71 688	0	0	1 069	747
22 Sabulakoa	60 121	37 500	0	1 057	885
23 Angata	54 576	30 000	0	580	305
24 Benua	44 498	0	0	894	731
25 Basala	54 146	0	0	793	323
Konawe Selatan	1 425 230	850 250	141 000	40 810	13 950

Sumber/ Source: Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan / Livestock Service of Konawe Selatan Regency

Tabel

5.6.3

Produksi Daging Menurut Jenis Ternak (Kg) di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Table

Meat Production by Kind of Livestock in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	84 390,63	0	0	1 239,70	0	9 824,46
2 Lalembu	44 343,75	0	0	1 163,80	0	10 973,52
3 Andoolo	38 156,25	0	0	354,20	0	3 504,63
4 Buke	81 812,50	0	0	986,70	0	6 377,28
5 Andoolo Barat	47 437,50	0	0	556,60	0	2 700,29
6 Palangga	91 953,13	0	0	822,25	0	0,00
7 Palangga Selatan	63 593,75	0	0	1 113,20	0	0,00
8 Baito	57 578,13	0	0	695,75	0	0,00
9 Lainea	51 046,88	0	0	619,85	0	0,00
10 Laeya	70 640,63	0	0	847,55	0	5 400,58
11 Kolono	28 875,00	400	0	379,50	0	0,00
12 Kolono Timur	20 281,25	0	0	189,75	0	0,00
13 Laonti	14 093,75	0	0	278,30	0	0,00
14 Moramo	52 078,13	0	0	910,80	0	4 194,07
15 Moramo Utara	20 968,75	0	0	556,60	0	0,00
16 Konda	87 656,25	200	0	708,40	0	0,00
17 Wolasi	38 500,00	0	0	531,30	0	0,00
18 Ranomeeto	47 437,50	0	0	948,75	0	0,00
19 Ranomeeto Barat	61 703,13	0	0	683,10	0	10 571,35
20 Landono	46 578,13	0	0	493,35	0	6 664,55
21 Mowila	68 578,13	1 400	0	670,45	0	10 398,99
22 Sabulakoa	51 562,50	800	0	670,45	0	9 996,82
23 Angata	30 765,63	0	0	404,80	0	5 170,77
24 Benua	22 859,38	0	0	493,35	0	3 159,92
25 Basala	30 765,63	0	0	708,40	0	0,00
Konawe Selatan	1 253 656,31	2 800	0	17 026,90	0	88 937,23

Sumber/ Source: Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan / Livestock Service of Konawe Selatan Regency

Tabel 5.6.4 **Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Konawe Selatan, 2018**
Table 5.6.4 **Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Konawe Selatan Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Local Hens	Ayam Ras Broiler	Itik	Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tinanggea	6 287,28	78,65	128,54	59,40
2 Lalembu	6 461,76	0,00	124,36	51,48
3 Andoolo	2 731,58	0,00	14,63	11,88
4 Buke	5 320,01	274,67	91,96	63,36
5 Andoolo Barat	3 595,52	70,18	52,25	27,72
6 Palangga	4 722,87	30,25	81,51	59,40
7 Palangga Selatan	4 290,90	0,00	27,17	15,84
8 Baito	5 492,80	0,00	32,40	22,77
9 Lainea	5 646,95	0,00	56,43	32,67
10 Laeya	4 953,26	39,93	170,34	89,10
11 Kolono	3 664,97	82,28	18,81	10,89
12 Kolono Timur	1 769,38	153,67	12,54	7,92
13 Laonti	1 748,21	0,00	15,68	9,90
14 Moramo	4 188,42	198,44	64,79	39,60
15 Moramo Utara	3 526,06	248,05	22,99	15,84
16 Konda	3 904,67	1 548,80	73,13	37,62
17 Wolasi	3 181,33	0,00	53,30	25,74
18 Ranomeeto	3 589,59	0,00	82,56	42,57
19 Ranomeeto Barat	6 665,89	148,83	96,14	66,33
20 Landono	3 905,52	211,75	59,57	36,63
21 Mowila	6 184,79	0,00	158,84	95,04
22 Sabulakoa	62 062,58	0,00	109,73	63,36
23 Angata	2 848,46	0,00	42,85	18,81
24 Benua	4 613,61	0,00	18,81	11,88
25 Basala	5 333,56	0,00	49,12	24,75
Konawe Selatan	166 689,97	3 085,50	1 658,45	940,50

Sumber/ Source: Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan / Livestock Service of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table

5.6.5

Banyaknya Pemotongan Hewan menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Animal Slaughtering Quantity by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	491	0	0	98	0	171
2 Lalembu	258	0	0	92	0	191
3 Andoolo	222	0	0	28	0	61
4 Buke	476	0	0	78	0	111
5 Andoolo Barat	276	0	0	44	0	47
6 Palangga	535	0	0	65	0	0
7 Palangga Selatan	370	0	0	88	0	0
8 Baito	335	0	0	55	0	0
9 Lainea	297	0	0	49	0	0
10 Laeya	411	0	0	67	0	94
11 Kolono	168	2	0	30	0	0
12 Kolono Timur	118	0	0	15	0	0
13 Laonti	82	0	0	22	0	0
14 Moramo	303	0	0	72	0	73
15 Moramo Utara	122	0	0	44	0	0
16 Konda	510	1	0	56	0	0
17 Wolasi	224	0	0	42	0	0
18 Ranomeeto	276	0	0	75	0	0
19 Ranomeeto Barat	359	0	0	54	0	184
20 Landono	271	0	0	39	0	116
21 Mowila	399	7	0	53	0	181
22 Sabulakoa	300	4	0	53	0	174
23 Angata	179	0	0	32	0	90
24 Benua	133	0	0	39	0	55
25 Basala	179	0	0	56	0	0
Konawe Selatan	7 294	14	0	1 346	0	1 548

Sumber/ Source: Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan / Livestock Service of Konawe Selatan Regency

Banyaknya Pemotongan Unggas menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Tabel

5.6.6

Table

Poultry Slaughtering Quantity by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Local Hens	Ayam Pedaging Broiler	Itik	Manila
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tinanggea	7 423	500	123	60
2	Lalembu	7 629	0	119	52
3	Andoolo	3 225	0	14	12
4	Buke	6 281	0	88	64
5	Andoolo Barat	4 245	0	50	28
6	Palangga	5 576	0	78	60
7	Palangga Selatan	5 066	0	26	16
8	Baito	6 485	0	31	23
9	Lainea	6 667	0	54	33
10	Laeya	5 848	980	163	90
11	Kolono	4 327	0	18	11
12	Kolono Timur	2 089	0	12	8
13	Laonti	2 064	0	15	10
14	Moramo	4 945	1 115	62	40
15	Moramo Utara	4 163	1 000	22	16
16	Konda	4 610	14 150	70	38
17	Wolasi	3 756	1 225	51	26
18	Ranomeeto	4 238	8 150	79	43
19	Ranomeeto Barat	7 870	9 140	92	67
20	Landono	4 611	1 250	57	37
21	Mowila	7 302	0	152	96
22	Sabulakoa	7 323	1 100	105	64
23	Angata	3 363	1 520	41	19
24	Benua	5 447	0	18	12
25	Basala	6 297	0	47	25
	Konawe Selatan	130 850	40 130	1 587	950

Sumber/ Source: Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan / Livestock Service of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table

5.6.7

Produksi Telur (kg) menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Poultry Egg Production (kg) by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Local Hens	Ayam Ras Broiler	Itik	Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tinanggea	33 564,51	24 000,00	36 096,00	6 643,92
2 Lalembu	34 111,98	0,00	24 534,00	5 358,00
3 Andoolo	34 057,80	0,00	1 911,96	688,08
4 Buke	45 743,67	38 400,00	10 180,20	5 047,80
5 Andoolo Barat	36 329,58	19 200,00	2 374,44	1 088,52
6 Palangga	47 667,06	28 800,00	12 272,64	5 555,40
7 Palangga Selatan	42 881,58	0,00	5 312,88	3 609,60
8 Baito	34 883,73	0,00	5 600,52	3 417,84
9 Lainea	34 883,73	0,00	5 312,88	3 530,64
10 Laeya	44 180,01	28 800,00	56 964,00	6 401,40
11 Kolono	20 911,59	84 000,00	1 477,68	496,32
12 Kolono Timur	19 231,38	105 600,00	1 573,56	840,36
13 Laonti	19 206,18	0,00	1 505,88	473,76
14 Moramo	43 797,60	21 732,00	6 345,00	1 663,80
15 Moramo Utara	20 114,01	192 000,00	2 436,48	564,00
16 Konda	43 546,86	576 000,00	9 847,44	4 839,12
17 Wolasi	43 696,80	0,00	5 515,92	2 447,76
18 Ranomeeto	42 624,54	0,00	6 141,96	2 921,52
19 Ranomeeto Barat	41 113,17	72 000,00	6 649,56	4 658,64
20 Landono	35 859,60	76 800,00	3 338,88	1 562,28
21 Mowila	45 163,44	0,00	6 029,16	4 213,08
22 Sabulakoa	37 876,23	0,00	5 961,48	4 991,40
23 Angata	38 382,88	0,00	3 271,20	1 720,20
24 Benua	28 033,74	0,00	5 042,16	4 122,84
25 Basala	34 043,94	0,00	4 472,52	1 821,72
Konawe Selatan	901 905,61	1 267 332,00	230 168,40	78 678,00

Sumber/ Source: Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan / Livestock Service of Konawe Selatan Regency

Tabel 5.6.8 **Realisasi Vaksin Ternak Menurut Jenis Obat dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017**
Table 5.6.8 **Livestock Vaccination Realization by Medicine Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Obat				
		AI	ND	SE	AT	Rabies
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tinanggea	0	0	0	0	0
2	Lalembu	0	0	200	400	0
3	Andoolo	0	0	0	0	0
4	Buke	0	0	400	400	100
5	Andoolo Barat	0	0	0	0	0
6	Palangga	0	0	0	0	0
7	Palangga Selatan	0	0	100	200	0
8	Baito	0	0	100	200	0
9	Lainea	0	0	100	200	0
10	Laeya	0	0	0	0	0
11	Kolono	0	0	200	400	100
12	Kolono Timur	0	0	0	0	0
13	Laonti	0	0	0	0	0
14	Moramo	0	0	0	0	0
15	Moramo Utara	0	0	100	200	50
16	Konda	0	0	200	400	0
17	Wolasi	0	0	100	200	100
18	Ranomeeto	0	0	0	0	0
19	Ranomeeto Barat	0	0	100	200	0
20	Landono	0	0	0	0	0
21	Mowila	0	0	200	400	50
22	Sabulakoa	0	0	0	0	0
23	Angata	0	0	0	0	0
24	Benua	0	0	0	0	0
25	Basala	0	0	0	0	0
Konawe Selatan		0	0	1 800	3 200	400

Sumber/ Source: Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan / Livestock Service of Konawe Selatan Regency

5.7. PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.7.1 Jumlah Perahu/Kapal Penangkapan Ikan (unit) menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2017
Table 5.7.1 Number of Fish Catching Boat/Ship (unit) by Kind in Konawe Selatan Regency, 2014-2017

Jenis Hutan		2014	2015	2016	2017
Kind of Forests		(2)	(3)	(4)	(5)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Perahu tanpa motor	2 823	2 910	2 969	2 969
	Boat without engine				
1.1	Jukung	1 375	1 390	1 443	1 443
1.2	Perahu papan	1 448	1 520	1 526	1 526
	Wood Boat				
2.	Motor tempel	920	943	966	966
	Patch engine				
3.	Kapal motor	490	481	497	497
	Motorship				
Konawe Selatan		4 233	4 334	4 432	4 432

Sumber / Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan / Marine and Fisheries Service of Konawe Selatan Regency

Tabel 5.7.2 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018**
Table 5.7.2 **Production and Production Value of Fish Capture by Subdistrict and Type of Capture in Konawe Selatan Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>		Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>		Jumlah Total	
	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tinanggea	434,13	12 511 185,93	-	-	434,13	12 511 185,93
2 Lalembu	-	-	-	-	-	-
3 Andoolo	-	-	-	-	-	-
4 Buke	-	-	-	-	-	-
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-
6 Palangga	-	-	-	-	-	-
7 Palangga Selatan	310,09	8 936 561,38	-	-	310,09	8 936 561,38
8 Baito	-	-	-	-	-	-
9 Lainea	34,11	983 021,75	-	-	34,11	983 021,75
10 Laeya	3 100,90	89 365 613,82	-	-	3 100,90	89 365 613,82
11 Kolono	620,18	17 873 122,76	-	-	620,18	17 873 122,76
12 Kolono Timur	1 240,36	35 746 245,53	-	-	1 240,36	35 746 245,53
13 Laonti	142,64	4 110 818,24	-	-	142,64	4 110 818,24
14 Moramo	248,07	7 149 249,11	-	-	248,07	7 149 249,11
15 Moramo Utara	71,32	2 055 409,12	-	-	71,32	2 055 409,12
16 Konda	-	-	-	-	-	-
17 Wolasi	-	-	-	-	-	-
18 Ranomeeto	-	-	-	-	-	-
19 Ranomeeto Barat	-	-	-	-	-	-
20 Landono	-	-	-	-	-	-
21 Mowila	-	-	-	-	-	-
22 Sabulakoa	-	-	-	-	-	-
23 Angata	-	-	23,76	259 812,56	23,76	259 812,56
24 Benua	-	-	-	-	-	-
25 Basala	-	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	6 201,80	178 731 227,63	23,76	259 812,56	6 225,56	178 991 040,19

Sumber / Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan / *Marine and Fisheries Service of Konawe Selatan Regency*

Tabel
Table 5.7.3

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by by Subdistricts and Main Comodities in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Cakalang JackTuna		Tongkol Eastern Little Tuna		Kembung Tuna	
	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	27,42	573 407,90	28,02	560 375,49	23,29	559 018,33
2 Lalembu	-	-	-	-	-	-
3 Andoolo	-	-	-	-	-	-
4 Buke	-	-	-	-	-	-
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-
6 Palangga	-	-	-	-	-	-
7 Palangga Selatan	19,59	409 577,07	20,01	400 268,21	16,64	399 298,81
8 Baito	-	-	-	-	-	-
9 Lainya	2,15	45 053,48	2,20	44 029,50	1,83	43 922,87
10 Laeya	195,89	4 095 770,72	200,13	4 002 682,05	166,37	3 992 988,08
11 Kolono	39,18	819 154,14	40,03	800 536,41	33,27	798 597,62
12 Kolono Timur	78,35	1 638 308,29	80,05	1 601 072,82	66,55	1 597 195,23
13 Laonti	9,01	188 405,45	9,21	184 123,37	7,65	183 677,45
14 Moramo	15,67	327 661,66	16,01	320 214,56	13,31	319 439,05
15 Moramo Utara	4,51	94 202,73	4,60	92 061,69	3,83	91 838,73
16 Konda	-	-	-	-	-	-
17 Wolasi	-	-	-	-	-	-
18 Ranomeeto	-	-	-	-	-	-
19 Ranomeeto Barat	-	-	-	-	-	-
20 Landono	-	-	-	-	-	-
21 Mowila	-	-	-	-	-	-
22 Sabulakoa	-	-	-	-	-	-
23 Angata	-	-	-	-	-	-
24 Benua	-	-	-	-	-	-
25 Basala	-	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	391,77	8 191 541,45	400,27	8 005 364,11	332,75	7 985 976,17

Sumber / Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan / Marine and Fisheries Service of Konawe Selatan Regency

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Tabel
Table 5.7.4

Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by by Subdistricts and Main Comodities in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Udang / Shrimp		Ikan / Fish		Jumlah / Total	
	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	-	-	-	-	-	-
2 Lalembu	-	-	-	-	-	-
3 Andoolo	-	-	-	-	-	-
4 Buke	-	-	-	-	-	-
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-
6 Palangga	-	-	-	-	-	-
7 Palangga Selatan	-	-	-	-	-	-
8 Baito	-	-	-	-	-	-
9 Lainea	-	-	-	-	-	-
10 Laeya	-	-	-	-	-	-
11 Kolono	-	-	-	-	-	-
12 Kolono Timur	-	-	-	-	-	-
13 Laonti	-	-	-	-	-	-
14 Moramo	-	-	-	-	-	-
15 Moramo Utara	-	-	-	-	-	-
16 Konda	-	-	-	-	-	-
17 Wolasi	-	-	-	-	-	-
18 Ranomeeto	-	-	-	-	-	-
19 Ranomeeto Barat	-	-	-	-	-	-
20 Landono	-	-	-	-	-	-
21 Mowila	-	-	-	-	-	-
22 Sabulakoa	-	-	-	-	-	-
23 Angata	-	-	23,76	259 812,56	23,76	259 812,56
24 Benua	-	-	-	-	-	-
25 Basala	-	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	0,00	0,00	23,76	259 812,56	23,76	259 812,56

Sumber / Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan / Marine and Fisheries Service of Konawe Selatan

Regency

Tabel
Table 5.7.5

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Production and Production Value of Aquaculture by by Subdistricts and Type of Activity in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Pembesaran / Aquaculture		Pembenihan / Hatchery		Ikan Hias/Ornament Fish	
	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	16 148,00	122 686 955,48	-	-	-	-
2 Lalembu	7,09	166 157,78	-	-	-	-
3 Andoolo	2,41	61 154,29	-	-	-	-
4 Buke	23,01	572 118,58	-	-	-	-
5 Andoolo Barat	2,30	58 735,37	-	-	-	-
6 Palangga	3,30	101 975,57	-	-	-	-
7 Palangga Selatan	986,80	59 177 587,62	-	-	-	-
8 Baito	1,46	40 131,92	-	-	-	-
9 Lainya	10 399,43	95 090 418,57	-	-	-	-
10 Laeya	906,95	54 381 735,77	-	-	-	-
11 Kolono	12 882,03	126 087 347,61	-	-	-	-
12 Kolono Timur	11 816,85	47 359 908,09	-	-	-	-
13 Laonti	770,83	46 243 455,38	-	-	-	-
14 Moramo	1 221,75	79 914 978,29	-	-	-	-
15 Moramo Utara	0,46	25 435,19	-	-	-	-
16 Konda	30,22	749 614,11	-	-	-	-
17 Wolasi	1,56	38 648,66	-	-	-	-
18 Ranomeeto	26,32	652 641,24	-	-	-	-
19 Ranomeeto Barat	26,14	647 858,91	-	-	-	-
20 Landono	27,75	692 195,31	-	-	-	-
21 Mowila	30,05	751 849,20	-	-	-	-
22 Sabulakoa	2,30	60 204,30	-	-	-	-
23 Angata	1,91	51 155,37	-	-	-	-
24 Benua	1,97	51 814,29	-	-	-	-
25 Basala	1,15	31 121,29	-	-	-	-
Konawe Selatan	55 322,08	635 695 198,18	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber / Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan / Marine and Fisheries Service of Konawe Selatan Regency

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Tabel

5.7.6

Table

Production and Production Value of Aquaculture by by Subdistricts and Type of Culture in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jaring Apung Laut/ Marine Floating Net		Tambak Intensif / Intensive Brackishwater	
	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tinanggea	-	-	-	-
2 Lalembu	-	-	-	-
3 Andoolo	-	-	-	-
4 Buke	-	-	-	-
5 Andoolo Barat	-	-	-	-
6 Palangga	-	-	-	-
7 Palangga Selatan	-	-	-	-
8 Baito	-	-	-	-
9 Lainea	-	-	-	-
10 Laeya	-	-	-	-
11 Kolono	2,71	148 946,99	91,59	4 579 266,50
12 Kolono Timur	1,81	99 764,61	-	-
13 Laonti	1,24	67 939,58	-	-
14 Moramo	0,78	42 937,07	134,15	6 707 266,00
15 Moramo Utara	0,46	25 435,19	-	-
16 Konda	-	-	-	-
17 Wolasi	-	-	-	-
18 Ranomeeto	-	-	-	-
19 Ranomeeto Barat	-	-	-	-
20 Landono	-	-	-	-
21 Mowila	-	-	-	-
22 Sabulakoa	-	-	-	-
23 Angata	-	-	-	-
24 Benua	-	-	-	-
25 Basala	-	-	-	-
Konawe Selatan	7,00	385 023,43	225,73	11 286 532,50

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.7.6*

Kecamatan Subdistrict	Tambak Sederhana/ <i>Traditional Brackishwater Pond</i>		Kolam Air Tenang/ <i>Quite Freshwater Pond</i>	
	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Tinanggea	1 036,62	62 197 000,20	2,10	52 816,80
2 Lalembu	-	-	7,09	166 157,78
3 Andoolo	-	-	2,41	61 154,29
4 Buke	-	-	23,01	572 118,58
5 Andoolo Barat	-	-	2,30	58 735,37
6 Palangga	-	-	3,30	101 975,57
7 Palangga Selatan	985,91	59 154 535,20	0,89	23 052,42
8 Baito	-	-	1,46	40 131,92
9 Lainea	954,78	57 286 776,60	1,11	29 512,57
10 Laeya	905,91	54 354 753,60	1,04	26 982,17
11 Kolono	1 155,59	74 830 533,60	-	-
12 Kolono Timur	-	-	-	-
13 Laonti	769,59	46 175 515,80	-	-
14 Moramo	1 083,49	73 057 828,20	3,34	106 947,02
15 Moramo Utara	-	-	-	-
16 Konda	-	-	30,22	749 614,11
17 Wolasi	-	-	1,56	38 648,66
18 Ranomeeto	-	-	26,32	652 641,24
19 Ranomeeto Barat	-	-	26,14	647 858,91
20 Landono	-	-	27,75	692 195,31
21 Mowila	-	-	30,05	751 849,20
22 Sabulakoa	-	-	2,30	60 204,30
23 Angata	-	-	1,91	51 155,37
24 Benua	-	-	1,97	51 814,29
25 Basala	-	-	1,15	31 121,29
Konawe Selatan	6 891,89	427 056 943,20	197,46	4 966 687,17

Sumber / Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan / *Marine and Fisheries Service of Konawe Selatan Regency*

Tabel
Table

5.7.7

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Production and Production Value of Aquaculture by Subdistricts and Type of Culture in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Gurame <i>Giant Gouramy</i>		Patin <i>Pangasius Catfish</i>		Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>	
	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	-	-	-	-	0,75	15 083
2 Lalembu	-	-	-	-	3	66 608
3 Andoolo	-	-	-	-	1	16 522
4 Buke	-	-	1,49	29 746	8	157 265
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	1	15 329
6 Palangga	1,10	44 014	-	-	0,61	12 163
7 Palangga Selatan	-	-	-	-	0,26	5 283
8 Baito	-	-	-	-	0,28	5 668
9 Lainya	-	-	-	-	0,29	5 750
10 Laeya	-	-	-	-	0,30	6 093
11 Kolono	-	-	-	-	-	-
12 Kolono Timur	-	-	-	-	-	-
13 Laonti	-	-	-	-	-	-
14 Moramo	1,45	58 010	-	-	0,58	11 557
15 Moramo Utara	-	-	-	-	-	-
16 Konda	-	-	1,70	34 049	10,47	209 419
17 Wolasi	-	-	-	-	0,57	11 455
18 Ranomeeto	-	-	-	-	10,15	203 076
19 Ranomeeto Barat	-	-	-	-	10,13	202 698
20 Landono	-	-	-	-	10,47	209 303
21 Mowila	0,78	31 193	1,93	38 617	10,28	205 665
22 Sabulakoa	-	-	-	-	0,68	13 529
23 Angata	-	-	-	-	0,48	9 560
24 Benua	-	-	-	-	0,56	11 251
25 Basala	-	-	-	-	0,27	5 336
Konawe Selatan	3,33	133 217	5,12	102 411	69,93	1 398 614

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.7.7

Kecamatan Subdistrict	Bandeng <i>Milkfish</i>		Rumput Laut <i>Seaweed</i>		Nilai <i>Nile Tilapia</i>	
	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Tinanggea	715,76	10 736 427	15 109,28	60 437 138	0,82	21 269
2 Lalembu	-	-	-	-	3,42	88 851
3 Andoolo	-	-	-	-	0,91	23 589
4 Buke	-	-	-	-	7,67	199 488
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	0,85	22 030
6 Palangga	-	-	-	-	0,72	18 628
7 Palangga Selatan	492,95	7 394 317	-	-	0,35	8 983
8 Baito	-	-	-	-	0,37	9 725
9 Lainea	558,50	8 377 431	9 443,53	37 774 129	0,37	9 591
10 Laeya	486,86	7 302 845	-	-	0,39	10 029
11 Kolono	669,20	10 038 015	11 632,15	46 528 601	-	-
12 Kolono Timur	-	-	11 815,04	47 260 143	-	-
13 Laonti	377,39	5 660 903	-	-	-	-
14 Moramo	400,38	6 005 663	-	-	0,66	17 130
15 Moramo Utara	-	-	-	-	-	-
16 Konda	-	-	-	-	10,69	277 814
17 Wolasi	-	-	-	-	0,65	16 981
18 Ranomeeto	-	-	-	-	10,33	268 702
19 Ranomeeto Barat	-	-	-	-	10,22	265 607
20 Landonoo	-	-	-	-	10,62	276 083
21 Mowila	-	-	-	-	10,46	271 980
22 Sabulakoa	-	-	-	-	0,76	19 731
23 Angata	-	-	-	-	0,57	14 806
24 Benua	-	-	-	-	0,64	16 742
25 Basala	-	-	-	-	0,35	8 995
Konawe Selatan	3 701,04	55 515 601	48 000,00	192 000 012	71,80	1 866 754

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.7.7

Kecamatan Subdistrict	Ikan Mas <i>Common Carp</i>		Kerapu <i>Groupers</i>		Udang <i>Shrimp</i>	
	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Tinanggea	0,53	16 464,10	-	-	1 036,62	62 197 000,20
2 Lalembu	0,35	10 699	-	-	-	-
3 Andoolo	0,68	21 044	-	-	-	-
4 Buke	5,99	185 619	-	-	-	-
5 Andoolo Barat	0,69	21 376	-	-	-	-
6 Palangga	0,88	27 170	-	-	-	-
7 Palangga Selatan	0,28	8 786	-	-	985,91	59 154 535
8 Baito	0,80	24 739	-	-	-	-
9 Lainea	0,46	14 171	-	-	954,78	57 286 777
10 Laeya	0,35	10 861	-	-	905,91	54 354 754
11 Kolono	-	-	2,71	148 947	1 247,18	74 830 534
12 Kolono Timur	-	-	1,81	99 765	-	-
13 Laonti	-	-	1,24	67 940	769,59	46 175 516
14 Moramo	0,65	20 250	0,78	42 937	1 217,63	73 057 828
15 Moramo Utara	-	-	-	-	-	-
16 Konda	7,37	228 333	-	-	-	-
17 Wolasi	0,33	10 213	-	-	-	-
18 Ranomeeto	5,83	180 863	-	-	-	-
19 Ranomeeto Barat	5,79	179 554	-	-	-	-
20 Landono	6,67	206 809	-	-	-	-
21 Mowila	6,59	204 395	-	-	-	-
22 Sabulakoa	0,87	26 944	-	-	-	-
23 Angata	0,86	26 789	-	-	-	-
24 Benua	0,77	23 821	-	-	-	-
25 Basala	0,54	16 791	-	-	-	-
Konawe Selatan	47,28	1 465 691	6,54	359 588	7 117,62	427 056 943

Sumber / Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan / Marine and Fisheries Service of Konawe Selatan Regency

INDUSTRI, ENERGI, DAN AIR MINUM

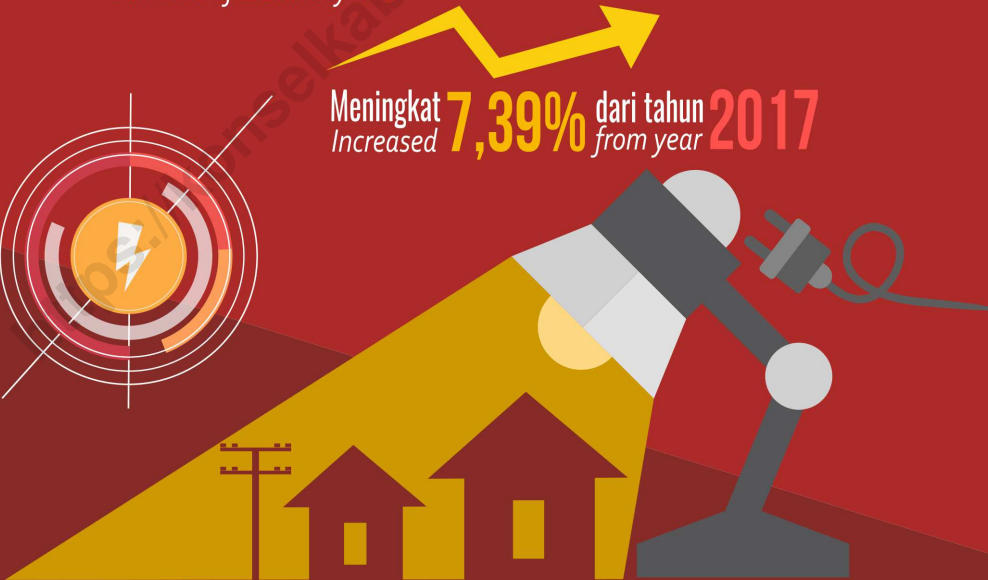
INDUSTRY, ENERGY AND DRINKING WATER

BAB
Chapter

06

Jumlah Tenaga
L I S T R I K **52.766.360** Kwh
Terjual Tahun 2018
Amount of Electricity Sold

Meningkat
Increased **7,39%** dari tahun **2017**
from year



Jumlah Pelanggan Listrik
Electricity Consumer

46.346 Ruta
Household



Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah VIII Cabang Kendari
State Electricity of Public Enterprise Region VIII Kendari

PENJELASAN UMUM**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
 4. *Services for manufacturing is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others*

pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****Industri**

Jumlah industri kecil dan menengah di Kabupaten Konawe Selatan tahun 2018 adalah 2.733 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 6.468 orang.

Pertambangan

Pada tahun 2018 terdapat dua jenis bahan galian yang dihasilkan di Kabupaten Konawe Selatan, yaitu Batu gamping dan Nikel.

Energi

Di Kabupaten Konawe Selatan terdapat satu unit layanan pelanggan PT PLN (Persero). Banyaknya pelanggan listrik tahun 2018 adalah 46.364 pelanggan. Jumlah tenaga listrik yang terjual adalah 52.766.360 KWH dengan nilai penjualan sebesar Rp 53.521.440,-

Distribusi air di Kabupaten Konawe Selatan dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Konawe Selatan. Jumlah pengguna layanan PDAM tahun 2018 sebanyak 188 pelanggan.

Jumlah air yang tersalurkan pada tahun 2018 sebanyak 864.000 m³ dengan nilai sebesar 60 juta rupiah.

Industry

The number of small and medium scale industries in Konawe Selatan Regency in 2018 is 2,733 units with the number of labor of 6,468 workers.

Mining

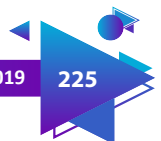
In 2018 there are two types of minerals produced in Konawe Selatan Regency, namely limestone and Nickel.

Energy

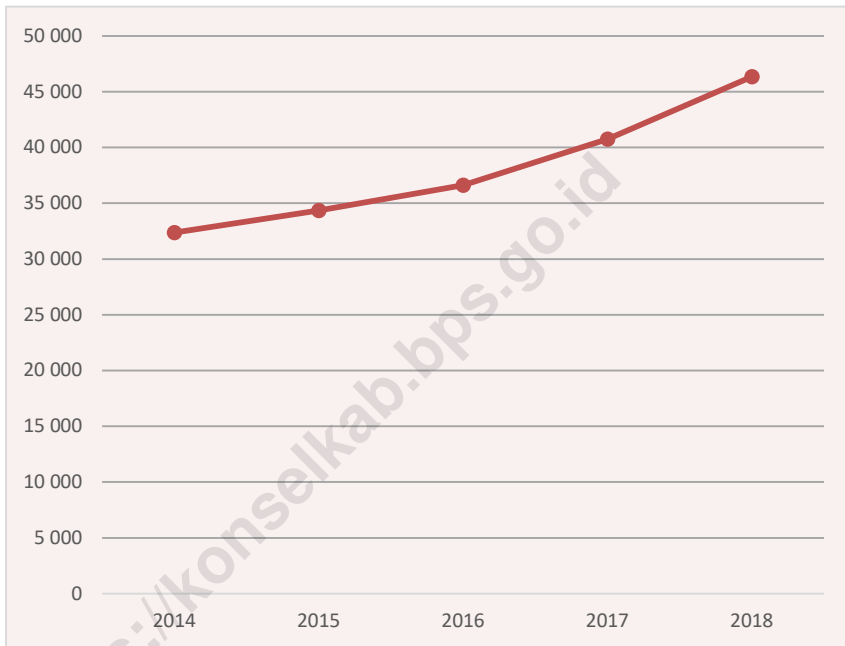
In Konawe Selatan Regency, there is one unit of customer service of PT PLN (Persero). The number of electricity customers in 2018 was 46.364 customers. The amount of electricity sold was 52.766.360 KWH with a sales value of Rp 53.521.440, -

Water distribution in Konawe Selatan Regency conducted by the Regional Water Company (PDAM) Konawe Selatan Regency. Number of customer of the service in 2018 is 188 customers.

The amount of water distributed in 2018 is 864.000 m³ with a value of 60 million rupiahs.



Gambar 27 Jumlah Pelanggan PLN di Kabupaten Konawe Selatan, 2014- 2018
Picture Number of PLN Customers in Konawe Selatan Regency, 2014-2018

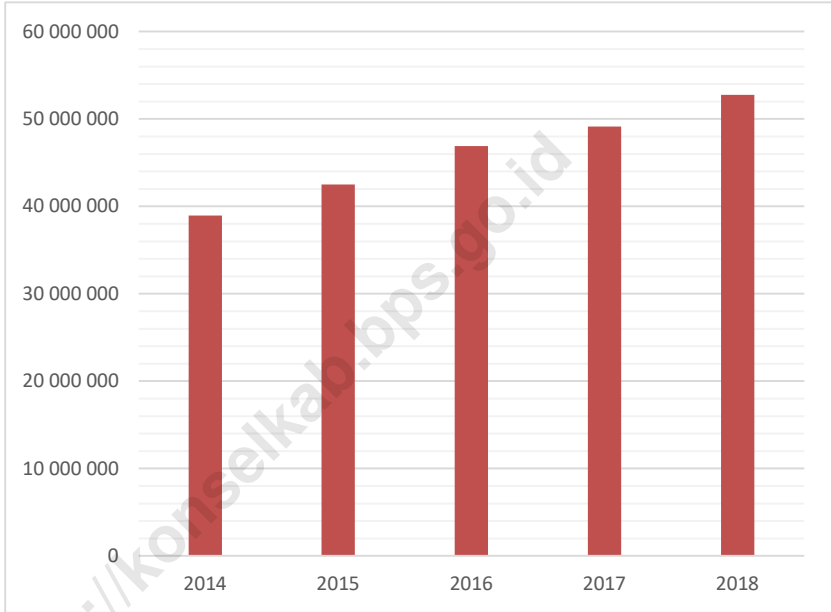


Gambar
Picture

28

Tenaga Listrik yang Terjual dan Nilai Penjualan Listrik PLN di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018

Electricity Sold and Value of Electricity Sold in Konawe Selatan Regency, 2014-2018



6.1. INDUSTRI / INDUSTRY

Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Tabel

6.1.1

Table

Number of Industry and Labour by Industrial Classification in Konawe Selatan Regency, 2018

Kelompok Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja
<i>Industrial Classification</i>	<i>Number of Establishments</i>	<i>Number of Labours</i>
(1)	(2)	(3)
Makanan, Minuman dan Tembakau	704	2 793
Tekstil, Barang kulit & Alas kaki	143	239
Barang kayu & Hasil hutan lainnya	476	1 200
Kertas dan Barang cetakan	48	93
Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0	0
Semen & Barang galian bukan logam	428	1 197
Logam Dasar Besi dan Baja	0	0
Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	0	0
Barang Lainnya	934	946
Konawe Selatan	2 733	6 468

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Konawe Selatan

Source : Industrial and Trade Center of Konawe Selatan Regency

6.2. PERTAMBANGAN / MINING

Tabel 6.2.1 Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Penggalian dan Pertambangan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Table 6.2.1 Total Production and Production Rate of Digging and Mining, 2018

Jenis Tambang/Galian	Satuan	Jumlah Produksi	Nilai Produksi
Type of Mining	Unit	Total Production	Value of Production
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batu Gamping / limestone	ton	65 918	NA
	m ³	5 700	NA
2. Granit/Granite			
a. Gelondongan	ton	-	-
b. Suplit/Split	ton	-	-
3. Pasir dan Kerikil/ sand and gravel			
a. Pasir/ sand	ton	-	-
b. Kerikil /gravel	ton	-	-
c. Sirtu /stone sand	ton	-	-
4. Tanah Liat /clay			
a. Tanah Liat /clay	ton	-	-
b. Tanah Urug	ton	-	-
5. Nikel/nickel	ton	4 623 498,80	NA

Sumber / Source : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Tenggara / Energy and Mineral Resources Service of Sulawesi Tenggara Province

6.3. ENERGI / ENERGY

Tabel 6.3.1 Banyaknya Perusahaan, Langganan, Tenaga Listrik yang Terjual dan Nilai Penjualan di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018
Table 6.3.1 *Number of Establishments, Customers, Total, and Values of Electricity Sold in Konawe Selatan Regency, 2014-2018*

Tahun Year	Banyaknya Cabang/ Ranting Perusahaan	Banyaknya Langganan	Tenaga Listrik yang Terjual (KwH) Total of Electricity Sold	Nilai Penjualan (000 Rp) Value of Electricity Sold
	<i>Number of Establishment Branches</i>	<i>Number of Customers</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	1	32 374	38 947 223	27 791 030
2015	1	34 341	42 495 276	31 133 123
2016	1	36 616	46 910 073	34 466 059
2017	1	40 762	49 130 820	47 456 441
2018	1	46 346	52 766 360	53 521 440

Sumber / Source : PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Konawe Selatan / State Electricity of Konawe Selatan Customer Service Unit

Tabel
Table

6.3.2

Produksi Listrik, Tenaga Listrik yang Terjual, Sisa Produksi, dan Nilai Penjualan Listrik di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Electricity Produced and Sold, Remainder of Production, and Value of Sale in Konawe Selatan Regency, 2018

Tahun Year	Produksi Listrik (Kwh) Electricity Produced	Tenaga Listrik yang Terjual (Kwh) Electricity Sold	Sisa Produksi (Kwh) Remaining Electricity Production	Nilai Penjualan (000 Rp) Value of Electricity Sold
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	4 861 282	4 202 150	659 132	4 275 816
Februari/February	4 396 522	3 865 704	530 818	3 948 081
Maret/March	5 226 318	4 281 856	944 462	4 347 634
April/April	5 209 828	4 295 554	914 274	4 372 309
Mei/May	5 526 636	4 546 423	980 213	4 598 731
Juni/June	5 314 356	4 495 572	818 784	4 530 319
Juli/July	5 214 793	4 330 159	884 634	4 375 724
Agustus/August	5 330 766	4 456 258	874 508	4 518 960
September/September	5 057 085	4 295 098	761 987	4 350 642
Oktober/October	5 663 412	4 683 323	980 089	4 756 953
November/November	5 408 187	4 676 383	731 804	4 720 420
Desember/December	5 536 780	4 637 880	898 900	4 725 852

Sumber / Source : PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Konawe Selatan / State Electricity of Konawe Selatan Customer Service Unit

Tabel 6.3.3 Daya Terpasang, Produksi Listrik, Tenaga Listrik Terjual, Sisa Produksi, dan Nilai Penjualan Oleh PLN di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018
Table 6.3.3 *Installed Capacity, Electricity Produced and Sold, Remainder of Production and Value of Sale in Konawe Selatan Regency, 2014-2018*

Tahun Year	Daya Terpasang (Kw) Installed Capacities	Produksi Listrik Electricity Produced	Tenaga Listrik yang Terjual (Kwh) Electricity Sold	Sisa Produksi (Kwh) Remaining Electricity Production	Nilai Penjualan (000 Rp) Value of Electricity Sold
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	-	-	38 947 233	-	27 931 030
2015	-	-	42 495 276	-	31 133 123
2016	-	60 673 140	46 910 073	13 763 067	34 466 059
2017	-	61 069 926	49 130 820	11 939 106	47 456 441
2018	-	62 745 965	52 766 360	9 979 605	53 521 440

Sumber / Source : PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Konawe Selatan / State Electricity of Konawe Selatan Customer Service Unit

Tabel 6.3.4 Jumlah Perusahaan Air Minum dan Jumlah Pekerja di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018
Table 6.3.4 *Number of Water Supply Company and Employees in Konawe Selatan Regency, 2014-2018*

Tahun Year	Jumlah Perusahaan Number of Company	Pekerja Teknis / Technicians				Pekerja Administrasi / Administrative Workers		Jumlah / Total Laki-laki Perempuan / Male Female
		Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
2014	1	5	0	5	4	10	4	
2015	1	2	0	1	1	3	1	
2016	1	2	0	1	1	3	1	
2017	1	2	0	1	1	3	1	
2018	1	2	0	0	1	2	1	

Sumber / Source : Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Konawe Selatan / Water Supply Company of Konawe Selatan Regency

Tabel

Table

6.3.5

Banyaknya Pelanggan, Volume Air yang Disalurkan, Volume Air Susut yang Sampai ke Pelanggan, dan Nilai Air yang Disalurkan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Number of Customers, Water Supply Distributed, Remainder of Production and Value of Sale in Konawe Selatan Regency, 2018

	Kategori	Satuan	Jumlah / Total	
	Category	Unit	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jumlah Pelanggan / <i>Number of Customers</i>	Pelanggan	187	188
2.	Volume Air yang Disalurkan / <i>Volume Water Supply Distributed</i>	m ³	1 352 400	864 000
3.	Volume Air Susut / <i>Shrinking Water Volume</i>	m ³	36 000	695 160
4.	Volume Air yang Sampai ke Pelanggan / <i>Distributed Water to Customers</i>	m ³	1 316 400	204 840
5.	Nilai Air yang Disalurkan / <i>Value of Water Supply Distributed</i>	(000 Rp)	57 961	60 301

Sumber / Source : Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Konawe Selatan / Water Supply Company of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 6.3.6

Banyaknya Langgan, Volume Air yang Disalurkan, dan Nilai Air yang Disalurkan menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Number of Customers, Volume of Water Supply Distribution, and Value of water Supply Distributed by Type of Customers in Konawe Selatan Regency, 2018

Kategori <i>Category</i>	Banyaknya Langganan <i>Number of Customers</i>	Volume Air yang Disalurkan (m ³) <i>Volume of Water Supply Distributed</i>	Nilai Air yang Disalurkan (000 Rp) <i>Value of Water Supply Distributed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rumah Tempat Tinggal / <i>Residence</i>	188	204 690	57 428
2. Hotel, Objek Pariwisata, Toko, Perusahaan & Industri/ <i>Hotel, Tourism Resort, Shops, Company & Industry</i>	-	-	-
3. Badan Sosial, Rumah Sakit, Tempat Peribadatan/ <i>Social Institution, Hospital, Religious Service & Public</i>	-	-	-
4. Instansi Pemerintah / <i>Government Institution</i>	5	150	2 872
5. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-

Sumber / Source : Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Konawe Selatan / Water Supply Company of Konawe Selatan Regency

PERDAGANGAN TRADE

BAB
Chapter

07

NILAI EKSPOR KONAWE SELATAN 2016
MENCAPAI
The value of Konawe
Selatan exports reach
Rp 751.663.400,00

METE
Cashew Nut
19,3 TON
Ton
Rp 17,61 juta
million



KAKAO
Cacao
28,45 TON
Ton
Rp 649,39 juta
million



**VOLUME DAN NILAI PERDAGANGAN ANTAR
PULAU DI KABUPATEN KONAWE SELATAN 2016**

PENJELASAN UMUM

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabeaan Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan: a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang; b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya; c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara; d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran; e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata; f. Pembungkus/ peti kemas untuk diisi kembali; g. Uang dan surat-surat berharga; h. Barang-barang contoh
7. *The following goods are not included in the statistics: a. Clothings and passengers' jewelry; b. L u g g a g e of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc. ; c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/ embassies; d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions; e. Military goods directly imported by the Armed Forces; f. Packings/containers to be refilled; g. Bank notes and securities; h. S a m p l e goods*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN**DESCRIPTION****Ekspor dan Impor**

Kabupaten Konawe Selatan mempunyai beberapa komoditi ekspor, yaitu kayu, perikanan, dan rotan.

Dari ketiga komoditi tersebut, volume ekspor terbesar pada tahun 2016 adalah perikanan, yaitu sebanyak 26.686 ton dengan nilai ekspor Rp 751.663.400,-

Industry

Konawe Selatan Regency have some export commodities, namely wood, fishing, and rattan .

Of the three commodities, the largest export volume in 2016 is fishery, which is about 26.686 tons with an export value of Rp 751.663.400, -

Perdagangan Antar Pulau

Komoditi perdagangan antar pulau dari Kabupaten Konawe Selatan adalah hasil perkebunan, hasil kehutanan, dan hasil peternakan.

Pada tahun 2016, hasil perkebunan yang menjadi komoditi terbesar untuk perdagangan antar pulau yaitu kakao, yaitu sebanyak 28,45 ton dengan nilai Rp 649,39 juta. Adapun komoditi terbesar untuk hasil peternakan adalah sapi, yakni 84.779 ekor dengan nilai Rp 786,69 juta.

Inter Island Trade

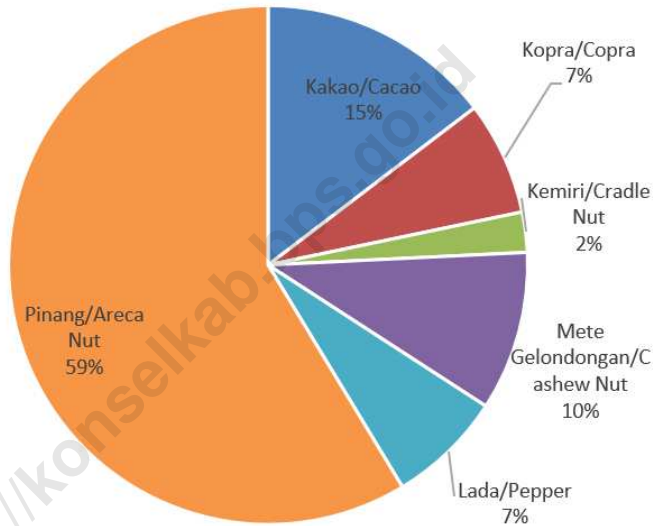
Commodity trade between the island of Konawe Selatan Regency are plantation crops , forest produce and livestock .

In 2016, plantation products which became the largest commodity for inter-island trade, namely cocoa, amounted to 28,45 tons with a value of Rp 649.39 million. The biggest commodity for livestock products is cattle, which is 84,779 with a value of Rp. 786.69 million

Gambar
Picture

29 Persentase Volume Perdagangan Antar Pulau Hasil Perkebunan di Kabupaten Konawe Selatan, 2016

Percentage of Inter Island Trade Volume of Estate Crop in Konawe Selatan Regency, 2016

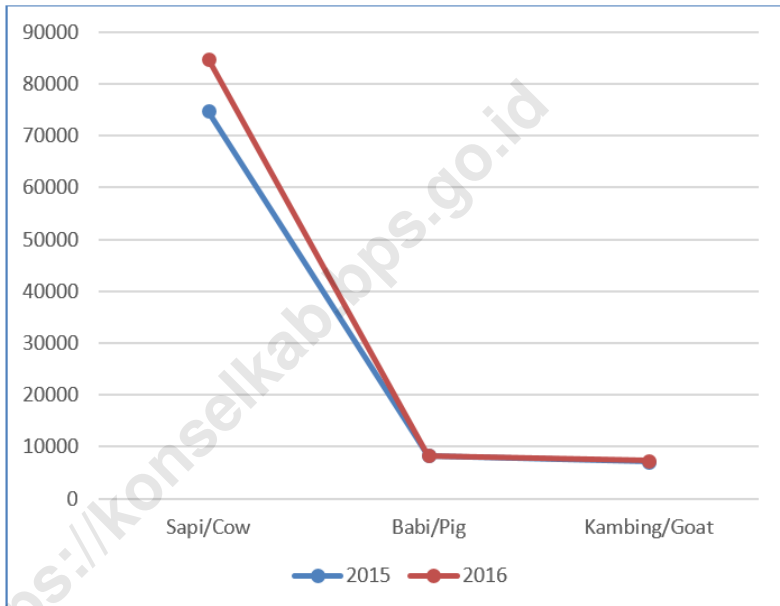


Gambar
Picture

30

Volume Perdagangan Antar Pulau Hasil Peternakan di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2016

Percentage of Inter Island Trade Volume of Livestock in Konawe Selatan Regency, 2015-2016



Tabel
Table **7.1**
Volume dan Nilai Eksport Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Konawe Selatan, 2016
Volume and Export Value by Commodity Kind in Konawe Selatan, 2016

Jenis Komoditi		Volume	Nilai
Commodity Kind		Volume	Value (Rp)
(1)		(2)	(3)
1. Kayu	M ³	-	-
Wood			
2. Perikanan	Ton	26 686	751 663 400
Fishery			
3. Rotan	M ³	-	-
Rattan			
Jumlah			751 663 400
Total			

Sumber / Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Konawe Selatan / Industrial and Trade Service of Konawe Selatan Regency

Tabel 7.2 Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau di Kabupaten Konawe Selatan, 2016
Table 7.2 *Volume and Value of Inter Island Trade in Konawe Selatan, 2016*

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value (Juta Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Hasil Perkebunan / Estate Crop			
1 Kakao / Cacao	Ton	28,45	649,39
2 Kopra / Copra	Ton	13,77	98,4
3 Kemiri / Candlenut	Ton	4,68	9,97
4 Mete Gelendongan / Cashew Nut	Ton	19,3	17,61
5 Lada / Pepper	Ton	13,96	5,29
6 Pinang / Areca Nut	Ton	114	3,39
I. Hasil Peternakan / Livestock			
1 Sapi / Cow	Ekor	84 779	786,69
2 Babi / Pig	Ekor	8 284	36,99
3 Kambing / Goat	Ekor	7 358	476,2

Sumber / Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Konawe Selatan / *Industrial and Trade Service of Konawe Selatan Regency*

Tabel 7.3 Banyaknya Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Table 7.3 *Number of Measurement Tools, Weighing Tools, and its Equipments in Konawe Selatan Regency, 2018*

	Jenis <i>Type</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)
1	Meteran	120 451
2	Takaran Kering	29 112
3	Takaran Basah	9 324
4	Timbangan Centisial	3 490
5	Timbangan Meja	298
6	Timbangan Dacin	11 531
7	Timbangan Pegas	490
8	Lainnya	122 311

Sumber / Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Konawe Selatan / *Industrial and Trade Service of Konawe Selatan Regency*

Tabel

Table

7.4

Penyaluran Beras Miskin Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018

Number of Poor Rice by Subdistricts in Konawe Selatan, 2014-2018

Kecamatan Subdistricts	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinanggea	302 040	302 220	302 220	283 680	189 120
2. Lalembuu	248 400	248 760	248 760	214 560	143 040
3. Andoolo	268 920	127 620	127 620	130 140	85 440
4. Buke	162 360	268 560	268 560	228 420	152 280
5. Andoolo Barat	267 660	141 300	141 300	119 520	79 920
6. Palangga	105 120	162 540	162 540	156 780	104 520
7. Palangga Selatan	152 280	105 480	105 480	104 220	70 680
8. Baito	248 400	152 640	152 640	143 280	97 080
9. Lainea	178 560	149 220	149 220	124 350	83 640
10. Laeya	150 300	248 580	248 580	207 180	138 120
11. Kolono	0	159 120	159 120	153 720	102 360
12. Kolono Timur	0	78 300	78 300	73 260	48 840
13. Laonti	0	216 360	216 360	193 500	129 000
14. Moramo	238 860	251 820	251 820	211 320	140 880
15. Moramo Utara	215 820	103 320	103 320	100 980	67 920
16. Konda	86 760	178 020	178 020	156 240	104 160
17. Wolasi	76 680	86 940	86 940	71 820	47 520
18. Ranomeeto	70 380	76 680	76 680	78 480	52 320
19. Ranomeeto Barat	142 560	70 740	70 740	71 820	48 480
20. Landono	303 840	63 720	63 720	62 280	41 520
21. Mowila	103 500	151 560	151 560	155 520	103 680
22. Sabulakoa	151 920	78 120	78 120	70 020	46 680
23. Angata	216 720	304 560	304 560	272 880	181 680
24. Benua	103 140	217 080	217 080	180 630	120 720
25. Basala	251 460	102 420	102 420	74 880	42 480
Konawe Selatan	4 045 680	4 045 680	4 045 680	3 639 480	2 422 080

Sumber: Perum Bulog

Source : Perum Bulog

Tabel

Table

7.5

Penyaluran Beras Miskin Menurut Bulan di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018

Number of Poor Rice by Months in Konawe Selatan, 2014-2018

Kecamatan Subdistricts	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	-	-	-	201 840
Februari	1 011 420	674 100	716 925	-	201 840
Maret	417 420	337 320	294 495	-	201 840
April	41 205	252 540	707 175	-	201 840
Mei	656 235	758 880	212 400	812 235	201 840
Juni	652 710	414 135	966 195	583 440	201 840
Juli	383 910	421 530	137 070	424 845	201 840
Agustus	90 930	175 755	245 700	-	201 840
September	642 630	574 065	484 785	473 370	201 840
Oktober	124 170	281 340	208 305	1 085 175	201 840
November	25 050	156 015	72 630	260 415	201 840
Desember	-	-	-	-	201 840
Konawe Selatan	4 045 680	4 045 680	4 045 680	3 639 480	2 422 080

Sumber: Perum Bulog

Source : Perum Bulog

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

BAB
Chapter

08

Jumlah Restoran di Kabupaten Konawe Selatan

Number of restaurant in Konawe Selatan

89

Jumlah Hotel di Kabupaten Konawe Selatan

Number of hotel in Konawe Selatan

12

Jumlah hotel dari tahun 2017
hingga 2018 tidak mengalami perubahan

Number of of hotel from 2017 to 2018 is not change

JUMLAH KAMAR HOTEL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN KONAWA SELATAN 2016 - 2018

Number of Available hotel room in Konawe Selatan 2016 - 2018



Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Konawe Selatan
Ministry of Tourism of Konawe Selatan Regency

PENJELASAN UMUM

TECHNICAL NOTES

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu ; a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.; b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat
1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).This definition covers two categories of foreign visitors, namely : a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports,Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study; b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
 2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa,*

berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

Jumlah hotel di Kabupaten Konawe Selatan yang tercatat pada tahun 2018 adalah 12 hotel dengan jumlah kamar hotel sebanyak 162 kamar. Selain itu, di Kabupaten Konawe Selatan juga terdapat 89 restoran.

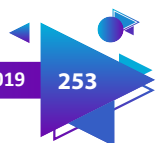
Di sektor pariwisata, jenis wisata yang paling banyak di kabupaten Konawe Selatan adalah wisata bahari, yakni 8 obyek wisata. Di samping itu, tersedia pula 4 obyek wisata alam dan 2 obyek wisata sejarah lainnya.

DESCRIPTION

The number of hotels in Konawe Selatan Regency recorded in 2018 are 12 hotels with 162 hotel rooms. In addition, in Konawe Selatan Regency there are also 89 restaurants.

In the tourism sector, the most numerous types of tourism sites in the Konawe Selatan regency are marine sites, which is 8 tourist attractions. In addition, there are also 4 natural sites and 2 others historical sites.

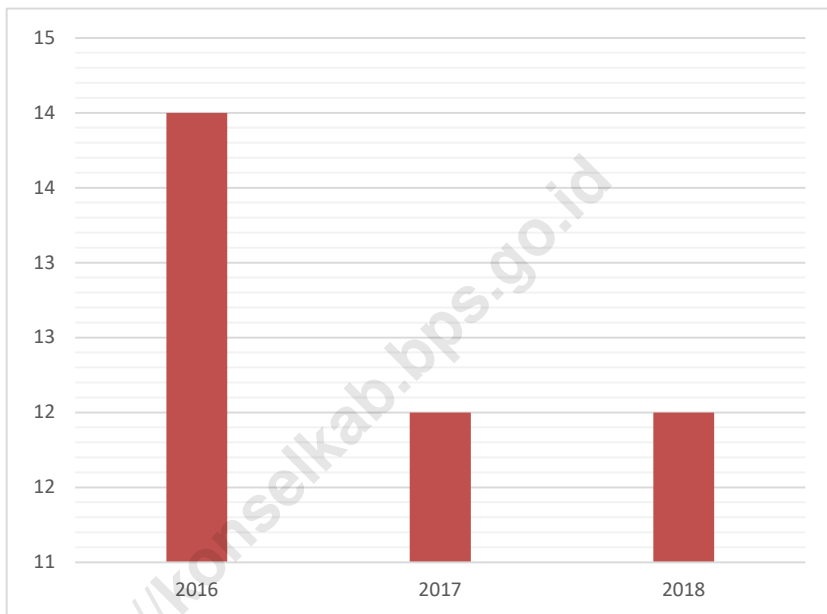
<https://konselkab.bps.go.id>



Gambar
Picture

31 **Perkembangan jumlah hotel di Kabupaten Konawe Selatan, 2016-2018**

Numbers of hotels in Konawe Selatan Regency, 2016-2018

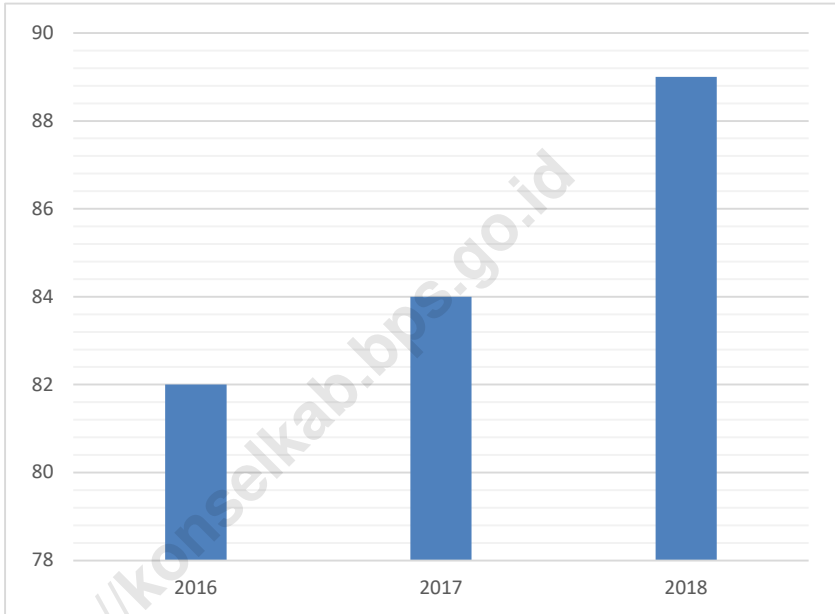


Gambar
Picture

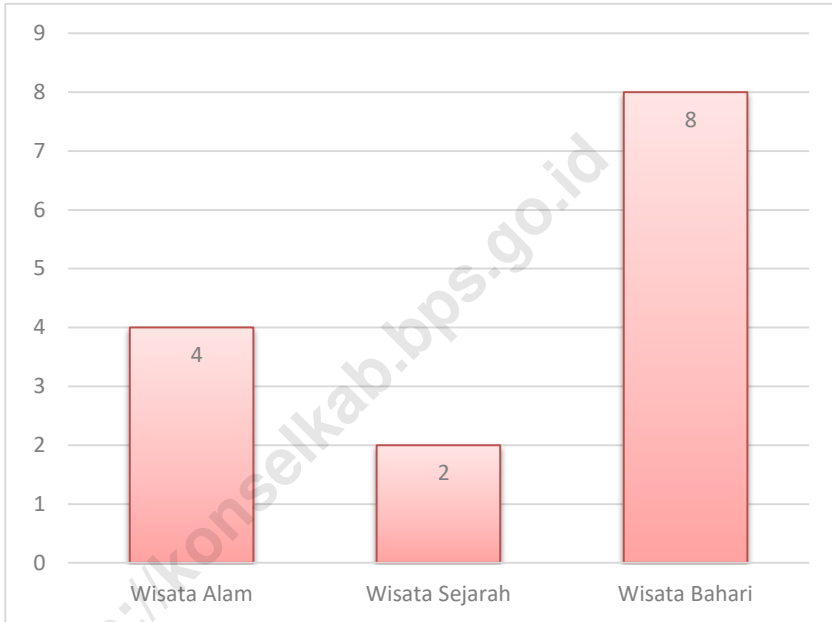
32

Perkembangan jumlah Restoran di Kabupaten Konawe Selatan, 2016-2018

Numbers of Restaurant in Konawe Selatan Regency, 2016-2018



Gambar 33 Jumlah Obyek Wisata di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Picture Numbers of Tourism Site in Konawe Selatan Regency, 2018



8.1. HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel dan Kamar yang Tersedia di Kabupaten Konawe Selatan, 2016-2018
Table 8.1.1 *Number of Available Hotel Accomodations and Rooms in Konawe Selatan Regency, 2016-2018*

Tahun <i>Year</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Kamar <i>Room</i>
(1)	(2)	(3)
2016	14	187
2017	12	162
2018	12	162

Sumber / Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Konawe Selatan / *Ministry of Tourism of Konawe Selatan Regency*

Tabel 8.1.2 Jumlah Restoran yang Tersedia di Kabupaten Konawe Selatan, 2016-2018
Table *Number of Available Restaurant in Konawe Selatan Regency, 2016-2018*

Tahun Year	Restoran Restaurant
(1)	(2)
2016	82
2017	84
2018	89

Sumber / Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Konawe Selatan / Ministry of Tourism of Konawe Selatan Regency

8.2. PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Obyek Wisata di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Table *Number of Tourism Site in Konawe Selatan Regency, 2018*

	Obyek Wisata <i>Tourism Site</i>	Lokasi / <i>Location</i>	
		Kecamatan / <i>Subdistrict</i>	Desa / <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)
A	Wisata Alam		
1	Air Terjun Moramo	Moramo	Sumber Sari
2	Air Panas Lainea	Lainea	Kaindi
3	TN Rawa Aopa	Angata	Aopa
4	Taman Savana	Tinanggea	Tatangge
B	Wisata Sejarah		
1	Benteng Lapadi	Lainea	Watumeeto
2	Banker	Ranomeeto	Ambaipua
C	Wisata Bahari		
1	Pulau Hari	Laonti	Labuan Beropa
2	Pulau Lara	Moramo Utara	Wawatu
3	Pulau Senja	Moramo Utara	Wawatu
4	Pasir Putih Polewali	Lainea	Polewali
5	Dusun Baho	Laonti	Labuan Beropa
6	Desa Wisata Namu	Laonti	Namu
7	Pasir Putih Tinanggea	Tinanggea	Watumelewe
8	Pantai Torobulu	Laeya	Torobulu

Sumber / Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Konawe Selatan / *Ministry of Tourism of Konawe Selatan Regency*

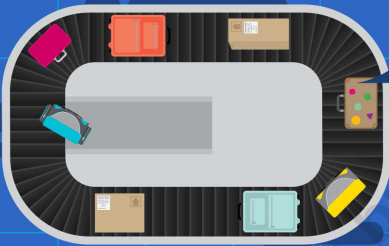
TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

BAB
Chapter

09

↓  **14,39%**



Penurunan jumlah bagasi yang dibongkar di Bandara Haluoleo pada periode 2017 - 2018

Decrease on number of unloaded baggage in Haluoleo Airport at period time 2017 - 2018

84,91% 

Peningkatan jumlah penumpang yang **datang** melalui bandara Haluoleo pada periode 2014 -2018

Increase on Number of Passenger who come through Haluoleo Airport at period of time 2014 - 2018

    **KEBERANGKATAN** 
Departure

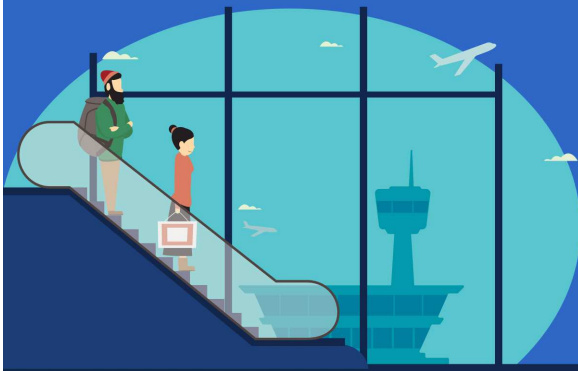


 **91,21 %**

Peningkatan jumlah penumpang yang **berangkat** melalui bandara Haluoleo pada periode 2014 -2018

Increase on Number of Passenger who depart through Haluoleo Airport at period of time 2014 - 2018

Sumber: Survei Bandara, BPS Kabupaten Konawe Selatan
Airport Survey, BPS-Statistics Konawe Selatan Agency

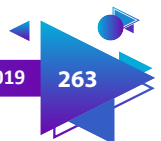


PENJELASAN UMUM

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri

TECHNICAL NOTES

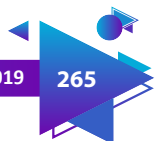
1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*



dari kereta penumpang dan kereta barang.

6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
 7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
 8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
 9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
 10. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*

12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon
12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which*



tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

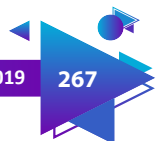
18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *CDMA*.

18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.
22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*



23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa acara politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using*

singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*
28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Panjang jalan tahun 2018 di Kabupaten Konawe Selatan secara keseluruhan adalah 1.032 km, yang terdiri dari jalan beraspal sepanjang 180,18 km, dan Kerikil 842,26 km. Bila dilihat dari kondisinya, jalan yang dalam kondisi baik sepanjang 86,50 km, 72,65 km dalam kondisi sedang dan 872,85 km dalam kondisi rusak.

Komunikasi

Di Kabupaten Konawe Selatan terdapat 8 unit kantor pos pembantu, yang terdapat di Kecamatan Tinanggea, Palangga, Lainea, Laeya, Moramo, Konda, Ranomeeto, dan Landono.

Pos kilat yang terkirim ke dalam negeri melalui kantor pos di Kabupaten Konawe Selatan selama tahun 2018 berjumlah 5.791 buah.

Paket pos yang diterima dari dalam negeri di kantor pos Konawe Selatan selama tahun 2018 sebanyak 5.610 buah, sedangkan pos wesel yang diterima sebanyak 1.267 buah.

Transportation

The length of the road in 2018 in the Konawe Selatan Regency is 1.032 km, consisting 180,18 km of paved roads and 842,26 km of gravel roads. By the road's condition, the length of road which in a good condition is 86,05 km, 72,65 km of under moderate conditions and 872,85 km of severely damaged.

Communication

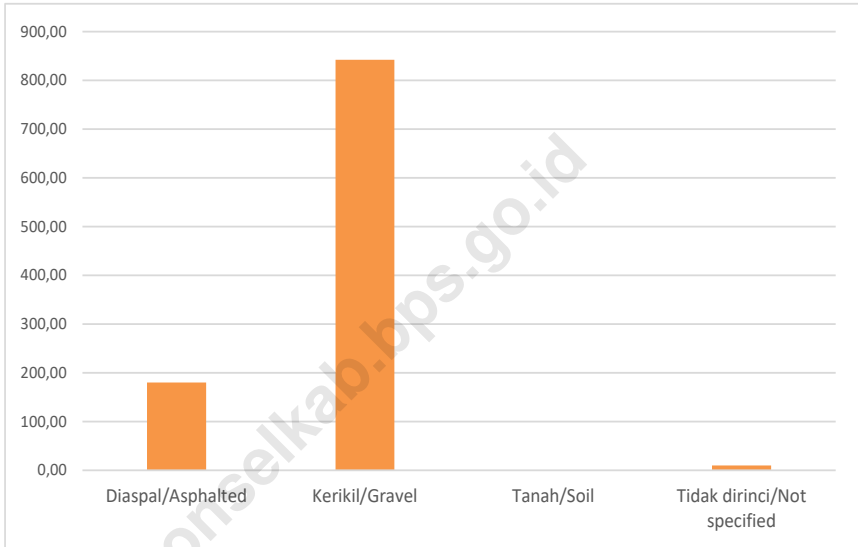
In Konawe Selatan there are 8 units post office assistant, appearing in the Tinanggea, Palangga, Lainea, Laeya, Moramo, Konda, Ranomeeto, and Landono.

Express mail sent to the local post office in Konawe Selatan Regency during 2018 amounted to 5.791 units.

Post parcels received from within the country at the Konawe Selatan post office during 2018 were 5.610, while the money orders received were 1.267.

Gambar
Picture

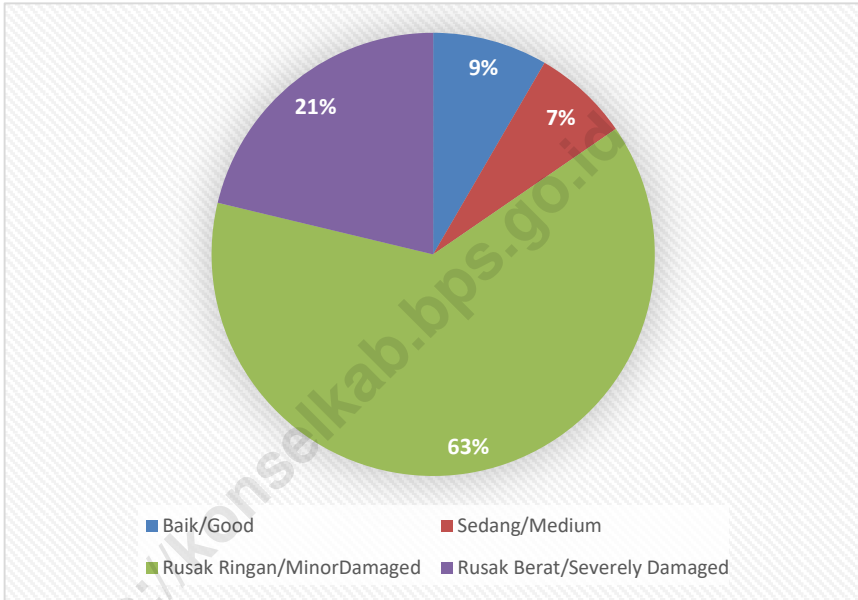
34 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Konawe Selatan (km), 2018
Length of Road by Surface in Konawe Selatan Regency (km), 2018



Gambar
Picture

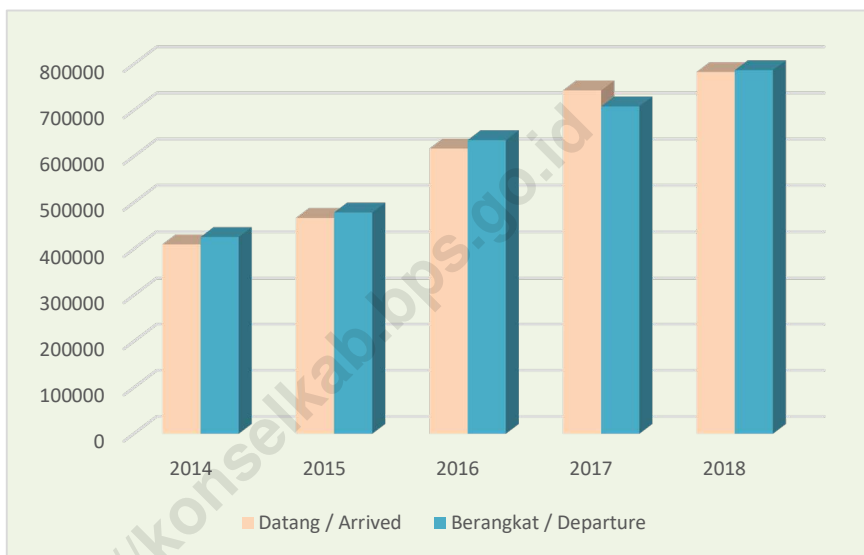
35 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten
Konawe Selatan, 2018

*Percentage of Long Road by Condition in Konawe Selatan Regency,
2018*



Gambar
Picture

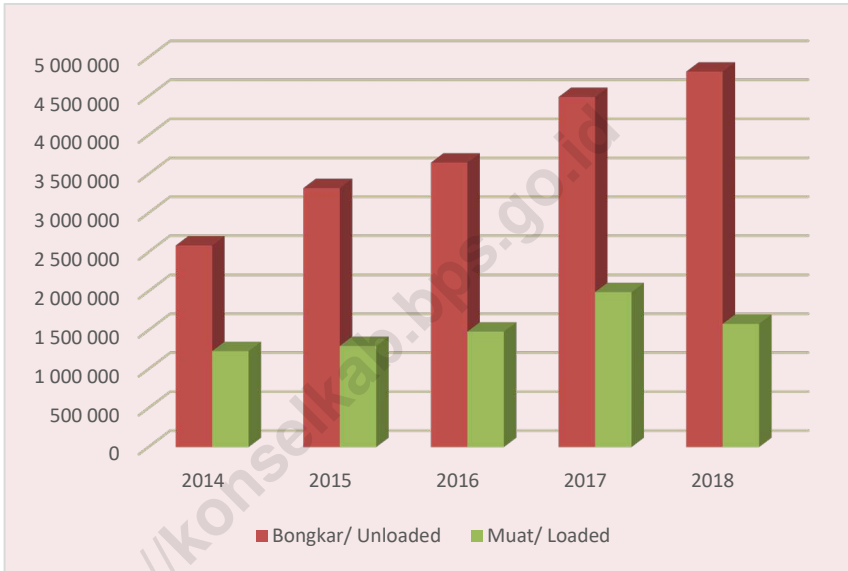
36 Panumpang Pesawat Udara di Bandar Udara Haluoleo Kabupaten Konawe Selatan (orang), 2014-2018
Aircraft Passenger in Haluoleo Airport Konawe Selatan Regency, 2014-2018



Gambar
Picture

37 **Banyaknya Barang di Bandar Udara Haluoleo Konawe Selatan (ton),
2014-2018**

**Number of Cargo in Haluoleo Airport Konawe Selatan Regency,
2014-2018**

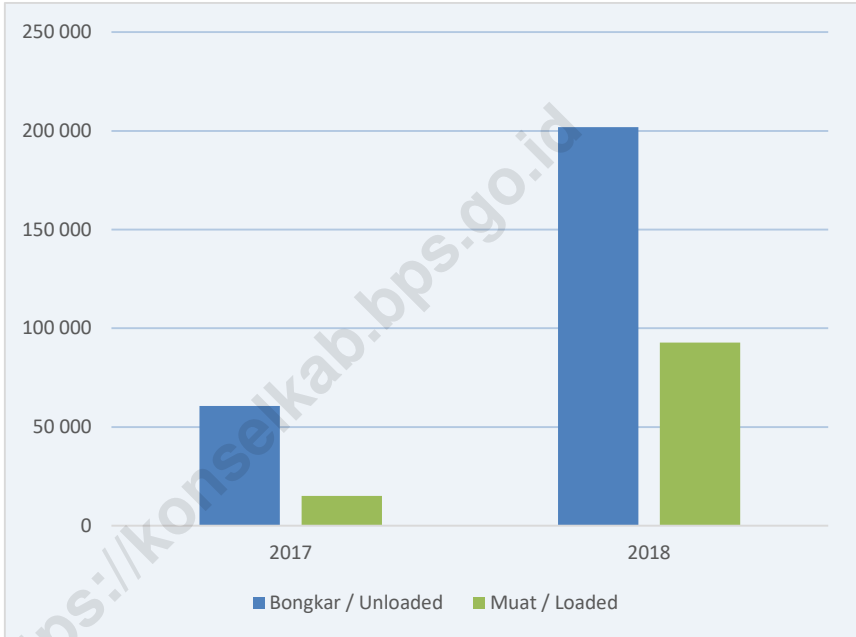


Gambar
Picture

38

Banyaknya Bongkar Muat Barang Kapal Laut di Kabupaten Konawe Selatan, 2017-2018

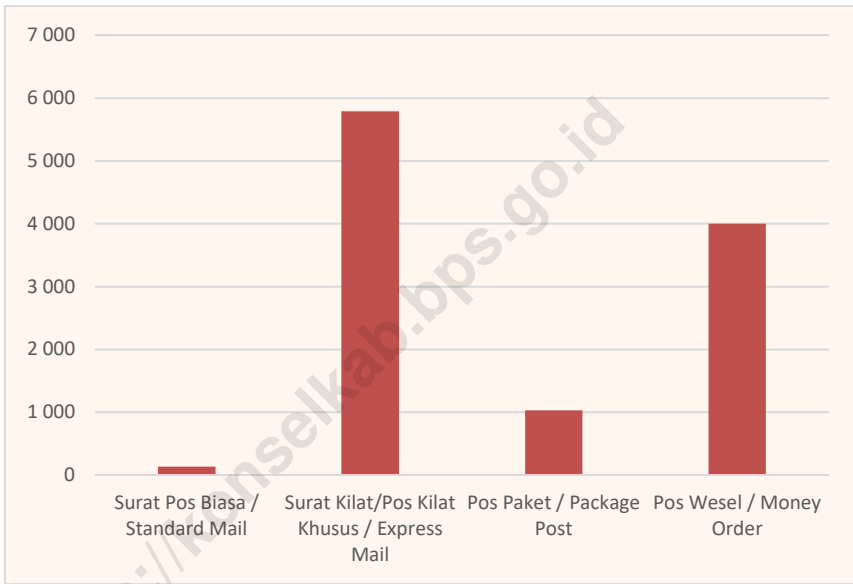
Number of Unloaded and Loaded of Ship's Cargo in Konawe Selatan, 2017-2018



Gambar
Picture

39 Banyaknya Benda-benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri di Kabupaten Konawe Selatan (kg), 2018

Number of Postal Material Sent and Received From in Country and Overseas in Konawe Selatan Regency (kg), 2018



9.1. TRANSPORTASI / TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintah di Kabupaten Konawe Selatan (km), 2018
Table 9.1.1 Length of Road by Level Government Authority in Konawe Selatan Regency (km), 2018

Perincian Details	Jalan Negara State Road	Jalan Propinsi Province Road	Jalan Kabupaten Regency Road
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jenis Permukaan / Type of Surface	1032,00
1.1. Diaspal/Asphalted	180,18
1.2. Kerikil/Gravel	842,26
1.3. Tanah/Soil	-
1.4. Tidak dirinci/Not specified	9,56
2 Kondisi Jalan/Condition of Road	1032,00
2.1. Baik/Good	86,50
2.2. Sedang/Medium	72,65
2.3. Rusak Ringan/Minor Damaged	653,48
2.4. Rusak Berat/Severely Damaged	219,37
3 Kelas Jalan/Class of Road	1032,00
3.1. Kelas I/Class I	-
3.2. Kelas II/Class II	-
3.3. Kelas III/Class III	-
3.4. Kelas III A/Class IIIA	-
3.5. Kelas III B/Class IIIB	-
3.6. Kelas III C/Class IIIC	842,09
3.7. Tidak dirinci/ Not specified	189,91

Sumber: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Konawe Selatan

Public Work Offices of Konawe Selatan Regency

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan, dan Kelas Jalan Kabupaten di Kabupaten Konawe Selatan (km), 2015-2018
Table 9.1.2 Length of Road by Type of Surface, Condition, and Class of Road in Konawe Selatan Regency (km), 2015-2018

Perincian Details	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jenis Permukaan / Type of Surface	1032,04	1032,04	1032,00	1032,00
1.1. Diaspal/Asphalted	173,33	183,28	177,78	180,18
1.2. Kerikil/Gravel	858,71	848,76	851,62	842,26
1.3. Tanah/Soil	-	-	-	-
1.4. Tidak dirinci/Not specified	-	-	2,60	9,56
2 Kondisi Jalan/Condition of Road	1032,04	1032,04	1032,00	1032,00
2.1. Baik/Good	399,08	300,24	185,06	86,50
2.2. Sedang/Medium	469,85	115,40	92,28	72,65
2.3. Rusak Ringan/Minor Damaged	140,66	544,09	626,10	653,48
2.4. Rusak Berat/Severely Damaged	22,45	72,31	128,56	219,37
3 Kelas Jalan/Class of Road	1032,04	1032,04	1032,00	1032,00
3.1. Kelas I/Class I	-	-	-	-
3.2. Kelas II/Class II	-	-	-	-
3.3. Kelas III/Class III	-	-	-	-
3.4. Kelas III A/Class IIIA	855,27	850,48	833,09	842,09
3.5. Kelas III B/Class IIIB	-	-	-	-
3.6. Kelas III C/Class IIIC	-	-	-	-
3.7. Tidak dirinci/ Not specified	176,77	181,56	198,91	189,91

Sumber: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Konawe Selatan

Public Work Offices of Konawe Selatan Regency

Tabel 9.1.3 Banyaknya Jembatan Menurut Jenis Konstruksi di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Table 9.1.3 *Number of Bridge by Construction Type in Konawe Selatan Regency, 2018*

Jenis Konstruksi <i>Construction Type</i>	Banyaknya <i>Number (Unit)</i>	Panjang <i>Length (M)</i>
(1)	(2)	(3)
1 Beton / <i>Concrete</i>	338	2 468,57
2 Rangka / <i>Scaffold</i>	-	-
3 Semi Rangka / <i>Semi-Scaffold</i>	-	-
4 Bailey / <i>Bailey</i>	8	307,50
5 Semi Permanen / <i>Semi-Permanent</i>	45	303,00
6 Kayu / <i>Wood</i>	4	21,00
7 Darurat / <i>Emergency</i>	25	123,50
8 Lainnya / <i>Others</i>	-	-
Konawe Selatan	420	3 223,57

Sumber: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Konawe Selatan

Public Work Offices of Konawe Selatan Regency

Tabel

9.1.4

Table

**Banyaknya Kendaraan Baru Yang Terdaftar dan Diproses
Setiap Bulan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018**

**Number of New Motorized Vehicles by Type in Konawe
Selatan Regency, 2018**

Bulan / Month	Jenis Kendaraan Type of Vehicles		Jumlah / Total
	Roda 2	Roda 4	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	222	0	222
Februari / February	189	0	189
Maret / March	178	0	178
April / April	164	0	164
Mei / May	241	0	241
Juni / June	156	0	156
Juli / July	191	0	191
Agustus / August	254	0	254
September / September	226	0	226
Oktober / October	234	0	234
November / November	213	0	213
Desember / December	203	0	203
Konawe Selatan	2 471	0	2 471

Sumber / Source :

UPTD Samsat Wilayah Kab. Konawe Selatan / UPTD Samsat of Konawe Selatan Regency

Tabel

Table

9.1.5

Banyaknya Kendaraan Yang Terdaftar dan Diproses Setiap Bulan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Number of Motorized Vehicles by Type in Konawe Selatan Regency, 2018

Bulan / Month	Jenis Kendaraan Type of Vehicles		Jumlah / Total
	Roda 2	Roda 4	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	721	159	880
Februari / February	539	119	658
Maret / March	562	127	689
April / April	455	116	571
Mei / May	424	122	546
Juni / June	308	87	395
Juli / July	718	166	884
Agustus / August	592	127	719
September / September	565	147	712
Oktober / October	737	172	909
November / November	787	177	964
Desember / December	952	204	1 156
Konawe Selatan	7 360	1 723	9 083

Sumber / Source :

UPTD Samsat Wilayah Kab. Konawe Selatan / UPTD Samsat of Konawe Selatan Regency

Tabel 9.1.6 Kunjungan Kapal, Arus Barang, Hewan, dan Penumpang di Kabupaten Konawe Selatan, 2017-2018
Table 9.1.6 Number of Ship Calls, Traffic of Cargo, Animal, and Passenger in Konawe Selatan Regency, 2017-2018

Uraian		2017	2018
Description			
(1)	(2)	(3)	
I.	Call Kapal/ <i>Number of Ship Calls</i>	1 422	1 635
II.	GRT	82 728	81 877
III.	Barang/ <i>Cargo (Ton)</i>		
3.1.	Bongkar / <i>Unloaded</i>	60 667	201 845
3.2.	Muat / <i>Loaded</i>	15 115	92 812
IV.	Barang/ <i>Cargo (M³)</i>		
3.1.	Bongkar / <i>Unloaded</i>	0	0
3.2.	Muat / <i>Loaded</i>	0	0
V.	Kendaraan/ <i>Vehicles (Unit)</i>		
3.1.	Bongkar / <i>Unloaded</i>	0	0
3.2.	Muat / <i>Loaded</i>	0	0
VI.	Hewan/ <i>Animal (Ekor/Heads)</i>		
3.1.	Bongkar / <i>Unloaded</i>	0	0
3.2.	Muat / <i>Loaded</i>	0	0
VII.	Penumpang/ <i>Passanger (Orang/Person)</i>		
3.1.	Turun / <i>Disembarked</i>	0	81 337
3.2.	Naik / <i>Embarked</i>	110 685	93 842

Sumber / Source : Survei SIMOPPEL, BPS Kab. Konawe Selatan / SIMOPPEL Survey, BPS of Konawe Selatan Regency

Tabel 9.1.7
Table 9.1.7
Lalu Lintas Pesawat dan Penumpang di Bandar Udara Haluoleo Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018
Aircraft and Passenger Traffic at Haluoleo Airport In Konawe Selatan, 2014-2018

Tahun Year	Lalu Lintas Traffic				
	Pesawat Udara Aircraft Traffic		Penumpang (Orang) Passanger (Person)		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	5 067	5 073	409 517	425 596	0
2015	4 394	4 402	466 843	478 692	0
2016	4 953	4 945	617 161	635 558	0
2017	6 038	6 040	743 142	708 541	0
2018	6 069	6 059	783 028	786 981	0

Sumber / Source : Survei Bandara, BPS Kab. Konawe Selatan / Airport Survey, BPS of Konawe Selatan Regency

Tabel 9.1.8
Table 9.1.8
Lalu Lintas Pesawat dan Penumpang di Bandar Udara Haluoleo Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018
Aircraft and Passenger Traffic at Haluoleo Airport In Konawe Selatan, 2014-2018

Tahun Year	Barang Cargo		Bagasi Baggage		Pos Paket Mail	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	2 584 454	1 231 936	3 042 672	2 585 454	178 925	51 338
2015	3 321 714	1 298 260	3 676 508	2 982 147	235 735	67 027
2016	3 649 082	1 482 880	4 850 340	3 911 668	84 975	46 869
2017	4 491 491	1 989 692	6 875 355	4 205 621	265 541	43 377
2018	4 817 539	1 582 250	5 885 956	4 506 090	118 628	34 998

Sumber / Source : Survei Bandara, BPS Kab. Konawe Selatan / Airport Survey, BPS of Konawe Selatan Regency

9.2. KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Table 9.2.1 Number of Post Facilities and Clearing Service by Subdistricts in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Kode Pos Post Code	Kantor Pos & Giro Post Office	Kantor Pos Tambah Additional Post Office	Kantor Pos Pembantu Auxiliary Post Office	Pos Keliling Kota Arround Post Village
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinanggea	93885	1	-	-	-
2. Lalembuu	93885	-	-	-	-
3. Andoolo	93884	-	-	-	-
4. Buke	93812	-	-	-	-
5. Andoolo Barat	93883	-	-	-	-
6. Palangga	93883	1	-	-	-
7. Palangga Selatan	93883	-	-	-	-
8. Baito	93883	-	-	-	-
9. Lainea	93881	1	-	-	-
10. Laeya	93881	1	-	-	-
11. Kolono	93395	-	-	-	-
12. Kolono Timur	93883	-	-	-	-
13. Laonti	93892	-	-	-	-
14. Moramo	93891	1	-	-	-
15. Moramo Utara	93891	-	-	-	-
16. Konda	93874	1	-	-	-
17. Wolasi	93874	-	-	-	-
18. Ranomeeto	93871	1	-	-	-
19. Ranomeeto Barat	93871	-	-	-	-
20. Landono	93873	1	-	-	-
21. Mowila	93873	-	-	-	-
22. Sabulakoa	93873	-	-	-	-
23. Angata	93875	-	-	-	-
24. Benua	93875	-	-	-	-
25. Basala	93875	-	-	-	-
Jumlah/		8	0	0	0

Sumber / Source : Kantor Pos dan Giro / Post and Clearing Service Office

Tabel

9.2.2

Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Jenis Pengiriman di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Table

Number of Postal Material Sent and Received from In Country and Overseas by Kind of Dispatch in Konawe Selatan Regency, 2018

Jenis Kiriman <i>Kind of Dispatch</i>	Dikirim <i>Sent</i>		Diterima <i>Received</i>	
	Dalam Negeri <i>In Country</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Dalam Negeri <i>In Country</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Surat Pos Biasa / Standard Mail	132	-	-	-
2 Surat Kilat/Pos Kilat Khusus / Express Mail	5 791	-	3 463	13
3 Surat Pos Tercatat Kilat / Express Registered Mail	-	-	-	-
4 Surat Pos Tercatat Biasa / Standard Registered Mail	-	-	-	-
5 Surat Pos Terdaftar / Registered Mail	-	-	-	-
6 Pos Paket / Package Post	1 032	-	5 610	55
7 Pos Wesel / Money Order	3 998	2	1 267	207
8 EMS	-	-	-	-

Sumber: Kantor Pos dan Giro / Post and Clearing Service Office

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

BAB
Chapter

10

REALISASI APBD 2018

Realization of Local Finance Government 2018



REALISASI

PENDAPATAN

Revenue Realization

1,33 ▲ 7,01%

triliyun/trillions

REALISASI

BELANJA

Expenditure Realization

1,46 ▲ 14,72%

triliyun/trillions

REALISASI PENERIMAAN

PBB

Land and Building Tax
Acceptable Realization

7,31 ▲ 26,14%

juta/ millions

Sumber: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Konawe Selatan; Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kendari
Finance and Asset Services of Konawe Selatan Regency; Tax Services Office of Kendari

RATA-RATA HARGA SEMBAKO 2018

Retail Prices of Essential Commodities

2018

Semangka
Watermelon

Rp 5.009/ Kg

Daging Ayam
Chicken Meat

Rp 39.857/ Kg

Tomat
Tomato

Rp 10.529/ Kg

Beras
Rice

Rp 9.669/ Kg

Susu
Milk

Rp 11.121/ Kaleng
Can

Telur
Egg

Rp 24.052/ Kg

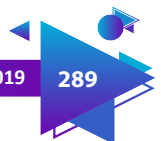
Sumber: BPS, Survei Harga Pedesaan
BPS-Statistics, Rural Price Survey

PENJELASAN UMUM

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.*
2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*



ULASAN**DESCRIPTION****Keuangan Daerah**

Anggaran pendapatan daerah pada tahun 2018 sebesar 1.333.195,381 juta rupiah atau meningkat sebesar 7 persen dibandingkan dengan tahun 2017. Demikian halnya dengan anggaran belanja juga mengalami peningkatan dari 1.276.218,966 juta rupiah menjadi 1.464.126,574 juta rupiah.

Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2018 kondisi per 31 Desember 2018 mencapai Rp 2.912.253.017,-.

Jumlah kantor bank yang ada di Kabupaten Konawe Selatan tahun 2018 adalah 14 unit, yang terdiri dari 4 unit BRI, 5 unit BPD, 1 unit Bank Mandiri, 1 unit Bank Arta Graha, 1 unit Bank Haralata, 1 unit Bank Bahtera Mas, dan 1 unit Bank Danamon.

Harga

Secara umum, harga 9 bahan pokok di Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2018 relatif meningkat dibandingkan dengan tahun 2017. Komoditas dengan peningkatan harga tertinggi adalah Semangka yang harganya naik 50%, sagu dengan persentasi kenaikan sebanyak 49%, dan udang yang naik 35,6%. Adapun komoditas dengan penurunan harga terbesar adalah pisang yang turun sebanyak 32%, dan bawang putih yang turun 32,7%.

Local Finance

The regional income budget in 2018 amounted to 1,333,195,381 million rupiahs or increased by 7 percent compared to the previous year. Similarly, the budget also increased from 1.276.218,966 million rupiah, to 1.464.126,574 million rupiah.

Realization of revenue from the Land and Building Tax of Konawe Selatan Regency in 2018 as per 31 December 2018 reached Rp. 2.912.253.017,-.

Number of banks in Konawe Selatan regency 2018 was 14 units , consisting of 4 units of BRI, 5 units of BPD , 1 units of Bank Mandiri , 1 unit Bank Arta Graha, 1 unit of Bank Haralata, 1 unit of Bank Bahteramas and 1 unit of Bank Danamon.

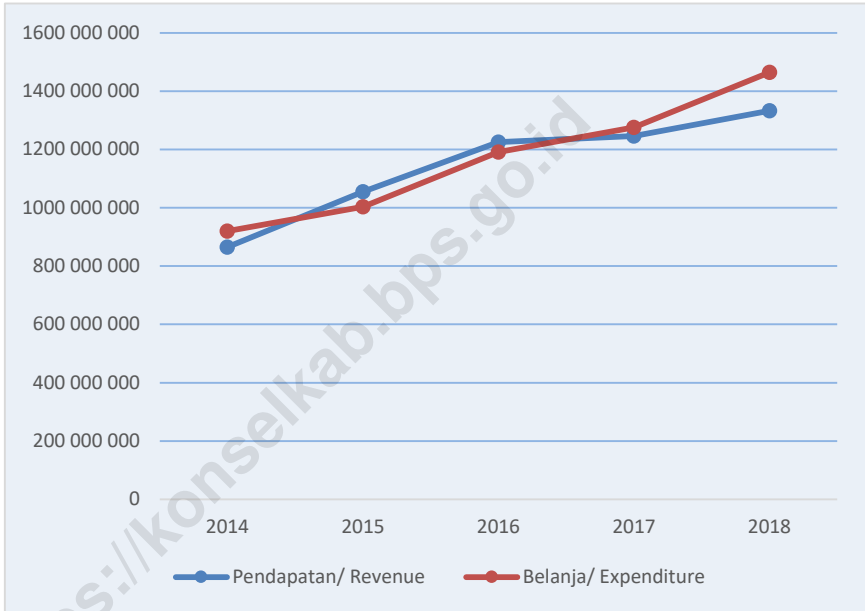
Prices

In general, the price of 9 basic commodities in Konawe Selatan Regency in 2018 is relatively increased compared to 2017. Commodities with the highest increase in prices are Watermelon, whose prices are up to 50%, sago with a percentage increase of 49%, and shrimp rising 35.6% . The commodities with the largest price decline were bananas which fell by 32%, and garlic which dropped 32.7%.

Gambar
Picture

40 Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Konawe Selatan (000 Rp), 2014-2018

Region Revenue and Expenditure Realization of Konawe Selatan Regency (000 Rp), 2014-2018



Gambar
Picture

41 Realisasi Penerimaan PBB Menurut Sektor di Kabupaten Konawe Selatan (ribu Rp), 2014-2018

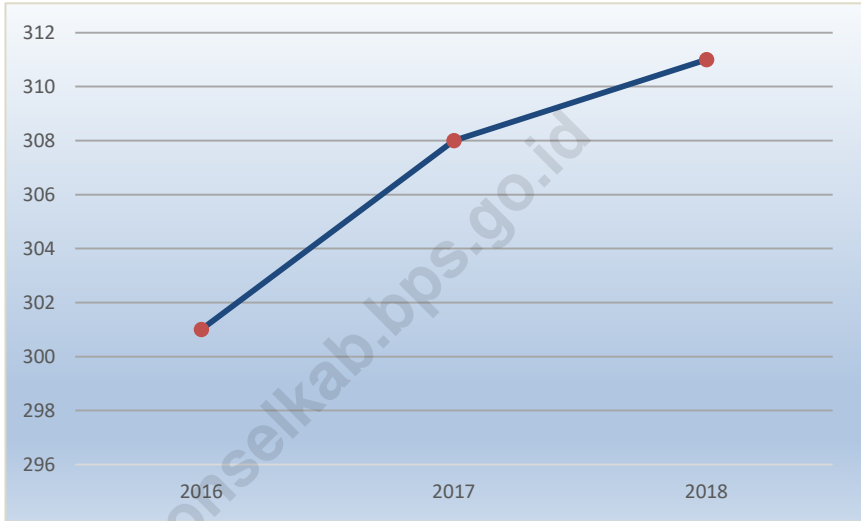
Land and Building Tax Acceptable Realization by Sector in Konawe Selatan Regency (million Rp), 2014-2018



Gambar

42 Jumlah Koperasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2016-2018

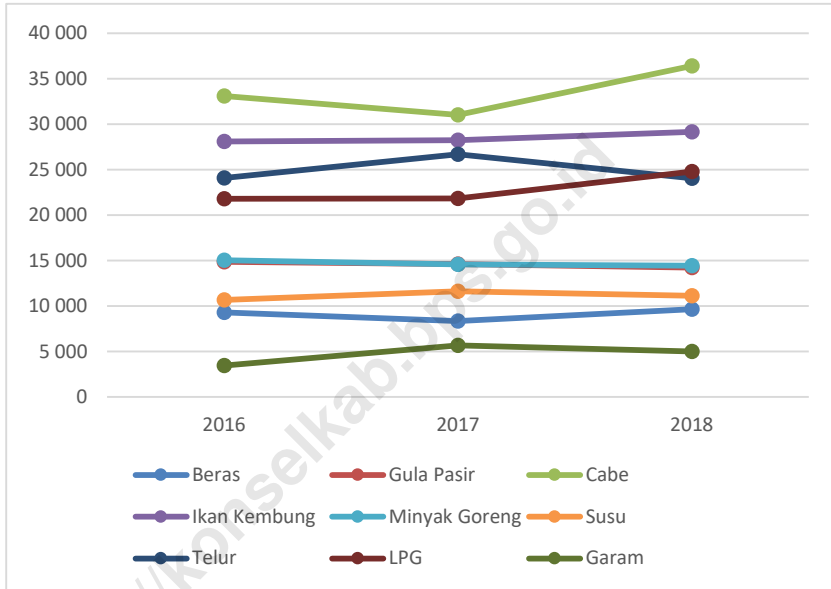
Picture

Number of Cooperative in Konawe Selatan Regency, 2016-2018

Gambar
Picture

43 Perkembangan Rata-rata Harga 9 Bahan Pokok Menurut Jenis Barang di Kabupaten Konawe Selatan, 2016-2018

Progress Average of 9 Staple by Commodity in Konawe Selatan Regency, 2016-2018



10.1. KEUANGAN DAERAH / LOCAL FINANCE

Tabel
Table

10.1.1

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan (ribu rupiah), 2014–2018
Actual Revenues and Expenditure of Government of Konawe Selatan Regency (thousand rupiahs), 2014–2018

Tahun Year	Pendapatan Revenue	Belanja Expenditure
(1)	(2)	(3)
2014	865 566 864,000	920 167 180,000
2015	1055 373 292,712	1003 732 921,399
2016	1225 183 418,800	1191 086 979,404
2017	1245 862 031,000	1276 218 966,000
2018	1333 195 381,609	1464 126 574,738

Sumber: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan

Source: Finance and Asset Services of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table

10.1.2

Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Jenisnya (ribu rupiah), 2018
Actual Revenues of Government of Konawe Selatan Regency by Kind of Revenue (thousand rupiahs), 2018

Uraian	Nilai
<i>Description</i>	<i>Value</i>
(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah / Original Regional Revenue	61 320 144
1. Pendapatan Pajak Daerah / Tax Revenue	18 033 800
2. Hasil Retribusi Daerah / Result of Reg.Retributions	5 703 466
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan daerah/Natural Resources Revenue	5 308 070
4. Lain-lain PAD yang Sah / Other Legal Original Reg.Revenues	32 274 809
2. Dana Perimbangan / Balance Funds	959 338 701
1. Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak /The Region Share of Taxes/Non Taxes	43 730 278
2. Dana Alokasi Umum (DAU) /Public Allocation Fund	666 731 360
3. Dana Alokasi Khusus (DAK) / Special Allocation Fund	248 877 063
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah / Other Legal Revenues	312 536 536
1. Pendapatan Hibah / Grants Revenue	46 376 540
2. Dana Darurat / Emergency Funds	0
3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ Revenues Sharing Fund	24 587 722
4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus / Adjustment and Otonomy Funds	241 569 174
5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance From Other Regional Government	0
6. Pendapatan Lainnya / Other Funds	3 100

Sumber: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan

Source: Finance and Asset Seviles of Konawe Selatan Regency

Tabel 10.1.3 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Jenisnya (ribu rupiah), 2018
Table *Actual expenditure of Government of Konawe Selatan Regency by Kind of expenditure (thousand rupiahs), 2018*

Uraian <i>Description</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)
1. Belanja Operasional/ <i>Operational Expenditure</i>	1067 752 333
1. Belanja Pegawai / <i>Personel Expenditures</i>	493 349 435
2. Belanja Barang dan Jasa/ <i>Material & Services Expenditures</i>	268 569 073
3. Belanja Hibah / <i>Grants Expenditures</i>	8 825 560
4. Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Expenditures</i>	75 000
5. Belanja Bantuan Keuangan Prov/Kab/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditures</i>	296 933 265
2. Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	390 208 094
1. Belanja Tanah/ <i>Land Expenditure</i>	4 063 306
2. Belanja Peralatan dan Mesin/ <i>Tolls and Machine expenditure</i>	79 396 102
3. Belanja bangunan dan gedung/ <i>Building expenditure</i>	87 642 624
4. Belanja jalan, irigasi, dan jaringan/ <i>Road, irrigation, and network expenditure</i>	217 097 793
5. Belanja Aset Tetap lainnya/ <i>Fixed Asset expenditure</i>	2 008 269
3. Belanja Tak Terduga/ <i>Inpredictable Expenditure</i>	6 166 148
1. Belanja Tak Terduga/ <i>Inpredictable Expenditure</i>	6 166 148
4. Transfer	0
1. Belanja Bagi Hasil Kepada Prov/Kab/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Revenue Sharing Expenditures</i>	0

Sumber: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan

Source: *Finance and Asset Sevices of Konawe Selatan Regency*

Tabel Realisasi Pembiayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan
(ribu rupiah), 2018
Table 10.1.4 *Actual Financing of Government of Konawe Selatan Regency (thousand rupiahs), 2018*

Uraian <i>Description</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)
1. Penerimaan Pembiayaan Daerah / <i>Regional Revenue</i>	153 611 883
1. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya/ <i>Remaining Balance of the Previous Fiscal</i>	52 728 578
2. Penerimaan Pinjaman Daerah/ <i>Regional Loan Revenue</i>	100 883 305
2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah / <i>Regional Expenditures</i>	4 000 000
1. Penyertaan modal (Investasi) Pemerintah Daerah/ <i>Capital Inclusion (Investment)</i>	4 000 000
3. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran / <i>Budget Financing Revenue</i>	18 616 412

Sumber: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan

Source: *Finance and Asset Services of Konawe Selatan Regency*

Tabel

Table

10.1.5

Realisasi Penerimaan PBB menurut Sektor di Kabupaten
Konawe Selatan (ribu rupiah), 2014–2018

*Land and Building Tax Acceptable Realization by Sector in
Konawe Selatan Regency (thousand rupiahs), 2014–2018*

Tahun	Pedesaan	Perkotaan	Perkebunan/ kehutanan	Bea Perolehan atas tanah & bangunan	Pertam- bangan	Jumlah
<i>Year</i>	<i>Village</i>	<i>Urban Village</i>	<i>Estate/ forestry</i>	<i>Result tax on land and building</i>	<i>Mining</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	-	-	1 670,5	-	15 360,7	17 031,2
2015	2 158,1	-	1 678,1	868,4	15 314,1	20 018,7
2016	-	-	521,6	-	13 019,0	13 540,6
2017	-	-	695,6	-	5 100,4	5 796,0
2018	-	-	2 121,6	-	5 189,8	7 311,4

Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kendari

Source: Tax Services Office Kendari

Tabel

Table

10.1.6

Pokok Ketetapan, Tunggalan, Target, dan Realisasi PBB menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan Per 31 Desember 2018

Main Censistence, Arrears, Target, and Realization of Land and Building Tax by Subdistrict in Konawe Selatan Regency as of December 31, 2018

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Pokok Ketetapan <i>Main Censistence</i>	Tunggalan <i>Arrears</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinanggea	235 255 763	2 445 734	232 810 029
2. Lalembuu	275 613 739	0	275 613 739
3. Andoolo	111 126 262	17 228 491	93 897 771
4. Buke	265 099 282	31 794 055	233 305 227
5. Andoolo Barat	91 239 069	0	91 239 069
6. Palangga	97 015 237	35 272 145	61 743 092
7. Palangga Selatan	92 995 798	- 40	92 995 838
8. Baito	84 794 219	20 948 824	63 845 395
9. Lainya	115 565 183	49 852 493	65 712 690
10. Laeya	260 037 249	48 076 526	211 960 723
11. Kolono	71 210 465	0	71 210 465
12. Kolono Timur	15 456 851	1 329 021	14 127 830
13. Laonti	30 853 867	0	30 853 867
14. Moramo	186 714 039	8 918 456	177 795 583
15. Moramo Utara	74 639 734	13 307 285	61 332 449
16. Konda	172 154 320	13 895 853	158 258 467
17. Wolasi	31 593 206	2 819 206	28 774 000
18. Ranomeeto	309 876 641	209 457 240	100 419 401
19. Ranomeeto Barat	57 567 174	0	57 567 174
20. Landonu	99 897 201	35 818 189	64 079 012
21. Mowila	217 712 266	73 542 500	144 169 766
22. Sabulakoa	72 005 733	9 956 868	62 048 865
23. Angata	188 912 765	29 410 700	159 502 065
24. Benua	155 979 715	10 149 006	145 830 709
25. Basala	213 159 791	0	213 159 791
Konawe Selatan	3526 475 569	614 222 552	2912 253 017

Sumber/ Source: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Konawe Selatan / Regional Revenue Office of Konawe Selatan Regency

Tabel 10.1.7 Banyaknya Kantor Bank Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Table *Number of Bank Office by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	BRI	BPD	Mandiri	BAG	Haralata	Bahte- ramas	Dana- mon	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tinanggea	1	1	1	-	1	1	1	6
2. Lalembuu	-	-	-	-	-	-	-	0
3. Andoolo	-	1	-	-	-	-	-	1
4. Buke	-	1	-	-	-	-	-	1
5. Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-	-	0
6. Palangga	-	-	-	-	-	-	-	0
7. Palangga Selatan	-	-	-	-	-	-	-	0
8. Baito	-	-	-	-	-	-	-	0
9. Lainea	-	-	-	-	-	-	-	0
10. Laeya	1	1	-	-	-	-	-	2
11. Kolono	-	-	-	-	-	-	-	0
12. Kolono Timur	-	-	-	-	-	-	-	0
13. Laonti	-	-	-	-	-	-	-	0
14. Moramo	1	-	-	-	-	-	-	1
15. Moramo Utara	-	-	-	-	-	-	-	0
16. Konda	-	-	-	-	-	-	-	0
17. Wolasi	-	-	-	-	-	-	-	0
18. Ranomeeto	-	-	-	-	-	-	-	0
19. Ranomeeto Barat	-	-	-	-	-	-	-	0
20. Landono	-	-	-	-	-	-	-	0
21. Mowila	1	-	-	-	-	-	-	1
22. Sabulakoa	-	-	-	-	-	-	-	0
23. Angata	-	1	-	1	-	-	-	2
24. Benua	-	-	-	-	-	-	-	0
25. Basala	-	-	-	-	-	-	-	0
Konawe Selatan	4	5	1	1	1	1	1	14

Sumber / Source : Kantor Bank Indonesia Cabang Kendari / Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari

Tabel

10.1.8

Table

Banyaknya Kantor Bank menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Selatan, 2014–2018

Number of Bank Offices by Type in Konawe Selatan Regency, 2014–2018

Tahun Year	Bank Tabungan Pemerintah Government Bank	Bank Tabungan Daerah Local Bank	Bank Swasta Nasional Nat Private Bank	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	5	5	5	15
2015	5	5	4	14
2016	5	5	4	14
2017	5	5	4	14
2018	5	5	4	14

Sumber: Kantor Bank Indonesia Cabang Kendari

Source: Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari

Tabel 10.1.9 Banyaknya Koperasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2016-2018
Table *Number of cooperative in Konawe Selatan Regency, 2016-2018*

Tahun Year	Koperasi Cooperative	Anggota (Orang) Members (Person)	Modal Sendiri (Juta Rp) Equity (Millions Rps)	Modal Luar (Juta Rp) Non-Equity (Millions Rps)	Volume Usaha (Juta Rp) Asset Scale (Millions Rps)	SHU (Juta Rp) Net Profit (Millions Rps)	Modal (Juta Rp) Capital (Millions Rps)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2016	301	8 782	12 069	2 808	10 241	275	15 152
2017	308	8 922	9 621	1 312	9 155	513	20 601
2018	311	8 986	11 033	1 312	11 604	804	24 753

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Konawe Selatan

Source: *Services of cooperative and Small Medium Enterprises of Konawe Selatan Regency*

Tabel

Table

10.1.10

Perkembangan Koperasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2016-2018

Progress of Cooperation in Konawe Selatan Regency, 2016- 2018

Tahun Year	Pelaksanaan RAT Member Meeting	Koperasi Aktif Number of Active Cooperative	Koperasi Tak Aktif Number of Non- Active Cooperative	Jumlah Koperasi Total Cooperative
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	12	199	102	301
2017	14	85	223	308
2018	30	99	212	311

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Konawe Selatan

Source: *Services of cooperative and Small Medium Enterprises of Konawe Selatan Regency*

Tabel

10.1.11

Banyaknya Koperasi menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

Table

Number of Cooperative by Type and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinanggea	10	2	11	15	38
2. Lalembuu	5	2	0	3	10
3. Andoolo	3	1	3	9	16
4. Buke	7	0	1	5	13
5. Andoolo Barat	1	0	3	2	6
6. Palangga	5	7	5	14	31
7. Palangga Selatan	1	0	0	2	3
8. Baito	0	0	0	6	6
9. Lainea	1	0	1	2	4
10. Laeya	10	1	6	19	36
11. Kolono	9	0	1	6	16
12. Kolono Timur	0	0	0	3	3
13. Laonti	4	0	0	5	9
14. Moramo	8	2	3	9	22
15. Moramo Utara	5	1	0	5	11
16. Konda	4	3	3	4	14
17. Wolasi	1	0	0	2	3
18. Ranomeeto	1	0	9	7	17
19. Ranomeeto Barat	0	1	0	2	3
20. Landono	5	1	3	7	16
21. Mowila	4	0	1	9	14
22. Sabulakoa	1	0	0	1	2
23. Angata	1	0	2	6	9
24. Benua	1	0	1	3	5
25. Basala	2	0	0	2	4
Konawe Selatan	89	21	53	148	311

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Konawe Selatan / Services of cooperative and Small Medium Enterprises of Konawe Selatan

10.2. HARGA / PRICE

Tabel

Table

10.2.1

Harga Eceran Beberapa Jenis Komoditi (Rupiah/
Satuan) di Kabupaten Konawe Selatan, 2018

*Retail Prices of Essential Commodities (Rupiahs/
Unit) in Konawe Selatan Regency, 2018*

Bulan Month	Beras (Kg) Rice	Ayam Hidup (ekor = 1,5 kg) Chicken		Daging Ayam Ras (Kg) Broiler Chicken Meat	Ikan Kembung (Kg) Mackarel	Ikan Bandeng (Kg) Milkfish
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	9 661	46 667	44 131	27 000	22 000	
Februari/February	9 861	46 667	44 131	27 000	22 000	
Maret/March	9 950	45 000	44 131	27 400	22 000	
April/April	10 294	45 000	44 131	27 400	22 000	
Mei/May	10 150	51 667	32 353	26 667	23 333	
Juni/June	9 425	56 667	32 353	32 000	26 667	
Juli/July	9 285	56 667	32 353	33 000	23 333	
Agustus/August	9 300	56 667	46 979	31 550	23 333	
September/September	9 475	53 333	43 624	30 000	21 250	
Oktober/October	9 350	50 000	33 557	32 500	22 500	
November/November	9 600	55 000	40 268	29 500	22 500	
Desember/December	9 675	55 000	40 268	25 750	20 000	

Sumber / Source :

Survei Harga Pedesaan / Rural Price Survey

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.1

Bulan Month	Telur Ayam Ras (Kg) Egg	Minyak Goreng (Liter) Cooking Oil	Tahu (Kg) Tofu	Tempe (Kg) Tempe	Gula Pasir (Kg) Sugar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	23 507	14 083	8 892	10 319	14 250
Februari/February	23 600	13 958	9 031	10 319	14 125
Maret/March	23 900	13 958	9 292	10 319	14 125
April/April	23 580	14 676	9 292	12 152	14 444
Mei/May	24 726	14 708	9 081	12 598	14 429
Juni/June	25 553	14 708	9 062	12 131	14 429
Juli/July	25 653	14 625	9 231	12 581	14 143
Agustus/August	24 973	14 625	9 032	11 446	14 143
September/September	23 900	14 542	9 051	11 758	14 143
Oktober/October	22 447	14 542	9 051	12 073	14 143
November/November	22 767	14 542	9 051	12 073	14 143
Desember/December	24 014	14 458	8 548	12 318	14 143

Sumber / Source :

Survei Harga Pedesaan / Rural Price Survey

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.1

Bulan Month	Tepung Terigu	Garam (Kg)	Minyak Tanah	Deterjen (Kg)	Semen (Zak =
	(Kg)		(Liter)		50 kg)
	Flour	Salt	Kerosene	Detergent	Cement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	8 786	5 000	11 500	15 493	68 000
Februari/February	8 857	5 000	11 500	15 493	68 857
Maret/March	9 000	5 000	11 500	15 493	68 857
April/April	9 455	5 000	11 500	14 847	68 100
Mei/May	9 800	5 000	11 250	15 331	68 500
Juni/June	9 800	5 000	11 250	15 331	68 500
Juli/July	9 800	5 000	11 250	15 331	70 100
Agustus/August	9 800	5 000	11 250	15 331	70 100
September/September	9 800	5 000	11 250	15 331	69 800
Oktober/October	9 800	5 000	11 250	15 331	69 800
November/November	10 200	5 000	11 500	15 331	69 800
Desember/December	10 200	5 000	11 750	15 331	70 300

Sumber / Source :

Survei Harga Pedesaan / Rural Price Survey

Tabel
Table

10.2.2

Rata-rata Harga 9 Bahan Pokok Menurut Jenis
Barang, 2016-2018*Retail Prices of Essential Commodities (Rupiahs/
Unit) in Konawe Selatan Regency, 2016-2018*

Jenis Barang Commodity	Satuan Unit	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras, Sagu, Jagung / <i>Rice, Sago, Corn</i>				
- Beras	Kg	9 309	8 339	9 669
- Sagu	Kg	4 191	4 257	6 347
- Jagung	Kg	6 501	6 643	5 598
2. Gula Pasir/ <i>Sugar</i>	Kg	14 850	14 630	14 222
3. Sayuran dan Buah / <i>Vegetable and Fruit</i>				
- Kangkung	Kg	4 205	8 012	8 063
- Bayam	Kg	5 752	9 897	9 613
- Cabe	Kg	33 073	31 000	36 385
- Tomat	Kg	12 000	10 927	10 529
- Bawang Merah	Kg	41 528	32 756	30 471
- Bawang Putih	Kg	36 783	40 458	31 008
- Mangga	Kg	10 000	10 000	10 000
- Jeruk	Kg	5 916	7 292	7 317
- Semangka	Kg	3 851	3 338	5 009
- Pisang	Kg	8 550	8 904	5 990
4. Daging Sapi, Ayam, Ikan / <i>Meat, Chicken, Fish</i>				
- Daging Sapi	Kg	107 500	87 292	93 893
- Daging Ayam	Kg	47 696	47 660	39 857
- Ikan Bandeng	Kg	18 907	19 833	22 576
- Ikan Kembung	Kg	28 083	28 217	29 147
- Ikan Kakap	Kg	27 968	35 000	35 417
- Udang	Kg	57 167	34 792	47 188

Sumber / Source :Survei Harga Pedesaan / Rural Price Survey

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.2

Jenis Barang <i>Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5. Minyak Goreng dan Margarin / <i>Cooking Oil and Margarine</i>				
- Minyak Goreng	Liter	15 058	14 595	14 452
- Margarin	1 sachet (200 gr)	6 333	6 750	7 742
6. Susu/ <i>Milk</i>	Kaleng (388-397 gr)	10 679	11 638	11 121
7. Telur / <i>Egg</i>	Kg	24 087	26 673	24 052
8. Minyak Tanah, Gas LPG / <i>Kerosene, LPG</i>				
- Minyak Tanah	Liter	9 733	11 767	11 396
- LPG	3 Kg	21 791	21 818	24 788
9. Garam/ <i>Salt</i>	Kg	3 450	5 683	5 000

Sumber / *Source* : Survei Harga Pedesaan / *Rural Price Survey*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND
FOOD CONSUMPTION OF KONAWE SELATAN

BAB
Chapter

11

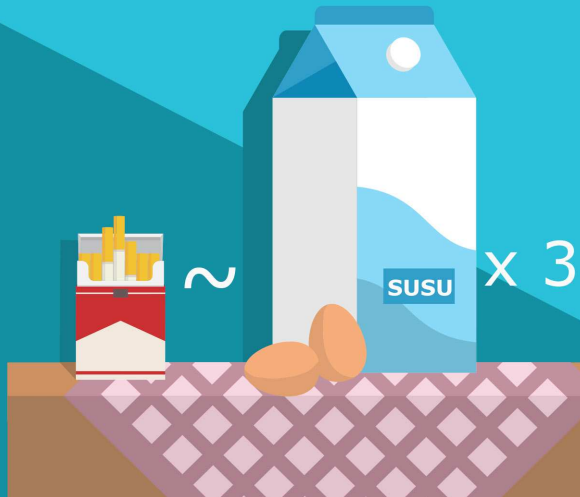
● Rata-rata Pengeluaran Makanan Penduduk
Konawe Selatan Per Kapita Per Bulan Tahun 2018
Average Population Expenditure of food Per Capita in a Month of Konawe Selatan 2018



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2018
BPS-Statistic, National Socio Economic Survey March 2018

“ Pengeluaran per kapita
sebulan untuk rokok
di Konawe Selatan
sebanding dengan
tiga kali lipat
pengeluaran susu
dan telur

*Monthly per capita expenditure
for cigarettes in Konawe Selatan
is equal to thrice
expenditure for eggs and milk*



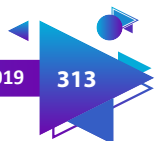
PENJELASAN TEKNIS

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://konselkab.bps.go.id>



ULASAN**DESCRIPTION**

Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya

For consumption of non –food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.

Rata-rata total pengeluaran perkapita perbulan untuk kelompok barang makanan pada tahun 2017 sebesar Rp 367.594,- sedangkan pada tahun 2018 sebesar Rp 428.069,-

The average total expenditure per capita a month for food group in 2017 amounted to Rp. 367.594,- while in 2018 amounted to Rp. 428.069,-

Rata-rata total pengeluaran perkapita perbulan untuk kelompok barang non makanan pada tahun 2018 sebesar Rp375.641 dan rata-rata pengeluaran terbesar digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumahtangga.

The average total expenditure per capita a month for a group of non-food goods in 2018 amounted to Rp375641 and an average of the largest expenses for housing and household facility.

Kelompok barang makanan yang memiliki rata-rata pengeluaran paling besar pada tahun 2018 adalah makanan dan minuman jadi yaitu sebesar Rp123.232.

The Group of food items which have an average greatest expenditure in 2018 is food and drink that is Rp123.232.

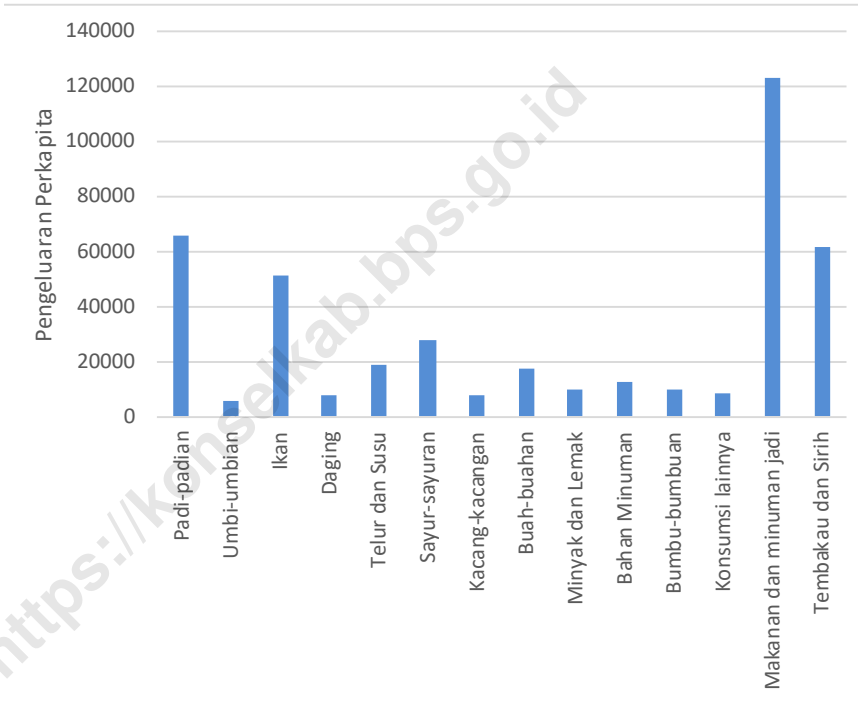
Gambar

44

Picture

Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Konawe Selatan (Rupiah), 2016 - 2018

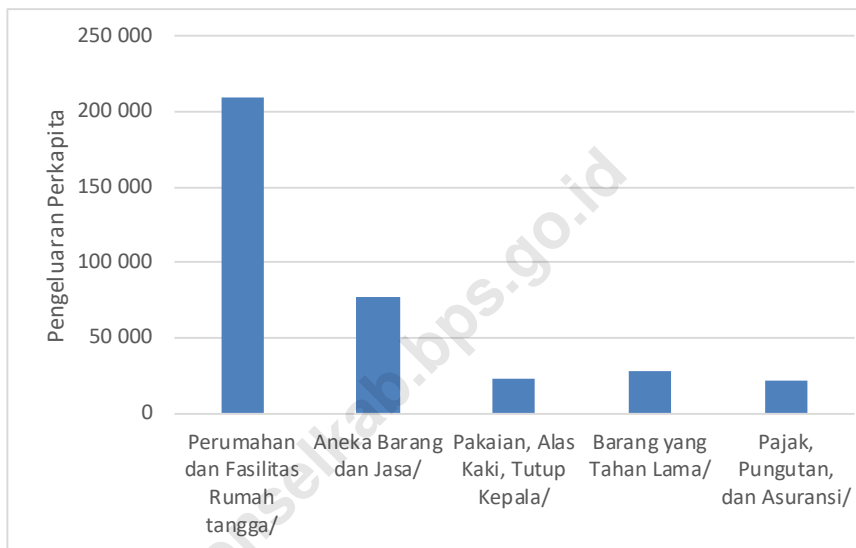
Average Expenditure per Capita a Month According to the Group of Food in Konawe Selatan Regency (Rupiahs), 2016 - 2018



Gambar**45****Picture**

Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Non Makanan di Kabupaten Konawe Selatan (Rupiah), 2016 - 2018

Average Expenditure per Capita a Month According to the Group of Non Food in Konawe Selatan Regency (Rupiahs), 2016 - 2018



Tabel 11.1
Table 11.1
Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Konawe Selatan (Rupiah), 2016 - 2018
Average Expenditure per Capita a Month According to the Group of Food in Konawe Selatan Regency (Rupiahs), 2016 - 2018

Kelompok Barang Makanan / <i>Groups of food</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-padian/ <i>Rice grains</i>	71 928	58 569	65 704
Umbi-umbian/ <i>Tuber crops</i>	5 345	6 086	5 512
Ikan/ <i>Fish</i>	41 560	43 345	51 667
Daging/ <i>Meat</i>	7 071	5 845	7 546
Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	15 347	15 259	18 983
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	24 935	29 997	27 729
Kacang-kacangan/ <i>Legumens</i>	5 722	6 177	7 559
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	13 522	9 840	17 201
Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fat</i>	9 483	8 940	9 755
Bahan Minuman/ <i>Beverages ingredients</i>	12 326	12 543	13 021
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 580	9 228	9 723
Konsumsi lainnya/ <i>Others Consumption</i>	7 991	7 872	8 385
Makanan dan minuman jadi/ <i>Food and Drink</i>	67 917	87 608	123 232
Tembakau dan Sirih/ <i>Tobacco and Betel</i>	58 800	62 287	62 052
Jumlah/Total	349 535	363 594	428 069

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), BPS/National Social Economic Survey, BPS-Statistic Indonesia

Tabel 11.2
Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Non Makanan di Kabupaten Konawe Selatan (Rupiah), 2016 - 2018
Average Expenditure per Capita a Month According to the Group of Non Food in Konawe Selatan Regency (Rupiahs), 2016 - 2018

Kelompok Barang Non Makanan / Groups of Non food	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Perumahan dan Fasilitas Rumah tangga/ <i>Housing and Household Facilities</i>	221 631	186 882	208 918
Aneka Barang dan Jasa/ <i>Miscellaneous Goods and Services</i>	79 371	58 102	77 488
Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala/ <i>Clothing, Footwear, Headger</i>	20 424	20 272	23 060
Barang yang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	59 288	74 091	28 328
Pajak, Pungutan, dan Asuransi/ <i>Taxes, Fees, and Insurances</i>	15 568	18 087	21 586
Keperluan Pesta/ <i>Purposes Party</i>	6 573	4 282	16 261
Jumlah/Total	402 859	361 717	375 641

Sumber / Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), BPS/National Social Economic Survey, BPS-Statistic Indonesia

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

BAB
Chapter

12

PDRB ADHB (Atas Dasar Harga Berlaku)
GDRP at Current Price

KONAWE SELATAN
2018

Rp

11,16

Triliyun/*Trillions*



SHARE
SEKTOR PERTAMBANGAN
MENCAPAI
*Share of mining
sector reach* **21,90%**
DARI TOTAL PDRB KONAWE SELATAN
from the total Konawe Selatan GDRP



SHARE
SEKTOR PERTANIAN
MENCAPAI
*Share of agriculture
sector reach* **25,99%**
DARI TOTAL PDRB KONAWE SELATAN
from the total Konawe Selatan GDRP



PERTUMBUHAN EKONOMI
KONAWE SELATAN 2018

Economic Growth of Konawe Selatan 2018

2017 2018



5,67%

PENJELASAN UMUM

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of*



maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type*

klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah

of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and*

dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan;

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and*

Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*



dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://konselkab.bps.go.id>



ULASAN**DESCRIPTION****Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha**

Nilai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Konawe Selatan menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 sebesar 11.168.887,2 juta rupiah, sedangkan atas dasar harga konstan sebesar 7.988.972,1 juta rupiah dengan tahun dasar 2010.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018 adalah 5,67 persen. Dari 17 kategori, persentase terbesar terhadap kontribusi ekonomi adalah kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 25,99 persen serta kategori pertambangan dan penggalian sebesar 21,90 persen. Adapun kategori dengan presentase terendah terhadap kontribusi ekonomi, yaitu jasa perusahaan yang hanya 0,01.

Produk Domestik Regional Bruto menurut Pengeluaran

Dari sisi pengeluaran, produk yang dikonsumsi di wilayah Konawe Selatan sebagian besar masih untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga (54,11 persen).

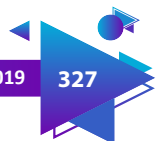
Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin

Gross Regional Domestic Product of Konawe Selatan Regency by Industrial Origin based on current market prices in 2018 amounted to 11.168.887,2 million rupiahs, while based on constant prices amounted to 7.988.972,1 million rupiahs with a base year of 2010.

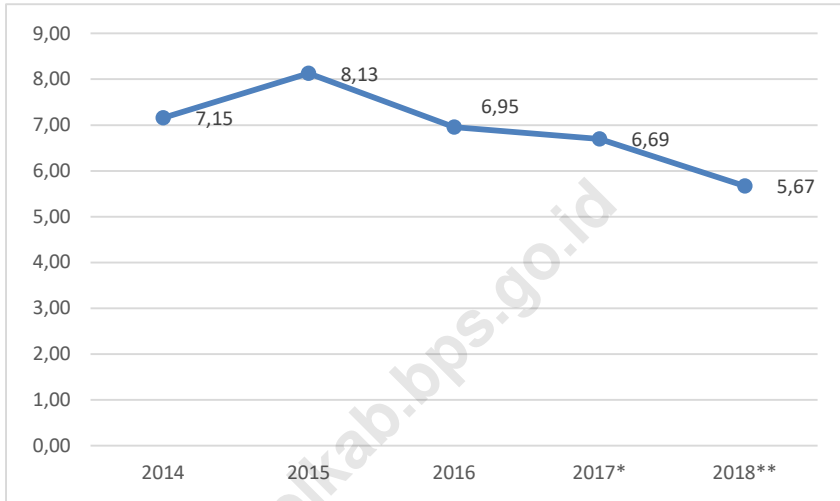
Konawe Selatan Regency economic growth in 2018 was 5,67 percent. Of the 17 categories, the largest percentage of economic contribution was agriculture, forestry, and fisheries by 25.99 percent and mining and quarrying by 21.90 percent. The category with the lowest percentage of economic contribution is corporate services, which is only 0.01.

Gross Regional Domestic Product by Type of Expenditure

From the expenditure side, most of the products consumed in Konawe Selatan still cover household consumption needs (54.11 percent).



Gambar 46 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018
Picture Growth Rate of GRDP of Konawe Selatan Regency, 2014-2018

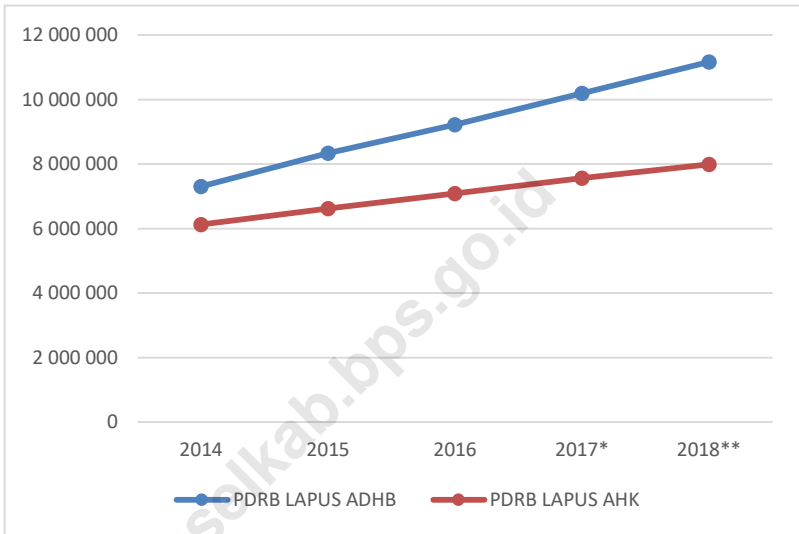


Gambar
Picture

47

Perkembangan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018

Trend of GRDP by Industrial Origin in Konawe Selatan Regency, 2014-2018



12.1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA/GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN

Tabel 12.1.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018
Table 12.1.1 GRDP at Current Prices by Industrial Origin (million rupiahs) in Konawe Selatan Regency, 2014-2018

Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 179 452,3	2 308 276,2	2 505 536,9	2 720 486,1	2 903 310,0
Pertambangan dan Penggalian	1 605 749,7	1 894 450,6	2 092 541,5	2 277 546,4	2 445 802,0
Industri Pengolahan	194 747,0	222 010,3	249 395,3	257 507,6	271 538,1
Pengadaan Listrik dan Gas	1 571,8	1 679,8	1 996,8	2 339,0	2 613,1
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3 246,5	3 508,7	3 793,1	4 028,8	4 218,7
Konstruksi	638 964,6	790 503,7	867 523,5	936 526,9	1 074 444,0
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	626 779,1	708 809,7	800 710,0	918 636,5	1 025 318,5
Transportasi dan Pergudangan	1 196 152,8	1 446 928,2	1 642 360,8	1 953 900,6	2 204 628,9
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	18 712,1	21 598,7	23 728,6	25 327,5	26 649,2
Informasi dan Komunikasi	33 667,9	36 067,4	40 483,4	44 155,6	46 840,8
Jasa Keuangan dan Asuransi	54 928,8	64 108,6	75 113,8	79 617,5	82 565,6
Real Estate	57 302,8	62 912,9	67 571,0	72 794,7	75 999,1
Jasa Perusahaan	845,9	904,7	962,6	1 037,1	1 110,7
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	321 114,4	355 949,6	373 300,1	394 984,9	436 955,5
Jasa Pendidikan	268 196,8	301 389,2	343 221,0	367 298,2	409 268,4
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	54 751,6	61 270,3	66 655,0	70 446,8	78 412,9
Jasa lainnya	54 838,8	60 706,3	66 792,3	71 364,3	79 211,7
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	7 311 023,0	8 341 074,9	9 221 685,8	10 197 998,3	11 168 887,2

Sumber / Source : PDRB Kabupaten Konawe Selatan / GRDP of Konawe Selatan Regency

Catatan / Note : *Angka Sementara / Preliminary Figures , **Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 12.1.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018
Table 12.1.2 GRDP at Constant Prices by Industrial Origin (million rupiahs) in Konawe Selatan Regency, 2014-2018

Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016	2017*	2018**
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 852 589,0	1 874 010,8	1 957 065,8	2 033 527,6	2 103 495,6
Pertambangan dan Penggalian	1 399 008,6	1 545 704,2	1 664 176,6	1 775 716,1	1 870 984,9
Industri Pengolahan	172 677,4	187 411,1	200 515,4	204 826,7	210 761,0
Pengadaan Listrik dan Gas	1 914,4	2 041,3	2 186,0	2 254,8	2 331,5
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2 797,6	2 916,0	3 112,0	3 248,6	3 388,7
Konstruksi	557 639,1	657 585,8	677 620,5	713 597,3	778 517,6
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	554 913,9	603 506,0	652 199,0	702 960,7	740 380,1
Transportasi dan Pergudangan	834 584,0	932 048,2	1 061 632,4	1 226 508,5	1 331 872,1
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	16 416,4	17 969,7	19 260,2	19 963,3	20 409,3
Informasi dan Komunikasi	35 196,4	37 997,8	41 791,9	44 797,5	46 141,2
Jasa Keuangan dan Asuransi	44 152,7	48 991,8	55 250,7	56 649,9	58 135,7
Real Estate	52 525,7	55 766,5	56 392,8	58 682,3	61 526,5
Jasa Perusahaan	766,9	794,4	815,8	851,9	889,4
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	261 219,6	289 588,1	295 875,3	306 792,3	325 322,9
Jasa Pendidikan	240 567,3	261 232,0	282 878,5	291 799,4	308 169,0
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	49 676,2	53 565,8	57 063,6	58 726,3	61 485,4
Jasa lainnya	50 815,2	54 250,3	58 269,1	59 526,1	65 161,2
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	6 127 460,2	6 625 379,8	7 086 105,8	7 560 429,1	7 988 972,1

Sumber / Source : PDRB Kabupaten Konawe Selatan / GRDP of Konawe Selatan Regency

Catatan / Note : *Angka Sementara / Preliminary Figures , **Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 12.1.3 **Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen) Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018**
Table **GRDP Percentage Distribution by Industrial Origin (percent) at Current Prices in Konawe Selatan Regency, 2014-2018**

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	29,81	27,67	27,17	26,68	25,99
Pertambangan dan Penggalian	21,96	22,71	22,69	22,33	21,90
Industri Pengolahan	2,66	2,66	2,70	2,53	2,43
Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
Konstruksi	8,74	9,48	9,41	9,18	9,62
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,57	8,50	8,68	9,01	9,18
Transportasi dan Pergudangan	16,36	17,35	17,81	19,16	19,74
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,26	0,26	0,26	0,25	0,24
Informasi dan Komunikasi	0,46	0,43	0,44	0,43	0,42
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,75	0,77	0,81	0,78	0,74
Real Estate	0,78	0,75	0,73	0,71	0,68
Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,39	4,27	4,05	3,87	3,91
Jasa Pendidikan	3,67	3,61	3,72	3,60	3,66
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,75	0,73	0,72	0,69	0,70
Jasa lainnya	0,75	0,73	0,72	0,70	0,71
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber / Source : PDRB Kabupaten Konawe Selatan / GRDP of Konawe Selatan Regency

Catatan / Note : *Angka Sementara / Preliminary Figures , **Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 12.1.4 **Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen) di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018**
Table 12.1.4 **Growth Rate of GRDP by Industrial Origin (percent) in Konawe Selatan Regency, 2014-2018**

Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016	2017*	2018**
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,35	1,16	4,43	3,91	3,44
Pertambangan dan Penggalian	8,87	10,49	7,66	6,70	5,37
Industri Pengolahan	9,84	8,53	6,99	2,15	2,90
Pengadaan Listrik dan Gas	9,24	6,63	7,09	3,15	3,40
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,96	4,23	6,72	4,39	4,31
Konstruksi	10,81	17,92	3,05	5,31	9,10
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,27	8,76	8,07	7,78	5,32
Transportasi dan Pergudangan	- 0,16	11,68	13,90	15,53	8,59
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,66	9,46	7,18	3,65	2,23
Informasi dan Komunikasi	5,44	7,96	9,99	7,19	3,00
Jasa Keuangan dan Asuransi	16,81	10,96	12,78	2,53	2,62
Real Estate	4,39	6,17	1,12	4,06	4,85
Jasa Perusahaan	9,16	3,59	2,70	4,42	4,40
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	12,63	10,86	2,17	3,69	6,04
Jasa Pendidikan	12,82	8,59	8,29	3,15	5,61
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	11,65	7,83	6,53	2,91	4,70
Jasa lainnya	9,96	6,76	7,41	2,16	9,47
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	7,15	8,13	6,95	6,69	5,67

Sumber / Source : PDRB Kabupaten Konawe Selatan / GRDP of Konawe Selatan Regency

Catatan / Note : *Angka Sementara / Preliminary Figures , **Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

12.2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT PENGELUARAN/GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY EXPENDITURE

Tabel 12.2.1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah) di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018
Table 12.2.1 GRDP at Constant Prices by Expenditure (million rupiahs) in Konawe Selatan Regency, 2014-2018

Pengeluaran Expenditure	2014	2015	2016	2017*	2018**
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Konsumsi Rumah Tangga	3 302 407,69	3 489 412,72	3 716 464,91	3 934 055,12	4 163 820,32
2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	105 292,08	105 960,14	105 068,92	113 133,92	123 878,00
3. Konsumsi Pemerintah	732 294,49	768 410,56	790 393,49	839 895,69	898 457,56
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4a + 4b)	2 181 639,98	2 289 261,87	2 468 225,01	2 698 191,97	2 899 260,57
5. Perubahan Inventori	85 201,80	73 177,56	72 913,16	139 308,61	19 642,94
6. Ekspor	1 193 115,14	1 182 035,70	1 272 680,76	1 597 086,39	1 762 942,87
7. Impor	1 472 490,92	1 282 878,75	1 339 640,49	1 761 242,59	1 879 030,11
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	6 127 460,25	6 625 379,79	7 086 105,77	7 560 429,11	7 988 972,14

Sumber / Source : PDRB Kabupaten Konawe Selatan / GRDP of Konawe Selatan Regency

Catatan / Note : *Angka Sementara / Preliminary Figures , **Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 12.2.2 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah) di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018
Table 12.2.2 GRDP at Current Prices by Expenditure (million rupiahs) in Konawe Selatan Regency, 2014-2018

Pengeluaran Expenditure	2014	2015	2016	2017*	2018**
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Konsumsi Rumah Tangga	4 091 087,46	4 518 251,59	5 000 703,43	5 523 263,07	6 043 681,81
2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	118 916,19	125 616,94	130 627,60	146 206,75	164 343,68
3. Konsumsi Pemerintah	855 100,18	948 604,85	1 026 954,08	1 150 385,40	1 297 402,07
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4a + 4b)	2 414 869,33	2 657 339,67	2 969 994,37	3 426 530,29	3 833 080,68
5. Perubahan Inventori	124 219,06	103 858,09	105 657,01	125 687,33	20 602,58
6. Ekspor	1 482 777,77	1 462 487,69	1 615 875,57	2 072 175,72	2 130 504,71
7. Impor	1 775 947,00	1 475 083,93	1 628 126,24	2 246 250,28	2 320 728,35
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	7 311 022,99	8 341 074,90	9 221 685,82	10 197 998,29	11 168 887,17

Sumber / Source : PDRB Kabupaten Konawe Selatan / GRDP of Konawe Selatan Regency

Catatan / Note : *Angka Sementara / Preliminary Figures , **Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel **12.2.3** **Distribusi Persentase PDRB Menurut Pengeluaran (persen) Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018**
Table **GRDP Percentage Distribution by Expenditure (percent) at Current Prices in Konawe Selatan Regency, 2014-2018**

Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Konsumsi Rumah Tangga	55,96	54,17	54,23	54,16	54,11
2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	1,63	1,51	1,42	1,43	1,47
3. Konsumsi Pemerintah	11,70	11,37	11,14	11,28	11,62
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4a + 4b)	33,03	31,86	32,21	33,60	34,32
5. Perubahan Inventori	1,70	1,25	1,15	1,23	0,18
6. Ekspor	20,28	17,53	17,52	20,32	19,08
7. Impor	24,29	17,68	17,66	22,03	20,78
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber / Source : PDRB Kabupaten Konawe Selatan / GRDP of Konawe Selatan Regency

Catatan / Note : *Angka Sementara / Preliminary Figures , **Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 12.2.4 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran (Persen) di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2018
Table 12.2.4 *Growth Rate of GRDP by Expenditure (percent) in Konawe Selatan Regency, 2014-2018*

Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Konsumsi Rumah Tangga	6,84	5,66	6,51	5,85	5,84
2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	11,22	0,63	- 0,84	7,68	9,50
3. Konsumsi Pemerintah	2,98	4,93	2,86	6,26	6,97
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4a + 4b)	15,70	4,93	7,82	9,32	7,45
5. Perubahan Inventori	27,62	- 14,11	- 0,36	91,06	- 85,90
6. Ekspor	5,70	- 0,93	7,67	25,49	10,38
7. Impor	16,89	- 12,88	4,42	31,47	6,69
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	7,15	8,13	6,95	6,69	5,67

Sumber / Source : PDRB Kabupaten Konawe Selatan / GRDP of Konawe Selatan Regency

Catatan / Note : *Angka Sementara / Preliminary Figures , **Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

BAB
Chapter

13

PERBANDINGAN STATISTIK DENGAN BEBERAPA KABUPATEN

Statistics Comparison
with other Regency



KONAWE SELATAN 309.298
KOTA KENDARI 381.628



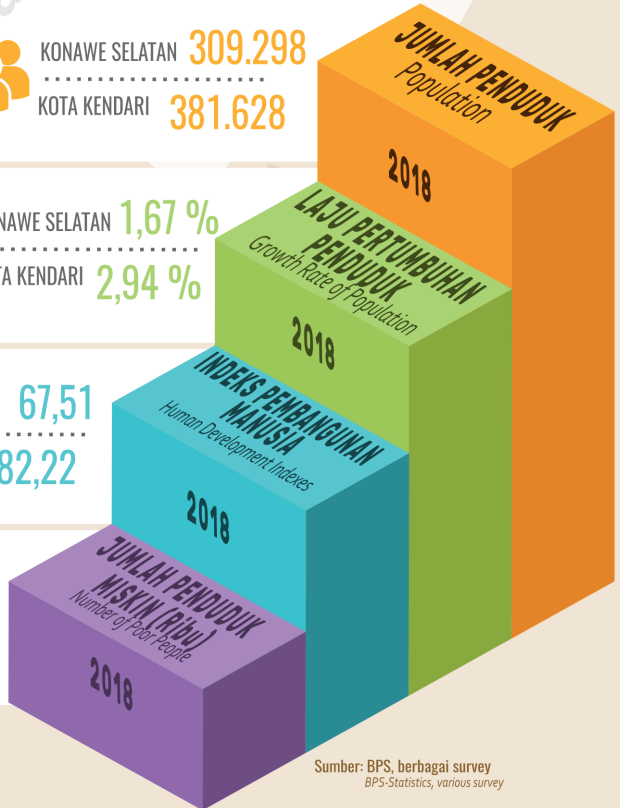
KONAWE SELATAN 1,67 %
KOTA KENDARI 2,94 %



KONAWE SELATAN 67,51
KOTA KENDARI 82,22



KONAWE SELATAN 33,73
KOTA KENDARI 17,76



Sumber: BPS, berbagai survey
BPS Statistics, various survey

PENJELASAN UMUM

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai tambah bruto (gross value added) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu.
2. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari PDRB atas dasar harga konstan dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai PDRB tahun ke n-1, kemudian dikalikan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap tahun sebelumnya.
3. Kemiskinan adalah ketidak-mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan berada di bawah suatu batas yang disebut garis kemiskinan.
5. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah yang harus dikeluarkan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup minimumnya, baik itu kebutuhan hidup minimum makanan (beras, umbi-umbian, ikan, dsb) maupun kebutuhan hidup minimum bukan makanan (perumahan, kesehatan, pendidikan, transportasi, dsb).
6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks komposit yang disusun dari tiga indikator : a. Lama hidup

TECHNICAL NOTES

1. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) is gross value added that arise from all sectors of the economy in a region at a certain time.*
2. *GRDP growth rate is obtained from the GRDP at constant prices by reducing the value of GRDP in year n to year n-1 (previous year), divided by the value of GRDP in theyearn-1, and then multiplied by 100 percent. It shows the growth rate of aggregate growth of income of a particular time of the previous year.*
3. *Poverty is the inability of the economy to meet the basic needs of food and non food as measured from the expenditure side.*
4. *The poor are the people who have an average per capita expenditure per month is below the limit of the so-called poverty line.*
5. *The poverty line is the value of the rupiah which a person must be issued in minimum subsistence, whether it needs a minimum of food (rice, root crops, fish, etc) and the minimum non-food needs (housing, health, education, transportation, etc.).*
6. *Human Development Index (HDI) is a composite index composed of three indicators: a. Long life as*



yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir, rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup; b. Pendidikan yang diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah (rata-rata jumlah tahun yang telah dihabiskan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas diseluruh jenjang pendidikan formal yang dijalani) dan angka melek huruf (persentase dari penduduk usia 15 tahun ke atas yang bias membaca dan menulis huruf latin atau lainnya terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun atau lebih); c. Standar Hidup yang diukur dengan pengeluaran per kapita (PPP-purchasing power parity/ paritas daya beli dalam rupiah)

7. Yang dikategorikan sebagai penganggur terbuka terdiri dari:
- Mereka yang tidak bekerja dan mencari pekerjaan;
 - Mereka yang tidak bekerja dan mempersiapkan usaha;
 - Mereka yang tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan;
 - Mereka yang tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja, tetapi belum mulai bekerja

measured by life expectancy at birth, the average estimate of many years that can be taken by a person during life; b. Education is measured by the average length of the school (the average number of years have been spent by the population aged 15 years and above in all levels of formal education is doing) and the literacy rate (percentage of population aged 15 years and above are biased to read and write Latin letters or more of the population aged 15 years or more); c. Living standards as measured by expenditure per capita (PPP-purchasing power parity in rupiahs)

7. *Categorized as open unemployment consisted of: a. Those who do not work and looking for work; b. Those who do not work and prepare business; c. Those who are not working and not looking for work because it was not possible to get a job; d. Those who are not working and not looking for work because it was accepted to work, but have not started working*

ULASAN

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk Indonesia, jumlah penduduk di Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2018 mencapai 2,65 juta jiwa. Dari jumlah tersebut sekitar 11,66 persen penduduk berada di Kabupaten Konawe Selatan. Selebihnya tersebar di kabupaten/kota lainnya.

Total penduduk miskin tahun 2018 di Provinsi Sulawesi Tenggara adalah 307,10 ribu jiwa dengan jumlah penduduk miskin yang berada di Kabupaten Konawe Selatan sebanyak 33,73 ribu jiwa.

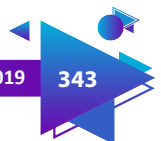
Dari sisi pembangunan manusia, Indeks Pembangunan Manusia yang dihitung dengan metode baru menempatkan Kabupaten Konawe Selatan di peringkat 9 di tingkat kabupaten/kota se-Provinsi Sulawesi Tenggara dengan 67,51. IPM tertinggi diraih oleh Kota Kendari dan terendah oleh Kabupaten Buton Tengah.

DESCRIPTION

Based on Indonesia population projections, the population in Sulawesi Tenggara Province in 2018 reached 2,65 million. There was about 11,66 percent of Sulawesi Tenggara population in Konawe Selatan Regency. The rest are scattered in other regency/city.

Number of poor people in Sulawesi Tenggara is 307,10 thousand people with number of poor people in Konawe Selatan regency is 33,73 thousand people.

In terms of human development, the Human Development Index, which is calculated with a new method, placed Konawe Selatan in rank ninth of regency/city in Sulawesi Tenggara Province. The highest HDI achieved by Kendari city and the lowest by Buton Tengah Regency.



Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/ Kota, 2014-2018
Table 13.1 *Population of Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality, 2014-2018*

Kabupaten/ Kota	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Regency / Municipal</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Buton	96 634	97 670	99 352	100 440	101 618
2 Muna	208 916	211 622	215 442	218 680	221 343
3 Konawe	229 801	233 610	238 067	244 324	249 010
4 Kolaka	235 652	241 555	246 918	251 520	256 827
5 Konawe Selatan	289 815	295 326	299 928	304 214	309 298
6 Bombana	159 718	164 809	170 020	175 497	180 035
7 Wakatobi	94 789	94 985	95 209	95 386	95 737
8 Kolaka Utara	136 883	140 706	142 614	144 681	147 863
9 Buton Utara	58 918	59 779	61 124	62 088	63 070
10 Konawe Utara	57 077	58 401	59 673	60 884	62 403
11 Kolaka Timur	120 092	123 096	125 859	128 154	130 860
12 Konawe Kepulauan	31 183	31 688	32 307	33 212	33 680
13 Muna Barat	76 061	77 084	78 476	79 649	80 619
14 Buton Tengah	88 402	89 289	90 159	91 099	92 165
15 Buton Selatan	76 766	77 547	78 218	79 053	79 979
Kabupaten / Regency					
1 Kendari	335 889	347 496	359 371	370 728	381 628
2 Baubau	151 485	154 877	158 271	162 780	167 519
Sulawesi Tenggara	2 448 081	2 499 540	2 551 008	2 602 389	2 653 654

Sumber : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Persen), 2014-2018
Table 13.2 *Growth Rate of Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Percent), 2014-2018*

Kabupaten/ Kota	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Regency / Municipal</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Buton	- 62,82	1,07	1,72	1,10	1,17
2 Muna	- 25,74	1,30	1,81	1,50	1,22
3 Konawe	1,74	1,66	1,91	2,63	1,92
4 Kolaka	3,09	2,50	2,22	1,86	2,11
5 Konawe Selatan	1,59	1,90	1,56	1,43	1,67
6 Bombana	3,26	3,19	3,16	3,22	2,59
7 Wakatobi	0,29	0,21	0,24	0,19	0,37
8 Kolaka Utara	2,84	2,79	1,36	1,45	2,20
9 Buton Utara	1,72	1,46	2,25	1,58	1,58
10 Konawe Utara	2,24	2,32	2,18	2,03	2,49
11 Kolaka Timur	3,09	2,50	2,24	1,82	2,11
12 Konawe Kepulauan	1,59	1,62	1,95	2,80	1,41
13 Muna Barat	-	1,34	1,81	1,49	1,22
14 Buton Tengah	-	1,00	0,97	1,04	1,17
15 Buton Selatan	-	1,02	0,87	1,07	1,17
Kabupaten / Regency					
1 Kendari	3,51	3,46	3,42	3,16	2,94
2 Baubau	2,35	2,24	2,19	2,85	2,91
Sulawesi Tenggara	2,14	2,10	2,06	2,01	1,97

Sumber : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 13.3 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018**
Table 13.3 **Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014-2018**

Kabupaten/ Kota	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Regency / Municipal</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Buton	14,31	13,75	13,22	13,46	13,67
2 Muna	14,46	15,45	15,22	14,85	13,19
3 Konawe	15,47	16,09	16,09	15,65	13,48
4 Kolaka	14,99	14,68	15,05	13,78	12,51
5 Konawe Selatan	11,60	11,58	11,36	11,14	10,95
6 Bombana	13,20	12,55	13,06	12,36	11,05
7 Wakatobi	16,27	16,88	16,46	16,19	14,85
8 Kolaka Utara	16,10	16,53	17,11	16,24	14,30
9 Buton Utara	16,35	15,86	15,78	15,58	14,93
10 Konawe Utara	10,15	9,97	9,75	13,93	14,22
11 Kolaka Timur	-	15,57	15,71	15,64	13,82
12 Konawe Kepulauan	-	16,73	17,72	18,10	17,48
13 Muna Barat	-	-	15,77	16,24	14,17
14 Buton Tengah	-	-	13,69	18,35	14,88
15 Buton Selatan	-	-	13,74	15,99	14,82
Kabupaten / Regency					
1 Kendari	5,56	5,59	5,51	5,01	4,69
2 Baubau	9,25	9,24	8,81	8,39	7,57
Sulawesi Tenggara	12,77	12,90	12,88	12,81	11,63

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 13.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ribu Jiwa), 2014-2018
Table *Number of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Million), 2014-2018*

Kabupaten/ Kota	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Regency / Municipal</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Buton	37,60	36,60	13,03	13,41	13,78
2 Muna	41,30	44,40	32,65	32,35	29,12
3 Konawe	40,50	37,40	38,14	37,99	33,40
4 Kolaka	53,60	27,20	28,56	26,64	24,74
5 Konawe Selatan	33,80	34,10	33,94	33,73	33,73
6 Bombana	21,20	20,70	22,04	21,52	19,77
7 Wakatobi	15,40	16,10	15,73	15,48	14,20
8 Kolaka Utara	22,20	23,10	24,32	23,42	21,30
9 Buton Utara	9,70	9,50	9,60	9,63	9,38
10 Konawe Utara	5,80	5,80	5,79	8,44	8,82
11 Kolaka Timur	-	28,20	28,52	28,86	25,97
12 Konawe Kepulauan	-	5,30	5,70	5,97	5,87
13 Muna Barat	-	-	12,32	12,89	11,39
14 Buton Tengah	-	-	12,33	16,73	13,72
15 Buton Selatan	-	-	10,75	12,66	11,86
Kabupaten / Regency					
1 Kendari	18,80	19,30	19,58	18,44	17,76
2 Baubau	14,10	14,30	13,87	13,55	12,59
Sulawesi Tenggara	314,10	321,90	326,86	331,71	307,10

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 13.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018
Table 13.5 *Poverty Gap Index (P1) by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014-2018*

Kabupaten/ Kota	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Regency / Municipal</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Buton	1,76	1,85	2,27	1,96	2,08
2 Muna	2,21	2,69	3,19	2,43	1,70
3 Konawe	2,23	3,32	2,68	3,32	2,47
4 Kolaka	2,36	2,55	2,67	2,47	2,92
5 Konawe Selatan	1,74	1,62	2,44	1,55	1,50
6 Bombana	1,79	2,34	2,50	2,49	2,46
7 Wakatobi	1,42	3,69	2,85	2,52	2,90
8 Kolaka Utara	2,53	3,04	3,52	2,73	2,71
9 Buton Utara	2,44	3,01	4,04	2,55	1,95
10 Konawe Utara	0,84	1,39	2,07	2,87	2,85
11 Kolaka Timur	-	2,88	4,45	3,37	3,55
12 Konawe Kepulauan	-	4,67	4,60	2,82	4,59
13 Muna Barat	-	-	-	1,88	2,09
14 Buton Tengah	-	-	-	2,21	1,23
15 Buton Selatan	-	-	-	2,44	3,32
Kabupaten / Regency					
1 Kendari	1,01	0,75	0,69	0,75	0,70
2 Baubau	2,09	1,51	1,21	1,13	1,00
Sulawesi Tenggara	2,09	2,64	2,76	1,87	2,04

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 13.6 Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018
Table 13.6 Poverty Severity Index (P2) by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014–2018

Kabupaten/ Kota	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Regency / Municipal</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Buton	0,37	0,40	0,65	0,49	0,47
2 Muna	0,57	0,76	0,95	0,61	0,34
3 Konawe	0,50	0,98	0,65	0,98	0,65
4 Kolaka	0,59	0,74	0,81	0,75	0,96
5 Konawe Selatan	0,39	0,40	0,77	0,33	0,32
6 Bombana	0,39	0,69	0,82	0,66	0,73
7 Wakatobi	0,17	1,08	0,76	0,59	0,74
8 Kolaka Utara	0,58	0,80	1,11	0,70	0,74
9 Buton Utara	0,64	0,88	1,53	0,65	0,37
10 Konawe Utara	0,11	0,30	0,69	0,77	0,81
11 Kolaka Timur	-	0,78	1,82	1,02	1,22
12 Konawe Kepulauan	-	1,91	1,74	0,68	1,56
13 Muna Barat	-	-	-	0,32	0,40
14 Buton Tengah	-	-	-	0,56	0,25
15 Buton Selatan	-	-	-	0,59	1,31
Kabupaten / Regency					
1 Kendari	0,28	0,19	0,17	0,16	0,21
2 Baubau	0,73	0,41	0,32	0,34	0,22
Sulawesi Tenggara	0,52	0,79	0,90	0,44	0,52

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 13.7 Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Rupiah per Kapita Per Bulan), 2014-2018
Table 13.7 Poverty Line by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Rupiah per Capita per Month), 2014-2018

Kabupaten/ Kota	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Regency / Municipal</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Buton	189 228	198 183	206 626	211 485	233 201
2 Muna	253 795	269 838	290 695	296 383	314 928
3 Konawe	230 759	241 617	260 264	267 331	283 109
4 Kolaka	277 220	292 370	320 897	327 329	349 388
5 Konawe Selatan	175 544	181 796	195 175	200 663	219 979
6 Bombana	236 688	246 908	266 717	270 627	288 201
7 Wakatobi	207 228	218 939	234 351	239 819	256 308
8 Kolaka Utara	336 384	356 680	388 041	406 334	453 994
9 Buton Utara	243 172	258 425	275 544	280 974	306 437
10 Konawe Utara	208 232	216 578	232 307	244 391	260 861
11 Kolaka Timur	-	291 862	314 387	323 956	345 216
12 Konawe Kepulauan	-	240 679	263 229	271 241	294 035
13 Muna Barat	-	-	287 403	297 787	315 009
14 Buton Tengah	-	-	215 822	220 897	231 289
15 Buton Selatan	-	-	205 287	213 869	214 859
Kabupaten / Regency					
1 Kendari	256 535	270 861	291 069	301 894	327 976
2 Baubau	258 075	274 066	291 873	297 991	311 509
Sulawesi Tenggara	243 036	257 553	277 287	285 609	303 618

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 13.8 Tingkat Partisipasi Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2018
Table 13.8 School Participation Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2018

Kabupaten/ Kota	7-12 Tahun	13-15 Tahun	16-18 Tahun
<i>Regency / Municipal</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1 Buton	100,00	100,00	80,52
2 Muna	98,96	97,34	82,35
3 Konawe	100,00	91,86	67,94
4 Kolaka	99,74	96,02	71,46
5 Konawe Selatan	99,75	96,33	67,96
6 Bombana	100,00	86,41	58,86
7 Wakatobi	99,66	98,19	81,58
8 Kolaka Utara	99,71	87,09	53,34
9 Buton Utara	99,72	95,92	82,74
10 Konawe Utara	98,87	92,79	75,28
11 Kolaka Timur	99,51	94,70	64,82
12 Konawe Kepulauan	99,58	98,86	75,08
13 Muna Barat	100,00	87,16	82,07
14 Buton Tengah	90,35	99,10	95,06
15 Buton Selatan	100,00	96,72	44,10
Kabupaten / Regency			
1 Kendari	99,18	93,69	81,08
2 Baubau	99,60	96,72	80,76
Sulawesi Tenggara	99,27	94,29	73,47

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 13.9 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018
Table *Unemployment Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014–2018*

Kabupaten/ Kota	2014	2015	2016*	2017	2018
<i>Regency / Municipal</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Buton	2,63	1,94	-	2,47	1,60
2 Muna	5,93	5,07	-	5,65	5,61
3 Konawe	4,45	10,70	-	1,94	2,30
4 Kolaka	4,20	8,35	-	2,97	2,18
5 Konawe Selatan	3,53	2,51	-	1,65	2,62
6 Bombana	1,83	1,89	-	0,47	0,70
7 Wakatobi	3,59	4,24	-	2,43	2,43
8 Kolaka Utara	2,28	1,97	-	2,62	1,53
9 Buton Utara	2,39	1,02	-	1,48	1,76
10 Konawe Utara	2,03	5,96	-	4,23	3,59
11 Kolaka Timur	-	7,85	-	2,08	2,76
12 Konawe Kepulauan	-	3,14	-	5,41	1,19
13 Muna Barat	-	-	-	0,56	2,62
14 Buton Tengah	-	-	-	1,69	4,45
15 Buton Selatan	-	-	-	2,61	3,52
Kabupaten / Regency					
1 Kendari	8,22	9,27	-	7,22	6,04
2 Baubau	6,79	7,17	-	7,07	5,75
Sulawesi Tenggara	4,43	5,55	2,72	3,30	3,26

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus

Source : BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Catatan : Tahun 2016 Tidak Cukup Sampel Untuk Estimasi Sampai Level Kabupaten/Kota

Note : In 2016 there were not enough samples to estimate up to the Regency / Municipality level

Tabel 13.10 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018
Table *Labour Force Participation Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014–2018*

Kabupaten/ Kota	2014	2015	2016*	2017	2018
<i>Regency / Municipal</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Buton	65,89	65,40	-	65,92	68,02
2 Muna	64,00	70,72	-	64,45	64,52
3 Konawe	68,54	59,67	-	70,83	70,68
4 Kolaka	73,03	72,86	-	69,93	69,62
5 Konawe Selatan	69,58	73,60	-	69,16	74,53
6 Bombana	63,83	63,89	-	74,47	71,84
7 Wakatobi	69,00	67,73	-	64,88	70,48
8 Kolaka Utara	80,59	81,41	-	74,97	74,06
9 Buton Utara	72,44	69,37	-	73,46	74,78
10 Konawe Utara	65,29	71,52	-	70,26	75,28
11 Kolaka Timur	-	77,90	-	81,06	77,81
12 Konawe Kepulauan	-	74,11	-	68,40	76,34
13 Muna Barat	-	-	-	74,86	78,16
14 Buton Tengah	-	-	-	57,44	64,93
15 Buton Selatan	-	-	-	62,02	64,04
Kabupaten / Regency					
1 Kendari	56,08	59,61	-	62,93	61,42
2 Baubau	64,14	66,40	-	62,85	67,89
Sulawesi Tenggara	66,87	68,35	73,47	68,70	69,78

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus

Source : BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Catatan : Tahun 2016 Tidak Cukup Sampel Untuk Estimasi Sampai Level Kabupaten/Kota

Note In 2016 there were not enough samples to estimate up to the Regency /Municipality level

Tabel 13.11 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014-2018**
Table 13.11 **Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014-2018**

Kabupaten/ Kota	2014	2015	2016*	2017	2018
<i>Regency / Municipal</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Buton	62,31	62,78	63,69	64,47	65,08
2 Muna	65,09	65,99	66,96	67,61	68,47
3 Konawe	68,68	69,56	69,84	70,24	70,72
4 Kolaka	70,20	70,47	71,12	71,46	72,07
5 Konawe Selatan	65,60	66,32	66,97	67,23	67,51
6 Bombana	63,38	63,65	64,02	64,49	65,04
7 Wakatobi	66,95	67,22	67,50	67,99	68,52
8 Kolaka Utara	65,76	66,90	67,60	67,77	68,44
9 Buton Utara	64,65	65,23	65,95	66,40	67,13
10 Konawe Utara	66,03	66,44	67,20	67,71	68,50
11 Kolaka Timur	62,13	62,74	63,60	64,55	65,53
12 Konawe Kepulauan	61,31	61,72	62,56	63,44	64,36
13 Muna Barat	61,92	62,29	65,57	63,43	64,11
14 Buton Tengah	61,69	62,13	62,56	62,82	63,46
15 Buton Selatan	61,51	62,00	62,55	63,20	63,47
Kabupaten / Regency					
1 Kendari	81,30	81,43	81,66	81,83	82,22
2 Baubau	73,13	73,59	73,99	74,14	74,67
Sulawesi Tenggara	68,07	68,75	69,31	69,86	70,61

Tabel 13.12 Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Tahun), 2014-2018
Table *Mean Year Schooling by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Year), 2014-2018*

Kabupaten/ Kota	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Regency / Municipal</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Buton	6,68	6,82	7,06	7,22	7,50
2 Muna	7,05	7,33	7,66	7,89	8,19
3 Konawe	8,58	8,59	8,60	8,77	8,94
4 Kolaka	8,17	8,18	8,19	8,31	8,57
5 Konawe Selatan	7,49	7,70	7,71	7,72	7,73
6 Bombana	7,50	7,51	7,52	7,53	7,54
7 Wakatobi	7,68	7,69	7,70	7,71	7,72
8 Kolaka Utara	7,46	7,48	7,49	7,50	7,67
9 Buton Utara	7,91	7,92	7,92	8,18	8,54
10 Konawe Utara	8,22	8,24	8,41	8,62	8,81
11 Kolaka Timur	6,30	6,39	6,65	6,90	7,18
12 Konawe Kepulauan	8,70	8,71	8,80	8,90	9,17
13 Muna Barat	6,22	6,23	6,24	6,48	6,76
14 Buton Tengah	6,59	6,79	7,01	7,20	7,28
15 Buton Selatan	6,35	6,55	6,81	7,60	6,01
Kabupaten / Regency					
1 Kendari	11,65	11,66	11,67	11,68	11,69
2 Baubau	9,48	9,80	9,89	9,90	10,13
Sulawesi Tenggara	8,02	8,18	8,32	8,46	8,69

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 13.13 Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Tahun), 2014-2018
Table 13.13 *Expected Year Schoolig by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Tahun), 2014–2018*

Kabupaten/ Kota	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Regency / Municipal</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Buton	12,79	12,81	13,22	13,52	13,53
2 Muna	12,45	12,89	13,20	13,48	13,53
3 Konawe	12,22	12,95	12,96	12,97	13,77
4 Kolaka	11,89	11,91	12,37	12,38	12,98
5 Konawe Selatan	11,60	11,90	12,16	12,22	12,39
6 Bombana	11,76	11,79	11,80	11,81	12,23
7 Wakatobi	12,79	12,82	12,87	13,14	11,82
8 Kolaka Utara	10,80	11,64	11,92	11,93	13,15
9 Buton Utara	11,94	12,27	12,72	12,73	12,09
10 Konawe Utara	11,53	11,65	11,93	12,02	12,74
11 Kolaka Timur	10,78	11,06	11,33	11,58	12,33
12 Konawe Kepulauan	10,16	10,46	10,94	11,30	11,89
13 Muna Barat	11,59	11,62	11,64	12,06	11,59
14 Buton Tengah	12,28	12,30	12,31	12,32	12,13
15 Buton Selatan	12,52	12,53	12,54	12,55	12,35
Kabupaten / Regency					
1 Kendari	16,03	16,04	16,05	16,06	12,56
2 Baubau	14,76	14,77	14,78	14,79	16,20
Sulawesi Tenggara	12,78	13,07	13,24	13,36	14,80

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 13.14 Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014-2018
Table *Life Expectancy by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014-2018*

Kabupaten/ Kota	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Regency / Municipal</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Buton	67,17	67,17	67,23	70,47	70,72
2 Muna	69,76	69,76	69,77	67,30	67,60
3 Konawe	69,35	69,45	69,48	69,77	69,97
4 Kolaka	69,80	69,90	69,97	69,52	69,76
5 Konawe Selatan	69,77	69,87	69,93	70,05	70,38
6 Bombana	67,62	67,62	67,72	69,98	70,24
7 Wakatobi	69,49	69,49	69,54	67,82	68,17
8 Kolaka Utara	69,19	69,49	69,62	69,59	69,85
9 Buton Utara	70,36	70,36	70,37	69,74	69,94
10 Konawe Utara	68,59	68,59	68,64	70,38	70,56
11 Kolaka Timur	71,31	71,51	71,58	68,69	68,95
12 Konawe Kepulauan	67,86	67,86	67,87	71,66	71,99
13 Muna Barat	69,76	69,76	69,78	67,88	68,06
14 Buton Tengah	67,17	67,17	67,17	69,79	69,97
15 Buton Selatan	67,17	67,17	67,17	67,17	67,33
Kabupaten / Regency					
1 Kendari	72,94	72,94	72,98	67,17	67,33
2 Baubau	70,43	70,43	70,47	73,02	73,26
Sulawesi Tenggara	70,39	70,44	70,46	70,50	70,72

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 13.15 Pengeluaran Perkapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014-2018
Table 13.15 *Consumption Per Capita by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014–2018*

Kabupaten/ Kota	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Regency / Municipal</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1 Buton	6 660	6 829	6 950	7 117	9 262
2 Muna	7 666	7 742	7 928	8 000	7 209
3 Konawe	9 396	9 471	9 696	9 857	8 098
4 Kolaka	11 699	11 942	12 072	12 243	10 004
5 Konawe Selatan	8 301	8 386	8 660	8 798	12 384
6 Bombana	7 236	7 392	7 607	7 908	8 914
7 Wakatobi	8 306	8 484	8 651	8 800	8 190
8 Kolaka Utara	9 489	9 535	9 846	9 941	9 136
9 Buton Utara	6 850	6 998	7 168	7 249	10 133
10 Konawe Utara	8 397	8 619	8 822	8 943	7 393
11 Kolaka Timur	7 094	7 157	7 283	7 499	9 050
12 Konawe Kepulauan	6 039	6 093	6 227	6 458	7 606
13 Muna Barat	6 855	7 063	7 221	7 288	6 601
14 Buton Tengah	6 658	6 759	6 860	7 012	7 405
15 Buton Selatan	6 571	6 715	6 859	7 075	7 160
Kabupaten / Regency					
1 Kendari	13 430	13 558	13 828	13 995	7 192
2 Baubau	9 764	9 852	10 110	10 223	14 168
Sulawesi Tenggara	8 555	8 697	8 871	9 094	10 374

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KONAWE SELATAN**
BPS-Statistics of Konawe Selatan Regency

Jalan Poros 60, Andoolo, Kompleks Perkantoran PEMDA Telp. (0401) 3088520
Website : <http://konselkab.bps.go.id> E-mail : bps7405@bps.go.id

